

TESIS

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM
PEMILIHAN RUMAH TINGGAL, RESPONDEN
APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) GURU
DI KABUPATEN WONOSOBO**

Diajukan Kepada Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Untuk Memenuhi
persyaratan memperoleh Derajat Master Teknik Sipil



Disusun Oleh :

IBNU MAJJAH

NIM : 23914011

**KONSENTRASI MANAJEMEN KONSTRUKSI
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

TESIS

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM PEMILIHAN RUMAH TINGGAL, RESPONDEN APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) GURU DI KABUPATEN WONOSOBO



Albani Musyafa, ST., MT., Ph.D.

Dosen Pembimbing I

Dr. Ir. Taufik Dwi Laksono, ST., MT., IP-M.

Dosen Pembimbing II

Tanggal:

Tanggal:

**HALAMAN PENGESAHAN
TESIS**

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM
PEMILIHAN RUMAH TINGGAL, RESPONDEN
APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) GURU
DI KABUPATEN WONOSOBO**



Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing I


Albani Musyafa, ST., MT., Ph.D.

Dosen Pembimbing II


Dr. Ir. Taufik Dwi Laksono, ST., MT., IP-M.

Dosen Penguji


Ir. Fitri Nugraheni, ST., MT., Ph.D. IP-M

Yogyakarta, 18 JUL 2025

Universitas Islam Indonesia
Program Studi Teknik Sipil – Program Magister
Ketua Program,

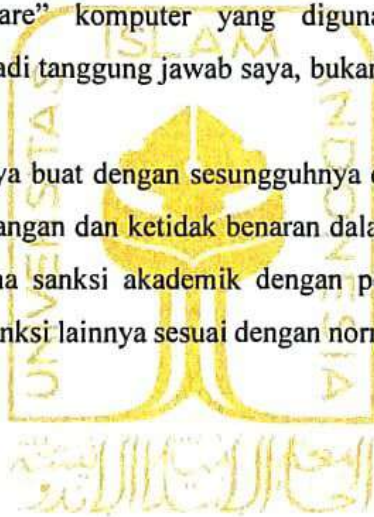


Dr. Ir. Sri Amini Yuni Astuti, MT.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (magister), baik di Universitas Islam Indonesia maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah merupakan gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Program "Software" komputer yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya, bukan tanggung jawab Universitas Islam Indonesia.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.



Yogyakarta, Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Ibnu Majjah
23914011

LEMBAR DEDIKASI

Tesis ini saya dedikasikan untuk Ibu dan Bapak serta Istri dan Anak-anakku



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta sholawat kepada Nabi Muhammad saw sehingga Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Tesis ini disusun sebagai bagian dari pemenuhan persyaratan akademik untuk menyelesaikan pendidikan Magister pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia.

Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan tantangan yang dihadapi penulis. Namun, berkat dukungan berupa kritik, saran, dan semangat dari berbagai pihak, tesis ini akhirnya dapat diselesaikan. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Sri Amini Yuni Astuti, M.T., selaku Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Albani Musyafa, S.T., M.T., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan, dorongan semangat, dan inspirasi selama proses penyusunan Tesis ini.
3. Bapak Dr. Ir. Taufik Dwi Laksono, S.T., M.T., IP-M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, serta inspirasi selama penyusunan Tesis ini
4. Ibu Ir. Fitri Nugraheni, S.T., M.T., Ph.D., IP-M. selaku Penguji I. Terima kasih atas ilmu, masukan, dan arahannya kepada penulis selama penyusunan Tesis ini
5. Pihak-pihak lain yang berkontribusi dalam menyelesaikan Tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tesis ini masih sangat jauh dari kata sempurna, karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Tesis ini sangat diharapkan. Akhir kata semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca dan mencari referensi dalam penelitian ini. Tidak lupa permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas kekurangsempurnaan Tesis ini.

Yogyakarta, Juli 2025
Penulis



Ibnu Majjah
23914011

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	i
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	ii
PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR DEDIKASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ARTI NOTASI.....	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Batasan Masalah.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Penelitian Terdahulu.....	5
2.1.1 Pemilihan Perumahan Dengan Menggunakan Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP).....	5
2.1.2 Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Perumahan Terbaik Di Bogor Dengan Metode TOPSIS	6
2.1.3 Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Pembelian Perumahan Menerapkan Metode MOORA.	6
2.1.4 Analisis Pemilihan Rumah Di Beberapa Lokasi Perumahan Dengan Metode AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	7
2.1.5 Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Perumahan KPR Terbaik dengan Metode SAW	7

BAB III LANDASAN TEORI.....	14
3.1 Rumah Tinggal dan Perumahan	14
3.2 Sistem Pendukung Keputusan	17
3.2.1 Definisi Sistem Pendukung Keputusan.....	17
3.2.2 Komponen Sistem Pendukung Keputusan.....	18
3.2.3 Karakteristik Sistem Pendukung Keputusan.....	18
3.2.4 Langkah Pemodelan Dalam Sistem Pendukung Keputusan	19
3.3 <i>Multi Attribute Decision Making</i> (MADM)	20
3.4 Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP).....	21
3.4.1 Konsep Dasar Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)	22
3.4.2 Langkah-langkah Pelaksanaan Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP).....	24
BAB IV METODE PENELITIAN	27
4.1 Lokasi Penelitian	27
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
4.3 Alat Penelitian	27
4.4 Variabel Penelitian	27
4.5 Jenis Penelitian	28
4.6 Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian	28
4.7 Data Analisa Data.....	34
4.8 Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa langkah sebagai berikut: 41	
4.9 Bagan Alir Penelitian	43
BAB V DATA, ANALISIS DAN PEMBAHASAN	45
5.1 Pelaksanaan Penelitian	45
5.2 Data Responden.....	45
5.2.1 Data Umum Reponden.....	45
5.2.2 Data Penilaian Kriteria.....	51
5.2.3 Data Penilaian Alternatif	78
5.3 Analisis Data Dengan Metode <i>Analytic Hierarchy Process</i> (AHP)....	134
5.3.1 Perhitungan Bobot Kriteria dan Uji Konsistensi Masing-Masing Responden.....	134
5.3.2 Perhitungan Bobot Alternatif dan Uji Konsistensi Masing-masing	

Responden.....	142
5.3.3 Perhitungan Bobot Kriteria dan Alternatif Rata-rata Penilaian Responden Yang Lolos Uji Konsistensi	158
5.3.4 Perangkingan Alternatif.....	168
5.4 Pembahasan	170
5.4.1 Tingkatan Kriteria Dalam Memilih Rumah Tinggal Dengan Penerapan Metode AHP	171
5.4.2 Alternatif Perumahan yang Akan Dipilih	172
5.4.3 Hubungan Manajemen Konstruksi dengan Penelitian yang Dilakukan.....	175
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	177
6.1 Kesimpulan.....	177
6.2 Saran	178
DAFTAR PUSTAKA	179

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan Antara Penelitian Sebelumnya dan Penelitian Saat Ini....	9
Tabel 3. 1 Skala Penilaian Perbandingan Pasangan.....	23
Tabel 3. 2 Matriks Perbandingan Berpasangan.....	24
Tabel 3. 3 Matriks Perbandingan Berpasangan Dengan Nilai W	25
Tabel 4. 1 Tabel Alternatif Pilihan.....	33
Tabel 4. 7 Normalisasi dan Pembobotan Alternatif.....	40
Tabel 4. 8 Perangkingan Alternatif.....	40
Tabel 5. 1 Jumlah Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 5. 2 Jumlah Sampel Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 5. 3 Jumlah Sampel Berdasarkan Status Pernikahan	48
Tabel 5. 4. Jumlah Sampel Berdasarkan Status Kepegawaian ASN Guru	49
Tabel 5. 5 Jumlah Sampel Berdasarkan Status Kepegawaian ASN	50
Tabel 5. 6 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Harga (K 1) dan Lokasi (K 2)	52
Tabel 5. 7 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Harga (K 1) dan Tipe (K 3).....	53
Tabel 5. 8 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Harga (K 1) dan Fasilitas Umum (K 4).....	55
Tabel 5. 9 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Harga (K 1) dan Spesifikasi Teknis (K 5).....	56
Tabel 5. 10 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Harga (K 1) dan Metode Pembayaran (K 6)	58
Tabel 5. 11 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Lokasi (K 2) dan Tipe (K 3)	60
Tabel 5. 12 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Lokasi (K 2) dan Fasilitas Umum (K 4)	62
Tabel 5. 13 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Lokasi (K 2) dan Spesifikasi Teknis (K 5)	63

Tabel 5. 14 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Lokasi (K 2) dan Metode Pembayaran (K 6)	65
Tabel 5. 15 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Tipe (K 3) dan Fasilitas Umum (K 4).....	67
Tabel 5. 16 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Tipe (K 3) dan Spesifikasi Teknis (K 5).....	69
Tabel 5. 17 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Tipe (K 3) dan Metode Pembayaran (K 6)	71
Tabel 5. 18 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Fasilitas Umum (K 4) dan Spesifikasi Teknis (K 5)	73
Tabel 5. 19 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Fasilitas Umum (K 4) dan Metode Pembayaran (K 6).....	74
Tabel 5. 20 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Spesifikasi Teknis (K 5) dan Metode Pembayaran (K 6).....	76
Tabel 5. 21 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 2 Pada Kriteria Harga	78
Tabel 5. 22 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 3 Pada Kriteria Harga	80
Tabel 5. 23 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Harga	82
Tabel 5. 24 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 2 dan Perumahan A 3 Pada Kriteria Harga	84
Tabel 5. 25 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 2 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Harga	85
Tabel 5. 26 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 3 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Harga	86
Tabel 5. 27 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 2 Pada Kriteria Lokasi	88
Tabel 5. 28 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 3 Pada Kriteria Lokasi	90

Tabel 5. 29 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Lokasi	91
Tabel 5. 30 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 2 dan Perumahan A 3 Pada Kriteria Lokasi	93
Tabel 5. 31 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 2 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Lokasi	94
Tabel 5. 32 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 3 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Lokasi	96
Tabel 5. 33 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 2 Pada Kriteria Tipe	97
Tabel 5. 34 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 3 Pada Kriteria Tipe	99
Tabel 5. 35 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Tipe	100
Tabel 5. 36 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 2 dan Perumahan A 3 Pada Kriteria Tipe	101
Tabel 5. 37 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 2 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Tipe	103
Tabel 5. 38 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 3 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Tipe	105
Tabel 5. 39 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 2 Pada Kriteria Fasilitas Umum	106
Tabel 5. 40 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 3 Pada Kriteria Fasilitas Umum	108
Tabel 5. 41 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Fasilitas Umum	109
Tabel 5. 42 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 2 dan Perumahan A 3 Pada Kriteria Fasilitas Umum	111
Tabel 5. 43 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 2 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Fasilitas Umum	112

Tabel 5. 44 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 3 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Fasilitas Umum	114
Tabel 5. 45 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 2 Pada Kriteria Spesifikasi Teknis	115
Tabel 5. 46 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 3 Pada Kriteria Spesifikasi Teknis	117
Tabel 5. 47 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Spesifikasi Teknis	119
Tabel 5. 48 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 2 dan Perumahan A 3 Pada Kriteria Spesifikasi Teknis	120
Tabel 5. 49 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 2 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Spesifikasi Teknis	122
Tabel 5. 50 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 3 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Spesifikasi Teknis	123
Tabel 5. 51 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 2 Pada Kriteria Metode Pembayaran	125
Tabel 5. 52 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 3 Pada Kriteria Metode Pembayaran	126
Tabel 5. 53 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Metode Pembayaran	127
Tabel 5. 54 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 2 dan Perumahan A 3 Pada Kriteria Metode Pembayaran	129
Tabel 5. 55 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 2 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Metode Pembayaran	131
Tabel 5. 56 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 3 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Metode Pembayaran	132
Tabel 5. 57 Sampel Hasil Penilaian Kriteria Responden 1 Dalam Bentuk Pecahan	135
Tabel 5. 58 Sampel Hasil Penilaian Kriteria Responden 1 Dalam Bentuk Desimal	136

Tabel 5. 59 Normalisasi Matriks dan Pembobotan Prioritas Hasil Penilaian Kriteria Oleh Responden 1	136
Tabel 5. 60 Bobot Prioritas Kriteria dan Uji Konsistensi	140
Tabel 5. 61 Perbandingan Antar Alternatif Pada Kriteria Harga Hasil Penilaian Responden 1	145
Tabel 5. 62 Perbandingan Antar Alternatif Pada Kriteria Lokasi Hasil Penilaian Responden 1	146
Tabel 5. 63 Perbandingan Antar Alternatif Pada Kriteria Tipe Hasil Penilaian Responden 1	146
Tabel 5. 64 Perbandingan Antar Alternatif Pada Kriteria Fasilitas Umum Hasil Penilaian Responden 1	146
Tabel 5. 65 Perbandingan Antar Alternatif Pada Kriteria Spesifikasi Teknis Hasil Penilaian Responden 1	146
Tabel 5. 66 Perbandingan Antar Alternatif Pada Kriteria Metode Pembayaran Hasil Penilaian Responden 1	147
Tabel 5. 67 Hasil Normalisasi Matriks dan Perhitungan Bobot Prioritas Pada Kriteria Harga Hasil Penilaian Alternatif Oleh Responden 1	147
Tabel 5. 68 Hasil Normalisasi Matriks dan Perhitungan Bobot Prioritas Pada Kriteria Lokasi Hasil Penilaian Alternatif Oleh Responden 1	147
Tabel 5. 69 Hasil Normalisasi Matriks dan Perhitungan Bobot Prioritas Pada Kriteria Tipe Hasil Penilaian Alternatif Oleh Responden 1	148
Tabel 5. 70 Hasil Normalisasi Matriks dan Perhitungan Bobot Prioritas Pada Kriteria Fasilitas Umum Hasil Penilaian Alternatif Oleh Responden 1	148
Tabel 5. 71 Hasil Normalisasi Matriks dan Perhitungan Bobot Prioritas Pada Kriteria Spesifikasi Teknis Hasil Penilaian Alternatif Oleh Responden 1	148
Tabel 5. 72 Hasil Normalisasi Matriks dan Perhitungan Bobot Prioritas Pada Kriteria Metode Pembayaran Hasil Penilaian Alternatif Oleh Responden 1	148
Tabel 5. 73 Nilai Bobot Prioritas Alternatif dan Pengujian Konsistensi Berdasarkan Kriteria pada Kriteria Harga	152
Tabel 5. 74 Nilai Bobot Prioritas Alternatif dan Pengujian Konsistensi Berdasarkan Kriteria pada Kriteria Lokasi	153

Tabel 5. 75 Nilai Bobot Prioritas Alternatif dan Pengujian Konsistensi	
Berdasarkan Kriteria pada Kriteria Tipe	154
Tabel 5. 76 Nilai Bobot Prioritas Alternatif dan Pengujian Konsistensi	
Berdasarkan Kriteria pada Kriteria Fasilitas Umum.....	155
Tabel 5. 77 Nilai Bobot Prioritas Alternatif dan Pengujian Konsistensi	
Berdasarkan Kriteria pada Kriteria Spesifikasi Teknis	156
Tabel 5. 78 Nilai Bobot Prioritas Alternatif dan Pengujian Konsistensi	
Berdasarkan Kriteria pada Kriteria Metode Pembayaran	157
Tabel 5. 79 Bobot Prioritas Rata-rata dan Peringkat Kriteria Lolos Uji Konsistensi	
.....	159
Tabel 5. 80 Nilai Bobot Prioritas Alternatif dan Pengujian Konsistensi	
Berdasarkan Kriteria pada Kriteria Harga.....	161
Tabel 5. 81 Nilai Bobot Prioritas Alternatif dan Pengujian Konsistensi	
Berdasarkan Kriteria pada Kriteria Lokasi	162
Tabel 5. 82 Nilai Bobot Prioritas Alternatif dan Pengujian Konsistensi	
Berdasarkan Kriteria pada Kriteria Tipe	163
Tabel 5. 83 Nilai Bobot Prioritas Alternatif dan Pengujian Konsistensi	
Berdasarkan Kriteria pada Kriteria Fasilitas Umum.....	164
Tabel 5. 84 Nilai Bobot Prioritas Alternatif dan Pengujian Konsistensi	
Berdasarkan Kriteria pada Spesifikasi Teknis	165
Tabel 5. 85 Nilai Bobot Prioritas Alternatif dan Pengujian Konsistensi	
Berdasarkan Kriteria pada Kriteria Metode Pembayaran	166
Tabel 5. 86 Perangkingan Alternatif	168

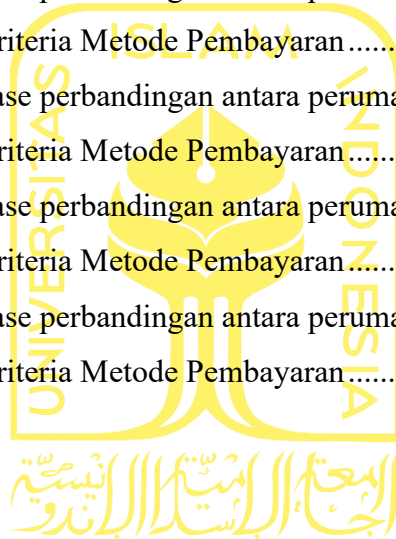
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Hierarki AHP	22
Gambar 4. 1 Gambar Lokasi	34
Gambar 4. 2 Struktur Hierarki Pemilihan Rumah Tinggal	35
Gambar 4. 3 Bagan Alir atau Flowchart	44
Gambar 5. 1 Persentase Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Gambar 5. 2 Persentase Sampel Berdasarkan Usia.....	47
Gambar 5. 3 Persentase Sampel Berdasarkan Status Pernikahan	48
Gambar 5. 4 Persentase Sampel Berdasarkan Status Kepegawaian ASN	49
Gambar 5. 5 Persentase Sampel Berdasarkan Status Kepegawaian ASN	51
Gambar 5. 6 Persentase perbandingan antara Harga (K 1) dan Lokasi (K 2).....	53
Gambar 5. 7 Persentase perbandingan antara Harga (K 1) dan Tipe (K 3)	54
Gambar 5. 8 Persentase perbandingan antara Harga (K 1) dan Fasilitas Umum (K 4))	56
Gambar 5. 9 Persentase perbandingan antara Harga (K 1) dan Spesifikasi Teknis (K 5)	58
Gambar 5. 10 Persentase perbandingan antara Harga (K 1) dan Metode Pembayaran (K 6).....	60
Gambar 5. 11 Persentase perbandingan antara Lokasi (K 2) dan Tipe (K 3)	61
Gambar 5. 12 Persentase perbandingan antara Lokasi (K 2) dan Fasilitas Umum (K 4).....	63
Gambar 5. 13 Persentase perbandingan antara Lokasi (K 2) dan Spesifikasi Teknis (K 5).....	65
Gambar 5. 14 Persentase perbandingan antara Lokasi (K 2) dan Metode Pembayaran (K 6).....	67
Gambar 5. 15 Persentase perbandingan antara Tipe (K 3) dan Fasilitas Umum (K 4).....	69
Gambar 5. 16 Persentase perbandingan antara Tipe (K 3) dan Spesifikasi Teknis (K 5).....	71

Gambar 5. 17 Persentase perbandingan antara Tipe (K 3) dan Metode Pembayaran (K 6).....	72
Gambar 5. 18 Persentase perbandingan antara Fasilitas Umum (K 4) dan Spesifikasi Teknis (K 5)	74
Gambar 5. 19 Persentase perbandingan antara Fasilitas Umum (K 4) dan Metode Pembayaran (K 6).....	76
Gambar 5. 20 Persentase perbandingan antara Spesifikasi Teknis (K 5) dan Metode Pembayaran (K 6).....	78
Gambar 5. 21 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 2 Pada Kriteria Harga	80
Gambar 5. 22 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 3 Pada Kriteria Harga	82
Gambar 5. 23 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 4 Pada Kriteria Harga	83
Gambar 5. 24 Persentase perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 3 Pada Kriteria Harga	85
Gambar 5. 25 Persentase perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 4 Pada Kriteria Harga	86
Gambar 5. 26 Persentase perbandingan antara perumahan A 3 dan perumahan A 4 Pada Kriteria Harga	88
Gambar 5. 27 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 2 Pada Kriteria Lokasi	89
Gambar 5. 28 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 3 Pada Kriteria Lokasi	91
Gambar 5. 29 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 4 Pada Kriteria Lokasi	92
Gambar 5. 30 Persentase perbandingan antara perumahan A 2 dan	94
Gambar 5. 31 Persentase perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 4 Pada Kriteria Lokasi	95
Gambar 5. 32 Persentase perbandingan antara perumahan A 3 dan perumahan A 4 Pada Kriteria Lokasi	97

Gambar 5. 33 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 2 Pada Kriteria Tipe.....	98
Gambar 5. 34 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 3 Pada Kriteria Tipe.....	100
Gambar 5. 35 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 4 Pada Kriteria Tipe.....	101
Gambar 5. 36 Persentase perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 3 Pada Kriteria Tipe.....	103
Gambar 5. 37 Persentase perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 4 Pada Kriteria Tipe.....	104
Gambar 5. 38 Persentase perbandingan antara perumahan A 3 dan perumahan A 4 Pada Kriteria Tipe.....	106
Gambar 5. 39 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 2 Pada Kriteria Fasilitas Umum.....	107
Gambar 5. 40 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 3 Pada Kriteria Fasilitas umum.....	109
Gambar 5. 41 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 4 Pada Kriteria Fasilitas Umum.....	111
Gambar 5. 42 Persentase perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 3 Pada Kriteria Fasilitas Umum.....	112
Gambar 5. 43 Persentase perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 4 Pada Kriteria Fasilitas Umum.....	113
Gambar 5. 44 Persentase perbandingan antara perumahan A 3 dan perumahan A 4 Pada Kriteria Fasilitas Umum.....	115
Gambar 5. 45 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 2 Pada Kriteria Spesifikasi Teknis.....	117
Gambar 5. 46 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 3 Pada Kriteria Spesifikasi Teknis.....	118
Gambar 5. 47 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 4 Pada Kriteria Spesifikasi Teknis.....	120

Gambar 5. 48 Persentase perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 3 Pada Kriteria Spesifikasi Teknis	121
Gambar 5. 49 Persentase perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 4 Pada Kriteria Spesifikasi Teknis	123
Gambar 5. 50 Persentase perbandingan antara perumahan A 3 dan perumahan A 4 Pada Kriteria Spesifikasi Teknis	124
Gambar 5. 51 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 2 Pada Kriteria Metode Pembayaran	126
Gambar 5. 52 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 3 Pada Kriteria Metode Pembayaran	127
Gambar 5. 53 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 4 Pada Kriteria Metode Pembayaran	129
Gambar 5. 54 Persentase perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 3 Pada Kriteria Metode Pembayaran	130
Gambar 5. 55 Persentase perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 4 Pada Kriteria Metode Pembayaran	132
Gambar 5. 56 Persentase perbandingan antara perumahan A 3 dan perumahan A 4 Pada Kriteria Metode Pembayaran	133



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form Kusioner.....	L-1
Lampiran 2 Foto Dokumentasi.....	L-23



ARTI NOTASI

A	= Alternatif rumah tinggal
K	= Kriteria penilaian
n	= Jumlah elemen (Kriteria/alternatif)
a_{ij}	= Nilai perbandingan antara elemen ke-i dengan elemen ke-j
$\lambda_{\max}$	= Nilai eigen maksimum dari matriks perbandingan
CI	= Consistency Index (Indeks Konsistensi)
CR	= Consistency Ratio (Rasio Konsistensi)
RI	= Random Index (Indeks Acak)
W	= Bobot prioritas
X	= Matriks keputusan
Y_i	= Nilai alternatif pada metode MOORA atau lainnya (jika relevan)



ABSTRAK

Kebutuhan papan atau rumah tinggal merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang esensial, tidak hanya sebagai tempat berlindung secara fisik, tetapi juga sebagai elemen penting dalam menunjang kestabilan emosional, sosial, dan kesejahteraan keluarga. Seiring dengan meningkatnya populasi dan perkembangan sektor properti di Indonesia, pilihan hunian yang ditawarkan semakin beragam, namun calon pembeli kerap menghadapi kesulitan dalam menentukan rumah yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansial mereka. Aparatur Sipil Negara (ASN) Guru di Kabupaten Wonosobo merupakan salah satu kelompok profesi dengan pendapatan tetap yang cukup potensial sebagai target pasar perumahan, mengingat kestabilan finansial dan akses yang lebih mudah terhadap skema pembiayaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kriteria prioritas dalam pemilihan rumah tinggal oleh ASN Guru di Kabupaten Wonosobo, serta menentukan perumahan yang paling diminati berdasarkan kriteria tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh 40 responden ASN Guru dan dianalisis untuk mengetahui bobot kepentingan tiap kriteria dan alternatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria lokasi menjadi pertimbangan utama dengan bobot tertinggi sebesar 0,250, diikuti oleh harga (0,190), spesifikasi teknis (0,178), fasilitas umum (0,167), tipe rumah (0,126), dan metode pembayaran (0,089). Dari empat alternatif perumahan yang dianalisis, Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) memperoleh nilai prioritas tertinggi sebesar 0,3502, diikuti oleh Candi Hills (A4) sebesar 0,2323, Bangsri Green Mountain (A3) sebesar 0,2194, dan Permata Sofa Marwah (A2) sebesar 0,1979. Hasil ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembang dalam merancang perumahan yang sesuai dengan kebutuhan ASN Guru sebagai segmen pasar yang potensial.

Kata kunci: Sistem Pendukung Keputusan, AHP, Rumah Tinggal, ASN Guru, Wonosobo

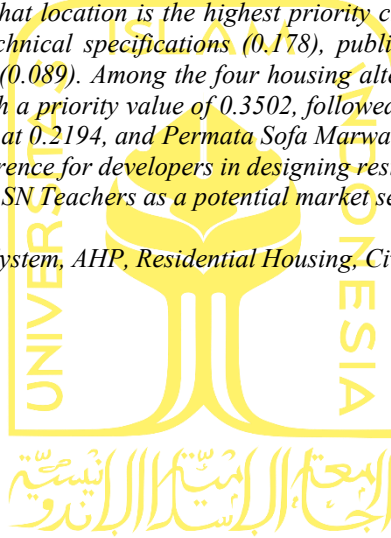
ABSTRACT

Housing is one of the essential human basic needs, not only serving as physical shelter but also playing a vital role in supporting emotional stability, social interactions, and family well-being. Along with population growth and the rapid development of the property sector in Indonesia, housing options have become increasingly diverse. However, prospective buyers often face difficulties in selecting a home that suits their needs and financial capabilities. Civil Servant Teachers (ASN) in Wonosobo Regency are a professional group with stable income, making them a promising target market for housing developers due to their financial stability and better access to financing schemes.

This study aims to analyze the priority criteria in the selection of residential housing by ASN Teachers in Wonosobo Regency and to determine which housing option is most preferred based on those criteria. The research adopts a quantitative approach using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method. Data were collected through questionnaires completed by 40 ASN Teacher respondents and analyzed to determine the weight of importance for each criterion and alternative.

The results indicate that location is the highest priority criterion with a weight of 0.250, followed by price (0.190), technical specifications (0.178), public facilities (0.167), house type (0.126), and payment method (0.089). Among the four housing alternatives analyzed, Bumi Dieng Indah (A1) ranked highest with a priority value of 0.3502, followed by Candi Hills (A4) at 0.2323, Bangsri Green Mountain (A3) at 0.2194, and Permata Sofa Marwah (A2) at 0.1979. These findings are expected to serve as a reference for developers in designing residential housing that aligns with the needs and preferences of ASN Teachers as a potential market segment.

Keywords: *Decision Support System, AHP, Residential Housing, Civil Servant Teachers, Wonosobo*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap individu memiliki kebutuhan pokok untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Kebutuhan ini mencakup sandang, pangan, dan papan yang menjadi elemen dasar untuk menjaga stabilitas hidup manusia (Dewi & Suryaningsih, 2020). Kebutuhan papan, khususnya rumah tinggal, menjadi semakin penting karena tidak hanya berfungsi sebagai tempat berlindung secara fisik, tetapi juga sebagai elemen yang mendukung stabilitas emosional, sosial, dan kesejahteraan keluarga. Rumah tinggal memberikan rasa aman, kenyamanan, dan identitas bagi penghuninya, sehingga menjadi kebutuhan utama yang harus dipenuhi (Lubis. dkk, 2023).

Seiring dengan pertumbuhan populasi di Indonesia, kebutuhan akan perumahan terus meningkat, memberikan peluang besar bagi sektor properti untuk berkembang. Persaingan antar pengembang semakin ketat, memaksa mereka untuk menyediakan hunian dengan variasi tipe, desain, harga, serta sistem pembayaran yang lebih fleksibel dan inovatif (Ersani. dkk, 2022). Di sisi lain, calon pembeli menghadapi tantangan dalam memilih rumah tinggal yang sesuai dengan kebutuhan, gaya hidup, dan kemampuan finansial mereka. Kondisi ini mencerminkan dinamika kebutuhan masyarakat semakin beragam (Delvina Wijaya & Anastasia, 2021)

Kabupaten Wonosobo, salah satu wilayah di Provinsi Jawa Tengah, memiliki luas 984,68 km² dengan jumlah penduduk total 920.506 jiwa pada tahun 2024. Wilayah ini terdiri dari 15 kecamatan, 236 desa, dan 29 kelurahan, serta memiliki beragam profesi yang berkontribusi pada perekonomian lokal. Salah satu profesi utama di Wonosobo adalah Aparatur Sipil Negara (ASN), yang berjumlah 7.424 orang, termasuk 4.567 ASN Guru, yang terdiri dari 2.721 Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 1.846 Guru Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak (PPPK)(Badan Pusat Statistik, 2025). Dari data diatas ASN Guru merupakan profesi yang memiliki daya tarik tersendiri untuk dijadikan

responden dalam penelitian terkait pengambilan keputusan pembelian rumah tinggal.

ASN Guru merupakan kelompok profesi dengan penghasilan tetap yang memberikan mereka stabilitas finansial, memudahkan pengukuran pendapatan, dan meningkatkan akses terhadap berbagai fasilitas pembiayaan, termasuk kredit perumahan. Dengan lokasi tempat kerja yang jelas dan daya beli yang baik, ASN Guru menjadi segmen pasar utama yang diincar oleh pengembang properti. Di Kabupaten Wonosobo, berbagai pilihan rumah tinggal ditawarkan, mulai dari tipe rumah sederhana hingga hunian modern dengan fasilitas lengkap, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan berbagai segmen masyarakat, termasuk ASN Guru. Keberagaman pilihan ini mencerminkan upaya pengembang dalam menyesuaikan penawaran dengan kebutuhan, sekaligus memberikan mereka kesempatan untuk memilih hunian yang sesuai dengan preferensi, kebutuhan, dan kemampuan finansial (Izmatullah & Hairunnisa, 2024).

Namun, meskipun memiliki banyak pilihan, pembeli sering menghadapi tantangan dalam menentukan rumah yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Pertimbangan seperti lokasi, harga, desain rumah, fasilitas pendukung, hingga skema pembayaran menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan mereka. Pilihan yang salah atau keputusan yang terburu-buru dapat berakibat pada ketidakpuasan jangka panjang, baik dari segi kenyamanan maupun finansial (Nurelasari & Purwaningsih, 2020). Oleh karena itu, penting untuk memahami Kriteria yang menjadi prioritas pembeli khususnya ASN Guru dalam memilih rumah tinggal.

Menurut penelitian Sekoh dkk (2023), ada beberapa Kriteria yang perlu diprioritaskan dalam memilih rumah hunian, Kriteria lokasi memiliki bobot prioritas tertinggi, diikuti oleh Kriteria konstruksi, sarana dan prasarana, serta fasilitas umum. Temuan ini menegaskan bahwa lokasi menjadi faktor utama dalam pemilihan rumah, hal ini menunjukkan bahwa konsumen mengutamakan hunian yang mempunyai kedekatan dengan tempat kerja, aksesibilitas transportasi, serta keamanan lingkungan. oleh karena itu penelitian mengenai sistem pengambilan keputusan dalam pemilihan tinggal bagi ASN guru di

Kabupaten Wonosobo menjadi relevan untuk dilakukan, mengingat adanya temuan dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa terdapat beberapa Kriteria utama yang perlu diprioritaskan dalam pengambilan keputusan terkait pemilihan rumah tinggal.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam membantu ASN guru menentukan hunian yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas keputusan yang diambil oleh para ASN guru dalam memilih rumah tinggal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Dari Kriteria yang menjadi pilihan ASN Guru di Kabupaten Wonosobo, bagaimanakah tingkat kepentingan Kriteria untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan?
2. Berdasarkan Kriteria yang ada, perumahan mana yang akan dipilih ASN Guru di Kabupaten Wonosobo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji hal-hal berikut ini.

1. Menganalisis tingkatan Kriteria yang menjadi dasar ASN Guru di Kabupaten Wonosobo dalam memilih rumah tinggal.
2. Menganalisis perumahan yang akan dipilih oleh ASN Guru di Kabupaten Wonosobo dalam membeli rumah tinggal.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu tambahan pengetahuan mengenai pengambilan keputusan dalam pemilihan rumah tinggal.
2. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi calon pembeli rumah tinggal dalam memilih atau menentukan rumah tinggal yang tepat dan terbaik.

3. Sebagai bahan evaluasi bagi para pelaku bisnis pengembang perumahan (*developer*) dalam hal usaha pemenuhan kebutuhan hunian rumah tinggal yang sesuai dengan pilihan konsumen.

1.5 Batasan Masalah

Sebelum penelitian dilakukan, diperlukan batasan-batasan dalam penelitian agar penelitian ini dapat lebih fokus dan mendalam. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan Keputusan dilakukan Dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP),
2. Kriteria yang dipakai dalam pengambilan keputusan dipilih berdasarkan hasil literatur penelitian terdahulu,
3. Responden merupakan ASN Guru di Kabupaten Wonosobo, yang terdiri dari Guru PNS Golongan III dan Guru PPPK golongan IX
4. Pengambilan data dari responden dilakukan dengan menggunakan kuesioner,
5. Rumah yang dijadikan objek penelitian adalah rumah siap huni dari Perusahaan (*developer*) di Kabupaten Wonosobo,
6. Rumah yang dijadikan objek penelitian adalah rumah siap huni dengan harga Rp 200.000.000,- (Dua ratus juta rupiah) sampai dengan Rp 300.000.000,- (Tiga ratus juta rupiah),

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini, akan dibahas berbagai penelitian terdahulu yang relevan atau memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Tujuannya adalah untuk memberikan arah yang jelas, menyusun penelitian secara sistematis, serta memastikan penelitian ini selaras dengan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, tinjauan pustaka berperan penting dalam mencegah terjadinya duplikasi atau pengulangan penelitian yang serupa.

2.1 Penelitian Terdahulu

Berbagai metode telah digunakan dalam penelitian terkait proses pengambilan keputusan. Uraian berikut menyajikan beberapa hasil studi terdahulu yang mengangkat topik atau permasalahan yang sejenis. Hasil-hasil penelitian tersebut dapat menjadi acuan penting dalam memperkuat landasan teori pada penelitian ini.

2.1.1 Pemilihan Perumahan Dengan Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

Penelitian yang dilakukan oleh Nangin. dkk (2024), yaitu memilih tempat tinggal di kota manado yang sesuai dengan Kriteria dan keinginan konsumen menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Penelitian ini bertujuan untuk memilih tempat tinggal di beberapa lokasi perumahan yang ada di Kota Manado.

Metode yang diterapkan yaitu metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk memilih rumah tinggal. Dari hasil penelitian, telah dilakukan perhitungan bobot pemilihan rumah tinggal, dengan menerapkan metode AHP, nilai yang tertinggi adalah nilai bobot prasarana (0,377) dan bobot fasilitas umum (0,377), bobot lokasi (0,160), dan terakhir bobot Konstruksi (0,086). Untuk nilai alternatif diperoleh bobot tertinggi yaitu Perumahan New Royal Kawanua (0,507), kemudian perumahan Casa De Viola Grand Kawanua (0,346), dan Perumahan Puri Manado Permai (0,147).

2.1.2 Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Perumahan Terbaik Di Bogor Dengan Metode TOPSIS

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmah. (2024), yaitu Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Perumahan Terbaik Di Bogor Dengan Metode TOPSIS. Penelitian ini bertujuan membuat sistem pendukung keputusan dalam membantu memilih perumahan tempat tinggal yang nyaman, aman, strategis, terjangkau dan sesuai dengan kemampuan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis menggunakan metode *Technical for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS). Dari hasil penelitian diperoleh bahwa alternatif 2 (A 2) mendapat nilai terbaik dengan skor 0,608.

2.1.3 Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Pembelian Perumahan Menerapkan Metode MOORA.

Penelitian yang dilakukan oleh Lubis. dkk (2023), yaitu Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Pembelian Perumahan Menerapkan Metode MOORA. Penelitian ini bertujuan membantu calon pembeli dalam memilih perumahan yang diinginkan. Agar mendapatkan hasil yang terbaik menggunakan *Multi-Objective Optimization on the basis of Ratio Analysis* (MOORA).

Dalam penelitian ini diolah dari beberapa data, merumuskan masalah, serta menyelesaikan kasus dengan cara menggunakan Metode *Multi-Objective Optimization on the basis of Ratio Analysis* (MOORA) dalam menentukan rekomendasi pembelian perumahan. Hasil akhir setelah menerapkan metode MOORA menunjukkan bahwa alternatif dengan nilai Y_i tertinggi adalah A 1 dengan nilai Y_i sebesar 0,282. Pada posisi kedua, terdapat alternatif A 2 dengan nilai Y_i sebesar 0,277, dan peringkat ketiga diduduki oleh alternatif A5 dengan nilai Y_i sebesar 0,263. Dengan demikian, berdasarkan Kriteria yang telah ditetapkan, alternatif rumah A 1 merupakan pilihan terbaik.

2.1.4 Analisis Pemilihan Rumah Di Beberapa Lokasi Perumahan Dengan Metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*)

Penelitian yang dilakukan oleh Sekoh. dkk (2023), yaitu Analisis Pemilihan Rumah Di Beberapa Lokasi Perumahan Dengan Metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Penelitian ini bertujuan untuk memilih rumah di beberapa lokasi perumahan yang ada di Kota Manado yang dapat memenuhi Kriteria konsumen.

Metode yang diterapkan yaitu metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk memilih rumah tinggal di kota Manado. Dari hasil penelitian, telah dilakukan perhitungan bobot pemilihan rumah tinggal, dengan menerapkan metode AHP, maka nilai bobot yang tertinggi adalah nilai bobot Lokasi (0,52), kemudian bobot Konstruksi (0,24), bobot Sarana dan Prasarana (0,16), dan terakhir bobot Fasilitas Umum (0,09). Untuk nilai Alternatif diperoleh bobot tertinggi yaitu Perumahan Kawanua Emerald City (0,424), kemudian Perumahan Holland Village (0,336), dan Perumahan Grand Meridian (0,239).

2.1.5 Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Perumahan KPR Terbaik dengan Metode SAW

Penelitian yang dilakukan oleh Ela Nurela sari dan Esty Purwaningsih (2021), yaitu Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Perumahan KPR Terbaik dengan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perumahan terbaik dengan Kriteria- Kriteria yang sudah ditetapkan diantaranya Kriteria Harga (H), Lokasi (L), Fasilitas Umum (FU), Perijinan (P) dan Desain Rumah (DS) dan menggunakan data sampel survei total 3 perumahan

Metode penelitian dalam sistem pendukung keputusan untuk pemilihan perumahan dengan menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan metode SAW dihasilkan nilai yang paling tinggi 22,33 yaitu perumahan C. Oleh karena itu sistem pendukung keputusan yang dikembangkan dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) bisa membantu dalam

pengambilan keputusan perumahan terbaik dengan hasil perhitungan lebih cepat dan akurat.

Perbandingan antara penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian ini dapat diamati pada Tabel 2.1 di bawah ini.

Tabel 2. 1 Perbandingan Antara Penelitian Sebelumnya dan Penelitian Saat Ini

No	Penulis	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Nangin. dkk, 2024)	Pemilihan Perumahan Dengan Menggunakan Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	Tujuan penelitian ini adalah memilih tempat tinggal di beberapa lokasi perumahan yang ada di Kota Manado	Metode yang diterapkan yaitu metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP) untuk memilih rumah tinggal	Dari hasil perhitungan dengan metode AHP, nilai yang tertinggi adalah nilai bobot prasarana (0,377) dan bobot fasilitas umum (0,377), bobot lokasi (0,160), dan terakhir bobot Konstruksi (0,086). Untuk nilai alternatif diperoleh bobot tertinggi yaitu Perumahan New Royal Kawanua (0,507), kemudian perumahan Casa De Viola Grand Kawanua (0,346), dan Perumahan Puri Manado Permai (0,147).

2.	Rahmah (2024)	Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Perumahan Terbaik Di Bogor Dengan Metode TOPSIS	membuat sistem pendukung keputusan dalam membantu memilih perumahan tempat tinggal yang nyaman, aman, strategis, terjangkau dan sesuai dengan kemampuan	analisa menggunakan metode <i>Technical for Order Preference by Similarity to Ideal Solution</i> (TOPSIS)	Hasil penilaian diperoleh bahwa alternatif 2 (A 2) mendapat nilai terbaik dengan skor 0,608.
3.	Lubis. dkk (2023)	Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Pembelian Perumahan Menerapkan Metode MOORA	Tujuan dari penelitian ini membantu calon pembeli dalam memilih perumahan yang diinginkan. Agar mendapatkan hasil yang terbaik menggunakan <i>Multi-Objective Optimization on the</i>	Dalam penelitian ini diolah dari beberapa data, merumuskan masalah, serta menyelesaikan kasus dengan cara menggunakan Metode <i>Multi-Objective Optimization on the basis of Ratio Analysis</i> (MOORA) dalam menentukan rekomendasi	Hasil akhir setelah menerapkan metode MOORA menunjukkan bahwa alternatif dengan nilai Y_i tertinggi adalah A 1 dengan nilai Y_i sebesar 0,282. Pada posisi kedua, terdapat alternatif A 2 dengan nilai Y_i sebesar 0,277, dan peringkat ketiga diduduki oleh alternatif A5 dengan nilai Y_i sebesar 0,263. Dengan

			<i>basis of Ratio Analysis (MOORA)</i>	pembelian perumahan	demikian, berdasarkan Kriteria yang telah ditetapkan, alternatif rumah A 1 merupakan pilihan terbaik
4.	Sekoh. dkk (2023)	Analisis Pemilihan Rumah Di Beberapa Lokasi Perumahan Dengan Metode AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	Tujuan penelitian ini yaitu untuk memilih rumah di beberapa lokasi perumahan yang ada di Kota Manado yang dapat memenuhi Kriteria konsumen dengan menggunakan metode <i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i>	Metode penelitian ini dengan pengumpulan data, yang selanjutnya dilakukan pengolahan data terkait menentukan pilihan rumah pada beberapa perumahan dengan menggunakan metode <i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i>	Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan AHP, nilai bobot yang tertinggi adalah nilai bobot Lokasi (0,52), bobot Konstruksi (0,24), bobot Sarana dan Prasarana (0,16), dan bobot Fasilitas Umum (0,09). Untuk nilai Alternatif diperoleh bobot tertinggi yaitu Perumahan Kawanua Emerald City (0,424), kemudian Perumahan Holland Village (0,336), dan Perumahan Grand Meridian (0,239)

5.	Ela Nurela sari dan Esty Purwaningsih (2021)	Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Perumahan KPR Terbaik dengan Metode SAW	Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem pendukung keputusan dalam membantu memilih perumahan tempat tinggal yang nyaman, aman, strategis, terjangkau dan sesuai dengan kemampuan	Metode penelitian dalam sistem pendukung keputusan untuk pemilihan perumahan dengan menggunakan Metode <i>Simple Additive Weighting</i> (SAW)	Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan metode SAW dihasilkan nilai yang paling tinggi 22,33 perumahan C. Oleh karena itu sistem pendukung keputusan yang dikembangkan dengan metode <i>Simple Additive Weighting</i> (SAW) bisa membantu dalam pengambilan keputusan perumahan terbaik dengan hasil perhitungan lebih cepat dan akurat.
----	--	--	---	---	---

Penelitian ini memiliki sejumlah persamaan dan perbedaan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya terletak pada responden, Kriteria, serta alternatif pilihan perumahan yang digunakan. Dalam penelitian ini, responden yang terlibat adalah masyarakat yang berprofesi sebagai ASN Guru di Kabupaten Wonosobo yang terdiri dari Guru PNS Golongan III dan Guru PPPK golongan IX. Kriteria dalam penelitian ini merupakan kombinasi dari Kriteria Kriteria yang pernah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu. Sementara alternatif pilihan yang dipakai adalah perumahan yang ada di Kabupaten Wonosobo. Penelitian ini menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) sebagai teknik analisis data. Sementara itu, beberapa penelitian terdahulu menerapkan metode analisis data yang berbeda, seperti *Simple Additive Weighting* (SAW), *Multi-Objective Optimization on the basis of Ratio Analysis* (MOORA), dan *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS).

Persamaan antara penelitian ini dengan beberapa studi sebelumnya terletak pada penggunaan teknik *purposive sampling* serta metode pengumpulan data melalui kuesioner. Selain itu, terdapat pula beberapa penelitian yang menerapkan metode analisis data yang sama, yaitu *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Rumah Tinggal dan Perumahan

3.1.1 Rumah adalah salah satu kebutuhan dasar manusia yang memiliki fungsi utama sebagai tempat tinggal dan perlindungan dari ancaman lingkungan. Rumah tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal fisik, tetapi juga menjadi simbol identitas, kenyamanan, dan status sosial penghuninya (Maslow, 1970). Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, rumah didefinisikan sebagai bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sarana pembinaan keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta aset yang bernilai bagi pemiliknya.

Lebih jauh, rumah juga memainkan peran penting sebagai sarana sosialisasi, di mana individu diperkenalkan pada norma, nilai, dan kebiasaan yang berlaku di masyarakat. Sistem nilai yang dianut oleh penghuni rumah seringkali berbeda-beda bergantung pada karakteristik wilayah dan kondisi sosial masyarakat setempat (Rahmawati, 2018).

3.1.2 Fungsi Rumah Menurut Turner (1972).

Menurut Turner (1972), rumah memiliki tiga fungsi utama, yaitu:

1. Identitas Keluarga

Rumah mencerminkan kualitas hidup dan perlindungan yang diberikan kepada penghuninya. Rumah memberikan ruang yang cukup bagi keluarga untuk tinggal dan terlindung dari pengaruh iklim atau ancaman eksternal.

2. Pengembangan Keluarga

Rumah mendukung perkembangan sosial, budaya, dan ekonomi keluarga. Lokasi rumah yang strategis mempermudah akses ke fasilitas sosial, pekerjaan, dan sumber penghasilan.

3. Rasa Aman

Rumah menjamin keberlanjutan hidup keluarga, baik melalui keamanan lingkungan, kepastian kepemilikan rumah, maupun perlindungan dari gangguan eksternal.

Sebagai kebutuhan dasar manusia, rumah berfungsi sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan fisik, sosial, dan emosional penghuninya.

3.1.3 Teori Kebutuhan Dasar Maslow (1970).

Kebutuhan akan rumah dapat dijelaskan melalui teori hierarki kebutuhan Maslow (1970), yang meliputi:

1. Kebutuhan Fisiologis (*Physiological Needs*): Rumah sebagai tempat berlindung dan bagian dari kebutuhan biologis dasar manusia bersama dengan makanan dan pakaian.
2. Kebutuhan Keamanan (*Safety Needs*): Rumah melindungi penghuninya dari ancaman fisik dan lingkungan, serta memberikan rasa aman baik secara fisik maupun psikologis.
3. Kebutuhan Sosial atau Afiliasi (*Social Needs*): Rumah menjadi tempat untuk membangun hubungan sosial, seperti interaksi keluarga dan komunitas.
4. Kebutuhan Aktualisasi Diri (*Self-Actualization*): Rumah berfungsi sebagai wadah untuk mengekspresikan diri dan mencapai potensi pribadi penghuninya.

3.1.4 Pengertian Perumahan

Perumahan merupakan kumpulan rumah yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum untuk mendukung fungsi sosial dan ekonomi masyarakat. Menurut Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), perumahan tidak hanya mencakup rumah-rumah itu sendiri, tetapi juga fasilitas pendukung seperti taman bermain, tempat ibadah, dan sistem keamanan. Perumahan sering kali dirancang oleh pengembang untuk menciptakan lingkungan yang terorganisir, aman, dan nyaman bagi penghuninya (Handayani, 2006).

Perumahan adalah salah satu bentuk hunian yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga mencerminkan karakteristik

masyarakat yang menghuni wilayah tersebut. Perumahan mencerminkan kepribadian, tingkat kesejahteraan, gaya hidup, dan budaya masyarakatnya, baik secara individu maupun kolektif (Irsyam, 2024). Dalam konteks sosial, perumahan menjadi representasi dari nilai-nilai, norma, dan kebiasaan yang dianut oleh masyarakat penghuninya.

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, perumahan didefinisikan sebagai kumpulan rumah yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum untuk mendukung fungsi sosial dan ekonomi masyarakat. Perumahan dapat berada di kawasan perkotaan maupun pedesaan, dengan tujuan menyediakan hunian yang layak dan mendukung kehidupan sehari-hari penghuninya.

Lebih jauh, (Teguh Ujianto & Marinka, 2018) menjelaskan bahwa perumahan juga menjadi refleksi peradaban masyarakat. Hal ini berarti desain, struktur, dan tata kelola perumahan dapat mencerminkan taraf hidup, tingkat pendidikan, dan kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, pengembangan perumahan tidak hanya melibatkan aspek fisik, tetapi juga memperhatikan dimensi sosial, ekonomi, dan budaya penghuninya.

3.1.5 Hubungan Perumahan dengan Masyarakat

Perumahan tidak hanya menyediakan hunian bagi masyarakat, tetapi juga menjadi tempat yang mendukung interaksi sosial. Lingkungan perumahan yang baik dapat meningkatkan keharmonisan sosial dan membentuk komunitas yang saling mendukung. Karakteristik masyarakat yang tinggal di suatu kawasan perumahan seringkali tercermin dari desain, tata letak, dan fasilitas perumahan tersebut (Irsyam, 2024).

Selain itu, perkembangan perumahan modern juga memperhatikan kebutuhan masyarakat akan keberlanjutan lingkungan. Hal ini meliputi pembangunan rumah ramah lingkungan, efisiensi penggunaan energi, dan penciptaan ruang hijau di lingkungan sekitar perumahan.

3.1.6 Faktor Penentu Kualitas Rumah dan Perumahan

Menurut (Wahyudin, 2017), beberapa faktor yang menentukan kualitas rumah dan perumahan meliputi:

- Fasilitas Pendukung: Kehadiran fasilitas seperti taman, tempat ibadah, dan transportasi publik.
- Keamanan: Sistem keamanan lingkungan seperti CCTV dan penjaga.
- Ketersediaan Infrastruktur: Jalan yang memadai, saluran air bersih, dan sistem pengelolaan limbah.
- Desain dan Lingkungan: Desain rumah yang fungsional dan lingkungan yang mendukung interaksi sosial.
- Harga dan Sistem Pembayaran: Kemudahan akses tergantung pada kemampuan finansial masyarakat.

3.2 Sistem Pendukung Keputusan

3.2.1 Definisi Sistem Pendukung Keputusan

Konsep Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau *Decision Support System* (DSS) pertama kali diperkenalkan oleh Michael S. Scott Morton pada awal tahun 1970-an, yang selanjutnya dikenal dengan istilah *Management Decision Systems*. Konsep SPK ditandai dengan sistem interaktif berbasis komputer yang membantu pengambilan keputusan dengan memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan masalah yang bersifat tidak terstruktur dan semi terstruktur (Turban, 2001)

Sistem pendukung keputusan adalah sistem yang digunakan untuk dapat mengambil keputusan pada situasi semi terstruktur dan tidak terstruktur, dimana seseorang tidak mengetahui secara pasti bagaimana seharusnya sebuah keputusan dibuat. (Turban, 2001). Definisi umum sistem pendukung keputusan menurut Raymond McLeod Jr (1998), sistem pendukung keputusan merupakan sebuah sistem yang menyediakan kemampuan dalam penyelesaian masalah dan komunikasi untuk permasalahan yang bersifat semi terstruktur. Sementara itu definisi khusus sistem pendukung keputusan menurut Moore & Chang (1980), sistem pendukung keputusan adalah sistem yang memiliki kemampuan dalam

mendukung analisis data dan pemodelan keputusan dengan berorientasi pada perencanaan masa depan dan digunakan dalam jangka waktu yang tak tentu.

3.2.2 Komponen Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan dibangun oleh tiga komponen besar (Turban, 2001), yakni:

a. *Database Management*

Merupakan subsistem data yang terorganisir dalam suatu basis data. Data dapat berasal dari dalam maupun luar lingkungan. Diperlukan data yang relevan dengan permasalahan yang akan dipecahkan.

b. *Model Base*

Merupakan suatu model yang merepresentasikan permasalahan ke dalam format kuantitatif sebagai dasar pengambilan keputusan, termasuk tujuan permasalahan, komponen-komponen terkait, batasan-batasan yang ada, dan hal lain yang masih berkaitan. *Model Base* memungkinkan pengambilan keputusan menganalisa secara utuh dengan mengembangkan dan membandingkan solusi alternatif.

c. *User Interface*

User interface merupakan penggabungan antara dua komponen yakni *Database Management* dan *Model Base*, setelah sebelumnya direpresentasikan dalam bentuk model yang dimengerti komputer. *User interface* menampilkan keluaran sistem bagi pemakai dan penerima masukan.

3.2.3 Karakteristik Sistem Pendukung Keputusan

Sprague dan Watson mendefinisikan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) sebagai sistem yang mempunyai lima karakteristik utama (Sprague, 1993), yakni:

- a. Sistem yang berbasis komputer
- b. Digunakan untuk membantu para pengambil keputusan
- c. Digunakan untuk memecahkan masalah-masalah rumit yang mustahil dilakukan menggunakan kalkulasi manual

- d. Melalui cara simulasi yang interaktif
- e. Data dan model analisis sebagai komponen utama

3.2.4 Langkah Pemodelan Dalam Sistem Pendukung Keputusan

Pada dasarnya persoalan pengambilan keputusan merupakan bentuk pemilihan suatu alternatif yang tepat dari berbagai pilihan alternatif yang ada dimana dilakukan melalui proses dengan mekanisme yang terbaik. Untuk mendapatkan keputusan yang tepat, proses pengambilan keputusan tidak dapat dilakukan sekaligus melainkan melalui beberapa tahapan.

Saat melakukan pemodelan dalam pembangunan DSS dilakukan Langkah- langkah yaitu sebagai berikut (Kursini, 2007):

a. Studi Kelayakan (*Intelligence*)

Pada Langkah ini, sasaran ditentukan dan dilakukan pencarian prosedur, pengumpulan data, identifikasi masalah, identifikasi kepemilikan masalah, klasifikasi masalah, hingga akhirnya terbentuk sebuah pernyataan masalah.

b. Perancangan (*Design*)

Pada tahapan ini akan diformulasikan model yang akan digunakan dan Kriteria-Kriteria yang ditentukan. Setelah itu, dicari alternatif model yang bisa menyelesaikan permasalahan tersebut. Langkah selanjutnya adalah memprediksi keluaran yang mungkin. Kemudian ditentukan variabel-variabel model.

c. Pemilihan (*Choice*)

Setelah pada tahap perancangan ditentukan berbagai alternatif model beserta variabel-variabelnya. Pada tahapan ini akan dilakukan pemilihan modelnya, termasuk solusi dari model tersebut. Selanjutnya, dilakukan analisis sensitivitas, yakni dengan mengganti beberapa variabel.

d. Membuat DSS (*Implementation*)

Setelah menentukan modelnya, berikutnya adalah mengimplementasikannya dalam aplikasi DSS.

3.3 *Multi Attribute Decision Making (MADM)*

Multi Attribute Decision Making (MADM) adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari alternatif optimal dari sejumlah alternatif dengan Kriteria tertentu. MADM menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perangkingan yang akan menyeleksi alternatif yang sudah diberikan (Kusumadewi. dkk, 2006).

Ada beberapa fitur umum yang digunakan dalam MADM (Janko, 2005), yaitu:

1. Alternatif adalah objek-objek yang berbeda dan memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih oleh pengambil keputusan.
2. *Attribute* sering juga disebut karakteristik komponen atau Kriteria keputusan.
3. Konflik antar Kriteria beberapa Kriteria biasanya mempunyai konflik antar Kriteria yang satu dengan lainnya misal Kriteria keuntungan akan mengalami konflik dengan Kriteria biaya.
4. Bobot keputusan menunjukkan kepentingan relatif dari setiap Kriteria $W = (W_1, W_2, \dots, W_n)$ pada MADM akan dicari bobot kepentingan dari setiap Kriteria.
5. Matriks keputusan suatu matriks keputusan X yang berukuran $m \times n$. [2].

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah MADM, antara lain:

1. *Simple Additive Weighting Method (SAW)*

Metode SAW sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif dari semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada (Kusumadewi. dkk, 2006).

2. *Weight product*

Weight product adalah himpunan berhingga dari alternatif keputusan yang dijelaskan dalam istilah beberapa Kriteria keputusan. Metode *weight*

product menggunakan metode perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating atribut tersebut harus dipangkat duakan terlebih dahulu dengan bobot atribut yang bersangkutan (Febrianto. dkk, 2023)

3. *ELECTRE*

Elimination and Choice Expressing Reality atau disingkat ELECTRE merupakan salah satu metode sistem pendukung pengambilan keputusan dengan menggunakan model relasi *outranking*. Pada dasarnya konsep ranking menggunakan *single-criteria* atau semaksimal mungkin hanya dua Kriteria, namun ELECTRE merupakan algoritma terbaik dalam konsep ranking dengan multi-criteria untuk kasus-kasus yang terdapat alternatif yang sangat banyak (Febrianto. dkk, 2023).

4. *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS)

Technique for Order Performance by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) adalah salah satu metode pengambilan keputusan multiKriteria yang pertama kali diperkenalkan oleh Yoon dan Hwang (1981). TOPSIS menggunakan prinsip bahwa alternatif yang terpilih harus mempunyai jarak terdekat dari solusi ideal positif dan jarak terpanjang (terjauh) dari solusi ideal negatif dari sudut pandang geometris dengan menggunakan jarak *Euclidean* (jarak antara dua titik) untuk menentukan kedekatan relatif dari suatu alternatif dengan solusi optimal (Rahman & Azhari, 2022)

5. *Analytic Hierarchy Process* (AHP)

Analytical Hierarchy Process (AHP) adalah model dalam pengambilan keputusan dengan melibatkan multi Kriteria agar memperoleh nilai perbandingan dari prioritas keputusan. Data yang dimasukkan dalam AHP tidak hanya bersifat kuantitatif, tetapi bisa juga bersifat kualitatif, sehingga hasil keputusan yang direkomendasikan lebih objektif. Tujuan dalam analisis AHP adalah untuk memperoleh prioritas Kriteria dalam informasi elemen hierarki (Kusumadewi. dkk, 2006).

3.4 Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

Ketika mengambil suatu keputusan yang bersifat kompleks dengan resiko yang besar seperti perumusan kebijakan, pengambil keputusan sering

membutuhkan alat bantu dalam bentuk analisis yang bersifat ilmiah, logis, dan terstruktur (Prasetyo. dkk, 2024). Salah satu alat analisis yang digunakan yaitu *decision making model* (model pembuatan keputusan) yang memungkinkan untuk membuat keputusan dengan masalah yang bersifat kompleks (Prasetyo. dkk, 2024). Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) adalah salah satu model pendukung keputusan di dalam Sistem Pendukung Keputusan (SPK).

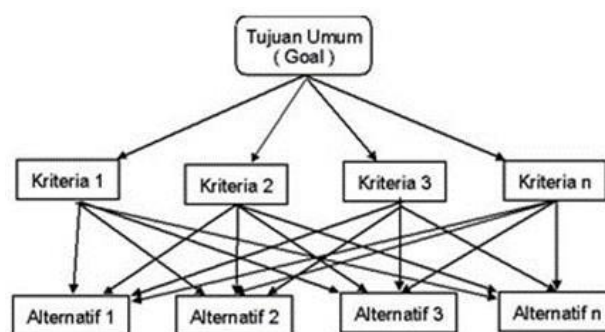
Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dirancang untuk mencerminkan cara berpikir orang sebenarnya. Metode ini memungkinkan aspek kuantitatif dan kualitatif keputusan yang akan dipertimbangkan. Metode AHP juga menggunakan skala rasio untuk bobot Kriteria dan penilaian alternatif yang menambahkan untuk pengukuran yang semakin presisi (Prasetyo. dkk, 2024).

3.4.1 Konsep Dasar Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

Dalam penerapan metode AHP untuk menyelesaikan suatu permasalahan, terdapat sejumlah prinsip dasar yang digunakan, antara lain sebagai berikut:

a. *Decomposition*

Masalah dalam suatu sistem yang bersifat kompleks dapat diuraikan menjadi bagian-bagian yang lebih sederhana agar lebih mudah dipahami.



Gambar 3.1 Hierarki AHP

b. *Comparative Judgement*

Pada tahun 1991, Saaty menyatakan bahwa dalam berbagai permasalahan, penggunaan skala 1 hingga 9 merupakan cara yang paling efektif untuk menyampaikan pendapat atau penilaian (Saaty. T.L, 1991). Penilaian dan definisi kualitatif dari skala perbandingan menurut Saaty dapat dievaluasi melalui tabel analisis. Hal ini dapat diamati pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Skala Penilaian Perbandingan Pasangan

Intensitas Kepentingan	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya.
5	Elemen yang lebih penting daripada yang lainnya
7	Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen lainnya
9	Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya
2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan yang berdekatan
Kebalikan (1/(2-9))	jika aktifitas i mempunyai nilai yang lebih tinggi dari aktivitas j maka j mempunyai nilai berbalikan ketika dibandingkan dengan i

c. *Synthesis of priority*

Menetapkan prioritas pada elemen-elemen Kriteria dapat diartikan sebagai penentuan bobot atau kontribusi masing-masing elemen terhadap tujuan pengambilan keputusan. Metode AHP menentukan prioritas tersebut melalui perbandingan berpasangan antara dua elemen, sehingga seluruh elemen dapat dianalisis secara menyeluruh. Penentuan prioritas ini didasarkan pada pandangan para ahli dan pemangku kepentingan, baik melalui diskusi langsung maupun pengisian kuesioner.

d. *Logical Consistency*

Konsistensi memiliki dua arti. Pertama, objek-objek yang memiliki kesamaan dapat dikelompokkan berdasarkan keseragaman dan keterkaitannya. Kedua, konsistensi berkaitan dengan sejauh mana hubungan antar objek didasarkan pada Kriteria tertentu.

3.4.2 Langkah-langkah Pelaksanaan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

Langkah-langkah Pelaksanaan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) meliputi (Kursini, 2007):

- a. Merumuskan permasalahan dan menetapkan solusi yang diharapkan, kemudian menyusun struktur hierarki dari permasalahan tersebut. Penyusunan hierarki dilakukan dengan menetapkan tujuan utama sistem di posisi paling atas dalam struktur hierarki.
- b. Menetapkan prioritas elemen
 - Langkah awal dalam menentukan prioritas elemen adalah melakukan perbandingan antar elemen secara berpasangan berdasarkan Kriteria yang telah ditentukan.
 - Matriks perbandingan berpasangan diisi dengan angka yang merepresentasikan tingkat kepentingan relatif antara satu elemen dengan elemen lainnya.

Tabel 3. 2 Matriks Perbandingan Berpasangan

C	A 1	A 2	...	A _n
A 1	1	A 12	...	A 1n
A 2	A 21	1	...	A 2n
...	...	...	...	...
A _n	an1	an2	...	1

Tabel 3. 3 Matriks Perbandingan Berpasangan Dengan Nilai W

C	A 1	A 2	...	A _n
A 1	W_1/W_1	W_1/W_2	...	W_1/W_n
A 2	W_2/W_1	W_2/W_2	...	W_2/W_n
...	...	...	...	...
A _n	W_n/W_1	W_n/W_2	...	W_n/W_n

c. Sintesis

Pertimbangan-pertimbangan terhadap perbandingan berpasangan di sintetis untuk memperoleh keseluruhan prioritas. Hal-hal yang dilakukan Langkah ini adalah:

- Menjumlahkan nilai-nilai dari setiap kolom matriks.
- Membagi setiap nilai dari kolom dengan total kolom yang bersangkutan untuk memperoleh normalisasi matriks.
- Menjumlahkan nilai-nilai dari setiap baris dan membaginya dengan jumlah elemen untuk mendapatkan nilai rata-rata.

d. Mengukur Konsistensi

Dalam Dalam proses pengambilan keputusan, penting untuk menilai sejauh mana tingkat konsistensi yang dimiliki, karena keputusan yang diambil tidak seharusnya didasarkan pada pertimbangan yang kurang konsisten. Tahapan yang dilakukan dalam langkah ini meliputi:

- Kalikan setiap elemen pada kolom pertama dengan bobot prioritas relatif dari elemen pertama, kemudian lakukan hal yang sama untuk kolom-kolom berikutnya sesuai dengan prioritas masing-masing elemen.
- Jumlahkan dari setiap baris hasil perkalian tersebut.
- Hasil dari penjumlahan baris dibagi dengan elemen prioritas relatif yang bersangkutan.
- Jumlahkan hasil bagi di atas dengan banyaknya elemen yang ada, hasilnya disebut λ maks.

- e. Menghitung *Consistency Index* (CI) :

$$CI = \frac{\lambda_{max} - n}{n-1} \quad (3.1)$$

Keterangan:

n = Banyak elemen

- f. Hitung Rasio Konsistensi/*Consistency Ratio* (CR) dengan rumus:

$$CR = \frac{CI}{IR} \quad (3.2)$$

Keterangan:

CR = *Consistency Ratio*

CI = *Consistency Index*

IR = *Index Random Consistency*

- g. Memeriksa konsistensi hierarki

Jika Apabila nilai rasio konsistensi melebihi 10%, maka penilaian berdasarkan data judgement perlu diperbaiki. Dengan demikian, pengisian nilai pada matriks perbandingan berpasangan, baik untuk unsur Kriteria maupun alternatif, harus dihitung kembali hingga diperoleh hasil yang konsisten. Namun, jika rasio konsistensi (CI/IR) kurang dari atau sama dengan 0,1, maka hasil perhitungan tersebut dapat dianggap benar. Nilai Indeks Random Konsistensi (IR) dapat diamati pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Daftar dan Nilai Random Indeks

n	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RI	0,00	0,00	0,58	0,90	1,12	1,24	1,32	1,41	1,45	1,49

Hasil akhir berupa prioritas global sebagai acuan atau nilai untuk pengambilan keputusan berdasarkan nilai tertinggi

BAB IV

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan penjabaran umum mengenai langkah-langkah atau prosedur yang digunakan untuk mengkaji suatu kasus, permasalahan, peristiwa, atau fenomena tertentu guna memperoleh jawaban atau hasil yang logis. Bab ini memuat uraian tentang metode penelitian yang diterapkan, meliputi populasi, sampel, instrumen, teknik pengumpulan data, tahapan penelitian, variabel yang diteliti, teknik analisis data, serta alur penelitian dalam bentuk bagan.

4.1 Lokasi Penelitian

Pada Penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Rumah yang dibangun oleh pengembang (*developer*) di Kabupaten Wonosobo

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang akan ditinjau pada penelitian ini yaitu masyarakat yang memiliki pekerjaan sebagai ASN Guru di Kabupaten Wonosobo yang terdiri dari Guru PNS Golongan III dan Guru PPPK golongan IX. menurut Sekaran, U., & Bougie, (2016). Ukuran sampel minimal untuk penelitian *purposive sampling* adalah 30 sampel. Pada penelitian ini peneliti menentukan sampel yang akan diambil sejumlah 40 responden, dengan minimal responden yang memenuhi Kriteria dan uji konsistensi total 30 responden.

4.3 Alat Penelitian

Perangkat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Microsoft Office Word versi 2019, yang digunakan sebagai sarana untuk mengetik dan menyusun laporan penelitian.
2. Microsoft Office Excel versi 2019, yang dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam penyusunan dan pengolahan data laporan penelitian

4.4 Variabel Penelitian

1. variabel Independen dalam penelitian ini adalah Harga, lokasi, Tipe Rumah, fasilitas umum, spesifikasi teknis, Metode Pembayaran

2. variabel dependen dalam penelitian ini adalah perumahan yang akan dipilih.

4.5 Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) sebagai dasar analisis. Peneliti memanfaatkan data berbentuk angka untuk merepresentasikan fenomena yang diteliti. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode AHP

4.6 Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 2 jenis data yang akan digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer berupa penilaian responden yang dihimpun secara langsung oleh peneliti melalui penggunaan kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data di mana peneliti menyediakan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang kemudian dijawab oleh responden. Proses pengumpulan data primer pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode berikut:

- a. Menentukan teknik sampling yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode non-probability berupa *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu (Arikunto, 2006). Menurut Nursalam (2008), penentuan sampel dilakukan dengan cara memilih sampel dari populasi yang sesuai dengan kehendak peneliti, sehingga sampel dapat mewakili populasi yang ada. Alasan peneliti menggunakan metode *purposive sampling* adalah sampel yang diteliti merupakan masyarakat di Kabupaten Wonosobo dengan pekerjaan sebagai ASN Guru yang terdiri dari Guru PNS Golongan III dan Guru PPPK golongan IX.

Metode ini digunakan agar data yang diperoleh memiliki nilai yang representatif.

b. Menentukan jumlah sampel yang diambil.

Berdasarkan metode yang digunakan dan waktu penelitian yang tersedia maka peneliti menentukan jumlah sampel yang ditinjau pada penelitian ini total 40 responden dengan Kriteria masyarakat dengan pekerjaan sebagai ASN Guru yang terdiri dari Guru PNS Golongan III dan Guru PPPK golongan IX yang memenuhi hasil uji konsistensi.

c. Pengisian data penelitian.

Pengisian data penelitian dalam bentuk kuesioner yang dilakukan oleh responden melalui tautan alamat yang disediakan. Responden melakukan penilaian kuesioner berdasarkan penjelasan atau gambaran data alternatif dari peneliti dan bukan melalui tinjauan langsung ke lokasi alternatif.

Kuesioner penelitian terdiri dari 3 bagian sebagai berikut :

- a. Kuesioner bagian I berisi tentang kata pengantar dari peneliti, identitas responden dan status pekerjaan responden.
- b. Kuesioner bagian II berisi tentang hal-hal yang menjadi Kriteria responden dalam memilih rumah tinggal dan perbandingan tingkat kepentingan antar Kriteria. Pada penelitian ini peneliti menyediakan beberapa pilihan Kriteria yang diambil dari literasi penelitian terdahulu. Pilihan Kriteria yang disediakan antara lain adalah Harga, Lokasi, Tipe Rumah, Fasilitas Umum, Spesifikasi Teknis, Metode Pembayaran. Selain Kriteria yang disediakan oleh peneliti.
- c. Kuesioner bagian III berisi tentang alternatif pilihan perumahan dan perbandingan prioritas antar alternatif pada masing-masing Kriteria. Pada penelitian ini dipakai 4 sampel rumah yang dijadikan sebagai alternatif rumah untuk dipilih para responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah pilihan Kriteria dalam menentukan rumah tinggal. Data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber-sumber tertentu. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini berupa pilihan Kriteria dalam menentukan pilihan rumah tinggal dan juga pilihan alternatif rumah tinggal.

Pengumpulan data Sekunder pada penelitian ini dilakukan dengan metode sebagai berikut :

1. Menentukan Kriteria.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kriteria merupakan ukuran yang menjadi dasar atau penetapan sesuatu. Pada penelitian ini responden akan menentukan rumah yang akan dipilih sehingga perlu adanya Kriteria – Kriteria yang menjadi parameter dalam menentukan rumah pilihan. Daftar Kriteria yang dipakai pada penelitian ini diambil dari literasi penelitian terdahulu dan juga hasil pemikiran dari peneliti. Kriteria-Kriteria yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Harga

Harga rumah adalah jumlah uang yang harus dibayarkan oleh pembeli kepada penjual sebagai imbalan atas pembelian rumah. Dalam proses pembelian rumah, konsumen perlu mempertimbangkan apakah harga yang ditawarkan oleh penjual sesuai dengan anggaran yang dimiliki. Sebelum membeli rumah, konsumen umumnya sudah menetapkan anggaran tertentu yang menjadi acuan dalam memilih rumah yang dapat dijangkau. Harga menjadi salah satu faktor terpenting karena berkaitan langsung dengan kemampuan finansial calon pembeli. Harga rumah dipengaruhi oleh lokasi, tipe, fasilitas, harga tanah, biaya konstruksi, dan biaya manajemen lainnya. (Oktaviani Indita Putri & Lydianingtias, 2022)

b. Lokasi

Lokasi adalah salah satu Kriteria penting yang perlu dipertimbangkan dalam memilih hunian. Rumah yang berada di lokasi strategis memberikan banyak keuntungan bagi penghuninya. Strategis atau tidaknya suatu lokasi dapat dinilai dari berbagai faktor, seperti kemudahan akses menuju lokasi, kedekatan dengan fasilitas umum (seperti transportasi, layanan kesehatan, pusat perbelanjaan, kantor, sekolah, hingga tempat hiburan) (Oktaviani Indita Putri & Lydianingtias, 2022).

c. Tipe.

Tipe rumah mengacu pada ukuran dan desain rumah (misal: tipe 36/72, 45/90, 60/108). Preferensi tipe rumah biasanya disesuaikan dengan kebutuhan dan daya beli konsumen (Oktaviani Indita Putri & Lydianingtias, 2022). Dalam media promosi perumahan siap huni, informasi mengenai tipe rumah selalu disertakan untuk menunjukkan ukuran bangunan dan tanah yang ditawarkan. Setiap produk perumahan yang tersedia di pasar umumnya memiliki variasi tipe yang berbeda, sehingga calon pembeli dapat memilih tipe rumah yang sesuai dengan kebutuhan atau preferensi mereka.

d. Fasilitas umum.

Fasilitas umum perumahan mencakup prasarana, sarana, dan utilitas yang disediakan oleh pengembang untuk memenuhi kebutuhan bersama penghuni, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Prasarana meliputi fasilitas dasar seperti jalan lingkungan, sistem drainase, jaringan air bersih, sanitasi, listrik, dan tempat pengelolaan sampah. Sarana mencakup fasilitas penunjang aktivitas sosial dan ekonomi, seperti taman, tempat ibadah, sekolah, sarana kesehatan, dan area komersial. Sementara itu, utilitas mencakup infrastruktur penunjang seperti jaringan internet, telekomunikasi, penerangan jalan umum, serta sistem keamanan berupa pos penjaga. Fasilitas

yang memadai memberikan kenyamanan, keamanan, dan kemudahan bagi penghuni, sehingga menjadi daya tarik utama bagi calon pembeli. Oleh karena itu, pengembang perumahan memiliki tanggung jawab untuk memastikan ketersediaan fasilitas tersebut guna menciptakan kawasan hunian yang layak, nyaman, dan berkelanjutan. (Oktaviani Indita Putri & Lydianingtias, 2022)

e. Spesifikasi teknis.

Spesifikasi teknis adalah salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh calon pembeli perumahan dalam memilih rumah. Spesifikasi teknis meliputi kualitas bangunan, material yang digunakan, daya tahan bangunan, serta standar teknis sesuai regulasi pemerintah (Oktaviani Indita Putri & Lydianingtias, 2022).

f. Metode Pembayaran

Metode pembayaran merujuk pada mekanisme atau sistem yang digunakan untuk menyelesaikan transaksi pembelian properti, seperti rumah. Metode pembayaran yang fleksibel seperti KPR, cicilan bertahap, uang muka, dan pelunasan menjadi pertimbangan penting bagi konsumen (Oktaviani Indita Putri & Lydianingtias, 2022).

Daftar Kriteria yang telah disebutkan di atas nantinya akan dimasukkan ke dalam lembar kuesioner dan dilakukan pembobotan oleh responden

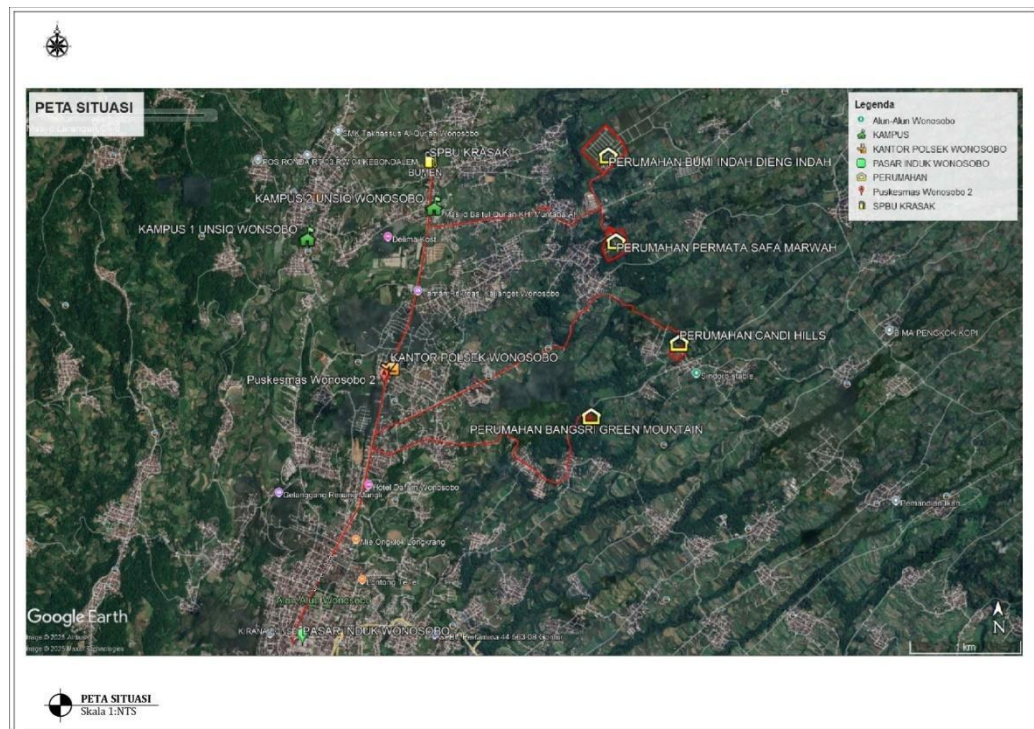
2. Alternatif pilihan.

Agar responden dapat memilih rumah hunian tentu harus ada beberapa alternatif rumah yang disediakan. Dari beberapa alternatif rumah yang ada, responden akan menyeleksi satu per satu pilihan rumah berdasarkan parameter Kriteria sehingga akan didapatkan peringkat urutan rumah dari yang paling sesuai terhadap Kriteria hingga yang paling tidak sesuai dengan Kriteria. Data alternatif rumah yang digunakan pada penelitian ini responden diberi 4 pilihan alternatif rumah yang dapat diamati pada Tabel berikut :

Tabel 4. 1 Tabel Alternatif Pilihan

No	Nama Pengembang	Nama Perumahan	Lokasi Perumahan	Luas Bangunan dan Tanah (m2)	Harga (Juta)	Harga Bangunan/ m2 (Juta)	Harga Tanah /m2 (Juta)
1	PT. Sarana Intercompos	Bumi Dieng Indah	Kelurahan Andongsili	42/72	252	3	1,75
2	PT. Saputra Ceko Pratama	Permata Sofa marwah	Kelurahan Mudal	50/60	280	2,8	2,33
3	PT. Bangun Graha Mansyurin	Bangsri Green Mountain	Desa Wonosari	36/72	225	3,125	1,56
4	PT. Alfaza Berkah Bersama	Candi Hills	Desa Candirejo	36/72	220	3,05	1,53

Empat lokasi perumahan dipilih dalam penelitian ini karena letaknya saling berdekatan dan juga dekat dengan berbagai fasilitas umum penting. Keempatnya memiliki akses yang mudah ke pasar, SPBU, puskesmas, kantor polisi, dan universitas. Kedekatan ini membuat lokasi perumahan menjadi nyaman, aman, dan praktis untuk ditinggali. Karena itu, lokasi-lokasi ini dianggap cocok untuk dijadikan objek penelitian karena dapat mewakili perumahan yang punya akses yang baik terhadap fasilitas publik. Data alternatif rumah yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4. 1 Gambar Lokasi

4.7 Data Analisa Data

Proses analisis data dilakukan setelah data kuesioner dari para responden berhasil dikumpulkan. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Office Excel 2019. Adapun tahapan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan struktur hirarki

Pembuatan struktur hierarki bertujuan untuk menggambarkan secara menyeluruh tahapan dalam proses pengambilan keputusan, mulai dari tujuan utama, Kriteria yang digunakan, hingga alternatif pilihan. Adapun langkah-langkah penyusunan struktur hierarki adalah sebagai berikut:

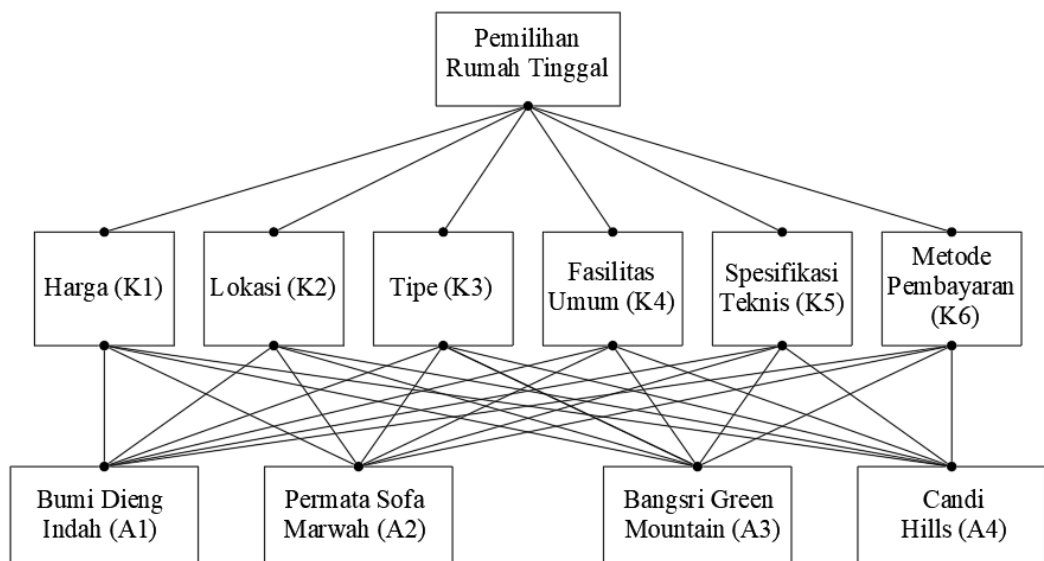
Sasaran : Memilih tempat tinggal

Kriteria : a. Harga (K 1)
b. Lokasi (K 2)

- c. Tipe (K 3)
- d. Fasilitas Umum (K 4)
- e. Spesifikasi Teknis (K 5)
- f. Metode Pemnbayaran (K 6)

- Alternatif :
- a. Bumi Dieng Indah (A 1)
 - b. Permata Sofa marwah (A 2)
 - c. Bangsri Green Mountain (A 3)
 - d. Candi Hills (A 4)

Sasaran, Kriteria dan alternatif diatas dapat digambarkan struktur hirarkinya pada gambar 4.2 berikut



Gambar 4. 2 Struktur Hierarki Pemilihan Rumah Tinggal

2. Pembobotan Kriteria

Pembobotan Kriteria dilakukan untuk mengetahui tingkat kepentingan dari masing-masing Kriteria yang digunakan untuk memilih rumah Tinggal. Kriteria yang ada diperbandingkan antar satu sama lain dan dianalisis sehingga akan diketahui bobot dari masing-masing Kriteria. Langkah-langkah pembobotan Kriteria adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan perbandingan antara masing-masing Kriteria dan menyusunnya ke dalam bentuk matriks perbandingan berpasangan. Proses perbandingan ini menggunakan skala perbandingan berpasangan, di mana penilaian diberikan oleh responden dan dianalisis oleh peneliti. Bentuk matriks yang dihasilkan ditunjukkan pada Tabel 4.2 berikut

Tabel 4.2 Matriks Perbandingan Antar Kriteria

Kode	K 1	K 2	K 3	K 4	K 5	K 6
K 1	1	K 12	K 13	K 14	K 15	K 16
K 2	K 21	1	K 23	K 24	K 25	K 26
K 3	K 31	K 32	1	K 34	K 35	K 36
K 4	K 41	K 42	K 43	1	K 45	K 46
K 5	K 51	K 52	K 53	K 54	1	K 56
K 6	K 61	K 62	K 6 3	K 64	K 65	1

Dari Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa setiap Kriteria antara satu sama lain dan termasuk Kriteria itu sendiri. Contohnya, K 21 merupakan nilai perbandingan tingkat kepentingan antara Lokasi (K 2) dengan Harga (K 1)

- b. Mencari Kolom Total Matriks

Kolom total matriks adalah hasil penjumlahan seluruh nilai pada setiap kolom Kriteria. Jumlah ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam proses normalisasi matriks. Rincian penjumlahan tersebut disajikan pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Kolom Total Matriks

Kode	K 1	K 2	K 3	K 4	K 5	K 6
K 1	1	K 12	K 13	K 14	K 15	K 16
K 2	K 21	1	K 23	K 24	K 25	K 26
K 3	K 31	K 32	1	K 34	K 35	K 36
K 4	K 41	K 42	K 43	1	K 45	K 46
K 5	K 51	K 52	K 53	K 54	1	K 56
K 6	K 61	K 62	K 63	K 64	K 65	1
ΣK	$\Sigma K 1$	$\Sigma K 2$	$\Sigma K 3$	$\Sigma K 4$	$\Sigma K 5$	$\Sigma K 6$

Mengacu pada tabel 4.3, dapat diketahui bahwa setiap kolom dijumlahkan untuk memperoleh total nilai. Sebagai contoh, $\Sigma K 1$ merupakan akumulasi dari nilai-nilai dalam kolom K 1, yaitu K 21, K 31, K 41, K 51, dan K 61.

- c. Melakukan normalisasi matriks dan pemberian bobot.

Normalisasi matriks dilakukan dengan membagi setiap nilai perbandingan antar Kriteria dengan total nilai pada masing-masing kolom. Sementara itu, pembobotan diperoleh dari penjumlahan total setiap baris untuk masing-masing Kriteria. Proses normalisasi dan penentuan bobot prioritas Kriteria tersebut disajikan pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Normalisasi dan Bobot Prioritas Kriteria

Kode	K 1	K 2	K 3	K 4	K 5	K 6	Bobot Prioritas
K 1	nk_{11}	nk_{12}	nk_{13}	nk_{14}	nk_{15}	nk_{16}	Σnk_{1j}
K 2	nk_{21}	nk_{22}	nk_{23}	nk_{24}	nk_{25}	nk_{26}	Σnk_{2j}
K 3	nk_{31}	nk_{32}	nk_{33}	nk_{34}	nk_{35}	nk_{36}	Σnk_{3j}
K 4	nk_{41}	nk_{42}	nk_{43}	nk_{44}	nk_{45}	nk_{46}	Σnk_{4j}
K 5	nk_{51}	nk_{52}	nk_{53}	nk_{54}	nk_{55}	nk_{56}	Σnk_{5j}
K 6	nk_{61}	nk_{62}	nk_{63}	nk_{64}	nk_{65}	nk_{66}	Σnk_{6j}

Mengacu pada tabel 4.4, nilai nk_{xy} diperoleh dari proses normalisasi nilai perbandingan antar Kriteria. Sebagai contoh, n_{21} dihitung dengan membagi K_{21} dengan ΣK_1 . Setelah semua nilai normalisasi diperoleh, langkah selanjutnya adalah menjumlahkan nilai-nilai dalam setiap baris. Misalnya, ΣnK_1 merupakan total dari nilai pada baris K_1 , yaitu $n_{11}, n_{12}, n_{13}, n_{14}, n_{15}$, dan n_{16} . Hasil penjumlahan tiap baris tersebut menjadi bobot untuk masing-masing Kriteria.

d. Melakukan Uji Konsistensi

Uji konsistensi dilakukan untuk memastikan bahwa responden telah memberikan penilaian perbandingan secara konsisten. Hasil uji konsistensi ditampilkan pada Tabel 4.5 berikut: untuk mengecek apakah responden sudah benar (konsisten) dalam memberikan penilaian perbandingan. Uji konsistensi dapat diamati pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 6.5 Konsistensi Kriteria

Kode	K 1	K 2	K 3	K 4	K 5	K 6	CM
K 1	nk_{11}	nk_{12}	nk_{13}	nk_{14}	nk_{15}	nk_{16}	CM K 1
K 2	nk_{21}	nk_{22}	nk_{23}	nk_{24}	nk_{25}	nk_{26}	CM K 2
K 3	nk_{31}	nk_{32}	nk_{23}	nk_{34}	nk_{35}	nk_{36}	CM K 3
K 4	nk_{41}	nk_{42}	nk_{43}	nk_{44}	nk_{45}	nk_{46}	CM K 4
K 5	nk_{51}	nk_{52}	nk_{53}	nk_{54}	nk_{55}	nk_{56}	CM K 5
K 6	nk_{61}	nk_{62}	nk_{63}	nk_{14}	nk_{55}	nk_{66}	CM K 6

Mengacu pada tabel 4.5, nilai *consistency measure* (CM) diperoleh dengan mengalikan nilai pada matriks Tabel 4.2 dengan bobot prioritas pada masing-masing baris. Sebagai contoh, CMK_1 dihitung menggunakan rumus: $(K_{11} \times \Sigma nK_1 + K_{12} \times \Sigma nK_2 + K_{13} \times \Sigma nK_3 + K_{14} \times \Sigma nK_4 + K_{15} \times \Sigma nK_5 + K_{16} \times \Sigma nK_6)$ dibagi dengan ΣnK_1 . Setelah nilai CM dihitung, langkah berikutnya adalah menentukan *consistency index* (CI) dengan rumus :

$$CI = \frac{\lambda - 6}{6 - 1}$$

yang mana λ max merupakan nilai rata-rata dari CM.

Kemudian untuk mengetahui *consistency ratio* (CR) maka nilai CI dibagi dengan nilai *Ratio Index* (RI) yang didapat pada tabel random indeks. Apabila nilai $0 \leq CR \leq 0,1$ maka konsisten.

3. Perangkingan Alternatif

Penentuan peringkat alternatif dilakukan untuk mengetahui urutan pilihan responden berdasarkan Kriteria-Kriteria yang telah dianalisis sebelumnya. Proses perangkingan ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Melakukan perbandingan antara masing-masing alternatif berdasarkan setiap Kriteria yang telah ditetapkan. Hasil perbandingan alternatif tersebut disajikan pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Perbandingan Alternatif Masing-masing Kriteria

Kode	A 1	A 2	A 3	A 4
A 1	1	A ₁₂	A ₁₃	A ₁₄
A 2	A ₂₁	1	A ₂₃	A ₂₄
A 3	A ₃₁	A ₃₂	1	A ₃₄
A 4	A ₄₁	A ₄₂	A ₄₃	1
ΣA	ΣA 1	ΣA 2	ΣA 3	ΣA 4

Perbandingan antar alternatif dalam Tabel 4.6 menggunakan prinsip yang sama seperti pada perbandingan antar Kriteria, namun perbandingan dilakukan secara spesifik untuk setiap Kriteria secara terpisah.

- b. Melaksanakan proses normalisasi dan pemberian bobot untuk setiap alternatif berdasarkan masing-masing Kriteria. Hasil normalisasi dan pembobotan tersebut ditampilkan pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4. 2 Normalisasi dan Pembobotan Alternatif

Kode	A 1	A 2	A 3	A 4	Bobot Kriteria
A 1	na_{21}	na_{12}	na_{13}	na_{14}	$\sum_{nK\ 1} A\ 1$
A 2	na_{21}	na_{22}	na_{23}	na_{24}	$\sum_{nK\ 1} A\ 2$
A 3	na_{31}	na_{32}	na_{33}	na_{34}	$\sum_{nK\ 1} A\ 3$
A 4	na_{41}	na_{42}	na_{43}	na_{44}	$\sum_{nK\ 1} A\ 4$

Proses normalisasi dan pemberian bobot pada alternatif dilakukan dengan metode yang serupa seperti pada Kriteria. Namun, normalisasi dan pembobotan ini diterapkan secara terpisah untuk setiap Kriteria.

c. Perangkinan Alternatif

Dengan menggunakan bobot Kriteria dan bobot alternatif yang telah diperoleh, selanjutnya dapat disusun hasil perhitungan sebagaimana ditampilkan pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4. 3 Perangkinan Alternatif

Alternatif	K 1	K 2	K 3	K 4	K 5	K 6	Nilai	Rank
Bobot Prioritas	$\sum_{nK\ 1}$	$\sum_{nK\ 2}$	$\sum_{nK\ 3}$	$\sum_{nK\ 4}$	$\sum_{nK\ 5}$	$\sum_{nK\ 6}$		
A 1	$\sum_{nK\ 1} A\ 1$	$\sum_{nK\ 2} A\ 1$	$\sum_{nK\ 3} A\ 1$	$\sum_{nK\ 4} A\ 1$	$\sum_{nK\ 5} A\ 1$	$\sum_{nK\ 6} A\ 1$	$N_i A\ 1$	RA 1
A 2	$\sum_{nK\ 1} A\ 2$	$\sum_{nK\ 2} A\ 2$	$\sum_{nK\ 3} A\ 2$	$\sum_{nK\ 4} A\ 2$	$\sum_{nK\ 5} A\ 2$	$\sum_{nK\ 6} A\ 2$	$N_i A\ 2$	RA 2
A 3	$\sum_{nK\ 1} A\ 3$	$\sum_{nK\ 2} A\ 3$	$\sum_{nK\ 3} A\ 3$	$\sum_{nK\ 4} A\ 3$	$\sum_{nK\ 5} A\ 3$	$\sum_{nK\ 6} A\ 3$	$N_i A\ 3$	RA 3
A 4	$\sum_{nK\ 1} A\ 4$	$\sum_{nK\ 2} A\ 4$	$\sum_{nK\ 3} A\ 4$	$\sum_{nK\ 4} A\ 4$	$\sum_{nK\ 5} A\ 4$	$\sum_{nK\ 6} A\ 4$	$N_i A\ 4$	RA 4

Mengacu pada tabel 4.8, nilai pada kolom “Nilai” diperoleh dengan mengalikan bobot setiap alternatif dengan bobot dari masing-masing Kriteria. Sebagai contoh, perhitungan $N_i A\ 1$ dilakukan dengan rumus: $\sum_{nK\ 1} A\ 1 \times \sum_{nK\ 1} + \sum_{nK\ 2} A\ 1 \times \sum_{nK\ 2} + \sum_{nK\ 3} A\ 1 \times \sum_{nK\ 3} + \sum_{nK\ 4} A\ 1 \times \sum_{nK\ 4}$. Dari hasil perhitungan tersebut, setiap alternatif kemudian dapat diberi peringkat berdasarkan besarnya nilai yang diperoleh.

4.8 Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. Mulai
2. Identifikasi masalah dan topik penelitian
Identifikasi masalah harus dilakukan secara mendalam agar penelitian mempunyai dasar permasalahan yang jelas dalam mencari jawaban, solusi, kebenaran dan penyelesaian masalah. Topik penelitian ditentukan berdasarkan hasil identifikasi permasalahan secara singkat dan jelas.
3. Rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian
Setelah mendapatkan topik penelitian kemudian dilakukan perumusan masalah yang akan diteliti dan dilanjutkan dengan menentukan tujuan serta manfaat penelitian.
4. Batasan penelitian
Penelitian yang akan dilakukan perlu dibuat batasan penelitian agar penelitian tidak meluas dan lebih fokus pada masalah yang lebih spesifik sehingga mengurangi kesulitan akibat keterbatasan sumber daya.
5. Studi literatur
Mencari literatur untuk memperoleh informasi berupa data, teori, dan jurnal penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sistem pendukung keputusan dalam Pemilihan Rumah Tinggal untuk ASN Guru di Kabupaten Wonosobo. Pada bagian ini juga ditunjukkan letak perbedaan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu yang dijadikan referensi penelitian serta ditunjukkan keaslian penelitian.
6. Metode penelitian
Dengan mempertimbangkan hasil pemahaman studi literatur kemudian selanjutnya ditentukan metode penelitian yang akan digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.
7. Instrumen penelitian
Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data

adalah angket kuesioner. Proses penyusunan instrumen dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

- a. Mempelajari literatur terkait untuk menentukan jenis data yang dibutuhkan;
- b. menyusun kisi-kisi yang menggambarkan data dan indikator sesuai dengan variabel yang akan dianalisis;
- c. merancang pertanyaan berdasarkan indikator dari masing-masing variabel yang akan diteliti.

8. Pengumpulan data

Pengambilan data primer dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang berprofesi sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) Guru yang terdiri dari Guru PNS Golongan III dan Guru PPPK golongan IX. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mengumpulkan brosur penjualan rumah tinggal pada beberapa pengembang dan melakukan studi literatur pada penelitian sebelumnya untuk menentukan Kriteria dalam pemilihan rumah tinggal.

9. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data kuesioner dari hasil wawancara responden diperoleh, langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut menggunakan sistem pendukung keputusan dengan pendekatan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP).

10. Pembahasan

Analisis data dibahas setelah diperoleh hasil akhir dari proses perhitungan. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sejak awal penelitian.

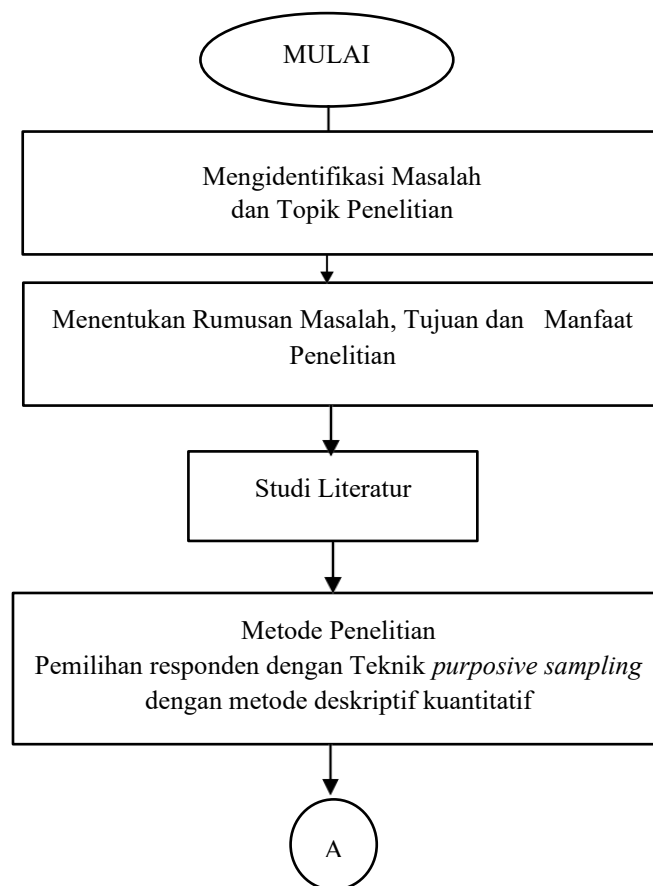
11. Kesimpulan dan saran

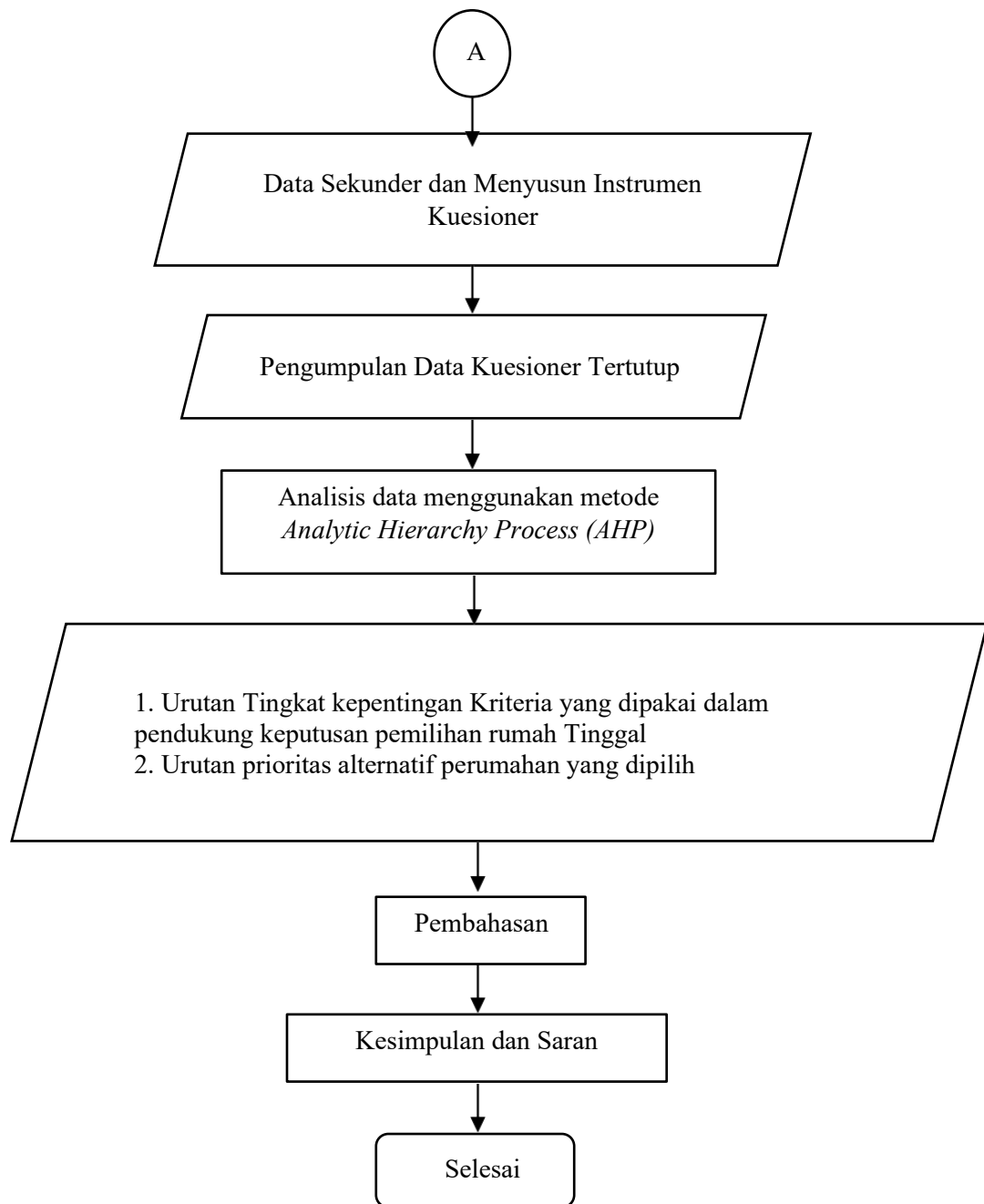
Kesimpulan dan saran disusun dalam bentuk pernyataan ringkas yang merujuk pada hasil analisis dan pembahasan serta relevan dengan tujuan penelitian. Saran diberikan untuk menutupi keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, sehingga dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan pengembangan atau penyempurnaan penelitian di masa mendatang

12. Selesai

4.9 Bagan Alir Penelitian

Alur atau *flowchart* dari proses penelitian dapat dilihat pada Gambar 4.3 berikut ini.





Gambar 4.3 Bagan alir

BAB V

DATA, ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini, proses pelaksanaan diawali dengan pengumpulan data dari responden yang merupakan ASN Guru di Kabupaten Wonosobo. Responden diminta mengisi kuesioner yang telah disiapkan, yang memuat pertanyaan seputar data pribadi, penilaian terhadap Kriteria pemilihan rumah tinggal, serta penilaian terhadap masing-masing alternatif berdasarkan setiap Kriteria. Jumlah data total 40 responden.

5.2 Data Responden

Sub bab ini menyajikan data hasil penelitian yang diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh para responden. Data yang dikumpulkan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu data umum responden, data penilaian terhadap Kriteria, dan data penilaian terhadap alternatif.

5.2.1 Data Umum Reponden

Data umum responden adalah berupa jumlah sampel yang ada berdasarkan jenis kelamin, usia, status pernikahan, dan pangkat golongan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) Guru. Data umum responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

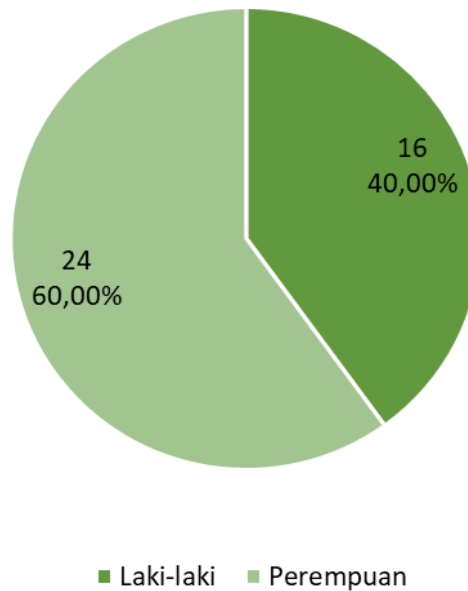
1. Jumlah Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah sampel berdasarkan jenis kelamin dapat diamati pada Tabel 5.1 berikut:

Tabel 5. 1 Jumlah Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Sampel (orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	16	40,00
2	Perempuan	24	60,00
Jumlah		40	100,00

Mengacu pada tabel 5.2 jumlah sampel yang berjenis kelamin laki-laki total 16 orang (40,00%) dan berjenis kelamin perempuan total 24 orang (60,00%). Agar memudahkan dalam memahami jumlah sampel yang digunakan.



Gambar 5. 1 Persentase Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

2. Jumlah Sampel Berdasarkan Usia

Jumlah sampel berdasarkan usia dapat diamati pada Tabel 5.2 berikut:

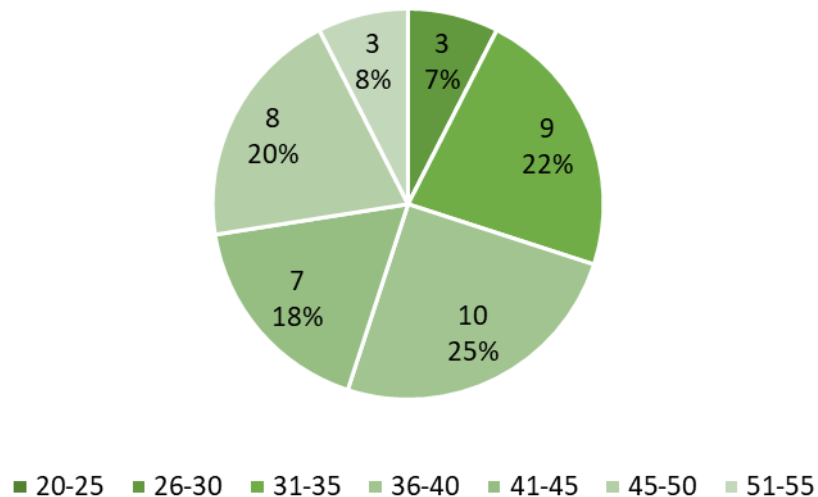
Tabel 5. 2 Jumlah Sampel Berdasarkan Usia

No	Usia (tahun)	Jumlah Sampel (orang)	Persentase (%)
1	26-30	3	7,50
2	31-35	9	22,50

Lanjutan Tabel 5. 2 Jumlah Sampel Berdasarkan Usia

3	36-40	10	25,00
4	41-45	7	17,50
5	46-50	8	20,00
6	51-55	3	7,50
Jumlah		40	100,00

Mengacu pada tabel 5.1, jumlah sampel yang berusia antara 26-30 tahun total 3 orang (7,50%), berusia antara 31-35 tahun total 9 orang (22,50%), berusia antara 36-40 tahun total 10 orang (25,00%), berusia antara 41-45 tahun total 7 orang (17,50%), berusia antara 41-45 tahun total 7 orang (17,50%), berusia antara 46-50 tahun total 8 orang (20,00%), berusia antara 50-55 tahun total 3 orang (7,50%). Untuk mempermudah dalam memahami jumlah sampel berdasarkan usia sehingga dapat diamati pada Gambar 5.2 berikut



Gambar 5. 2 Persentase Sampel Berdasarkan Usia

3. Jumlah Sampel Berdasarkan Status Pernikahan

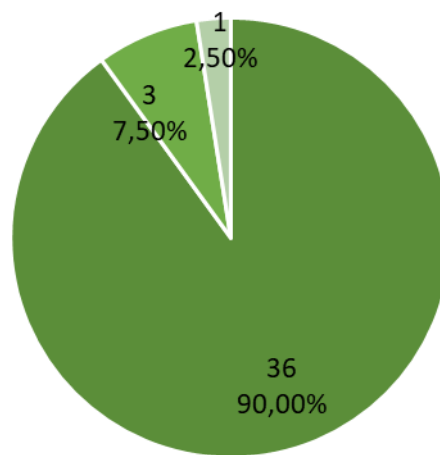
Jumlah sampel berdasarkan status pernikahan dapat diamati pada

Tabel 5.3 berikut:

Tabel 5. 3 Jumlah Sampel Berdasarkan Status Pernikahan

No	Status Pernikahan	Jumlah Sampel (orang)	Persentase (%)
1	Menikah	36	90,00
2	Belum Menikah	3	7,50
3	Berpisah	1	2,50
		40	100,00

Mengacu pada tabel 5.3 jumlah sampel yang berstatus menikah total 36 orang (90,00%), berstatus belum menikah total 3 orang (7,50%), berstatus berpisah total 1 orang (2,50%). Agar lebih mudah dipahami jumlah sampel berdasarkan status pernikahan sehingga dapat diamati pada Gambar 5.3. berikut:



■ Menikah ■ Belum Menikah ■ Berpisah

Gambar 5. 3 Persentase Sampel Berdasarkan Status Pernikahan

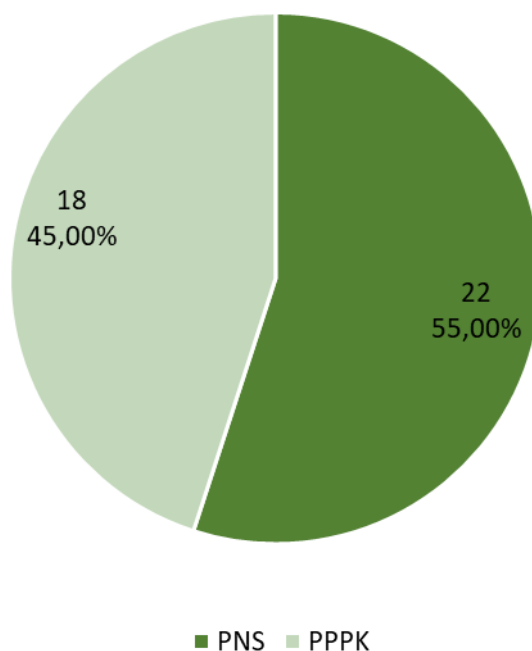
4. Jumlah Sampel Berdasarkan Status Kepegawaian ASN Guru

Jumlah sampel berdasarkan status kepegawaian ASN Guru dapat diamati pada Tabel 5.4. berikut:

Tabel 5. 4. Jumlah Sampel Berdasarkan Status Kepegawaian ASN Guru

No	Pangkat Golongan	Jumlah Sampel (orang)	Persentase (%)
1	Guru PNS	22	55,00
2	Guru PPPK	18	45,00
Jumlah		40	100,00

Mengacu pada tabel 5.4 jumlah sampel ASN Guru yang berstatus sebagai PNS total 22 orang (55,00%), dan yang berstatus sebagai PPPK total 18 orang (45,00%). Agar lebih mudah dipahami jumlah sampel berdasarkan status pernikahan maka dapat diamati pada Gambar 5.4 di bawah ini.



Gambar 5. 4 Persentase Sampel Berdasarkan Status Kepegawaian ASN

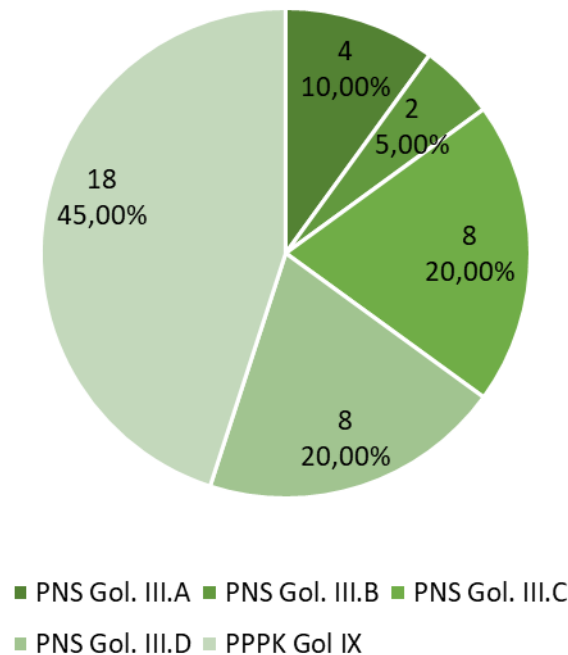
5. Jumlah Sampel Berdasarkan Pangkat Golongan

Jumlah sampel berdasarkan pangkat golongan ASN Guru dapat diamati pada Tabel 5.5 berikut:

Tabel 5. 5 Jumlah Sampel Berdasarkan Status Kepegawaian ASN

No	Pangkat Golongan	Jumlah Sampel (orang)	Persentase (%)
1	PNS gol. IIIA	4	10,00
2	PNS gol. IIIB	2	5,00
3	PNS gol. IIIC	8	20,00
4	PNS gol. IIID	8	20,00
5	PPPK gol. IX	18	45,00
Jumlah		40	100,00

Mengacu pada tabel 5.5 jumlah sampel ASN Guru yang berstatus sebagai PNS golongan III.A total 4 orang (10,00%), golongan III.B total 2 orang (5,00%), golongan III.C total 8 orang (20,00%), golongan III.D total 8 orang (20,00%), dan yang berstatus sebagai PPPK golongan IX total 18 orang (45,00%). Agar lebih mudah dipahami jumlah sampel berdasarkan status pernikahan sehingga dapat diamati pada Gambar 5.4. berikut:



Gambar 5. 5 Persentase Sampel Berdasarkan Status Kepegawaian ASN

5.2.2 Data Penilaian Kriteria

Data penilaian Kriteria merupakan hasil rekapitulasi dari penilaian responden terhadap berbagai Kriteria dalam memilih rumah tinggal. Masing-masing Kriteria dibandingkan satu sama lain untuk menentukan tingkat kepentingannya. Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, terdapat enam Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Harga (K 1), Lokasi (K 2), Tipe (K 3), Fasilitas Umum (K 4), Spesifikasi Teknis (K 5), dan Metode Pembayaran (K 6). Adapun hasil rekapitulasi penilaian terhadap Kriteria tersebut disajikan sebagai berikut:

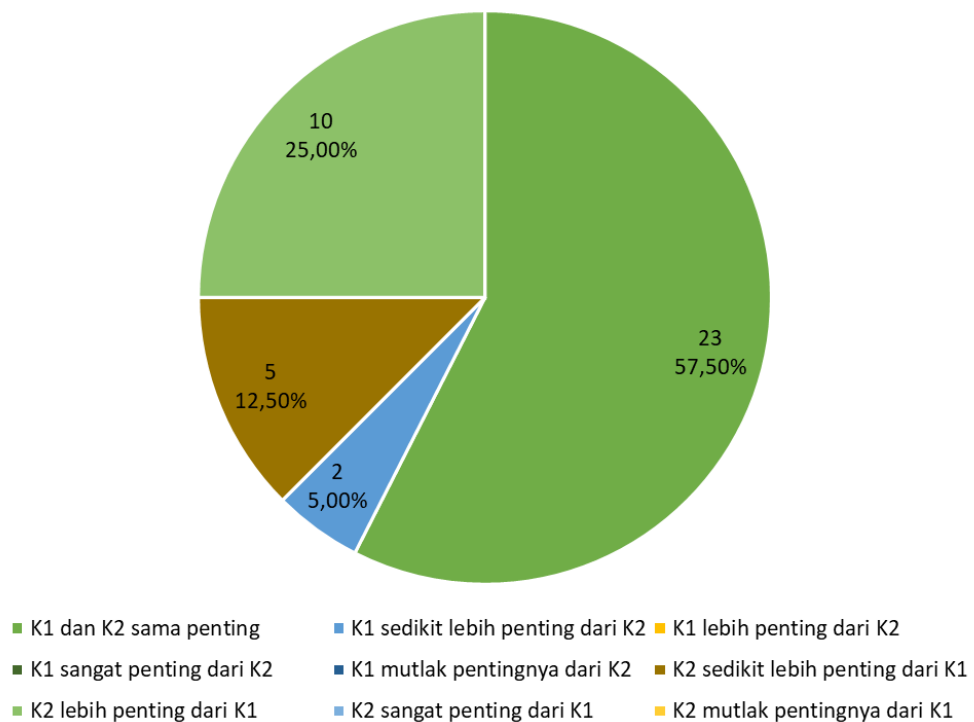
1. Perbandingan antara Harga (K 1) dan lokasi (K 2)

Perbandingan antara Kriteria Harga (K 1) dan Lokasi (K 2) sebagai faktor penentu dalam pengambilan keputusan pemilihan rumah tinggal dapat ditemukan pada Tabel 5.6 berikut:

Tabel 5. 6 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Harga (K 1) dan Lokasi (K 2)

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
K 1 dan K 2 sama penting	23	57,50
K 1 sedikit lebih penting dari K 2	2	5,00
K 1 lebih penting dari K 2	0	0,00
K 1 sangat penting dari K 2	0	0,00
K 1 mutlak pentingnya dari K 2	0	0,00
K 2 sedikit lebih penting dari K 1	5	12,50
K 2 lebih penting dari K 1	10	25,00
K 2 sangat penting dari K 1	0	0,00
K 2 mutlak pentingnya dari K 1	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.6, diketahui bahwa total 23 responden (57,50%) menilai bahwa Harga (K 1) dan Lokasi (K 2) memiliki tingkat kepentingan yang sama. Total 2 responden (5,00%) menganggap Harga (K 1) sedikit lebih penting daripada Lokasi (K 2), sementara 5 responden (12,25%) menilai Lokasi (K 2) sedikit lebih penting dibandingkan Harga (K 1). Selain itu, terdapat 10 responden (25,00%) yang memilih Lokasi (K 2) sebagai Kriteria yang lebih penting daripada Harga (K 1). Untuk mempermudah pemahaman terhadap hasil perbandingan antara kedua Kriteria tersebut, dapat dilihat pada Gambar 5.6 berikut:.



Gambar 5. 6 Presentase pilihan perbandingan antara Harga (K 1) dan Lokasi (K 2)

2. Perbandingan antara Harga (K 1) dan Tipe (K 3)

Perbandingan antara Harga (K 1) dan Tipe (K 3) sebagai Kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah tinggal dapat diamati pada Tabel 5.7. berikut:

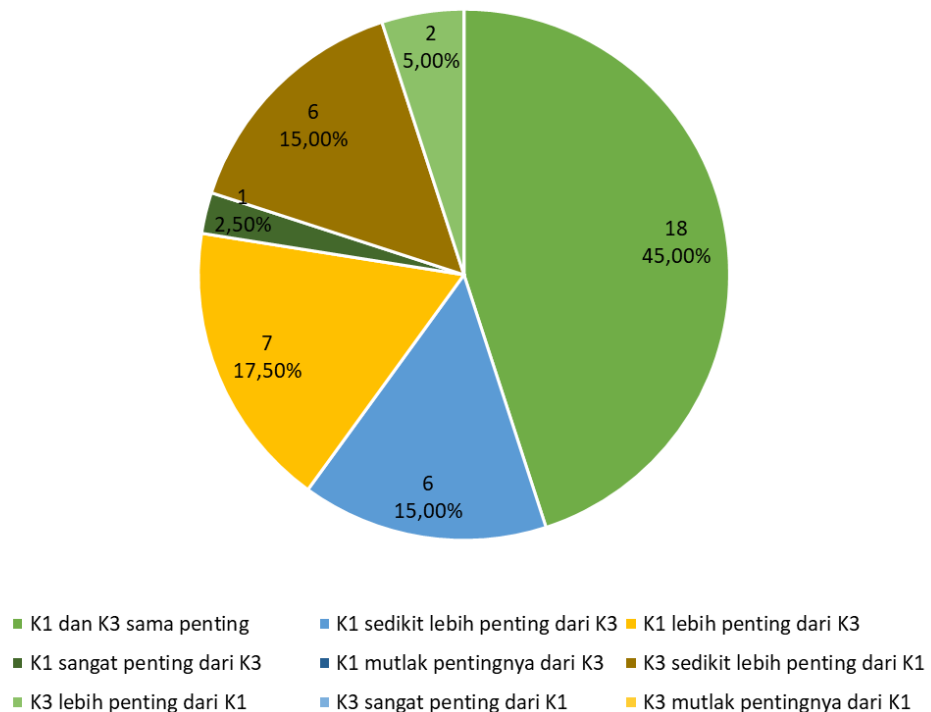
Tabel 5. 7 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Harga (K 1) dan Tipe (K 3)

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
K 1 dan K 3 sama penting	18	45,00
K 1 sedikit lebih penting dari K 3	6	15,00
K 1 lebih penting dari K 3	7	17,50
K 1 sangat penting dari K 3	1	2,50
K 1 mutlak pentingnya dari K 3	0	0,00
K 3 sedikit lebih penting dari K 1	6	15,00
K 3 lebih penting dari K 1	2	5,00
K 3 sangat penting dari K 1	0	0,00

Lanjutan Tabel 5.7 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan
antara Harga (K 1) dan Tipe (K 3)

K 3 mutlak pentingnya dari K 1	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Berdasarkan pada Tabel 5.7, total 18 responden (45,00%) menilai bahwa Harga (K 1) dan Tipe (K 3) memiliki tingkat kepentingan yang sama. Total 6 responden (15,00%) menganggap Harga (K 1) sedikit lebih penting dibandingkan Tipe (K 3), sementara 7 responden (17,50%) menyatakan bahwa Harga (K 1) lebih penting. Di sisi lain, 6 responden (15,00%) menilai Tipe (K 3) sedikit lebih penting daripada Harga (K 1), dan 2 responden (5,00%) memilih Tipe (K 3) sebagai Kriteria yang lebih penting. Untuk mempermudah pemahaman terkait jumlah pilihan dalam perbandingan antara Harga (K 1) dan Tipe (K 3), dapat dilihat pada Gambar 5.7 berikut:



Gambar 5. 7 Persentase perbandingan antara Harga (K 1) dan Tipe (K 3)

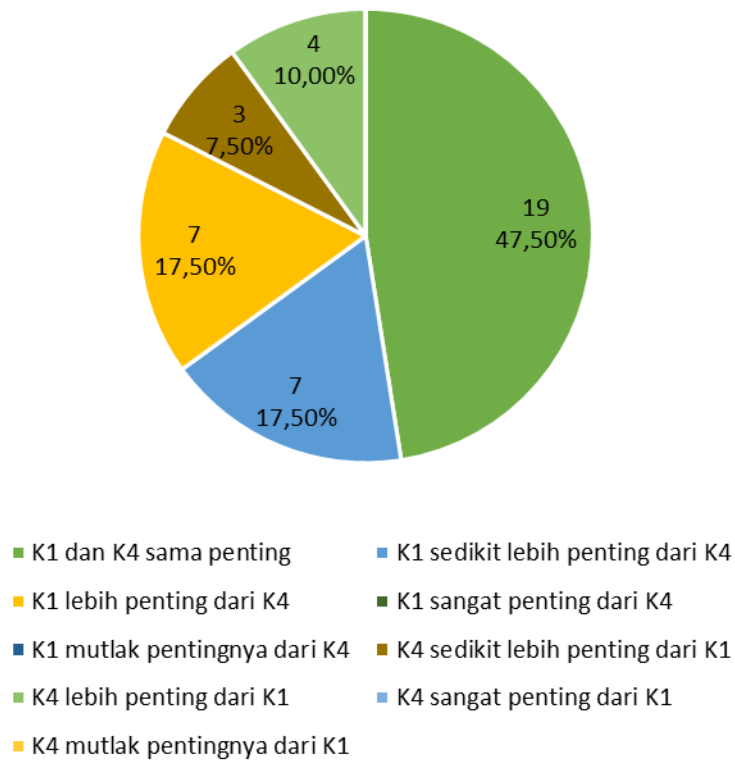
3. Perbandingan antara Harga (K 1) dan Fasilitas Umum (K 4)

Perbandingan antara Harga (K 1) dan Fasilitas Umum (K 4) sebagai Kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah tinggal dapat diamati pada Tabel 5.8 berikut:

Tabel 5. 8 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Harga (K 1) dan Fasilitas Umum (K 4)

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
K 1 dan K 4 sama penting	19	47,50
K 1 sedikit lebih penting dari K 4	7	17,50
K 1 lebih penting dari K 4	7	17,50
K 1 sangat penting dari K 4	0	0.00
K 1 mutlak pentingnya dari K 4	0	0.00
K 4 sedikit lebih penting dari K 1	3	7,50
K 4 lebih penting dari K 1	4	10,00
K 4 sangat penting dari K 1	0	0,00
K 4 mutlak pentingnya dari K 1	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.8 banyaknya responden yang menyatakan pilihan Harga (K 1) dan Fasilitas Umum (K 4) sama penting total 19 orang (47,50%), responden yang memberikan pilihan Harga (K 1) sedikit lebih penting dari Fasilitas Umum (K 4) total 7 orang (17,50%), responden yang memberikan pilihan Harga (K 1) lebih penting dari Fasilitas Umum (K 4) total 7 orang (17,50%), responden yang memberikan pilihan Fasilitas Umum (K 4) sedikit lebih penting dari Harga (K 1) total 3 orang (7,50%), dan responden yang memberikan pilihan Fasilitas Umum (K 4) lebih penting dari Harga (K 1) total 4 orang (10,00%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Harga (K 1) dan Fasilitas Umum(K 4) sehingga dapat diamati pada Gambar 5.8 berikut:



Gambar 5. 8 Persentase perbandingan antara Harga (K 1) dan Fasilitas Umum (K 4))

4. Perbandingan antara Harga (K 1) dan Spesifikasi Teknis (K 5)
- Perbandingan antara Harga (K 1) dan Spesifikasi Teknis (K 5) sebagai Kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah tinggal dapat diamati pada Tabel 5.9 berikut:

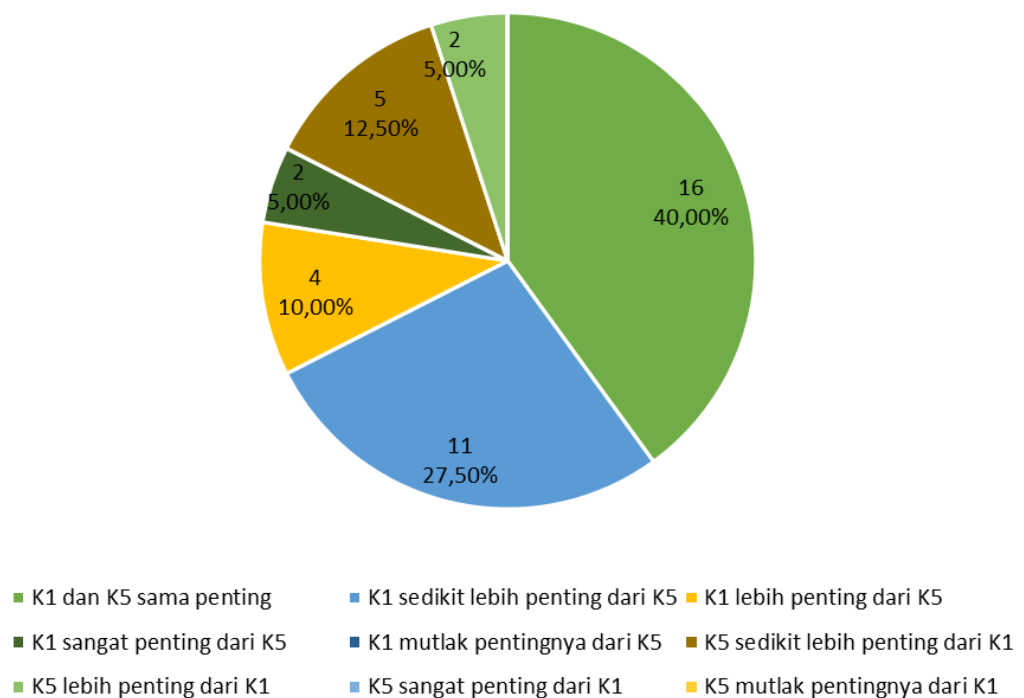
Tabel 5. 9 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Harga (K 1) dan Spesifikasi Teknis (K 5)

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
K 1 dan K 5 sama penting	16	40,00
K 1 sedikit lebih penting dari K 5	11	10,00
K 1 lebih penting dari K 5	4	5,00
K 1 sangat penting dari K 5	2	0,00
K 1 mutlak pentingnya dari K 5	0	0,00
K 5 sedikit lebih penting dari K 1	5	12,50

Lanjutan Tabel 5.9 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan
antara Harga (K 1) dan Spesifikasi Teknis (K 5)

K 5 lebih penting dari K 1	2	5,00
K 5 sangat penting dari K 1	0	0,00
K 5 mutlak pentingnya dari K 1	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.9 banyaknya responden yang menyatakan pilihan Harga (K 1) dan Spesifikasi Teknis (K 5) sama penting total 16 orang (40,00%), responden yang memberikan pilihan Harga (K 1) sedikit lebih penting dari Spesifikasi Teknis (K 5) total 11 orang (27,50%), responden yang memberikan pilihan Harga (K 1) lebih penting dari Spesifikasi Teknis (K 5) total 4 orang (10,00%), responden yang memberikan pilihan Harga (K 1) Sangat penting dari Spesifikasi Teknis (K 5) total 2 orang (5,00%), responden yang memberikan pilihan Spesifikasi Teknis (K 5) sedikit lebih penting dari Harga (K 1) total 5 orang (12,50%), dan responden yang memberikan pilihan Spesifikasi Teknis (K 5) lebih penting dari Harga (K 1) total 2 orang (5,00%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Harga (K 1) dan Spesifikasi Teknis (K 5) sehingga dapat diamati pada Gambar 5.9 berikut:



Gambar 5. 9 Persentase perbandingan antara Harga (K 1) dan Spesifikasi Teknis (K 5)

5. Perbandingan antara Harga (K 1) dan Metode Pembayaran (K 6)

Perbandingan antara Harga (K 1) dan Metode Pembayaran (K 6) sebagai Kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah tinggal dapat diamati pada Tabel 5.10 berikut:

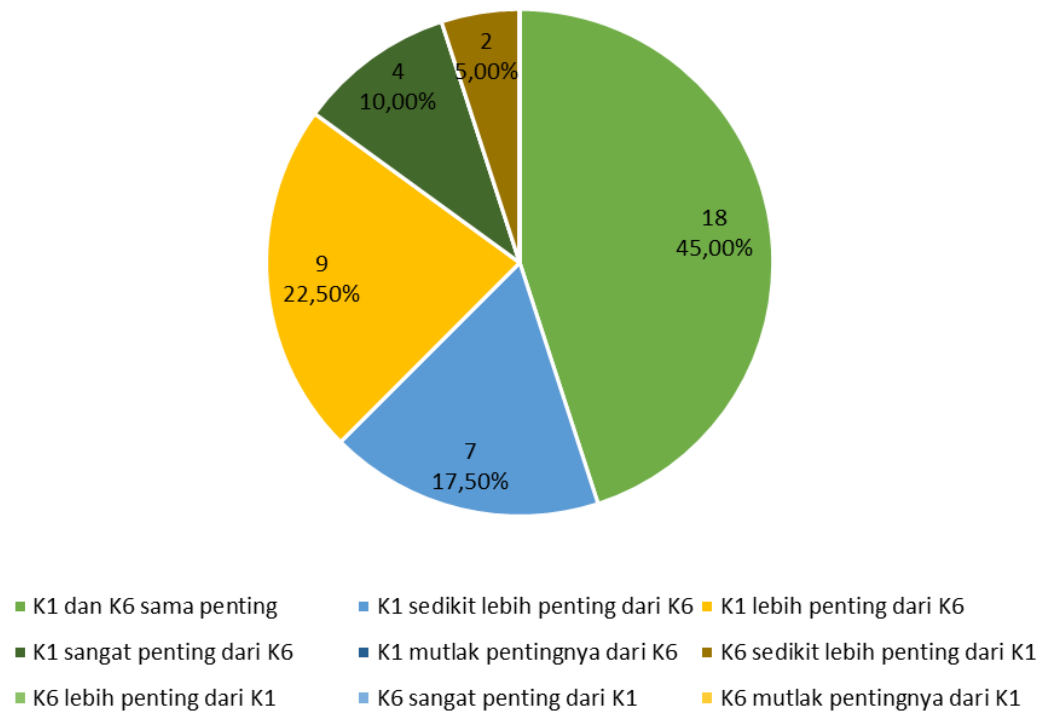
Tabel 5. 10 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Harga (K 1) dan Metode Pembayaran (K 6)

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
K 1 dan K 6 sama penting	18	45,00
K 1 sedikit lebih penting dari K 6	7	17,50
K 1 lebih penting dari K 6	9	22,50
K 1 sangat penting dari K 6	4	10,00
K 1 mutlak pentingnya dari K 6	0	0,00
K 6 sedikit lebih penting dari K 1	2	5,00
K 6 lebih penting dari K 1	0	0,00

Lanjutan Tabel 5.10 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan
antara Harga (K 1) dan Metode Pembayaran (K 6)

K 6 sangat penting dari K 1	0	0,00
K 6 mutlak pentingnya dari K 1	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.10 banyaknya responden yang menyatakan pilihan Harga (K 1) dan Metode Pembayaran (K 6) sama penting total 18 orang (45,00%), responden yang memberikan pilihan Harga (K 1) sedikit lebih penting dari Metode Pembayaran (K 6) total 7 orang (17,50%), responden yang memberikan pilihan Harga (K 1) lebih penting dari Metode Pembayaran (K 6) total 9 orang (22,50%), responden yang memberikan pilihan Harga (K 1) sangat penting dari Metode Pembayaran (K 6) total 4 orang (10,00%) dan responden yang memberikan pilihan Metode Pembayaran (K 6) sedikit lebih penting dari Harga (K 1) total 2 orang (5,00%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Harga (K 1) dan Metode Pembayaran (K 6) sehingga dapat diamati pada Gambar 5.10 berikut:



Gambar 5. 10 Persentase perbandingan antara Harga (K 1) dan Metode Pembayaran (K 6)

6. Perbandingan antara Lokasi (K 2) dan Tipe (K 3)

Perbandingan antara Lokasi (K 2) dan Tipe (K 3) sebagai Kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah tinggal dapat diamati pada Tabel 5.11 berikut:

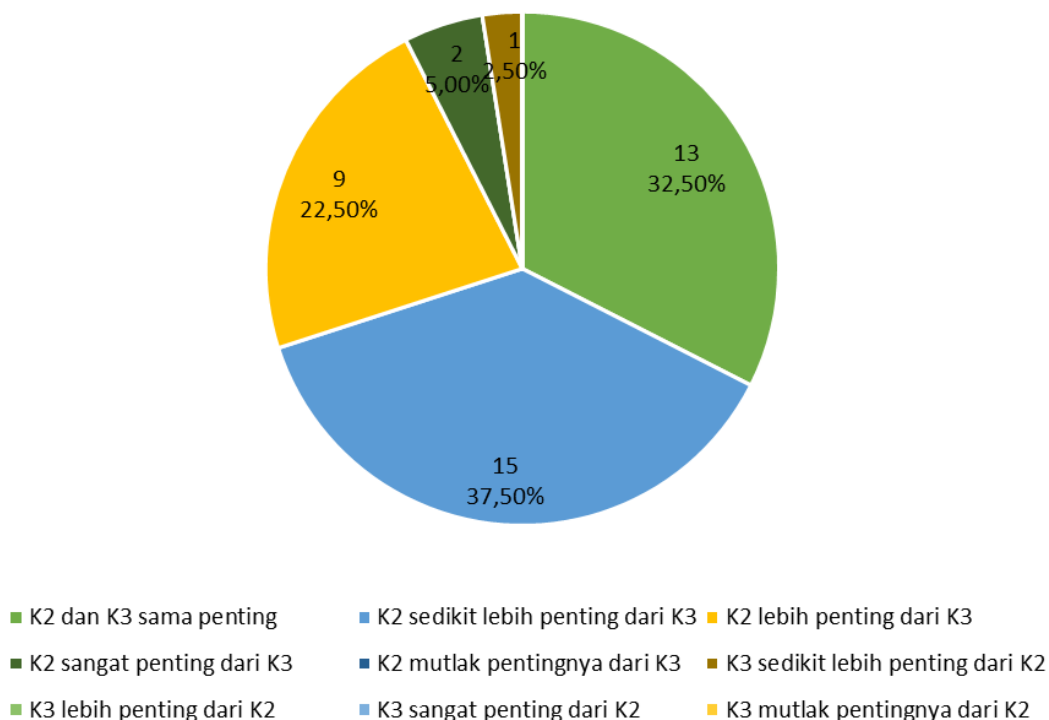
Tabel 5. 11 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Lokasi (K 2) dan Tipe (K 3)

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
K 2 dan K 3 sama penting	13	32,50
K 2 sedikit lebih penting dari K 3	15	37,50
K 2 lebih penting dari K 3	9	22,50
K 2 sangat penting dari K 3	2	5,00
K 2 mutlak pentingnya dari K 3	0	0,00
K 3 sedikit lebih penting dari K 2	1	2,50
K 3 lebih penting dari K 2	0	0,00
K 3 sangat penting dari K 2	0	0,00

Lanjutan Tabel 5.11 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan
antara Lokasi (K 2) dan Tipe (K 3)

K 3 mutlak pentingnya dari K 2	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.11 banyaknya responden yang menyatakan pilihan Lokasi (K 2) dan Tipe (K 3) sama penting total 13 orang (32,50%), responden yang memberikan pilihan Lokasi (K 2) sedikit lebih penting dari Tipe (K 3) total 15 orang (37,50%), responden yang memberikan pilihan Lokasi (K 2) lebih penting dari Tipe (K 3) total 9 orang (22,50%), responden yang memberikan pilihan Lokasi (K 2) sangat penting dari Tipe (K 3) total 2 orang (5,00%) dan responden yang memberikan pilihan Tipe (K 3) sedikit lebih penting dari Lokasi (K 2) total 1 orang (2,50%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Lokasi (K 2) dan Tipe (K



Gambar 5. 11 Persentase perbandingan antara Lokasi (K 2) dan Tipe (K 3)

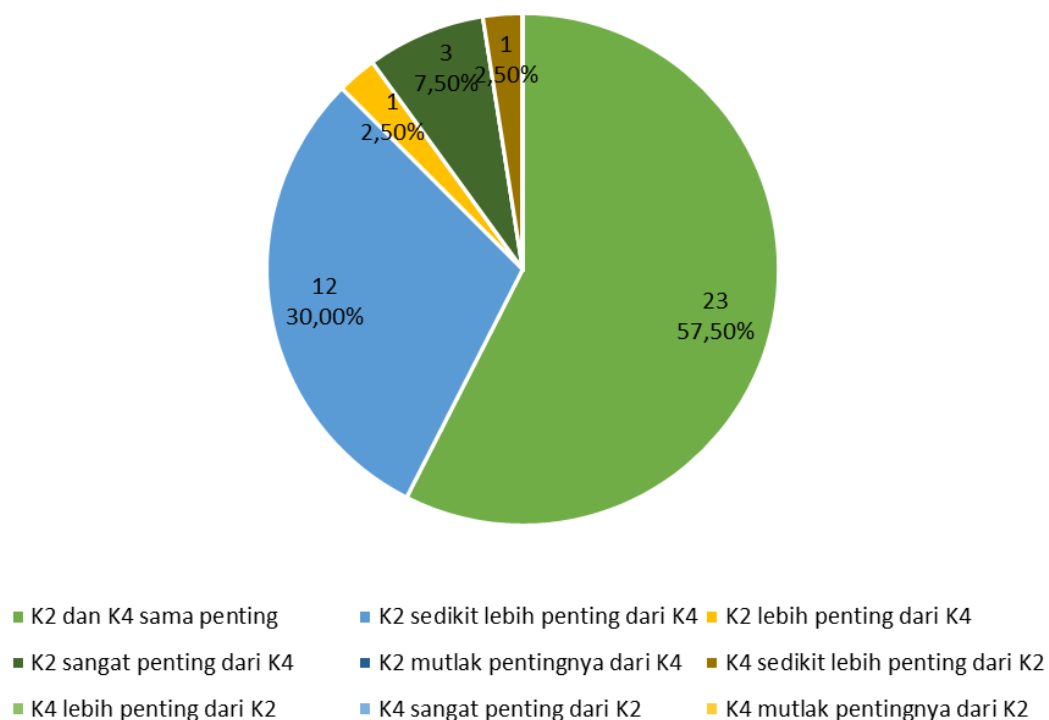
7. Perbandingan antara Lokasi (K 2) dan Fasilitas Umum (K 4)

Perbandingan antara Lokasi (K 2) dan Fasilitas Umum (K 4) sebagai Kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah tinggal dapat diamati pada Tabel 5.12 berikut:

Tabel 5. 12 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Lokasi (K 2) dan Fasilitas Umum (K 4)

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
K 2 dan K 4 sama penting	23	57,50
K 2 sedikit lebih penting dari K 4	12	30,00
K 2 lebih penting dari K 4	1	2,50
K 2 sangat penting dari K 4	3	7,50
K 2 mutlak pentingnya dari K 4	0	0,00
K 4 sedikit lebih penting dari K 2	1	2,50
K 4 lebih penting dari K 2	0	0,00
K 4 sangat penting dari K 2	0	0,00
K 4 mutlak pentingnya dari K 2	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.12 banyaknya responden yang menyatakan pilihan Lokasi (K 2) dan Fasilitas Umum (K 4) sama penting total 23 orang (57,50%), responden yang memberikan pilihan Lokasi (K 2) sedikit lebih penting dari Fasilitas Umum (K 4) total 12 orang (30,00%), responden yang memberikan pilihan Lokasi (K 2) lebih penting dari Fasilitas Umum (K 4) total 1 orang (2,50%), responden yang memberikan pilihan Lokasi (K 2) sangat penting dari Fasilitas Umum (K 4) total 3 orang (7,50%), dan responden yang memberikan pilihan Fasilitas Umum (K 4) sedikit lebih penting dari Lokasi (K 2) total 1 orang (2,50%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Lokasi (K 2) dan Fasilitas Umum (K 4) sehingga dapat diamati pada Gambar 5.12 berikut:



Gambar 5. 12 Persentase perbandingan antara Lokasi (K 2) dan Fasilitas Umum (K 4)

8. Perbandingan antara Lokasi (K 2) dan Spesifikasi Teknis (K 5)

Perbandingan antara Lokasi (K 2) dan Spesifikasi Teknis (K 5) sebagai Kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah tinggal dapat diamati pada Tabel 5.13 berikut:

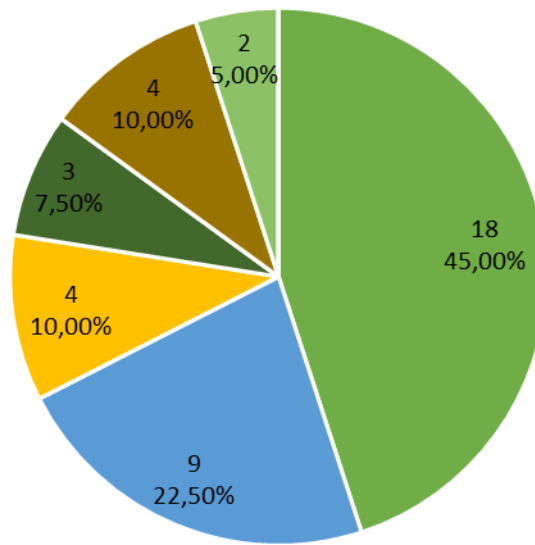
Tabel 5. 13 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Lokasi (K 2) dan Spesifikasi Teknis (K 5)

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
K 2 dan K 5 sama penting	19	45,50
K 2 sedikit lebih penting dari K 5	9	22,50
K 2 lebih penting dari K 5	4	10,00
K 2 sangat penting dari K 5	3	7,50
K 2 mutlak pentingnya dari K 5	0	0,00
K 5 sedikit lebih penting dari K 2	4	10,00

Lanjutan Tabel 5. 13 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan
antara Lokasi (K 2) dan Spesifikasi Teknis (K 5)

K 5 lebih penting dari K 2	2	5,00
K 5 sangat penting dari K 2	0	0,00
K 5 mutlak pentingnya dari K 2	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.13 banyaknya responden yang menyatakan pilihan Lokasi (K 2) dan Spesifikasi Teknis (K 5) sama penting total 18 orang (45,00%), responden yang memberikan pilihan Lokasi (K 2) sedikit lebih penting dari Spesifikasi Teknis (K 5) total 9 orang (22,50%), responden yang memberikan pilihan Lokasi (K 2) lebih penting dari Spesifikasi Teknis (K 5) total 4 orang (10,00%), responden yang memberikan pilihan Lokasi (K 2) sangat penting dari Spesifikasi Teknis (K 5) total 3 orang (7,50%), responden yang memberikan pilihan Spesifikasi Teknis (K 5) sedikit lebih penting dari Lokasi (K 2) total 4 orang (10,00%), dan responden yang memberikan pilihan Spesifikasi Teknis (K 5) lebih penting dari Lokasi (K 2) total 2 orang (5,00%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Lokasi (K 2) dan Spesifikasi Teknis (K 5) sehingga dapat diamati pada Gambar 5.13 berikut:



- K2 dan K5 sama penting ■ K2 sedikit lebih penting dari K5 ■ K2 lebih penting dari K5
- K2 sangat penting dari K5 ■ K2 mutlak pentingnya dari K5 ■ K5 sedikit lebih penting dari K2
- K5 lebih penting dari K2 ■ K5 sangat penting dari K2 ■ K5 mutlak pentingnya dari K2

Gambar 5. 13 Persentase perbandingan antara Lokasi (K 2) dan Spesifikasi Teknis (K 5)

9. Perbandingan antara Lokasi (K 2) dan Metode Pembayaran (K 6)

Perbandingan antara Lokasi (K 2) dan Metode Pembayaran (K 6) sebagai Kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah tinggal dapat diamati pada Tabel 5.14 berikut:

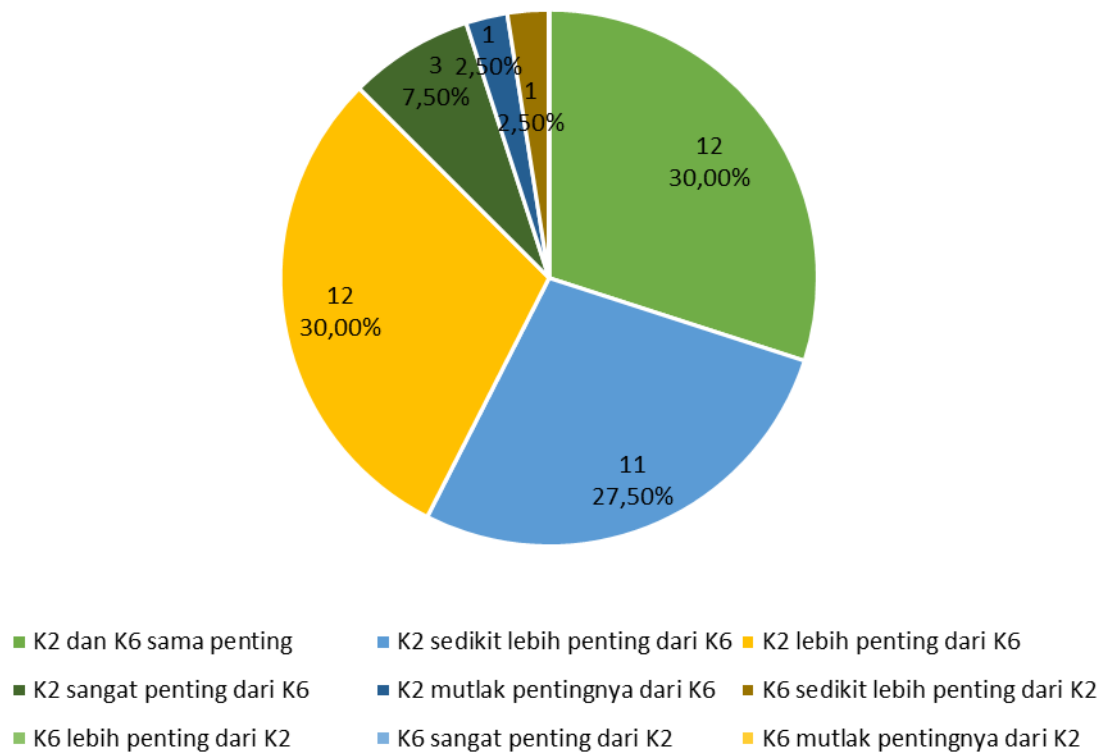
Tabel 5. 14 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Lokasi (K 2) dan Metode Pembayaran (K 6)

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
K 2 dan K 6 sama penting	12	30,00
K 2 sedikit lebih penting dari K 6	11	27,50
K 2 lebih penting dari K 6	12	30,00
K 2 sangat penting dari K 6	3	7,50
K 2 mutlak pentingnya dari K 6	1	2,50
K 6 sedikit lebih penting dari K 2	1	2,50

Lanjutan Tabel 5.14 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan
antara Lokasi (K 2) dan Metode Pembayaran (K 6)

K 6 lebih penting dari K 2	0	0,00
K 6 sangat penting dari K 2	0	0,00
K 6 mutlak pentingnya dari K 2	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.14 banyaknya responden yang menyatakan pilihan Lokasi (K 2) dan Metode Pembayaran (K 6) sama penting total 12 orang (30,00%), responden yang memberikan pilihan Lokasi (K 2) sedikit lebih penting dari Metode Pembayaran (K 6) total 11 orang (27,50%), responden yang memberikan pilihan Lokasi (K 2) lebih penting dari Metode Pembayaran (K 6) total 12 orang (30,00%), responden yang memberikan pilihan Lokasi (K 2) sangat penting dari Metode Pembayaran (K 6) total 3 orang (7,50%), responden yang memberikan pilihan Lokasi (K 2) mutlak pentingnya dari Metode Pembayaran (K 6) total 1 orang (2,50%), dan responden yang memberikan pilihan Metode Pembayaran (K 6) sedikit lebih penting dari Lokasi (K 2) total 1 orang (2,50%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Lokasi (K 2) dan Metode Pembayaran (K 6) sehingga dapat diamati pada Gambar 5.14 berikut:



Gambar 5. 14 Persentase perbandingan antara Lokasi (K 2) dan Metode Pembayaran (K 6)

10. Perbandingan antara Tipe (K 3) dan Fasilitas Umum (K 4)

Perbandingan antara Tipe (K 3) dan Fasilitas Umum (K 4) sebagai Kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah tinggal dapat diamati pada Tabel 5.15 berikut:

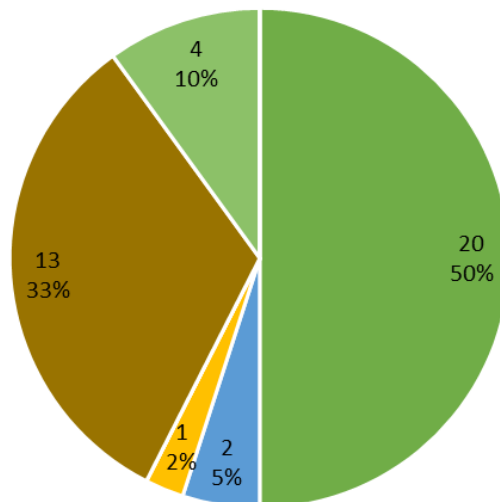
Tabel 5. 15 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Tipe (K 3) dan Fasilitas Umum (K 4)

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
K 3 dan K 4 sama penting	20	50,00
K 3 sedikit lebih penting dari K 4	2	5,00
K 3 lebih penting dari K 4	1	2,50
K 3 sangat penting dari K 4	0	0,00
K 3 mutlak pentingnya dari K 4	0	0,00
K 4 sedikit lebih penting dari K 3	13	32,50

Lanjutan Tabel 5.15 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan
antara Tipe (K 3) dan Fasilitas Umum (K 4)

K 4 lebih penting dari K 3	4	10,00
K 4 sangat penting dari K 3	0	0,00
K 4 mutlak pentingnya dari K 3	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.14 banyaknya responden yang menyatakan pilihan Tipe (K 3) dan Fasilitas Umum (K 4) sama penting total 20 orang (50,00%), responden yang memberikan pilihan Tipe (K 3) sedikit lebih penting dari Fasilitas Umum (K 4) total 2 orang (5,00%), responden yang memberikan pilihan tipe (K 3) lebih penting dari Fasilitas Umum (K 4) total 1 orang (2,50%), responden yang memberikan pilihan Fasilitas Umum (K 4) sedikit lebih penting dari Tipe (K 3) total 13 orang (32,50%), dan responden yang memberikan pilihan Fasilitas Umum (K 4) lebih penting dari tipe (K 3) total 4 orang (10,00%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Tipe (K 3) dan Fasilitas Umum (K 4) sehingga dapat diamati pada Gambar 5.15 berikut:



- K3 dan K4 sama penting ■ K3 sedikit lebih penting dari K4 ■ K3 lebih penting dari K4
- K3 sangat penting dari K4 ■ K3 mutlak pentingnya dari K4 ■ K4 sedikit lebih penting dari K3
- K4 lebih penting dari K3 ■ K4 sangat penting dari K3 ■ K4 mutlak pentingnya dari K3

Gambar 5. 15 Persentase perbandingan antara Tipe (K 3) dan Fasilitas Umum (K 4)

11. Perbandingan antara Tipe (K 3) dan Spesifikasi Teknis (K 5)

Perbandingan antara Tipe (K 3) dan Spesifikasi Teknis (K 5) sebagai Kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah tinggal dapat diamati pada Tabel 5.16 berikut:

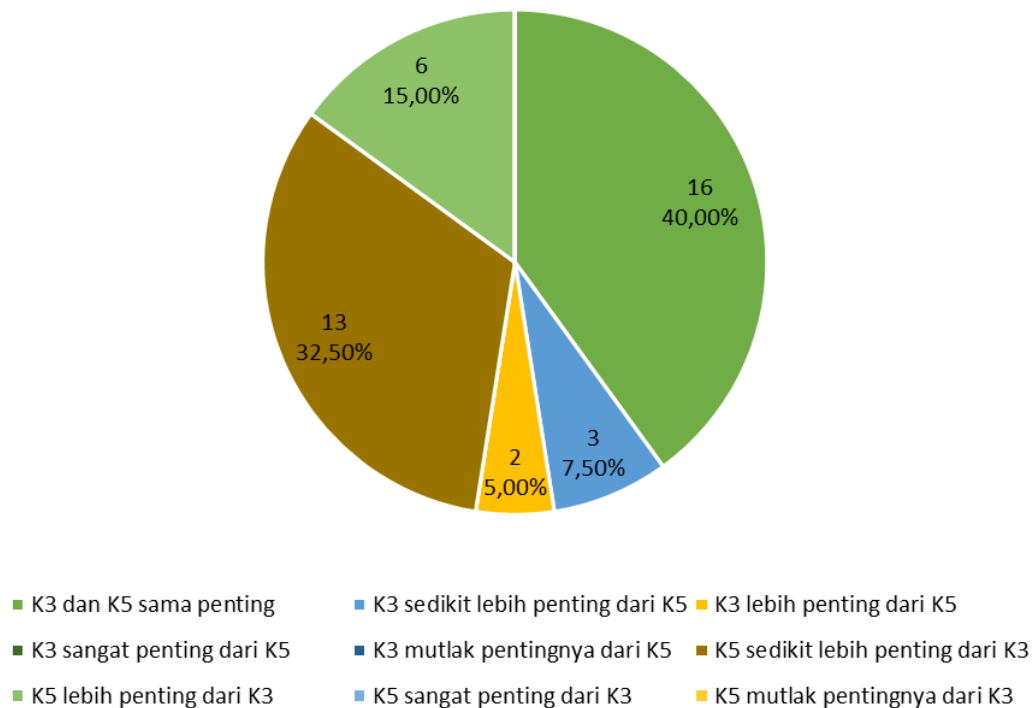
Tabel 5. 16 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Tipe (K 3) dan Spesifikasi Teknis (K 5)

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
K 3 dan K 5 sama penting	16	40,00
K 3 sedikit lebih penting dari K 5	3	7,50
K 3 lebih penting dari K 5	2	5,00
K 3 sangat penting dari K 5	0	0,00
K 3 mutlak pentingnya dari K 5	0	0,00
K 5 sedikit lebih penting dari K 3	13	32,50
K 5 lebih penting dari K 3	6	15,00
K 5 sangat penting dari K 3	0	0,00

Lanjutan Tabel 5.16 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan
antara Tipe (K 3) dan Spesifikasi Teknis (K 5)

K 5 mutlak pentingnya dari K 3	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.16 banyaknya responden yang menyatakan pilihan Tipe (K 3) dan Spesifikasi Teknis (K 5) sama penting total 16 orang (40,00%), responden yang memberikan pilihan Tipe (K 3) sedikit lebih penting dari Spesifikasi Teknis (K 5) total 3 orang (7,50%), responden yang memberikan pilihan Tipe (K 3) lebih penting dari Spesifikasi Teknis (K 5) total 2 orang (5,00%), responden yang memberikan pilihan Spesifikasi Teknis (K 5) sedikit lebih penting dari Tipe (K 3) total 13 orang (32,50%), dan responden yang memberikan pilihan Spesifikasi Teknis (K 5) lebih penting dari Tipe (K 3) total 6 orang (15,00%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Tipe (K 3) dan Spesifikasi Teknis (K 5) sehingga dapat diamati pada Gambar 5.16 berikut:



Gambar 5. 16 Persentase perbandingan antara Tipe (K 3) dan Spesifikasi Teknis (K 5)

12. Perbandingan antara Tipe (K 3) dan Metode Pembayaran (K 6)

Perbandingan antara Tipe (K 3) dan Metode Pembayaran (K 6) sebagai Kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah tinggal dapat diamati pada Tabel 5.16 berikut:

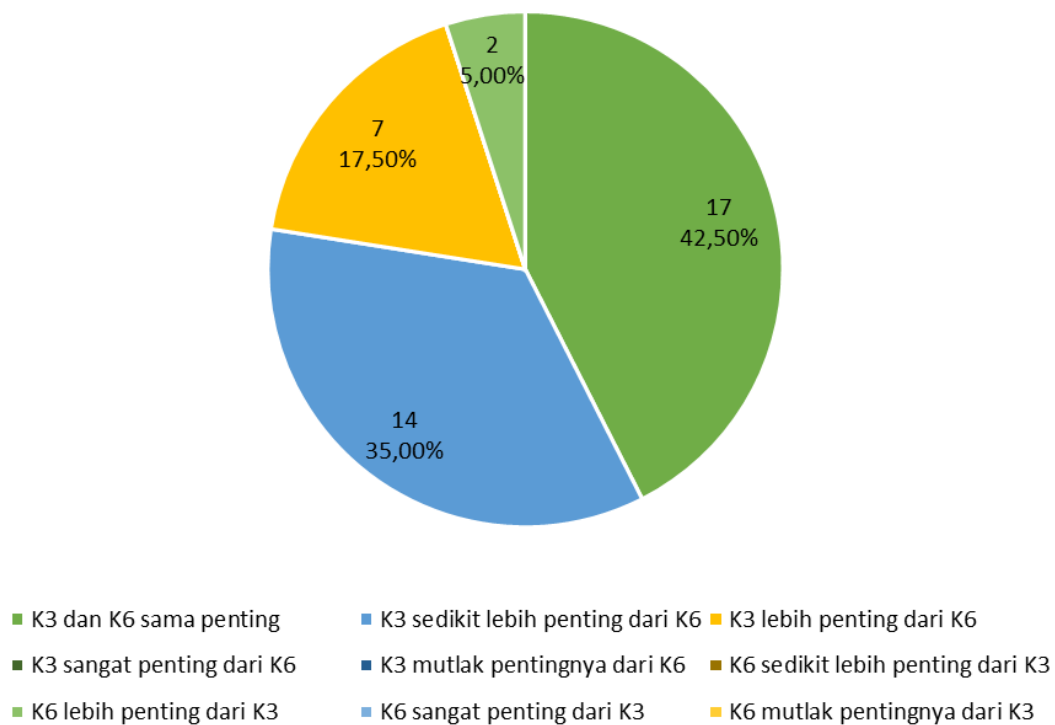
Tabel 5. 17 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Tipe (K 3) dan Metode Pembayaran (K 6)

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
K 3 dan K 6 sama penting	17	42,25
K 3 sedikit lebih penting dari K 6	14	35,00
K 3 lebih penting dari K 6	7	17,50
K 3 sangat penting dari K 6	0	0,00
K 3 mutlak pentingnya dari K 6	0	0,00
K 6 sedikit lebih penting dari K 3	0	0,00
K 6 lebih penting dari K 3	2	5,00
K 6 sangat penting dari K 3	0	0,00

Lanjutan Tabel 5.17 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Tipe (K 3) dan Metode Pembayaran (K 6)

K 6 mutlak pentingnya dari K 3	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.17 banyaknya responden yang menyatakan pilihan Tipe (K 3) dan Metode Pembayaran (K 6) sama penting total 17 orang (42,50%), responden yang memberikan pilihan Tipe (K 3) sedikit lebih penting dari Metode Pembayaran (K 6) total 14 orang (35,00%), responden yang memberikan pilihan Tipe (K 3) lebih penting dari Metode Pembayaran (K 6) total 7 orang (17,50%), dan responden yang memberikan pilihan Metode Pembayaran (K 6) lebih penting dari Tipe (K 3) total 2 orang (5,00%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Tipe (K 3) dan Metode Pembayaran (K 6) sehingga dapat diamati pada Gambar 5.17 berikut:



Gambar 5. 17 Persentase perbandingan antara Tipe (K 3) dan Metode Pembayaran (K 6)

13. Perbandingan antara Fasilitas Umum (K 4) dan Spesifikasi Teknis (K 5)

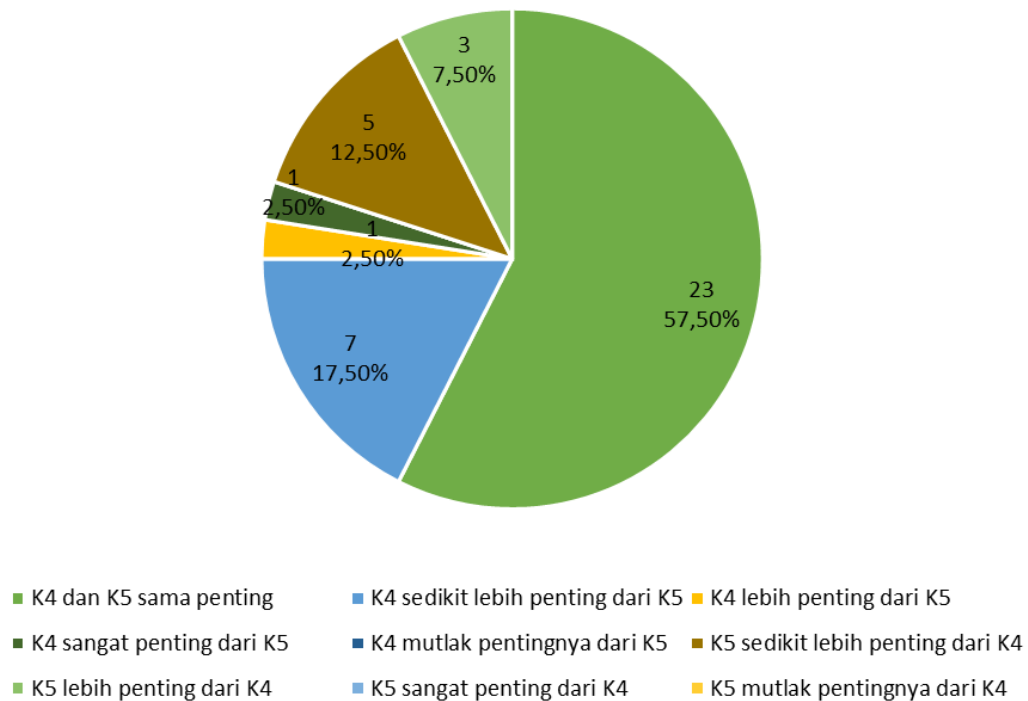
Perbandingan antara Fasilitas Umum (K 4) dan Spesifikasi Teknis (K 5) sebagai Kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah tinggal dapat diamati pada Tabel 5.18 berikut:

Tabel 5. 18 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Fasilitas Umum (K 4) dan Spesifikasi Teknis (K 5)

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
K 4 dan K 5 sama penting	23	57,50
K 4 sedikit lebih penting dari K 5	7	17,50
K 4 lebih penting dari K 5	1	2,50
K 4 sangat penting dari K 5	1	2,50
K 4 mutlak pentingnya dari K 5	0	0,00
K 5 sedikit lebih penting dari K 4	5	12,50
K 5 lebih penting dari K 4	3	7,50
K 5 sangat penting dari K 4	0	0,00
K 5 mutlak pentingnya dari K 4	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.18 banyaknya responden yang menyatakan pilihan Fasilitas Umum (K 4) dan Spesifikasi Teknis (K 5) sama penting total 23 orang (57,50%), responden yang memberikan pilihan Fasilitas Umum (K 4) sedikit lebih penting dari Spesifikasi Teknis (K 5) total 7 orang (17,50%), responden yang memberikan pilihan Fasilitas Umum (K 4) lebih penting dari Spesifikasi Teknis (K 5) total 1 orang (2,50%), responden yang memberikan pilihan Fasilitas Umum (K 4) sangat penting dari Spesifikasi Teknis (K 5) total 1 orang (2,50%), responden yang memberikan pilihan Spesifikasi Teknis (K 5) sedikit lebih penting dari Fasilitas Umum (K 4) total 5 orang (12,50%), dan responden yang memberikan pilihan Spesifikasi Teknis

(K 5) lebih penting dari Fasilitas Umum (K 4) total 3 orang (7,50%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Fasilitas Umum (K 4) dan Spesifikasi Teknis (K 5) sehingga dapat diamati pada Gambar 5.18 berikut:



14. Perbandingan antara Fasilitas Umum (K 4) dan Metode Pembayaran (K 6)

Perbandingan antara Fasilitas Umum (K 4) dan Metode Pembayaran (K 6) sebagai Kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah tinggal dapat diamati pada Tabel 5.18 berikut:

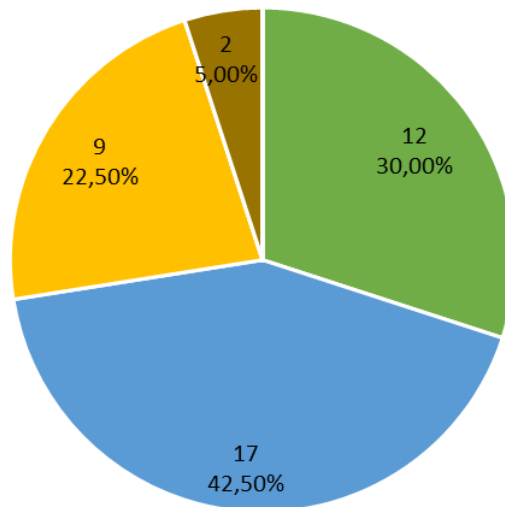
Tabel 5. 19 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Fasilitas Umum (K 4) dan Metode Pembayaran (K 6)

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
K 4 dan K 6 sama penting	12	30,00
K 4 sedikit lebih penting dari K 6	17	42,50
K 4 lebih penting dari K 6	9	22,50

Lanjutan Tabel 5.19 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan
antara Fasilitas Umum (K 4) dan Metode Pembayaran (K 6)

K 4 sangat penting dari K 6	0	0,00
K 4 mutlak pentingnya dari K 6	0	0,00
K 6 sedikit lebih penting dari K 4	2	5,00
K 6 lebih penting dari K 4	0	0,00
K 6 sangat penting dari K 4	0	0,00
K 6 mutlak pentingnya dari K 4	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.19 banyaknya responden yang menyatakan pilihan Fasilitas umum (K 4) dan Metode Pembayaran (K 6) sama penting total 12 orang (30,00%), responden yang memberikan pilihan Fasilitas Umum (K 4) sedikit lebih penting dari Metode Pembayaran (K 6) total 17 orang (42,50%), responden yang memberikan pilihan Fasilitas Umum (K 4) lebih penting dari Metode Pembayaran (K 6) total 9 orang (22,50%), dan responden yang memberikan pilihan Metode Pembayaran (K 6) sedikit lebih penting dari Fasilitas Umum (K 4) total 2 orang (5,00%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Fasilitas Umum (K 4) dan Metode Pembayaran (K 6) sehingga dapat diamati pada Gambar 5.19 berikut:



- K4 dan K6 sama penting
- K4 sedikit lebih penting dari K6
- K4 lebih penting dari K6
- K4 sangat penting dari K6
- K4 mutlak pentingnya dari K6
- K6 sedikit lebih penting dari K4
- K6 lebih penting dari K4
- K6 sangat penting dari K4
- K6 mutlak pentingnya dari K4

Gambar 5. 19 Persentase perbandingan antara Fasilitas Umum (K 4) dan Metode Pembayaran (K 6)

15. Perbandingan antara Spesifikasi Teknis (K 5) dan Metode Pembayaran (K 6)

perbandingan antara Spesifikasi Teknis (K 5) dan Metode Pembayaran (K 6) sebagai Kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah tinggal dapat diamati pada Tabel 5.20 berikut:

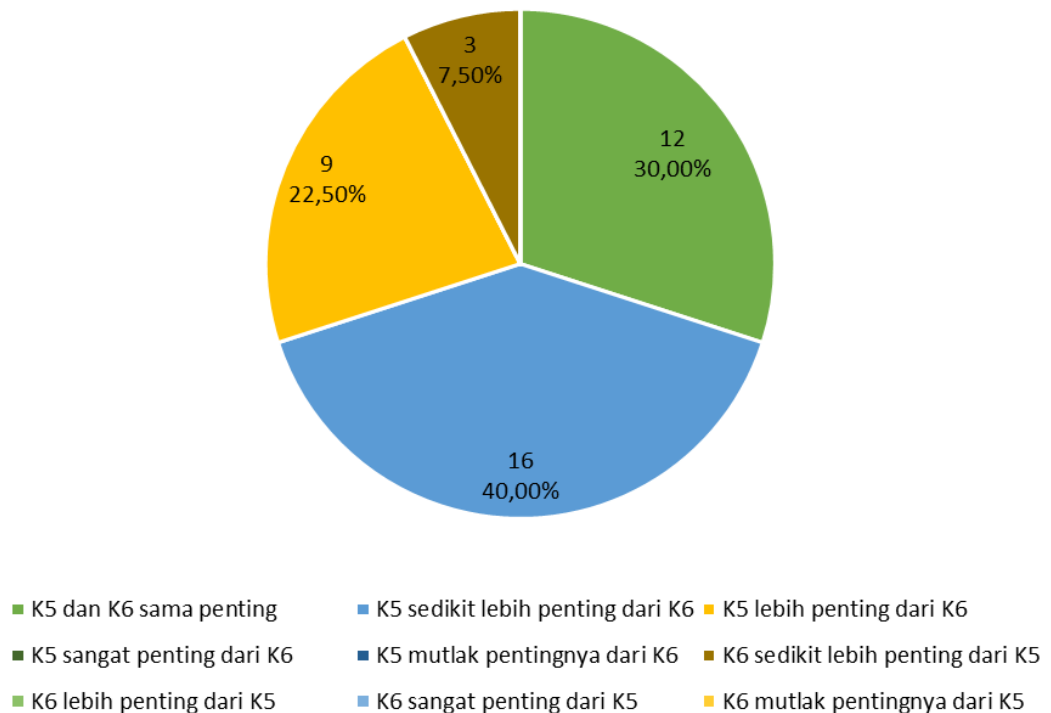
Tabel 5. 20 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Spesifikasi Teknis (K 5) dan Metode Pembayaran (K 6)

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
K 5 dan K 6 sama penting	12	30,00
K 5 sedikit lebih penting dari K 6	16	40,00
K 5 lebih penting dari K 6	9	0,00
K 5 sangat penting dari K 6	0	0,00
K 5 mutlak pentingnya dari K 6	0	0,00
K 6 sedikit lebih penting dari K 5	3	7,50
K 6 lebih penting dari K 5	0	0,00

Lanjutan Tabel 5.20 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan
antara Spesifikasi Teknis (K 5) dan Metode Pembayaran (K 6)

K 6 sangat penting dari K 5	0	0,00
K 6 mutlak pentingnya dari K 5	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.20 banyaknya responden yang menyatakan pilihan Spesifikasi Teknis (K 5) dan Metode Pembayaran (K 6) sama penting total 12 orang (30,00%), responden yang memberikan pilihan Spesifikasi Teknis (K 5) sedikit lebih penting dari Metode Pembayaran (K 6) total 16 orang (40,00%), responden yang memberikan pilihan Spesifikasi Teknis (K 5) lebih penting dari Metode Pembayaran (K 6) total 9 orang (22,50%), dan responden yang memberikan pilihan Metode Pembayaran (K 6) sedikit lebih penting dari Spesifikasi Teknis (K 5) total 3 orang (7,50%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Spesifikasi Teknis (K 5) dan Metode Pembayaran (K 6) sehingga dapat diamati pada Gambar 5.20 berikut:



Gambar 5. 20 Persentase perbandingan antara Spesifikasi Teknis (K 5) dan Metode Pembayaran (K 6)

5.2.3 Data Penilaian Alternatif

Data penilaian alternatif adalah hasil evaluasi yang diberikan oleh responden terhadap pilihan rumah tinggal berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, penelitian ini menggunakan empat alternatif perumahan sebagai objek penilaian yaitu Perumahan Bumi Dieng Indah (A 1), Perumahan Sofa Marwah (A 3), Perumahan Bangsri Green Mountain (A 3) dan Perumahan Candi Hills (A 4). Data hasil penilaian responden terhadap alternatif rumah tinggal berdasarkan pada masing-masing Kriteria adalah sebagai berikut:

A. Kriteria Harga

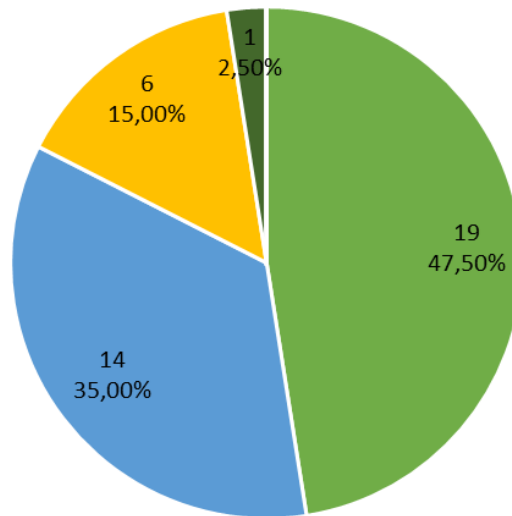
1. Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 2

Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 2 dapat diamati pada Tabel 5.21 berikut:

Tabel 5. 21 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 2 Pada Kriteria Harga

Perbandingan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
A 1 dan A 2 sama terjangkau	19	47,50
A 1 sedikit lebih terjangkau dari A 2	14	35,00
A 1 lebih terjangkau dari A 2	6	15,00
A 1 sangat terjangkau dari A 2	1	2,50
A 1 mutlak terjangkau dari A 2	0	0,00
A 2 sedikit lebih terjangkau dari A 1	0	0,00
A 2 lebih terjangkau dari A 1	0	0,00
A 2 sangat terjangkau dari A 1	0	0,00
A 2 mutlak terjangkau dari A 1	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.21 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 1 dan perumahan A 2 sama terjangkau total 19 orang (47,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 sedikit lebih terjangkau dari perumahan A 2 total 14 orang (35,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 lebih terjangkau dari perumahan A 2 total 6 orang (15,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 sangat terjangkau dari perumahan A 2 total 1 orang (2,50%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 2 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.21 berikut:



- A1 dan A2 sama terjangkau ■ A1 sedikit lebih terjangkau dari A2 ■ A1 lebih terjangkau dari A2
- A1 sangat terjangkau dari A2 ■ A1 mutlak terjangkau dari A2 ■ A2 sedikit lebih terjangkau dari A1
- A2 lebih terjangkau dari A1 ■ A2 sangat terjangkau dari A1 ■ A2 mutlak terjangkau dari A1

Gambar 5. 21 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 2 Pada Kriteria Harga

2. Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 3
perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 3 dapat diamati pada Tabel 5.21 berikut:

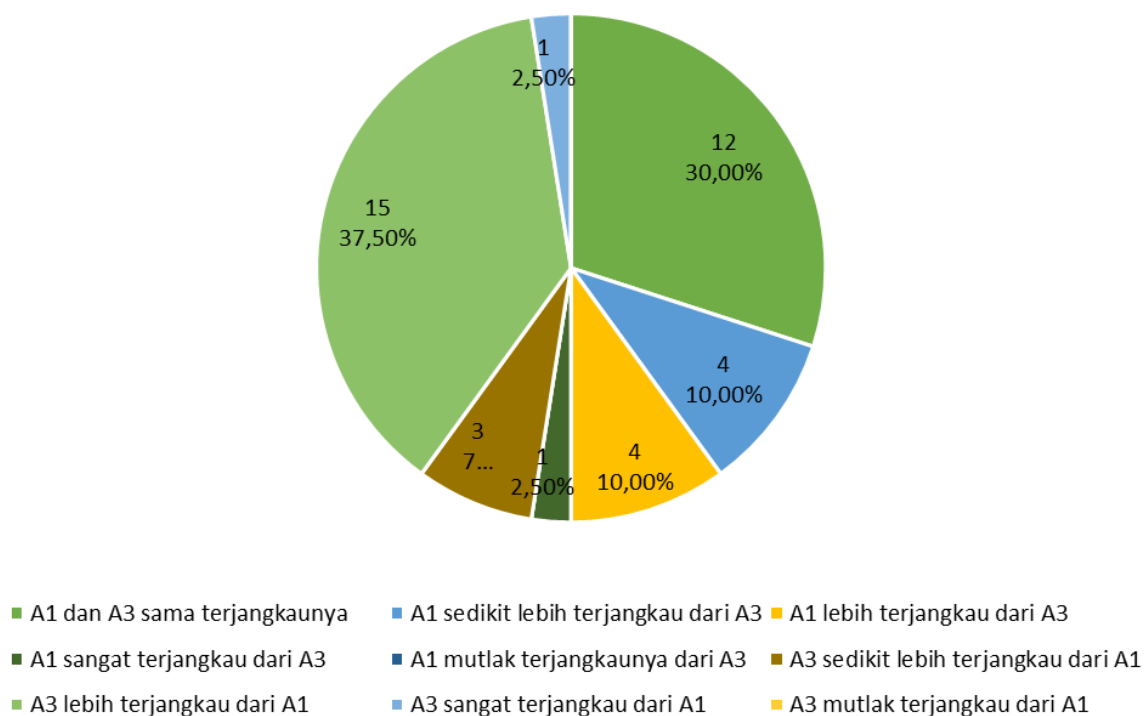
Tabel 5. 22 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 3 Pada Kriteria Harga

Perbandingan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
A 1 dan A 3 sama terjangkau	12	30,00
A 1 sedikit lebih terjangkau dari A 3	4	10,00
A 1 lebih terjangkau dari A 3	4	10,00
A 1 sangat terjangkau dari A 3	1	2,50
A 1 mutlak terjangkau dari A 3	0	0,00
A 3 sedikit lebih terjangkau dari A 1	3	7,50

Lanjutan Tabel 5. 22 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 3 Pada Kriteria Harga

A 3 lebih terjangkau dari A 1	15	37,50
A 3 sangat terjangkau dari A 1	1	2,50
A 3 mutlak terjangkau dari A 1	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.22 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 1 dan perumahan A 3 sama terjangkaunya total 12 orang (30,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 sedikit lebih terjangkau dari perumahan A 3 total 4 orang (10,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 lebih terjangkau dari perumahan A 3 total 4 orang (10,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 sangat terjangkau dari perumahan A 3 total 1 orang (2,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 3 sedikit lebih terjangkau dari perumahan A 1 total 3 orang (7,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 3 lebih terjangkau dari perumahan A 1 total 15 orang (37,50%) dan responden yang memberikan pilihan perumahan A 3 sangat terjangkau dari perumahan A 1 total 1 orang (2,50%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 3 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.22 berikut:



Gambar 5. 22 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 3
Pada Kriteria Harga

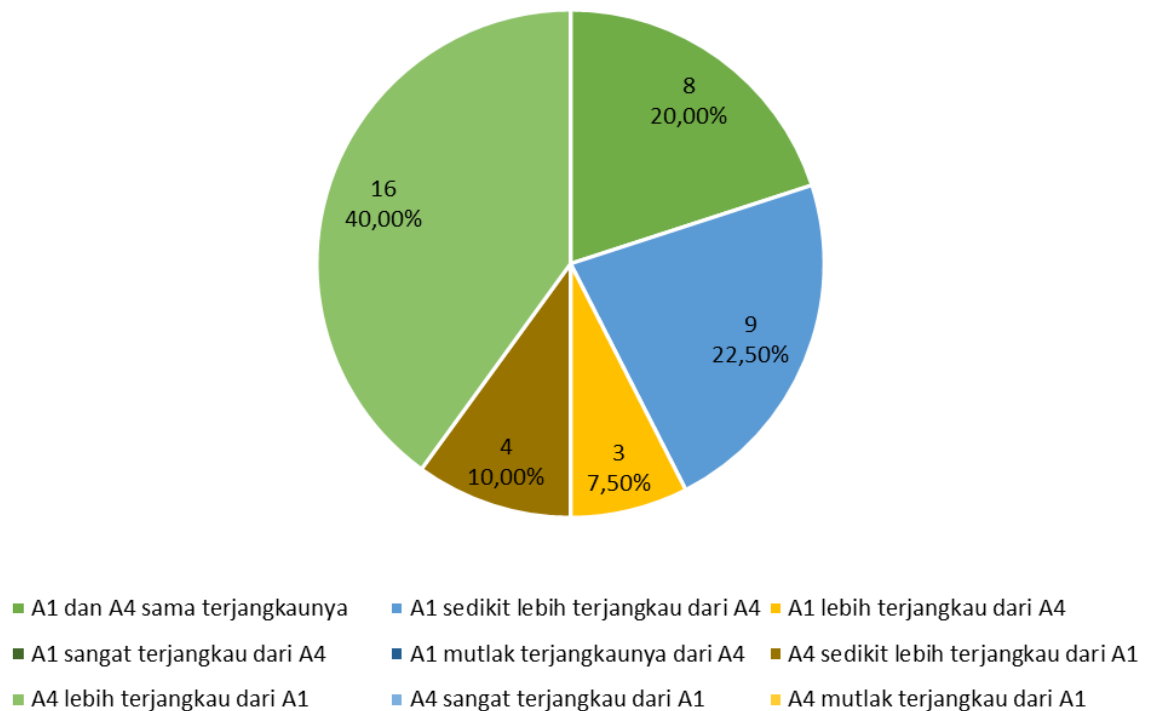
3. Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 4

Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 4 dapat
diamati pada Tabel 5.23 berikut:

Tabel 5. 23 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara
Perumahan A 1 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Harga

Perbandingan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
A 1 dan A 4 sama terjangkau	8	20,00
A 1 sedikit lebih terjangkau dari A 4	9	22,50
A 1 lebih terjangkau dari A 4	3	7,50
A 1 sangat terjangkau dari A 4	0	0,00
A 1 mutlak terjangkau dari A 4	0	0,00
A 4 sedikit lebih terjangkau dari A 1	4	10,00
A 4 lebih terjangkau dari A 1	16	40,00
A 4 sangat terjangkau dari A 1	0	0,00
A 4 mutlak terjangkau dari A 1	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.23 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 1 dan perumahan A 4 sama terjangkaunya total 8 orang (20,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 sedikit lebih terjangkau dari perumahan A 4 total 9 orang (22,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 lebih terjangkau dari perumahan A 4 total 3 orang (7,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 4 sedikit lebih terjangkau dari perumahan A 1 total 4 orang (10,00%) dan responden yang memberikan pilihan perumahan A 4 lebih terjangkau dari perumahan A 1 total 16 orang (40,00%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 4 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.23 berikut:



Gambar 5. 23 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 4 Pada Kriteria Harga

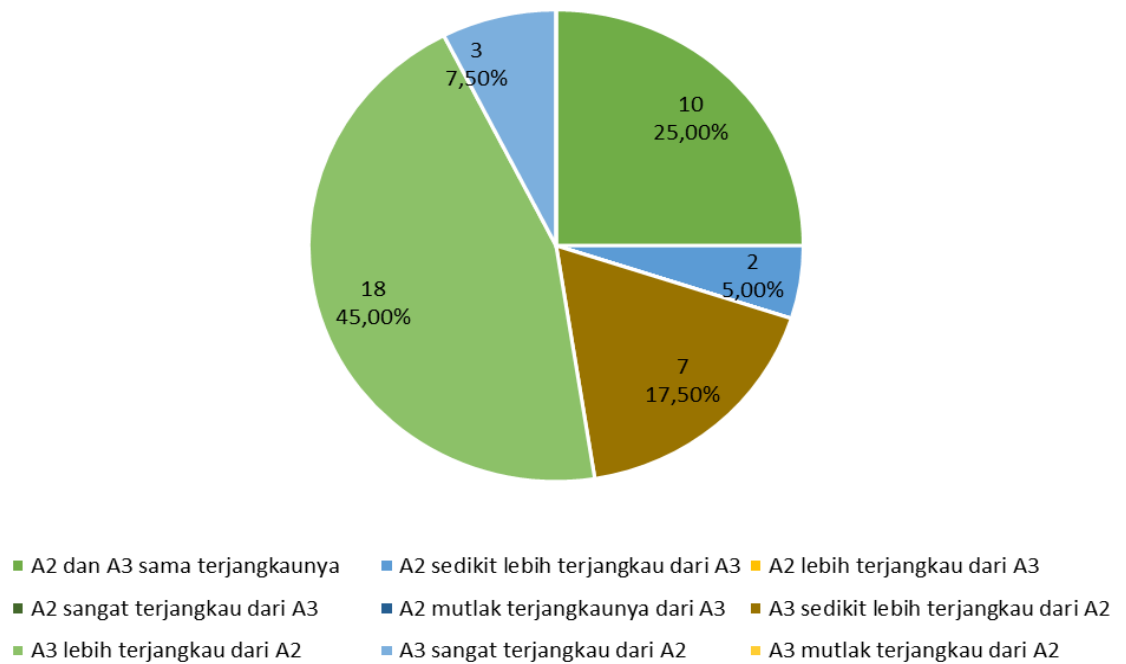
4. Perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 3

Perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 3 dapat diamati pada Tabel 5.24 berikut:

Tabel 5. 24 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 2 dan Perumahan A 3 Pada Kriteria Harga

Perbandingan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
A 2 dan A 3 sama terjangkau	10	25,00
A 2 sedikit lebih terjangkau dari A 3	2	5,00
A 2 lebih terjangkau dari A 3	0	0,00
A 2 sangat terjangkau dari A 3	0	0,00
A 2 mutlak terjangkau dari A 3	0	0,00
A 3 sedikit lebih terjangkau dari A 2	7	17,50
A 3 lebih terjangkau dari A 2	18	45,00
A 3 sangat terjangkau dari A 2	3	7,50
A 3 mutlak terjangkau dari A 2	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.24 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 2 dan perumahan A 3 sama terjangkau total 10 orang (25,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 2 sedikit lebih terjangkau dari perumahan A 3 total 2 orang (5,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 3 sedikit lebih terjangkau dari perumahan A 2 total 7 orang (17,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 3 lebih terjangkau dari perumahan A 2 total 18 orang (45,00%), responden yang memilih perumahan A 3 sangat terjangkau dari perumahan A 2 total 3 orang (7,50%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 3 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.24 berikut



Gambar 5. 24 Persentase perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 3 Pada Kriteria Harga

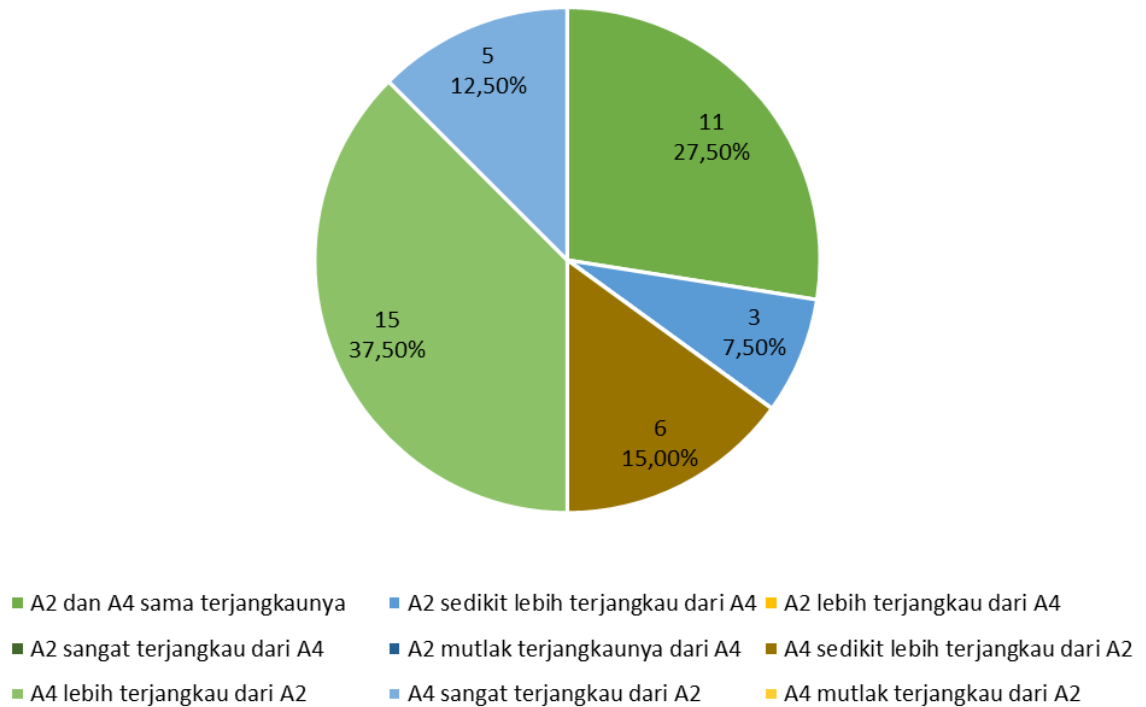
5. Perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 4

Perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 4 dapat diamati pada Tabel 5.25 berikut:

Tabel 5. 25 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 2 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Harga

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A 2 dan A 4 sama terjangkau	11	27,50
A 2 sedikit lebih terjangkau dari A 4	3	7,50
A 2 lebih terjangkau dari A 4	0	0,00
A 2 sangat terjangkau dari A 4	0	0,00
A 2 mutlak terjangkau dari A 4	0	0,00
A 4 sedikit lebih terjangkau dari A 2	6	15,00
A 4 lebih terjangkau dari A 2	15	37,50
A 4 sangat terjangkau dari A 2	5	12,50
A 4 mutlak terjangkau dari A 2	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.24 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 2 dan perumahan A 4 sama terjangkau total 11 orang (27,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan



Gambar 5. 25 Persentase perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 4 Pada Kriteria Harga

6. Perbandingan antara perumahan A 3 dan perumahan A 4

Perbandingan antara perumahan A 3 dan perumahan A 4 dapat diamati pada Tabel 5.26 berikut:

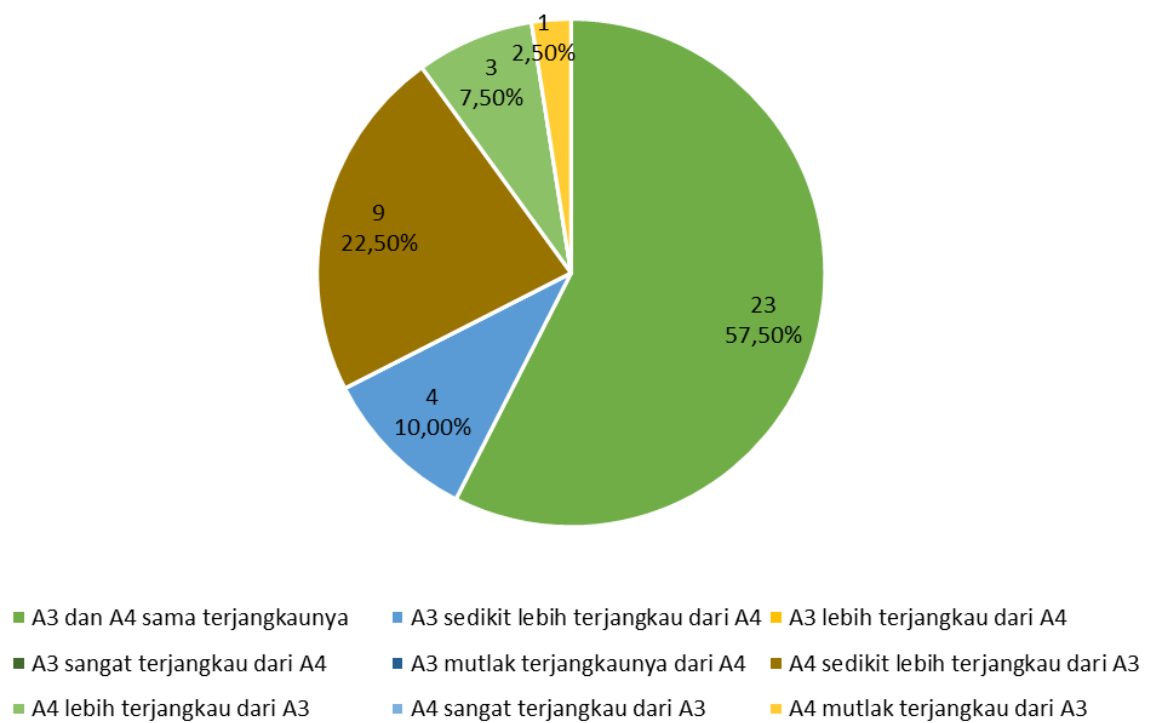
Tabel 5. 26 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 3 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Harga

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A 3 dan A 4 sama terjangkau	23	57,50
A 3 sedikit lebih terjangkau dari A 4	4	10,00
A 3 lebih terjangkau dari A 4	0	0,00
A 3 sangat terjangkau dari A 4	0	0,00
A 3 mutlak terjangkau dari A 4	0	0,00
A 4 sedikit lebih terjangkau dari A 3	9	22,50

Lanjutan Tabel 5.26 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 3 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Harga

A 4 lebih terjangkau dari A 3	3	7,50
A 4 sangat terjangkau dari A 3	0	0,00
A 4 mutlak terjangkau dari A 3	1	2,50
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.25 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 3 dan perumahan A 4 sama terjangkau total 23 orang (57,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 3 sedikit lebih terjangkau dari perumahan A 4 total 4 orang (10,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 4 sedikit lebih terjangkau dari perumahan A 3 total 9 orang (22,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 4 lebih terjangkau dari perumahan A 3 total 3 orang (7,50%) dan responden yang memberikan pilihan perumahan A 4 mutlak terjangkau dari perumahan A 3 total 1 orang (2,50%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 3 dan perumahan A 4 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.26 berikut:



Gambar 5. 26 Persentase perbandingan antara perumahan A 3 dan perumahan A 4 Pada Kriteria Harga

B. Kriteria Lokasi

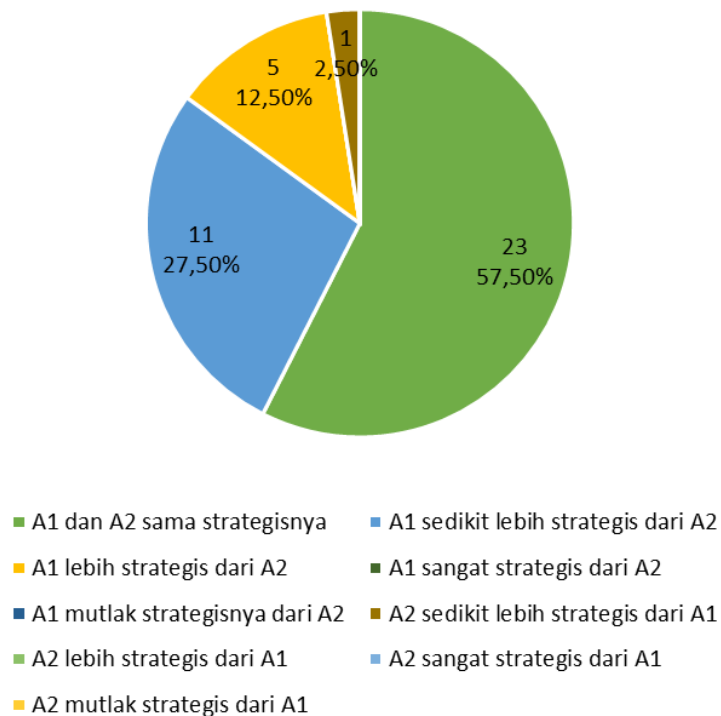
1. Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 2

perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 2 dapat diamati pada Tabel 5.27 berikut:

Tabel 5. 27 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 2 Pada Kriteria Lokasi

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A 1 dan A 2 sama strategisnya	23	57,50
A 1 sedikit lebih strategis dari A 2	11	27,50
A 1 lebih strategis dari A 2	5	12,50
A 1 sangat strategis dari A 2	0	0,00
A 1 mutlak strategisnya dari A 2	0	0,00
A 2 sedikit lebih strategis dari A 1	1	2,50
A 2 lebih strategis dari A 1	0	0,00
A 2 sangat strategis dari A 1	0	0,00
A 2 mutlak strategis dari A 1	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.26 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 1 dan perumahan A 2 sama strategisnya total 23 orang (57,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 sedikit lebih strategis dari perumahan A 2 total 11 orang (27,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 lebih strategis dari perumahan A 2 total 5 orang (12,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 2 sedikit lebih strategis dari perumahan A 1 total 1 orang (2,50). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 2 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.27



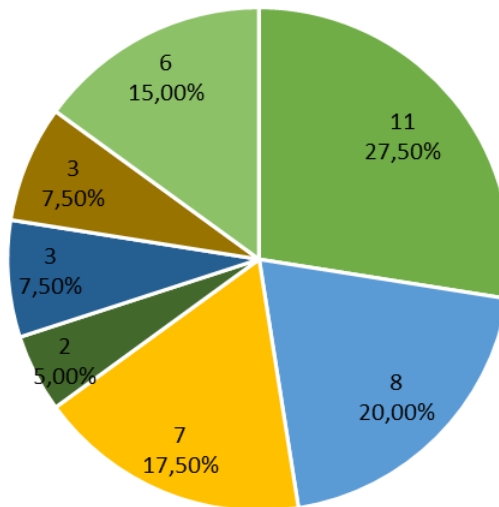
Gambar 5. 27 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 2 Pada Kriteria Lokasi

2. Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 3
perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 3 dapat diamati pada Tabel 5.28 berikut:

Tabel 5. 28 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 3 Pada Kriteria Lokasi

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A 1 dan A 3 sama strategisnya	11	27,50
A 1 sedikit lebih strategis dari A 3	8	20,00
A 1 lebih strategis dari A 3	7	17,50
A 1 sangat strategis dari A 3	2	5,00
A 1 mutlak strategisnya dari A 3	3	7,50
A 3 sedikit lebih strategis dari A 1	3	7,50
A 3 lebih strategis dari A 1	6	15,00
A 3 sangat strategis dari A 1	0	0,00
A 3 mutlak strategis dari A 1	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.28 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 1 dan perumahan A 3 sama strategis total 11 orang (27,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 sedikit lebih strategis dari perumahan A 3 total 8 orang (20,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 lebih strategis dari perumahan A 3 total 7 orang (17,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 sangat strategis dari perumahan A 3 total 2 orang (5,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 mutlak strategisnya dari perumahan A 3 total 3 orang (7,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 3 sedikit lebih strategis dari perumahan A 1 total 3 orang (7,50%) dan responden yang memberikan pilihan perumahan A 3 lebih strategis dari perumahan A 1 total 6 orang (15,00%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 3 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.28 berikut:



- A1 dan A3 sama strategisnya ■ A1 sedikit lebih strategis dari A3 ■ A1 lebih strategis dari A3
- A1 sangat strategis dari A3 ■ A1 mutlak strategisnya dari A3 ■ A3 sedikit lebih strategis dari A1
- A3 lebih strategis dari A1 ■ A3 sangat strategis dari A1 ■ A3 mutlak strategis dari A1

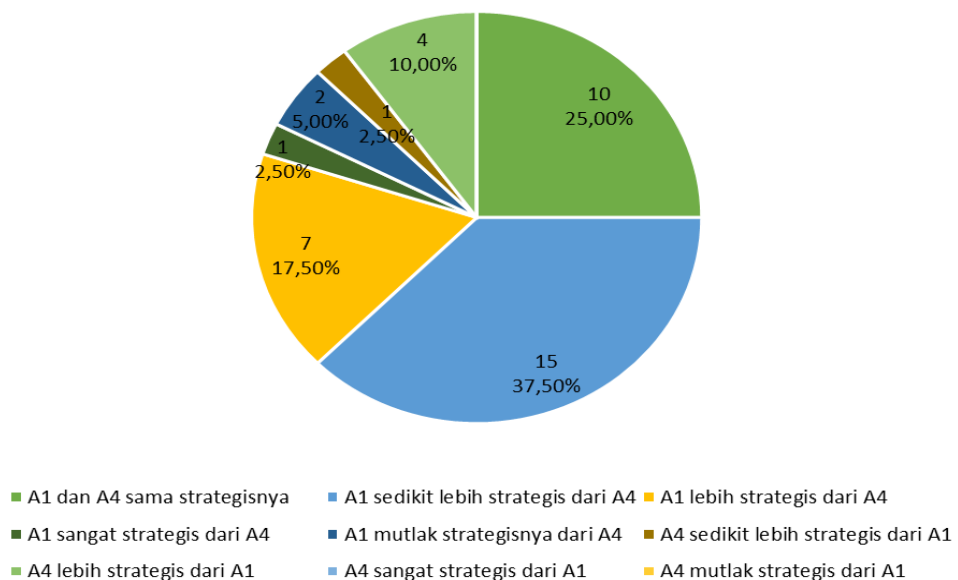
Gambar 5. 28 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 3 Pada Kriteria Lokasi

3. Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 4
perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 4 dapat
diamati pada Tabel 5.29 berikut:

Tabel 5. 29 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Lokasi

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A 1 dan A 4 sama strategisnya	10	25,00
A 1 sedikit lebih strategis dari A 4	15	37,50
A 1 lebih strategis dari A 4	7	17,50
A 1 sangat strategis dari A 4	1	2,50
A 1 mutlak strategisnya dari A 4	2	5,00
A 4 sedikit lebih strategis dari A 1	1	2,50
A 4 lebih strategis dari A 1	4	10,00
A 4 sangat strategis dari A 1	0	0,00
A 4 mutlak strategis dari A 1	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.28 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 1 dan perumahan A 4 sama strategisnya total 10 orang (25,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 sedikit lebih strategis dari perumahan A 4 total 15 orang (37,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 lebih strategis dari perumahan A 4 total 7 orang (17,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 sangat strategis dari perumahan A 4 total 1 orang (2,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 mutlak strategisnya dari perumahan A 4 total 2 orang (5,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 4 sedikit lebih strategis dari perumahan A 1 total 1 orang (2,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 4 lebih strategis dari perumahan A 1 total 4 orang (10,00%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 4 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.29 berikut:



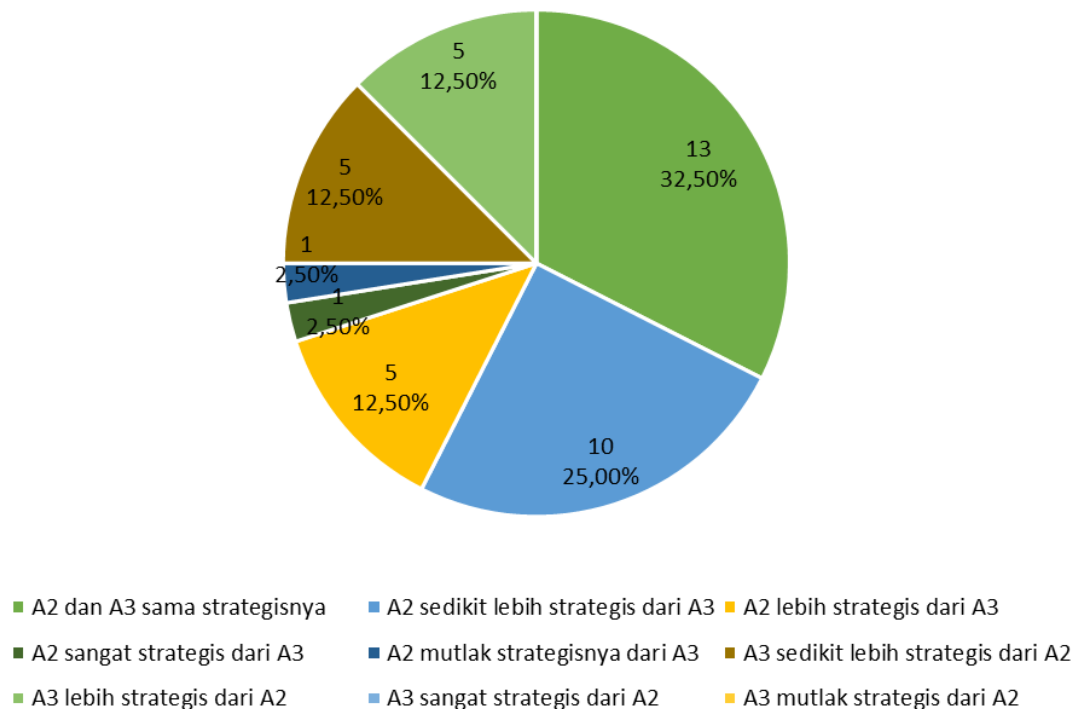
Gambar 5. 29 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 4 Pada Kriteria Lokasi

4. Perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 3
perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 3 dapat diamati pada Tabel 5.30 berikut:

Tabel 5. 30 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 2 dan Perumahan A 3 Pada Kriteria Lokasi

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A 2 dan A 3 sama strategisnya	13	32,50
A 2 sedikit lebih strategis dari A 3	10	25,00
A 2 lebih strategis dari A 3	5	12,50
A 2 sangat strategis dari A 3	1	2,50
A 2 mutlak strategisnya dari A 3	1	2,50
A 3 sedikit lebih strategis dari A 2	5	12,50
A 3 lebih strategis dari A 2	5	12,50
A 3 sangat strategis dari A 2	0	0,00
A 3 mutlak strategis dari A 2	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.30 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 2 dan perumahan A 3 sama strategisnya total 13 orang (32,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 2 sedikit lebih strategis dari perumahan A 3 total 10 orang (25,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 2 lebih strategis dari perumahan A 3 total 5 orang (12,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 2 sangat strategis dari perumahan A 3 total 1 orang (2,50%)%, responden yang memberikan pilihan perumahan A 2 mutlak strategisnya dari perumahan A 3 total 1 orang (2,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 3 sedikit lebih strategis dari perumahan A 2 total 5 orang (12,50%) dan responden yang memberikan pilihan perumahan A 3 lebih strategis dari perumahan A 2 total 5 orang (12,50%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 3 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.30 berikut:



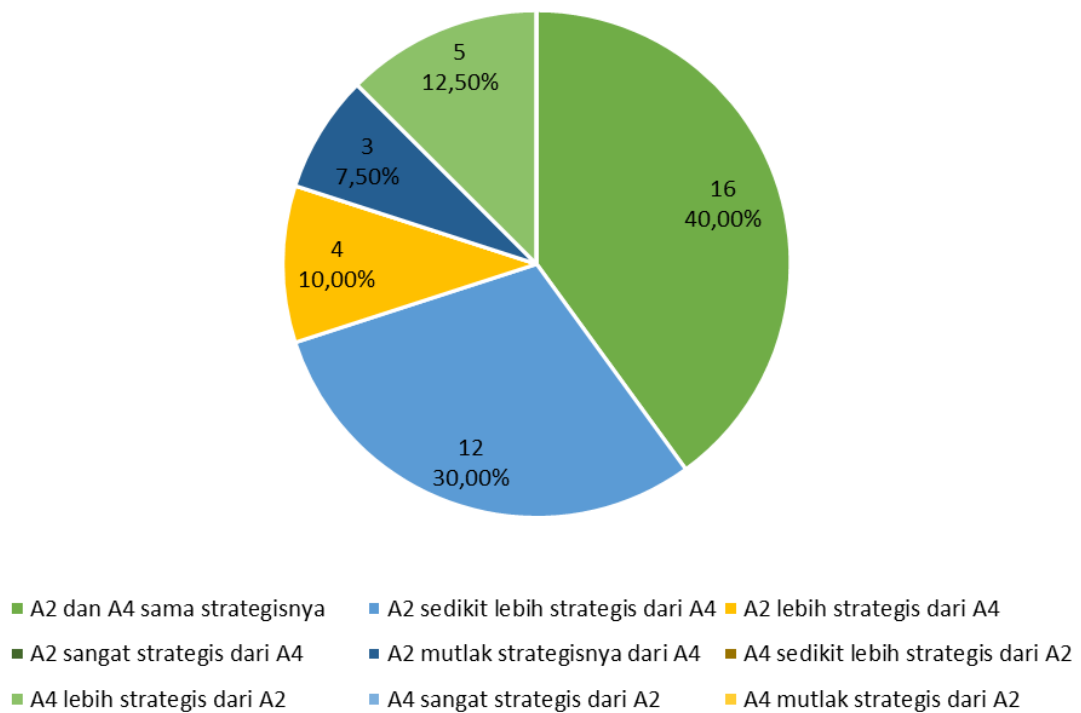
Gambar 5. 30 Persentase perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 3 Pada Kriteria Lokasi

5. Perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 4
 perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 4 dapat diamati pada Tabel 5.31 berikut:

Tabel 5. 31 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 2 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Lokasi

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A 2 dan A 4 sama strategisnya	16	40,00
A 2 sedikit lebih strategis dari A 4	12	30,00
A 2 lebih strategis dari A 4	4	10,00
A 2 sangat strategis dari A 4	0	0,00
A 2 mutlak strategisnya dari A 4	3	7,50
A 4 sedikit lebih strategis dari A 2	0	0,00
A 4 lebih strategis dari A 2	5	12,50
A 4 sangat strategis dari A 2	0	0,00
A 4 mutlak strategis dari A 2	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.31 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 2 dan perumahan A 4 sama strategisnya total 16 orang (40,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 2 sedikit lebih strategis dari perumahan A 4 total 12 orang (30,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 2 lebih strategis dari perumahan A 4 total 4 orang (10,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 2 mutlak strategisnya dari perumahan A 4 total 3 orang (7,50%) dan responden yang memberikan pilihan perumahan A 4 lebih strategis dari perumahan A 2 total 5 orang (12,50%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 4 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.31 berikut:



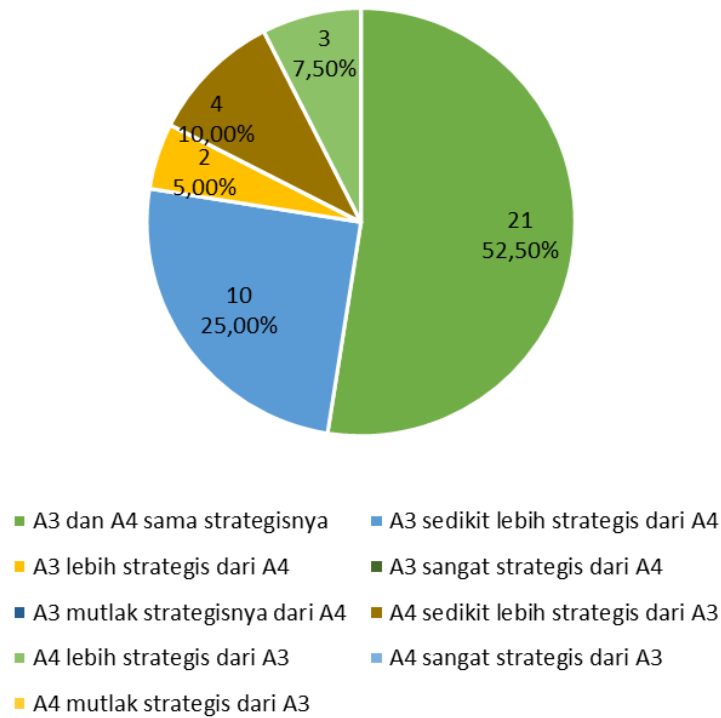
Gambar 5. 31 Persentase perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 4 Pada Kriteria Lokasi

6. Perbandingan antara perumahan A 3 dan perumahan A 4
perbandingan antara perumahan A 3 dan perumahan A 4 dapat
diamati pada Tabel 5.32 berikut:

Tabel 5. 32 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 3 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Lokasi

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A 3 dan A 4 sama strategisnya	21	52,50
A 3 sedikit lebih strategis dari A 4	10	25,00
A 3 lebih strategis dari A 4	2	5,00
A 3 sangat strategis dari A 4	0	0,00
A 3 mutlak strategisnya dari A 4	0	0,00
A 4 sedikit lebih strategis dari A 3	4	10,00
A 4 lebih strategis dari A 3	3	7,50
A 4 sangat strategis dari A 3	0	0,00
A 4 mutlak strategis dari A 3	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.32 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 3 dan perumahan A 4 sama strategisnya total 21 orang (52,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 3 sedikit lebih strategis dari perumahan A 4 total 10 orang (25,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 3 lebih strategis dari perumahan A 4 total 2 orang (5,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 4 sedikit lebih strategis dari perumahan A 3 total 4 orang (10,00%) dan responden yang memberikan pilihan perumahan A 4 lebih strategis dari perumahan A 3 total 3 orang (7,50%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 3 dan perumahan A 4 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.32 berikut:



Gambar 5. 32 Persentase perbandingan antara perumahan A 3 dan perumahan A 4 Pada Kriteria Lokasi

C. Kriteria Tipe

1. Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 2
perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 2 dapat diamati pada Tabel 5.33 berikut:

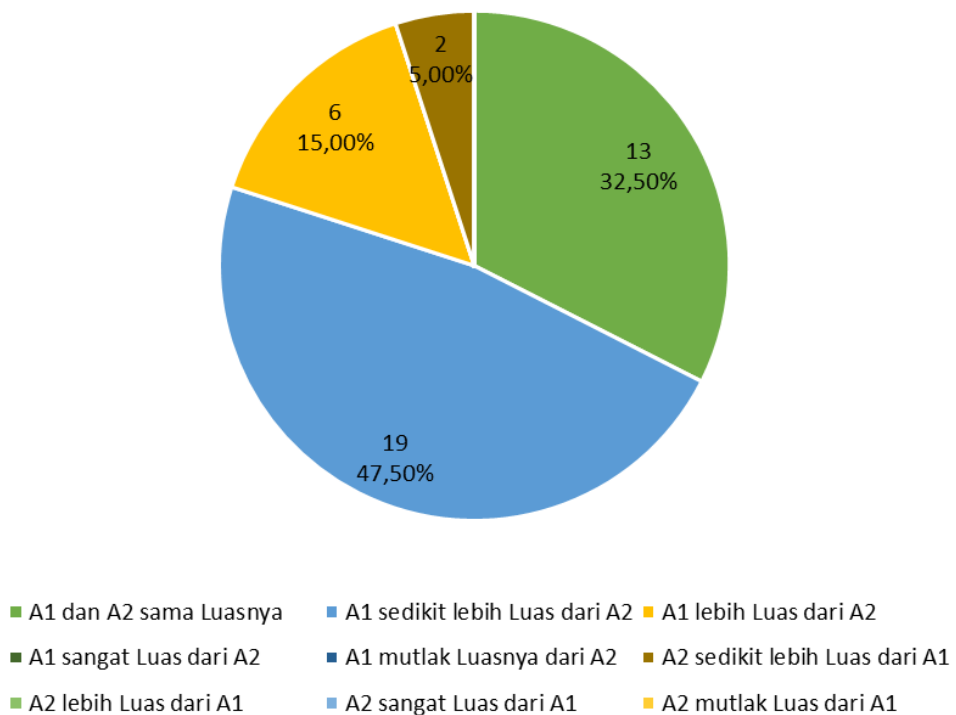
Tabel 5. 33 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 2 Pada Kriteria Tipe

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A 1 dan A 2 sama Luasnya	13	32,50
A 1 sedikit lebih Luas dari A 2	19	47,50
A 1 lebih Luas dari A 2	6	15,00
A 1 sangat Luas dari A 2	0	0,00
A 1 mutlak Luasnya dari A 2	0	0,00
A 2 sedikit lebih Luas dari A 1	2	5,00
A 2 lebih Luas dari A 1	0	0,00

Lanjutan Tabel 5. 33 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 2 Pada Kriteria Tipe

A 2 sangat Luas dari A 1	0	0,00
A 2 mutlak Luas dari A 1	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.33 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 1 dan perumahan A 2 sama luasnya total 13 orang (32,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 sedikit lebih luas dari perumahan A 2 total 19 orang (47,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 lebih luas dari perumahan A 2 total 6 orang (15,00%) dan responden yang memberikan pilihan perumahan A 2 sedikit lebih luas dari perumahan A 1 total 2 orang (5,00%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 2 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.33 berikut:



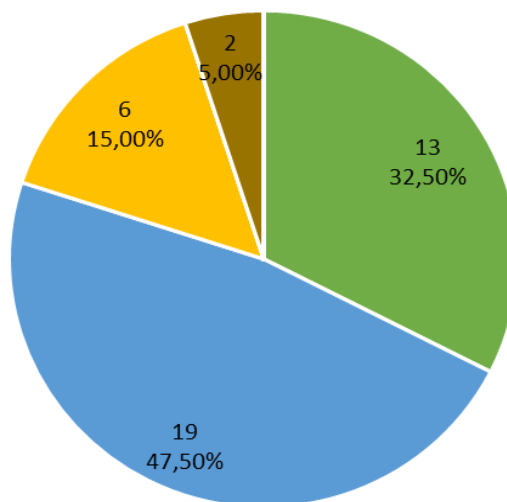
Gambar 5. 33 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 2 Pada Kriteria Tipe

2. Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 3
perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 3 dapat
diamati pada Tabel 5.34 berikut:

Tabel 5. 34 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara
Perumahan A 1 dan Perumahan A 3 Pada Kriteria Tipe

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A 1 dan A 3 sama Luasnya	10	25,00
A 1 sedikit lebih Luas dari A 3	21	52,50
A 1 lebih Luas dari A 3	9	22,50
A 1 sangat Luas dari A 3	0	0,00
A 1 mutlak Luasnya dari A 3	0	0,00
A 3 sedikit lebih Luas dari A 1	0	0,00
A 3 lebih Luas dari A 1	0	0,00
A 3 sangat Luas dari A 1	0	0,00
A 3 mutlak Luas dari A 1	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.34 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 1 dan perumahan A 3 sama luasnya total 10 orang (25,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 sedikit lebih luas dari perumahan A 3 total 21 orang (52,50%) dan responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 lebih luas dari perumahan A 3 total 9 orang (22,50%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 3 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.34 berikut:



- A1 dan A2 sama Luasnya ■ A1 sedikit lebih Luas dari A2 ■ A1 lebih Luas dari A2
- A1 sangat Luas dari A2 ■ A1 mutlak Luasnya dari A2 ■ A2 sedikit lebih Luas dari A1
- A2 lebih Luas dari A1 ■ A2 sangat Luas dari A1 ■ A2 mutlak Luas dari A1

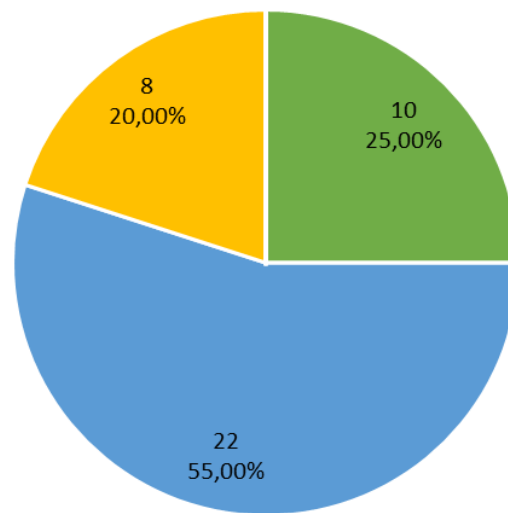
Gambar 5. 34 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 3 Pada Kriteria Tipe

3. Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 4
- perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 4 dapat diamati pada Tabel 5.35 berikut:

Tabel 5. 35 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Tipe

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A 1 dan A 4 sama Luasnya	10	25,00
A 1 sedikit lebih Luas dari A 4	22	55,00
A 1 lebih Luas dari A 4	8	20,00
A 1 sangat Luas dari A 4	0	0,00
A 1 mutlak Luasnya dari A 4	0	0,00
A 4 sedikit lebih Luas dari A 1	0	0,00
A 4 lebih Luas dari A 1	0	0,00
A 4 sangat Luas dari A 1	0	0,00
A 4 mutlak Luas dari A 1	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.34 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 1 dan perumahan A 4 sama luasnya total 10 orang (25,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 sedikit lebih luas dari perumahan A 4 total 22 orang (55,00%) dan responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 lebih luas dari perumahan A 4 total 8 orang (20,00%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 4 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.35 berikut:



- A1 dan A4 sama Luasnya ■ A1 sedikit lebih Luas dari A4 ■ A1 lebih Luas dari A4
- A1 sangat Luas dari A4 ■ A1 mutlak Luasnya dari A4 ■ A4 sedikit lebih Luas dari A1
- A4 lebih Luas dari A1 ■ A4 sangat Luas dari A1 ■ A4 mutlak Luas dari A1

Gambar 5. 35 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 4 Pada Kriteria Tipe

4. Perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 3
perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 3 dapat
diamati pada Tabel 5.36 berikut:

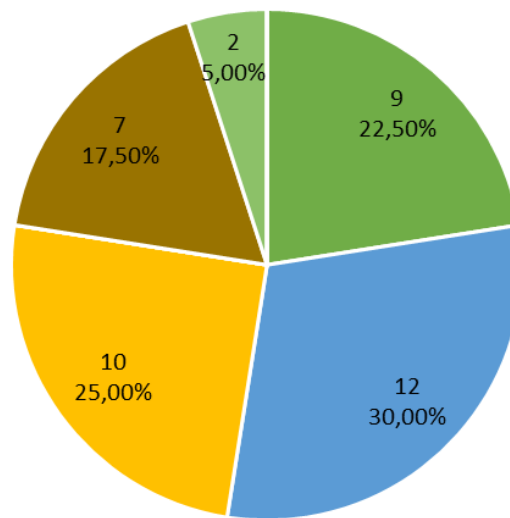
Tabel 5. 36 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 2 dan Perumahan A 3 Pada Kriteria Tipe

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A 2 dan A 3 sama Luasnya	9	22,50

Lanjutan Tabel 5. 36 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 2 dan Perumahan A 3 Pada Kriteria Tipe

A 2 sedikit lebih Luas dari A 3	12	30,00
A 2 lebih Luas dari A 3	10	25,00
A 2 sangat Luas dari A 3	0	0,00
A 2 mutlak Luasnya dari A 3	0	0,00
A 3 sedikit lebih Luas dari A 2	7	17,50
A 3 lebih Luas dari A 2	2	5,00
A 3 sangat Luas dari A 2	0	0,00
A 3 mutlak Luas dari A 2	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.36 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 2 dan perumahan A 3 sama luasnya total 9 orang (22,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 2 sedikit lebih luas dari perumahan A 3 total 12 orang (30,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 2 lebih luas dari perumahan A 3 total 10 orang (25,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 3 sedikit lebih luas dari perumahan A 2 total 7 orang (17,50%) dan responden yang memberikan pilihan perumahan A 3 lebih luas dari perumahan A 2 total 2 orang (5,00%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 3 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.36 berikut:



- A2 dan A3 sama Luasnya ■ A2 sedikit lebih Luas dari A3 ■ A2 lebih Luas dari A3
- A2 sangat Luas dari A3 ■ A2 mutlak Luasnya dari A3 ■ A3 sedikit lebih Luas dari A2
- A3 lebih Luas dari A2 ■ A3 sangat Luas dari A2 ■ A3 mutlak Luas dari A2

Gambar 5. 36 Persentase perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 3
Pada Kriteria Tipe

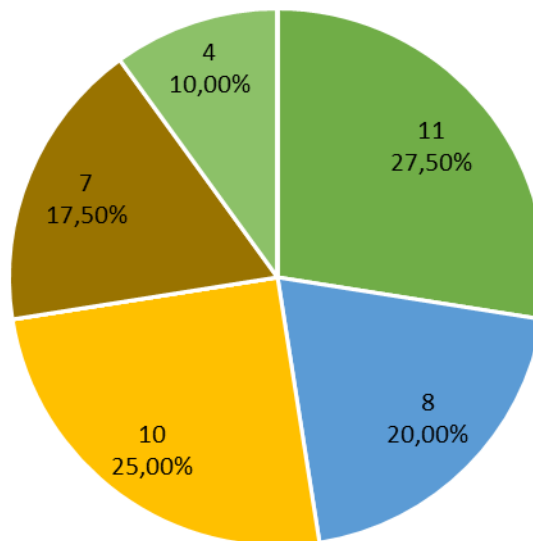
5. Perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 4

perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 4 dapat
diamati pada Tabel 5.37 berikut:

Tabel 5. 37 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara
Perumahan A 2 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Tipe

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A 2 dan A 4 sama luasnya	11	27,50
A 2 sedikit lebih luas dari A 4	8	20,00
A 2 lebih luas dari A 4	10	25,00
A 2 sangat luas dari A 4	0	0,00
A 2 mutlak luasnya dari A 4	0	0,00
A 4 sedikit lebih luas dari A 2	7	17,50
A 4 lebih luas dari A 2	4	10,00
A 4 sangat luas dari A 2	0	0,00
A 4 mutlak luas dari A 2	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.37 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 2 dan perumahan A 4 sama luasnya total 11 orang (27,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 2 sedikit lebih luas dari perumahan A 4 total 8 orang (20,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 2 lebih luas dari perumahan A 4 total 10 orang (25,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 4 sedikit lebih luas dari perumahan A 2 total 7 orang (17,50%) dan responden yang memberikan pilihan perumahan A 4 lebih luas dari perumahan A 2 total 4 orang (10,00%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 4 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.37 berikut:



- A2 dan A4 sama luasnya ■ A2 sedikit lebih luas dari A4 ■ A2 lebih luas dari A4
- A2 sangat luas dari A4 ■ A2 mutlak luasnya dari A4 ■ A4 sedikit lebih luas dari A2
- A4 lebih luas dari A2 ■ A4 sangat luas dari A2 ■ A4 mutlak luas dari A2

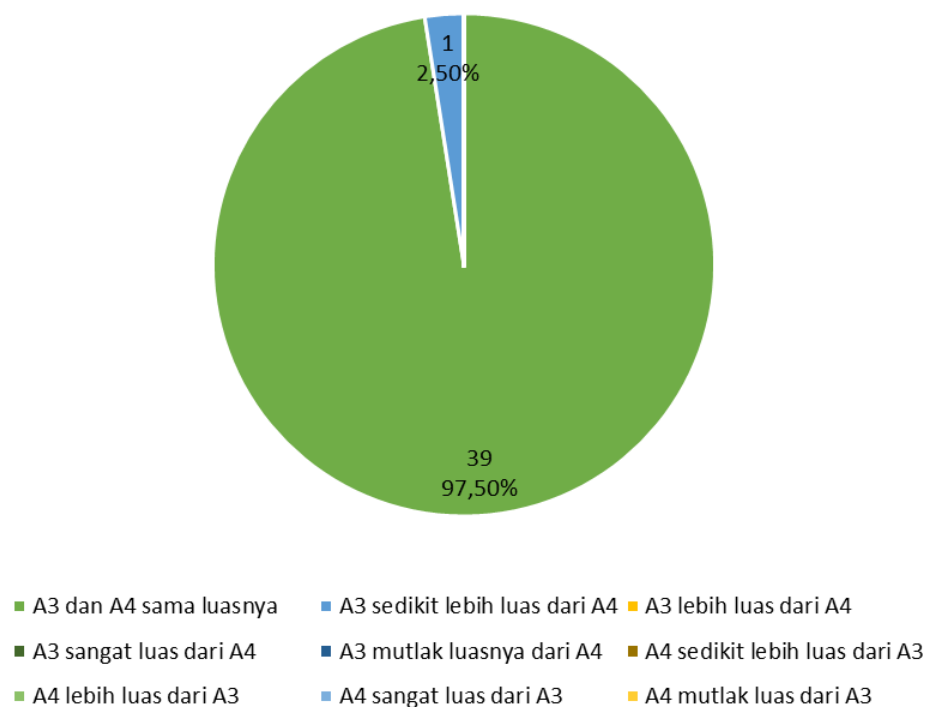
Gambar 5. 37 Persentase perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 4 Pada Kriteria Tipe

6. Perbandingan antara perumahan A 3 dan perumahan A 4
perbandingan antara perumahan A 3 dan perumahan A 4 dapat
diamati pada Tabel 5.38 berikut:

Tabel 5. 38 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 3 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Tipe

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A 3 dan A 4 sama luasnya	39	97,50
A 3 sedikit lebih luas dari A 4	1	2,50
A 3 lebih luas dari A 4	0	0,00
A 3 sangat luas dari A 4	0	0,00
A 3 mutlak luasnya dari A 4	0	0,00
A 4 sedikit lebih luas dari A 3	0	0,00
A 4 lebih luas dari A 3	0	0,00
A 4 sangat luas dari A 3	0	0,00
A 4 mutlak luas dari A 3	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.38 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 3 dan perumahan A 4 sama luasnya total 39 orang (97,50%) dan responden yang memberikan pilihan perumahan A 3 sedikit lebih luas dari perumahan A 4 total 1 orang (2,50%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 3 dan perumahan A 4 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.38 berikut:



Gambar 5. 38 Persentase perbandingan antara perumahan A 3 dan perumahan A 4 Pada Kriteria Tipe

D. Kriteria Fasilitas Umum

1. Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 2
perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 2 dapat diamati pada Tabel 5.39 berikut:

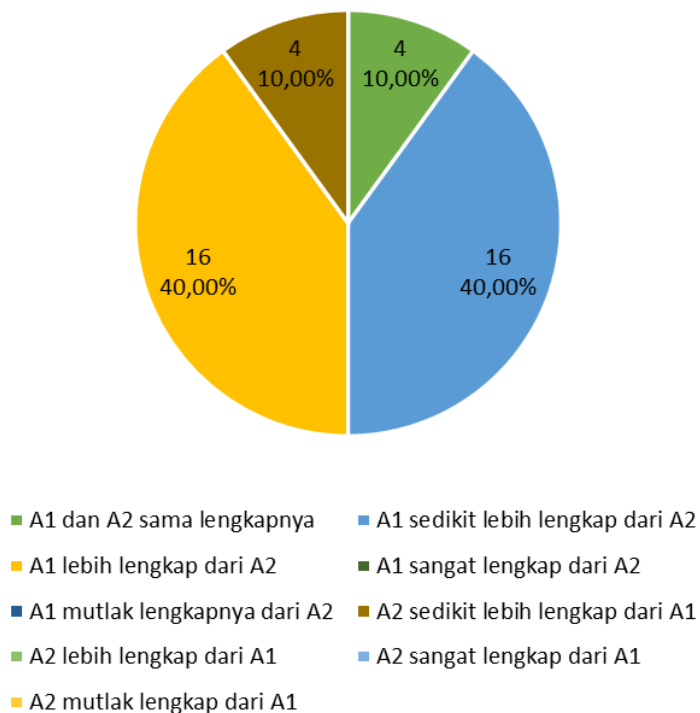
Tabel 5. 39 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 2 Pada Kriteria Fasilitas Umum

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A 1 dan A 2 sama lengkapnya	4	10,00
A 1 sedikit lebih lengkap dari A 2	16	40,00
A 1 lebih lengkap dari A 2	16	40,00
A 1 sangat lengkap dari A 2	0	0,00
A 1 mutlak lengkapnya dari A 2	0	0,00
A 2 sedikit lebih lengkap dari A 1	4	10,00
A 2 lebih lengkap dari A 1	0	0,00
A 2 sangat lengkap dari A 1	0	0,00

Lanjutan Tabel 5. 39 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 2 Pada Kriteria Fasilitas Umum

A 2 mutlak lengkap dari A 1	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.39 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 1 dan perumahan A 2 sama lengkapnya total 4 orang (10,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 sedikit lebih lengkap dari perumahan A 2 total 16 orang (40,00%) dan responden yang memberikan pilihan perumahan A 2 lebih lengkap dari perumahan A 1 total 4 orang (10,00%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 2 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.39 berikut:



Gambar 5. 39 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 2 Pada Kriteria Fasilitas Umum

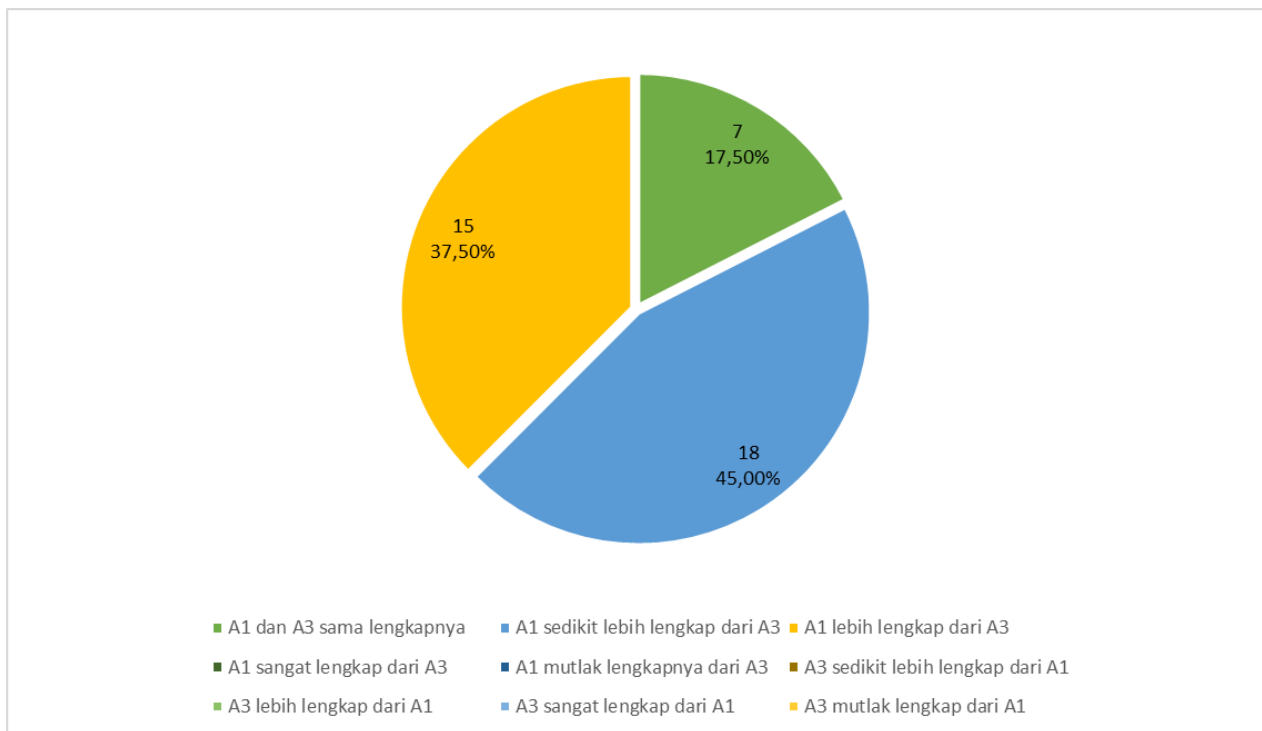
2. Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 3

Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 3 dapat diamati pada Tabel 5.40 berikut:

Tabel 5. 40 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 3 Pada Kriteria Fasilitas Umum

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A 1 dan A 3 sama lengkapnya	7	17,50
A 1 sedikit lebih lengkap dari A 3	18	45,00
A 1 lebih lengkap dari A 3	15	37,50
A 1 sangat lengkap dari A 3	0	0,00
A 1 mutlak lengkapnya dari A 3	0	0,00
A 3 sedikit lebih lengkap dari A 1	0	0,00
A 3 lebih lengkap dari A 1	0	0,00
A 3 sangat lengkap dari A 1	0	0,00
A 3 mutlak lengkap dari A 1	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.40 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 1 dan perumahan A 3 sama lengkapnya total 7 orang (17,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 sedikit lebih lengkap dari perumahan A 3 total 18 orang (45,00%), dan responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 lebih lengkap dari perumahan A 3 total 15 orang (37,50%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 3 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.40 berikut:



Gambar 5. 40 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 3 Pada Kriteria Fasilitas umum

3. Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 4
 perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 4 dapat
 diamati pada Tabel 5.41 berikut:

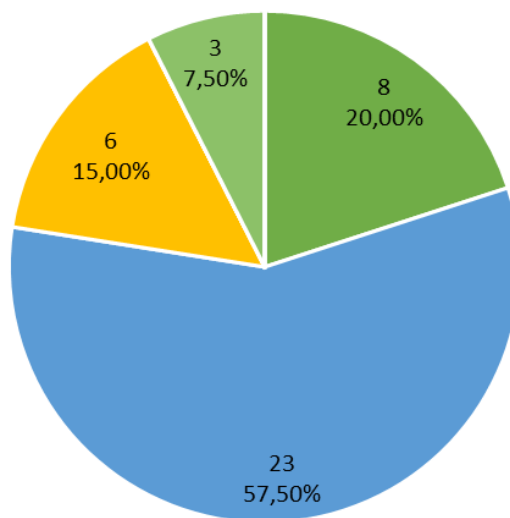
Tabel 5. 41 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Fasilitas Umum

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A 1 dan A 4 sama lengkapnya	8	20,00
A 1 sedikit lebih lengkap dari A 4	23	57,50
A 1 lebih lengkap dari A 4	6	15,00
A 1 sangat lengkap dari A 4	0	0,00
A 1 mutlak lengkapnya dari A 4	0	0,00
A 4 sedikit lebih lengkap dari A 1	0	0,00
A 4 lebih lengkap dari A 1	3	7,50

Lanjutan Tabel 5. 41 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Fasilitas Umum

A 4 sangat lengkap dari A 1	0	0,00
A 4 mutlak lengkap dari A 1	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.41 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 1 dan perumahan A 4 sama lengkapnya total 8 orang (20,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 sedikit lebih lengkap dari perumahan A 4 total 23 orang (57,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 lebih lengkap dari perumahan A 4 total 6 orang (15,00%) dan responden yang memberikan pilihan perumahan A 4 lebih lengkap dari perumahan A 1 total 3 orang (7,50%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 4 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.41 berikut:



- A1 dan A4 sama lengkapnya ■ A1 sedikit lebih lengkap dari A4 ■ A1 lebih lengkap dari A4
- A1 sangat lengkap dari A4 ■ A1 mutlak lengkapnya dari A4 ■ A4 sedikit lebih lengkap dari A1
- A4 lebih lengkap dari A1 ■ A4 sangat lengkap dari A1 ■ A4 mutlak lengkap dari A1

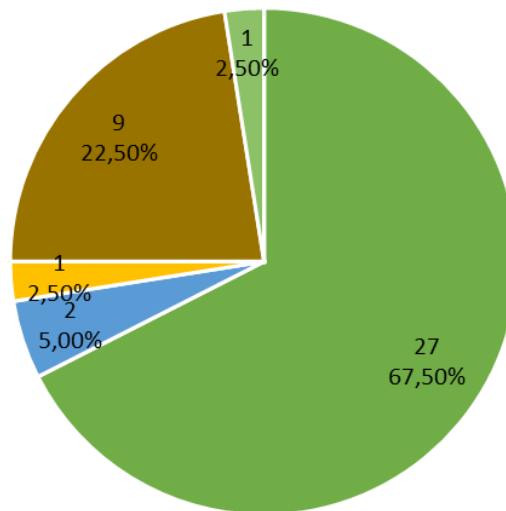
Gambar 5. 41 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 4
Pada Kriteria Fasilitas Umum

4. Perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 3
perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 3 dapat
diamati pada Tabel 5.42 berikut:

Tabel 5. 42 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara
Perumahan A 2 dan Perumahan A 3 Pada Kriteria Fasilitas Umum

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A 2 dan A 3 sama lengkapnya	27	67,50
A 2 sedikit lebih lengkap dari A 3	2	5,00
A 2 lebih lengkap dari A 3	1	2,50
A 2 sangat lengkap dari A 3	0	0,00
A 2 mutlak lengkapnya dari A 3	0	0,00
A 3 sedikit lebih lengkap dari A 2	9	22,50
A 3 lebih lengkap dari A 2	1	2,50
A 3 sangat lengkap dari A 2	0	0,00
A 3 mutlak lengkap dari A 2	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.42 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 2 dan perumahan A 3 sama lengkapnya total 27 orang (67,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 2 sedikit lebih lengkap dari perumahan A 3 total 2 orang (5,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 2 lebih lengkap dari perumahan A 3 total 1 orang (2,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 3 sedikit lebih lengkap dari perumahan A 2 total 9 orang (22,50%) dan responden yang memberikan pilihan perumahan A 3 lebih lengkap dari perumahan A 2 total 1 orang (2,50%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 3 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.42 berikut:



- A2 dan A3 sama lengkapnya ■ A2 sedikit lebih lengkap dari A3 ■ A2 lebih lengkap dari A3
- A2 sangat lengkap dari A3 ■ A2 mutlak lengkapnya dari A3 ■ A3 sedikit lebih lengkap dari A2
- A3 lebih lengkap dari A2 ■ A3 sangat lengkap dari A2 ■ A3 mutlak lengkap dari A2

Gambar 5. 42 Persentase perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 3 Pada Kriteria Fasilitas Umum

5. Perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 4

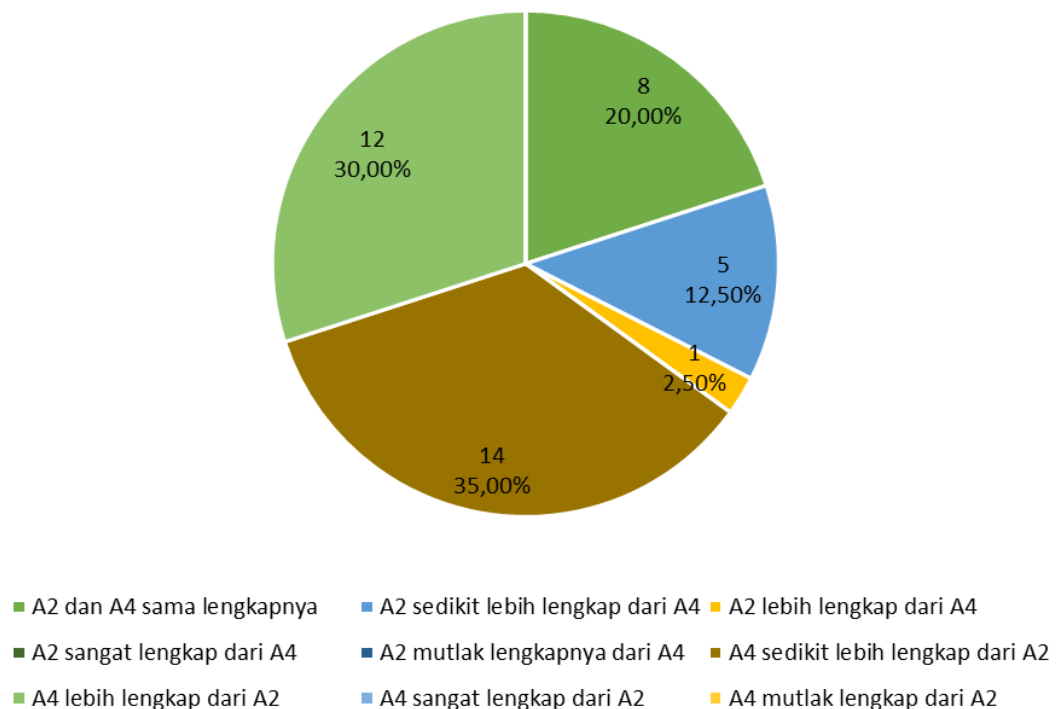
perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 4 dapat diamati pada Tabel 5.43 berikut:

Tabel 5. 43 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 2 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Fasilitas Umum

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A 2 dan A 4 sama lengkapnya	8	20,00
A 2 sedikit lebih lengkap dari A 4	5	12,50
A 2 lebih lengkap dari A 4	1	2,50
A 2 sangat lengkap dari A 4	0	0,00
A 2 mutlak lengkapnya dari A 4	0	0,00
A 4 sedikit lebih lengkap dari A 2	14	35,00
A 4 lebih lengkap dari A 2	12	30,00
A 4 sangat lengkap dari A 2	0	0,00
A 4 mutlak lengkap dari A 2	0	0,00

Jumlah	40	100,00
--------	----	--------

Mengacu pada tabel 5.43 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 2 dan perumahan A 4 sama lengkap total 8 orang (20,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 2 sedikit lebih lengkap dari perumahan A 4 total 5 orang (12,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 2 lebih lengkap dari perumahan A 4 total 1 orang (2,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 4 sedikit lebih lengkap dari perumahan A 2 total 14 orang (35,00%) dan responden yang memberikan pilihan perumahan A 4 lebih lengkap dari perumahan A 2 total 12 orang (30,00%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 4 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.43 berikut:



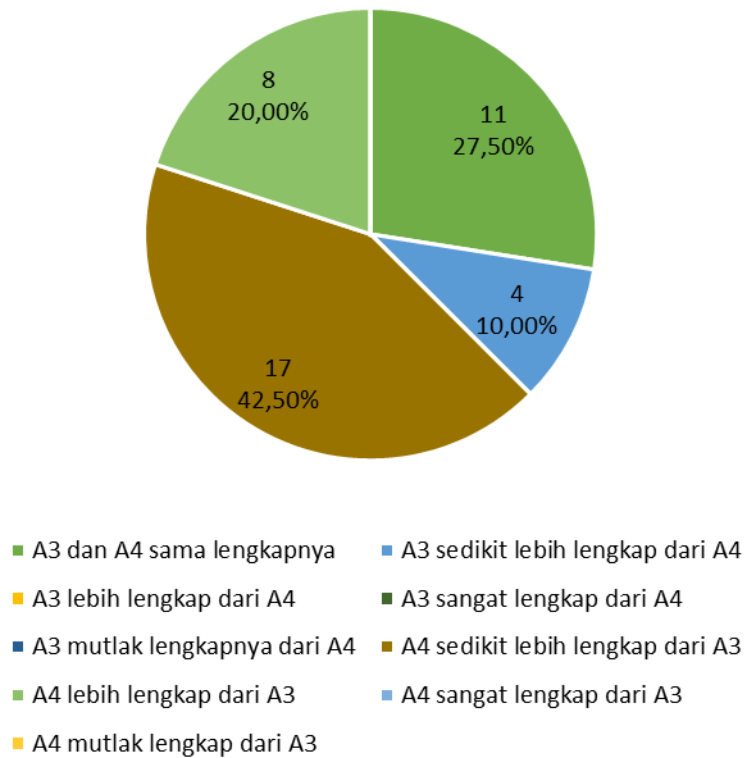
Gambar 5. 43 Persentase perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 4 Pada Kriteria Fasilitas Umum

- Perbandingan antara perumahan A 3 dan perumahan A 4
perbandingan antara perumahan A 3 dan perumahan A 4 dapat diamati pada Tabel 5.44 berikut:

Tabel 5. 44 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 3 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Fasilitas Umum

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A 3 dan A 4 sama lengkapnya	11	27,50
A 3 sedikit lebih lengkap dari A 4	4	10,00
A 3 lebih lengkap dari A 4	0	0,00
A 3 sangat lengkap dari A 4	0	0,00
A 3 mutlak lengkapnya dari A 4	0	0,00
A 4 sedikit lebih lengkap dari A 3	17	42,50
A 4 lebih lengkap dari A 3	8	20,00
A 4 sangat lengkap dari A 3	0	0,00
A 4 mutlak lengkap dari A 3	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.45 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 3 dan perumahan A 4 sama lengkapnya total 11 orang (27,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 3 sedikit lebih lengkap dari perumahan A 4 total 4 orang (10,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 4 sedikit lebih lengkap dari perumahan A 3 total 17 orang (42,50%) dan responden yang memberikan pilihan perumahan A 4 lebih lengkap dari perumahan A 3 total 8 orang (20,00%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 3 dan perumahan A 4 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.44 berikut:



Gambar 5. 44 Persentase perbandingan antara perumahan A 3 dan perumahan A 4 Pada Kriteria Fasilitas Umum

E. Kriteria Spesifikasi Teknis

1. Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 2
perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 2 dapat diamati pada Tabel 5.45 berikut:

Tabel 5. 45 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 2 Pada Kriteria Spesifikasi Teknis

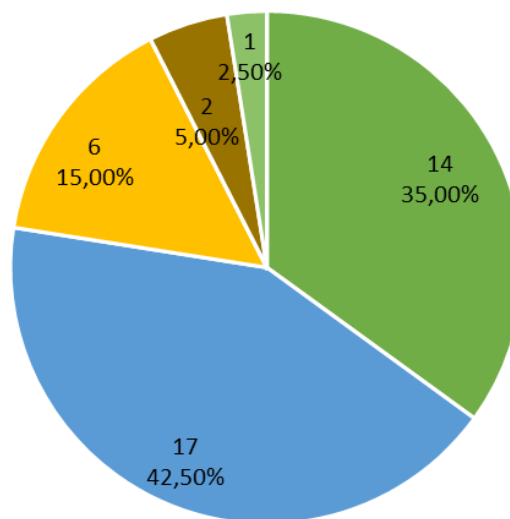
Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A 1 dan A 2 sama baiknya	14	35,00
A 1 sedikit lebih baik dari A 2	17	42,50
A 1 lebih baik dari A 2	6	15,00
A 1 sangat baik dari A 2	0	0,00
A 1 mutlak baiknya dari A 2	0	0,00

A 2 sedikit lebih baik dari A 1	2	5,00
A 2 lebih baik dari A 1	1	2,50

Lanjutan Tabel 5. 45 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 2 Pada Kriteria Spesifikasi Teknis

A 2 sangat baik dari A 1	0	0,00
A 2 mutlak baik dari A 1	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.45 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 1 dan perumahan A 2 sama baiknya total 14 orang (35,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 sedikit lebih baik dari perumahan A 2 total 17 orang (42,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 lebih baik dari perumahan A 2 total 6 orang (15,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 2 sedikit lebih baik dari perumahan A 1 total 2 orang (5,00%) dan responden yang memberikan pilihan perumahan A 2 lebih baik dari perumahan A 1 total 1 orang (2,50%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 2 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.45 berikut:



- A1 dan A2 sama baiknya ■ A1 sedikit lebih baik dari A2 ■ A1 lebih baik dari A2
- A1 sangat baik dari A2 ■ A1 mutlak baiknya dari A2 ■ A2 sedikit lebih baik dari A1
- A2 lebih baik dari A1 ■ A2 sangat baik dari A1 ■ A2 mutlak baik dari A1

Gambar 5. 45 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 2 Pada Kriteria Spesifikasi Teknis

2. Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 3

perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 3 dapat diamati pada Tabel 5.46 berikut:

Tabel 5. 46 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 3 Pada Kriteria Spesifikasi Teknis

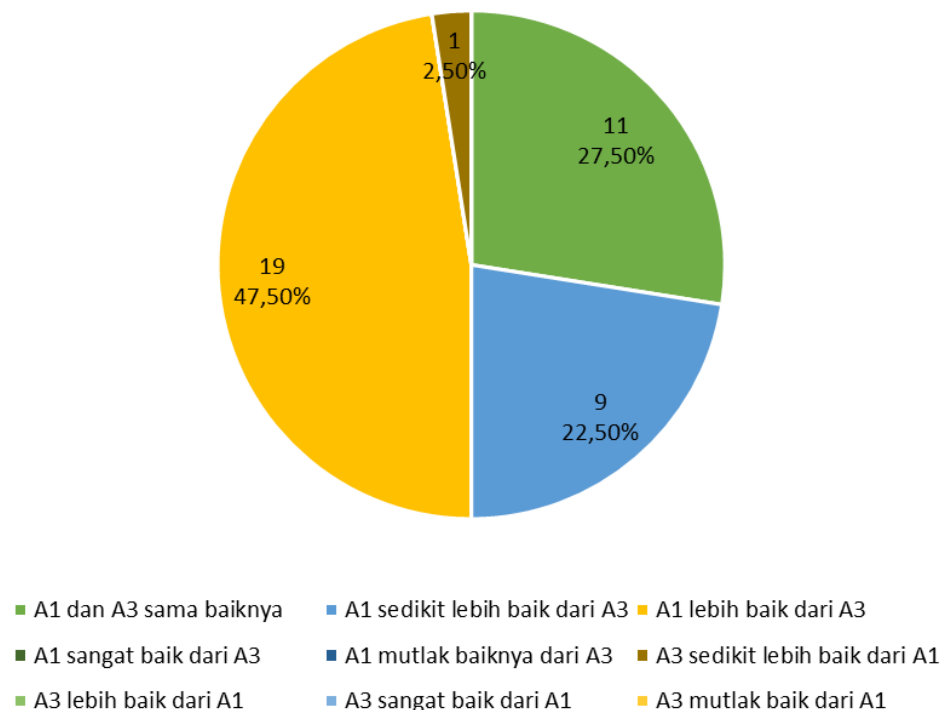
Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A 1 dan A 3 sama baiknya	11	27,50
A 1 sedikit lebih baik dari A 3	9	22,50
A 1 lebih baik dari A 3	19	47,50
A 1 sangat baik dari A 3	0	0,00
A 1 mutlak baiknya dari A 3	0	0,00
A 3 sedikit lebih baik dari A 1	1	2,50
A 3 lebih baik dari A 1	0	0,00
A 3 sangat baik dari A 1	0	0,00

Lanjutan Tabel 5.46 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan
antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 3 Pada Kriteria Spesifikasi

Teknis

A 3 mutlak baik dari A 1	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.46 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 1 dan perumahan A 3 sama baiknya total 11 orang (27,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 sedikit lebih baik dari perumahan A 3 total 9 orang (22,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 lebih baik dari perumahan A 3 total 19 orang (47,50%) dan responden yang memberikan pilihan perumahan A 3 sedikit lebih baik dari perumahan A 1 total 1 orang (2,50%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 3 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.46 berikut:



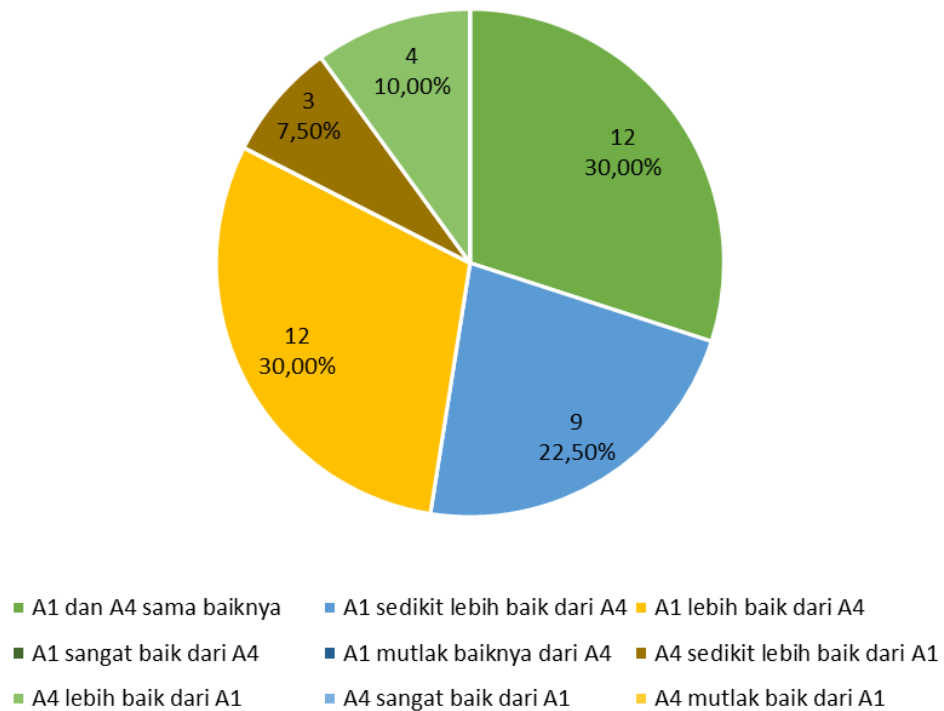
Gambar 5. 46 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 3
Pada Kriteria Spesifikasi Teknis

3. Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 4
perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 4 dapat
diamati pada Tabel 5.47 berikut:

Tabel 5. 47 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara
Perumahan A 1 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Spesifikasi Teknis

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A 1 dan A 4 sama baiknya	12	30,00
A 1 sedikit lebih baik dari A 4	9	22,50
A 1 lebih baik dari A 4	12	30,00
A 1 sangat baik dari A 4	0	0,00
A 1 mutlak baiknya dari A 4	0	0,00
A 4 sedikit lebih baik dari A 1	3	7,50
A 4 lebih baik dari A 1	4	10,00
A 4 sangat baik dari A 1	0	0,00
A 4 mutlak baik dari A 1	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.47 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 1 dan perumahan A 4 sama baik total 12 orang (30,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 sedikit lebih baik dari perumahan A 4 total 9 orang (22,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 lebih baik dari perumahan A 4 total 12 orang (30,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 4 sedikit lebih baik dari perumahan A 1 total 3 orang (7,50%) dan responden yang memberikan pilihan perumahan A 4 lebih baik dari perumahan A 1 total 4 orang (10,00%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 4 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.47 berikut:



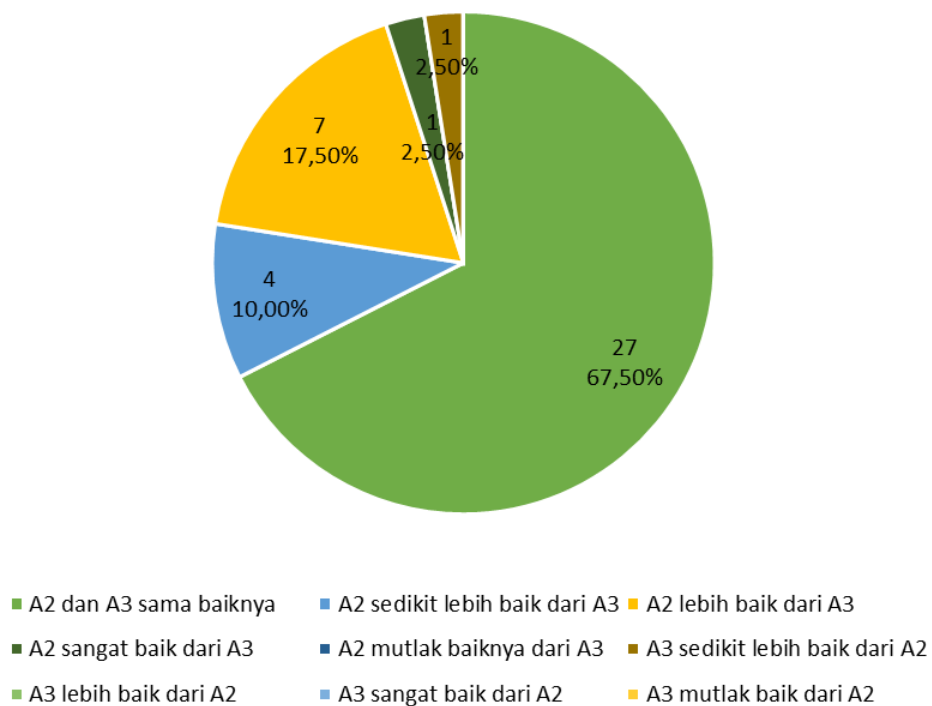
Gambar 5. 47 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 4
 Pada Kriteria Spesifikasi Teknis

4. Perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 3
 perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 3 dapat
 diamati pada Tabel 5.48 berikut:

Tabel 5. 48 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara
 Perumahan A 2 dan Perumahan A 3 Pada Kriteria Spesifikasi Teknis

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A 2 dan A 3 sama baiknya	27	67,50
A 2 sedikit lebih baik dari A 3	4	10,00
A 2 lebih baik dari A 3	7	17,50
A 2 sangat baik dari A 3	1	2,50
A 2 mutlak baiknya dari A 3	0	0,00
A 3 sedikit lebih baik dari A 2	1	2,50
A 3 lebih baik dari A 2	0	0,00
A 3 sangat baik dari A 2	0	0,00
A 3 mutlak baik dari A 2	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.48 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 2 dan perumahan A 3 sama baiknya total 27 orang (67,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 2 sedikit lebih baik dari perumahan A 3 total 4 orang (10,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 2 lebih baik dari perumahan A 3 total 7 orang (17,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 2 sangat baik dari perumahan A 3 total 1 orang (2,50%) dan responden yang memberikan pilihan perumahan A 3 sedikit lebih baik dari perumahan A 2 total 1 orang (2,50%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 3 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.48 berikut:



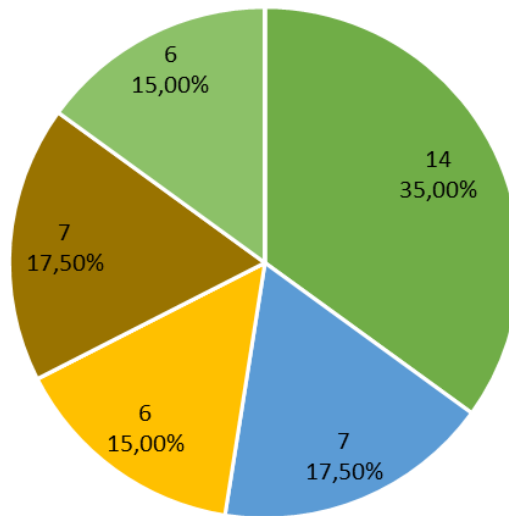
Gambar 5. 48 Persentase perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 3 Pada Kriteria Spesifikasi Teknis

5. Perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 4
 perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 4 dapat
 diamati pada Tabel 5.49 berikut:

Tabel 5. 49 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 2 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Spesifikasi Teknis

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A 2 dan A 4 sama baiknya	14	35,00
A 2 sedikit lebih baik dari A 4	7	17,50
A 2 lebih baik dari A 4	6	15,00
A 2 sangat baik dari A 4	0	0,00
A 2 mutlak baiknya dari A 4	0	0,00
A 4 sedikit lebih baik dari A 2	7	17,50
A 4 lebih baik dari A 2	6	15,00
A 4 sangat baik dari A 2	0	0,00
A 4 mutlak baik dari A 2	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.49 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 2 dan perumahan A 4 sama baiknya total 14 orang (35,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 2 sedikit lebih baik dari perumahan A 4 total 7 orang (17.50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 2 lebih baik dari perumahan A 4 total 6 orang (15,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 4 sedikit lebih baik dari perumahan A 2 total 7 orang (17,50%) dan responden yang memberikan pilihan perumahan A 4 lebih baik dari perumahan A 2 total 6 orang (15,00%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 4 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.49 berikut:



- A2 dan A4 sama baiknya ■ A2 sedikit lebih baik dari A4 ■ A2 lebih baik dari A4
- A2 sangat baik dari A4 ■ A2 mutlak baiknya dari A4 ■ A4 sedikit lebih baik dari A2
- A4 lebih baik dari A2 ■ A4 sangat baik dari A2 ■ A4 mutlak baik dari A2

Gambar 5. 49 Persentase perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 4 Pada Kriteria Spesifikasi Teknis

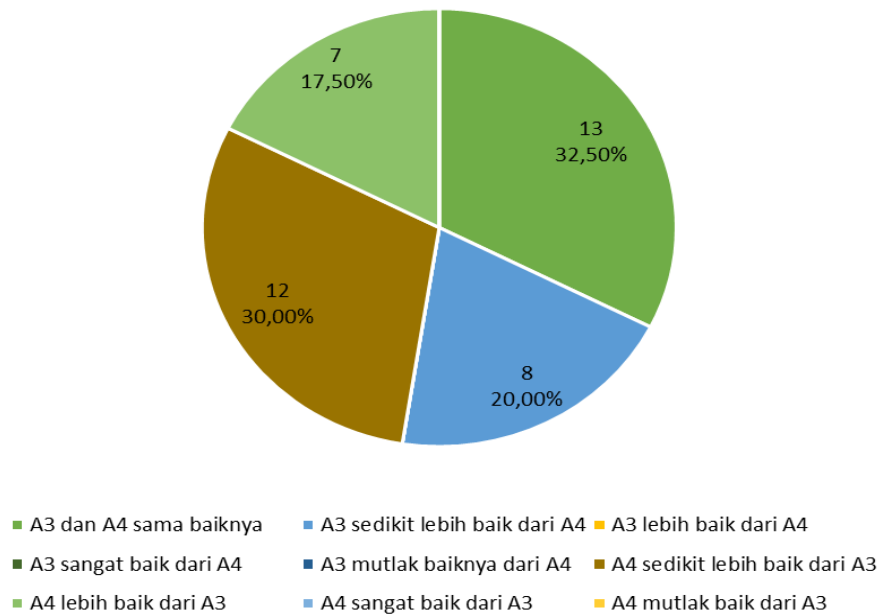
6. Perbandingan antara perumahan A 3 dan perumahan A 4

perbandingan antara perumahan A 3 dan perumahan A 4 dapat diamati pada Tabel 5.50 berikut:

Tabel 5. 50 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 3 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Spesifikasi Teknis

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A 3 dan A 4 sama baiknya	13	32,50
A 3 sedikit lebih baik dari A 4	8	20,00
A 3 lebih baik dari A 4	0	0,00
A 3 sangat baik dari A 4	0	0,00
A 3 mutlak baiknya dari A 4	0	0,00
A 4 sedikit lebih baik dari A 3	12	30,00
A 4 lebih baik dari A 3	7	17,50
A 4 sangat baik dari A 3	0	0,00
A 4 mutlak baik dari A 3	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.50 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 3 dan perumahan A 4 sama baiknya total 13 orang (32,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 3 sedikit lebih baik dari perumahan A 4 total 8 orang (20,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 4 sedikit lebih baik dari perumahan A 3 total 12 orang (30,00%) dan responden yang memberikan pilihan perumahan A 4 lebih baik dari perumahan A 3 total 7 orang (17,50%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 3 dan perumahan A 4 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.50 berikut:



Gambar 5. 50 Persentase perbandingan antara perumahan A 3 dan perumahan A 4 Pada Kriteria Spesifikasi Teknis

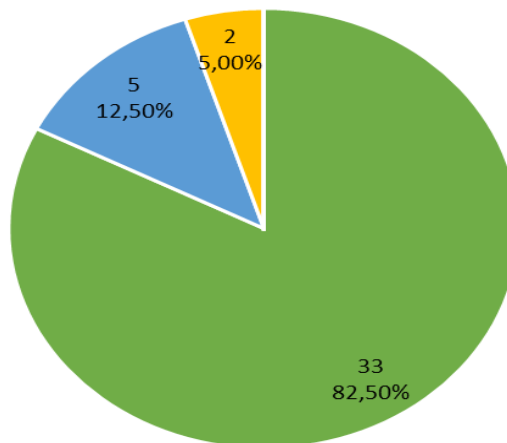
F. Kriteria Metode Pembayaran

1. Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 2
perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 2 dapat diamati pada Tabel 5.51 berikut:

Tabel 5. 51 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 2 Pada Kriteria Metode Pembayaran

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A 1 dan A 2 sama mudahnya	33	82,50
A 1 sedikit lebih mudah dari A 2	5	12,50
A 1 lebih mudah dari A 2	2	5,00
A 1 sangat mudah dari A 2	0	0,00
A 1 mutlak mudahnya dari A 2	0	0,00
A 2 sedikit lebih mudah dari A 1	0	0,00
A 2 lebih mudah dari A 1	0	0,00
A 2 sangat mudah dari A 1	0	0,00
A 2 mutlak mudah dari A 1	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.51 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 1 dan perumahan A 2 sama mudahnya total 33 orang (82,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 sedikit lebih mudah dari perumahan A 2 total 5 orang (12,50%) dan responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 lebih mudah dari perumahan A 2 total 2 orang (5,00%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 2 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.51 berikut:



- A1 dan A2 sama mudahnya ■ A1 sedikit lebih mudah dari A2 ■ A1 lebih mudah dari A2
- A1 sangat mudah dari A2 ■ A1 mutlak mudahnya dari A2 ■ A2 sedikit lebih mudah dari A1
- A2 lebih mudah dari A1 ■ A2 sangat mudah dari A1 ■ A2 mutlak mudah dari A1

Gambar 5. 51 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 2
Pada Kriteria Metode Pembayaran

2. Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 3

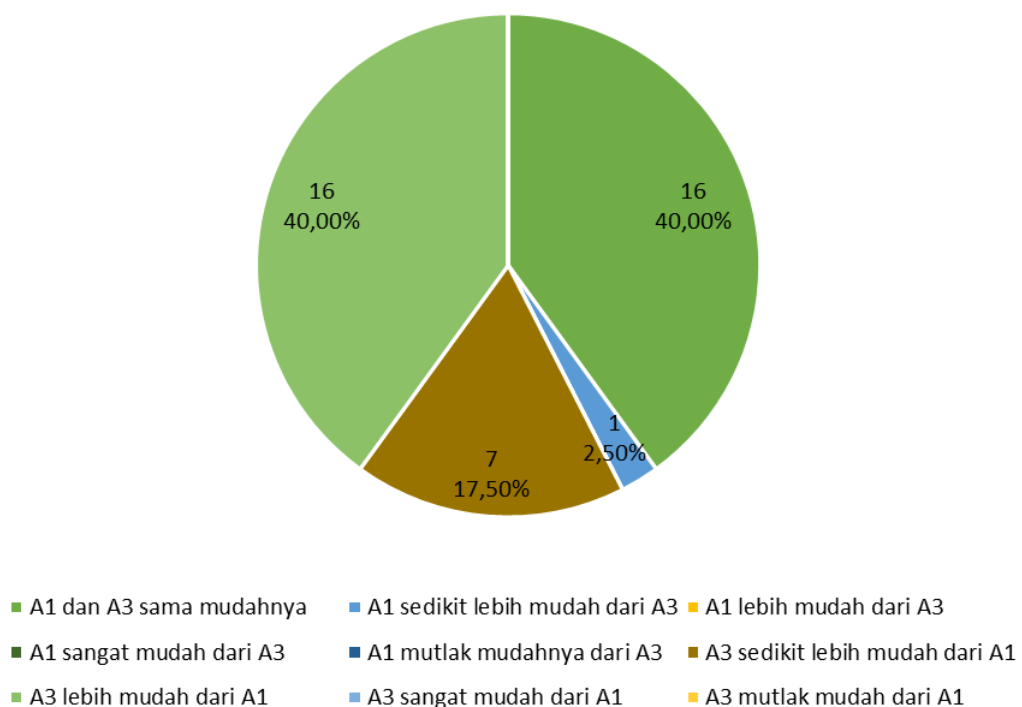
perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 3 dapat
diamati pada Tabel 5.52 berikut:

Tabel 5. 52 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara
Perumahan A 1 dan Perumahan A 3 Pada Kriteria Metode Pembayaran

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A 1 dan A 3 sama mudahnya	16	40,00
A 1 sedikit lebih mudah dari A 3	1	2,50
A 1 lebih mudah dari A 3	0	0,00
A 1 sangat mudah dari A 3	0	0,00
A 1 mutlak mudahnya dari A 3	0	0,00
A 3 sedikit lebih mudah dari A 1	7	17,50
A 3 lebih mudah dari A 1	16	40,00
A 3 sangat mudah dari A 1	0	0,00
A 3 mutlak mudah dari A 1	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.52 banyaknya responden yang menyatakan
pilihan perumahan A 1 dan perumahan A 3 sama mudahnya total 16
orang (40,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1

sedikit lebih mudah dari perumahan A 3 total 1 orang (2,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 3 sedikit lebih mudah dari perumahan A 1 total 7 orang (17,50%) dan responden yang memberikan pilihan perumahan A 3 lebih mudah dari perumahan A 1 total 16 orang (40,00%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 3 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.52 berikut:



Gambar 5. 52 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 3 Pada Kriteria Metode Pembayaran

3. Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 4

perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 4 dapat diamati pada Tabel 5.53 berikut:

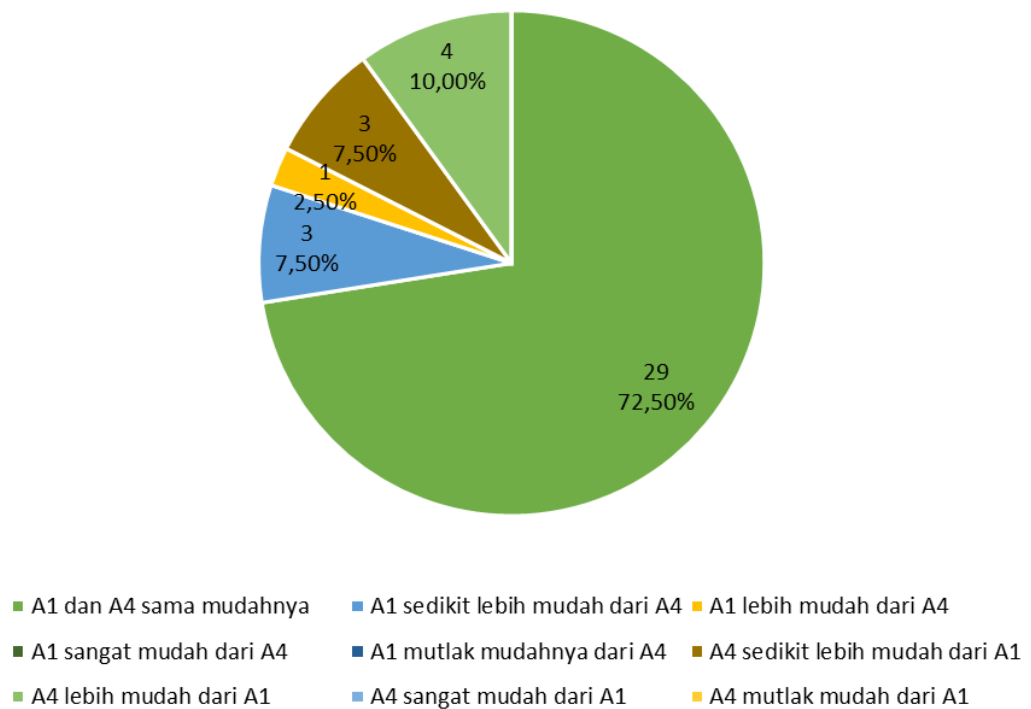
Tabel 5. 53 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Metode Pembayaran

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A 1 dan A 4 sama mudahnya	29	72,50
A 1 sedikit lebih mudah dari A 4	3	7,50

Lanjutan Tabel 5.53 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 1 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Metode Pembayaran

A 1 lebih mudah dari A 4	1	2,50
A 1 sangat mudah dari A 4	0	0,00
A 1 mutlak mudahnya dari A 4	0	0,00
A 4 sedikit lebih mudah dari A 1	3	7,50
A 4 lebih mudah dari A 1	4	10,00
A 4 sangat mudah dari A 1	0	0,00
A 4 mutlak mudah dari A 1	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.53 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 1 dan perumahan A 4 sama mudahnya total 29 orang (72,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 sedikit lebih mudah dari perumahan A 4 total 3 orang (7,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 1 lebih mudah dari perumahan A 4 total 1 orang (2,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 4 sedikit lebih mudah dari perumahan A 1 total 3 orang (7,50%) dan responden yang memberikan pilihan perumahan A 4 lebih mudah dari perumahan A 1 total 4 orang (10,00%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 4 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.53 berikut:



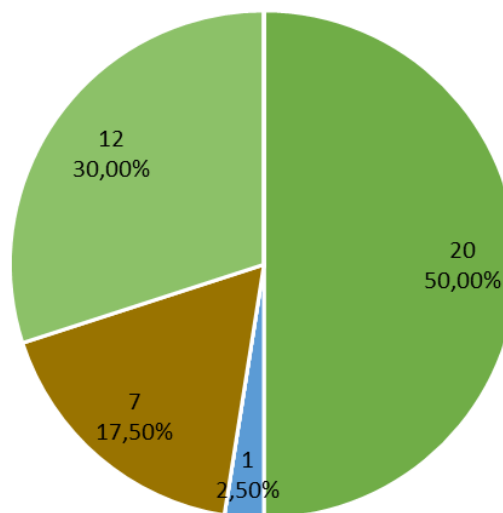
Gambar 5. 53 Persentase perbandingan antara perumahan A 1 dan perumahan A 4
Pada Kriteria Metode Pembayaran

4. Perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 3
perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 3 dapat
diamati pada Tabel 5.54 berikut:

Tabel 5. 54 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara
Perumahan A 2 dan Perumahan A 3 Pada Kriteria Metode
Pembayaran

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A 2 dan A 3 sama mudahnya	20	50,00
A 2 sedikit lebih mudah dari A 3	1	2,50
A 2 lebih mudah dari A 3	0	0,00
A 2 sangat mudah dari A 3	0	0,00
A 2 mutlak mudahnya dari A 3	0	0,00
A 3 sedikit lebih mudah dari A 2	7	17,50
A 3 lebih mudah dari A 2	12	30,00
A 3 sangat mudah dari A 2	0	0,00
A 3 mutlak mudah dari A 2	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.54 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 2 dan perumahan A 3 sama mudahnya total 20 orang (50,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 2 sedikit lebih mudah dari perumahan A 3 total 1 orang (2,50%), responden yang memilih perumahan A 3 sedikit lebih mudah dari perumahan A 2 total 7 orang (17,50%) dan responden yang memilih perumahan A 3 lebih mudah dari perumahan A 2 total 12 orang (30,00%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 3 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.54 berikut:



- A2 dan A3 sama mudahnya ■ A2 sedikit lebih mudah dari A3 ■ A2 lebih mudah dari A3
- A2 sangat mudah dari A3 ■ A2 mutlak mudahnya dari A3 ■ A3 sedikit lebih mudah dari A2
- A3 lebih mudah dari A2 ■ A3 sangat mudah dari A2 ■ A3 mutlak mudah dari A2

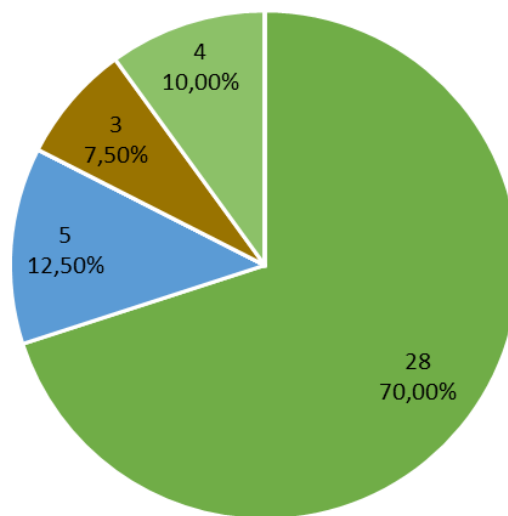
Gambar 5. 54 Persentase perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 3 Pada Kriteria Metode Pembayaran

5. Perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 4
perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 4 dapat diamati pada Tabel 5.55 berikut:

Tabel 5. 55 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 2 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Metode Pembayaran

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A 2 dan A 4 sama mudahnya	28	70,00
A 2 sedikit lebih mudah dari A 4	5	12,50
A 2 lebih mudah dari A 4	0	0,00
A 2 sangat mudah dari A 4	0	0,00
A 2 mutlak mudahnya dari A 4	0	0,00
A 4 sedikit lebih mudah dari A 2	3	7,50
A 4 lebih mudah dari A 2	4	10,00
A 4 sangat mudah dari A 2	0	0,00
A 4 mutlak mudah dari A 2	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.55 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 2 dan perumahan A 4 sama mudahnya total 28 orang (70,00%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 2 sedikit lebih mudah dari perumahan A 4 total 5 orang (12,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 4 sedikit lebih mudah dari perumahan A 2 total 3 orang (7,50%) dan responden yang memberikan pilihan perumahan A 4 lebih mudah dari perumahan A 2 total 4 orang (10,00%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 4 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.55 berikut:



- A2 dan A4 sama mudahnya ■ A2 sedikit lebih mudah dari A4 ■ A2 lebih mudah dari A4
- A2 sangat mudah dari A4 ■ A2 mutlak mudahnya dari A4 ■ A4 sedikit lebih mudah dari A2
- A4 lebih mudah dari A2 ■ A4 sangat mudah dari A2 ■ A4 mutlak mudah dari A2

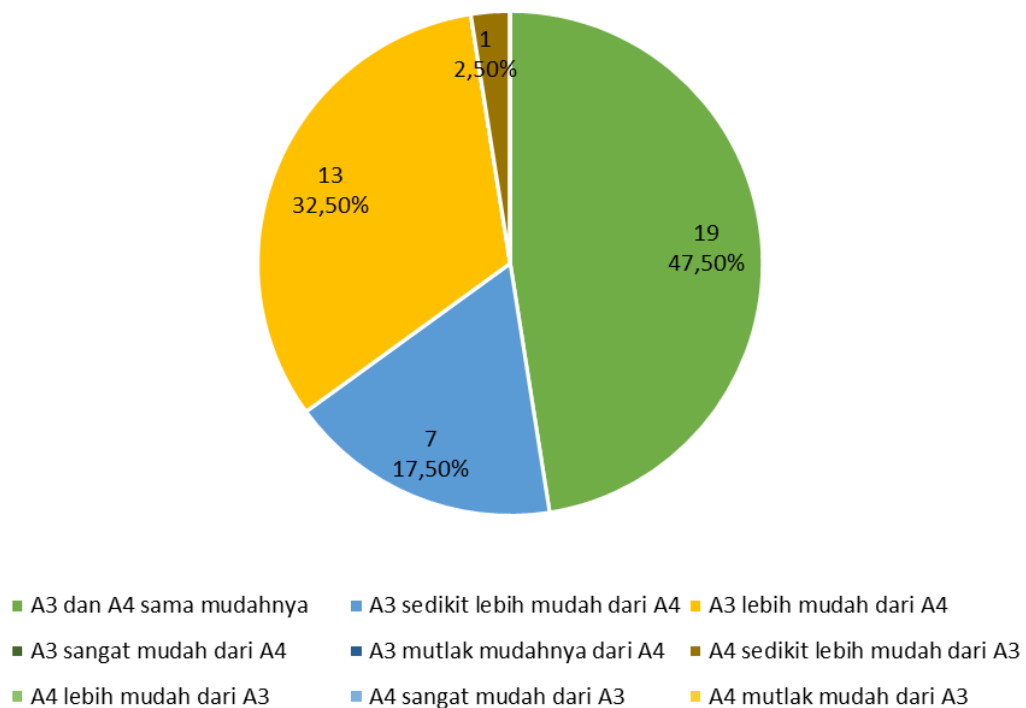
Gambar 5. 55 Persentase perbandingan antara perumahan A 2 dan perumahan A 4 Pada Kriteria Metode Pembayaran

6. Perbandingan antara perumahan A 3 dan perumahan A 4
- perbandingan antara perumahan A 3 dan perumahan A 4 dapat diamati pada Tabel 5.56 berikut:

Tabel 5. 56 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara Perumahan A 3 dan Perumahan A 4 Pada Kriteria Metode Pembayaran

Perbandingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A 3 dan A 4 sama mudahnya	19	47,50
A 3 sedikit lebih mudah dari A 4	7	17,50
A 3 lebih mudah dari A 4	13	32,50
A 3 sangat mudah dari A 4	0	0,00
A 3 mutlak mudahnya dari A 4	0	0,00
A 4 sedikit lebih mudah dari A 3	1	2,50
A 4 lebih mudah dari A 3	0	0,00
A 4 sangat mudah dari A 3	0	0,00
A 4 mutlak mudah dari A 3	0	0,00
Jumlah	40	100,00

Mengacu pada tabel 5.56 banyaknya responden yang menyatakan pilihan perumahan A 3 dan perumahan A 4 sama mudahnya total 19 orang (47,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 3 sedikit lebih mudah dari perumahan A 4 total 7 orang (17,50%), responden yang memberikan pilihan perumahan A 3 lebih mudah dari perumahan A 4 total 13 orang (32,50%) dan responden yang memberikan pilihan perumahan A 4 sedikit lebih mudah dari perumahan A 3 total 1 orang (2,50%). Agar lebih mudah dipahami Rekapitulasi Jumlah Pilihan Hasil Perbandingan antara perumahan A 3 dan perumahan A 4 sehingga dapat diamati pada Gambar 5.56 berikut:



Gambar 5. 56 Persentase perbandingan antara perumahan A 3 dan perumahan A 4 Pada Kriteria Metode Pembayaran

5.3 Analisis Data Dengan Metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP)

Pada sub bab ini berisikan analisis data menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP). Data yang didapatkan dari hasil kuesioner responden dianalisis untuk mendapatkan bobot Kriteria dan alternatif yang ada serta dilakukan uji konsistensi untuk mengecek kekonsistenan jawaban yang diberikan oleh responden.

5.3.1 Perhitungan Bobot Kriteria dan Uji Konsistensi Masing-Masing Responden

Bobot Kriteria merupakan tingkat kepentingan pada masing-masing Kriteria berdasarkan penilaian responden. Pada kuesioner responden diminta menjawab perbandingan berpasangan antar Kriteria yang kemudian hasilnya oleh peneliti dimasukkan kedalam bentuk matriks dan dianalisis hingga mendapatkan bobot masing-masing Kriteria. Berikut adalah sampel hasil penilaian perbandingan antar Kriteria oleh Responden 1.

1. Kriteria Harga (K 1)

- Kriteria Harga (K 1) dan Kriteria lokasi (K 2) sama penting sehingga nilai perbandingan yaitu 1:1.
- Kriteria Harga (K 1) dan Kriteria Tipe (K 3) sama penting sehingga nilai perbandingan yaitu 1:1.
- Kriteria Harga (K 1) lebih penting dari Kriteria Fasilitas Umum (K 4) sehingga nilai perbandingan yaitu 5:1.
- Kriteria Harga (K 1) dan Kriteria Spesifikasi Teknis (K 5) sama pentingnya sehingga nilai perbandingan yaitu 1:1.
- Kriteria Harga (K 1) lebih penting daripada Kriteria Metode Pembayaran (K 6) sehingga nilai perbandingan yaitu 5:1.

2. Kriteria Lokasi (K 2)

- Kriteria Lokasi (K 2) dan Kriteria Tipe (K 3) sama penting sehingga nilai perbandingan yaitu 1:1.
- Kriteria Lokasi (K 2) dan Kriteria Fasilitas Umum (K 4) sama penting sehingga nilai perbandingan yaitu 1:1.

- Kriteria Lokasi (K 2) dan Kriteria Spesifikasi Teknis (K 5) sama penting sehingga nilai perbandingan yaitu 1:1.
 - Kriteria Lokasi (K 2) lebih penting daripada Kriteria Metode Pembayaran (K 6) sehingga nilai perbandingan yaitu 5:1.
3. Kriteria Tipe (K 3)
- Kriteria Tipe (K 3) lebih penting daripada Kriteria Fasilitas Umum (K 4) sehingga nilai perbandingan yaitu 5:1.
 - Kriteria Tipe (K 3) dan Kriteria Spesifikasi Teknis (K 5) sama penting sehingga nilai perbandingan 1:1.
 - Kriteria Tipe (K 3) lebih penting daripada Kriteria Metode Pembayaran (K 6) sehingga nilai perbandingan 5:1.
4. Kriteria Fasilitas Umum (K 4)
- Kriteria Spesifikasi Teknis (K 4) lebih penting daripada Kriteria Fasilitas Umum (K 5) sehingga nilai perbandingan yaitu 1:5.
 - Kriteria Fasilitas Umum (K 4) dan Kriteria Metode Pembayaran (K 6) sama penting sehingga nilai perbandingan yaitu 1:1.
5. Kriteria Spesifikasi Teknis (K 5)
- Kriteria Spesifikasi Teknis (K 5) lebih penting dari Kriteria Metode Pembayaran (K 6) sama penting sehingga nilai perbandingan 5:1.

Dari penilaian Responden 1 tersebut kemudian dimasukkan ke dalam bentuk matriks yang dapat diamati pada Tabel 5.57 dan Tabel 5.58 berikut:

Tabel 5. 57 Sampel Hasil Penilaian Kriteria Responden 1 Dalam Bentuk Pecahan

Kode	K 1	K 2	K 3	K 4	K 5	K 6
K 1	1/1	1/1	1/1	5/1	1/1	5/1
K 2	1/1	1/1	1/1	1/1	1/1	5/1
K 3	1/1	1/1	1/1	5/1	1/1	5/1
K 4	1/5	1/1	1/5	1/1	1/5	1/1
K 5	1/1	1/1	1/1	5/1	1/1	5/1
K 6	1/5	1/5	1/5	1/1	1/5	1/1

Tabel 5. 58 Sampel Hasil Penilaian Kriteria Responden 1 Dalam Bentuk Desimal

Kode	K 1	K 2	K 3	K 4	K 5	K 6
K 1	1	1	1	5	1	5
K 2	1	1	1	1	1	5
K 3	1	1	1	5	1	5
K 4	0,2	1	0,2	1	0,2	1
K 5	1	1	1	5	1	5
K 6	0,2	0,2	0,2	1	0,2	1
ΣK	4,4	5,2	4,4	18,0	4,4	22,0

Dari Tabel 5.58 dapat dilihat sampel hasil perbandingan antar Kriteria Responden 1. Angka-angka tersebut diisi berdasarkan penilaian responden yang dikonversikan kedalam bentuk angka sesuai tabel skala penilaian perbandingan berpasangan pada teori *Analytic Hierarchy Process* (AHP). Seperti pada pertemuan antara baris K 1 dan kolom K 2 terdapat nilai angka 1 yang mana berarti bahwa Responden 1 menilai Kriteria Harga (K 1) sama pentingnya dengan Kriteria Lokasi (K 2) dan seterusnya. Pada baris ΣK merupakan hasil penjumlahan masing-masing kolom. Setelah hasil perbandingan Kriteria dimasukan dalam bentuk matriks seperti pada Tabel 5.58, selanjutnya dilakukan normalisasi matriks dan perhitungan bobot Kriteria seperti pada Tabel 5.59 berikut:

Tabel 5. 59 Normalisasi Matriks dan Pembobotan Prioritas Hasil Penilaian Kriteria Oleh Responden 1

Kode	K 1	K 2	K 3	K 4	K 5	K 6	Bobot Prioritas
K 1	0,2273	0,1923	0,2273	0,2778	0,2273	0,2273	0,2299
K 2	0,2273	0,1923	0,2273	0,0556	0,2273	0,2273	0,1928
K 3	0,2273	0,1923	0,2273	0,2778	0,2273	0,2273	0,2299
K 4	0,0455	0,1923	0,0455	0,0556	0,0455	0,0455	0,0716
K 5	0,2273	0,1923	0,2273	0,2778	0,2273	0,2273	0,2299
K 6	0,0455	0,0385	0,0455	0,0556	0,0455	0,0455	0,0460

Dari Tabel 5.59 dapat dilihat sampel hasil normalisasi matriks dan juga bobot prioritas Kriteria Responden 1. Nilai yang ada pada kolom K 1 sampai dengan kolom K 6 didapatkan dengan cara membagi nilai pada masing-masing sel yang ada pada Tabel 5.57 dengan angka pada baris ΣK masing-masing kolom. Berikut adalah contoh perhitungan K 1.

$$\begin{aligned} K\ 1, K\ 1 &= 1 / 4,4 = 0,2273 \\ K\ 2, K\ 1 &= 1 / 4,4 = 0,2273 \\ K\ 3, K\ 1 &= 1 / 4,4 = 0,2273 \\ K\ 4, K\ 1 &= 0,2 / 4,4 = 0,0455 \\ K\ 5, K\ 1 &= 1 / 4,4 = 0,2273 \\ K\ 6, K\ 1 &= 0,2 / 4,4 = 0,0455 \end{aligned}$$

Untuk kolom K 2 sampai dengan kolom K 6 dilakukan dengan perhitungan yang sama dengan perhitungan K 1 di atas. Kemudian terdapat bobot prioritas yang merupakan nilai rata-rata pada masing-masing baris. Berikut adalah contoh perhitungan bobot prioritas pada baris K 1.

$$K1 = \frac{0,2273 + 0,1923 + 0,2273 + 0,2778 + 0,2773 + 0,2273}{6} = 0,229$$

Dari kolom bobot Kriteria dapat dilihat bahwa Kriteria dengan bobot tertinggi yaitu Kriteria Harga (K 1), Kriteria Tipe (K 3) dan Kriteria Spesifikasi Teknis (K 5) dengan bobot 0.2299 pada ketiga Kriteria tersebut. Sedangkan Kriteria dengan bobot terendah yaitu Kriteria Metode Pembayaran (K 6) dengan bobot 0.0460. Hal ini menjelaskan bahwa menurut penilaian Responden 1 bahwa yang menjadi Kriteria utama dalam memilih rumah tinggal adalah Harga (K 1), Tipe (K 3) dan Spesifikasi Teknis (K 5) sedangkan yang menjadi Kriteria terakhir adalah Metode Pembayaran (K 6).

Setelah bobot prioritas diketahui kemudian dilakukan uji konsistensi untuk mengetahui kekonsistenan penilaian yang diberikan masing-masing responden. Berikut adalah sampel perhitungan uji konsistensi hasil penilaian Kriteria Responden 1.

1. Menghitung nilai *Consistency Matrix* (CM) dan λ maks.

Consistency Matrix (CM) dihitung dengan cara mengalikan nilai dalam bentuk matriks baris K 1 sampai dengan K 6 pada Tabel 5.57 dengan nilai matriks kolom bobot prioritas pada Tabel 5.58 dan kemudian hasilnya dibagi dengan nilai bobot prioritas masing-masing Kriteria pada Tabel 5.58. Berikut adalah perhitungan *Consistency Matrix* (CM).

1,00	1,00	1,00	5,00	1,00	5,00		0,2299	1,47034
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00		0,1928	1,18389
1,00	1,00	1,00	5,00	1,00	5,00		0,2299	1,47034
0,20	1,00	0,20	1,00	0,20	1,00	x	0,0716	= 0,44832
1,00	1,00	1,00	5,00	1,00	5,00		0,2299	1,47034
0,20	0,20	0,20	1,00	0,20	1,00		0,0460	0,29406
CM K 1 = 1,470344 : 0,2299 = 6,39662 CM K 2 = 1,18389 : 0,1928 = 6,13969 CM K 3 = 1,470344 : 0,2299 = 6,39662 CM K 4 = 0,448329 : 0,0716 = 6,26039 CM K 5 = 1,470344 : 0,2299 = 6,39662 CM K 6 = 0,294069 : 0,0460 = 6,39662								

Setelah *Consistency Matrix* (CM) masing-masing Kriteria didapatkan kemudian menghitung nilai λ maks dengan merata-ratakan nilai *Consistency Matrix* (CM) sebagai berikut:

$$\lambda \text{ maks} = \frac{6,3966 + 6,1396 + 6,3966 + 6,2603 + 6,3966 + 6,3966}{6} = 6,3310$$

2. Menghitung nilai *Consistency Index* (CI)

$$CI = \frac{\lambda \text{ maks} - n}{n - 1}$$

Keterangan:

n = Banyaknya elemen (Kriteria)

Sehingga,

$$CI = \frac{6,3310 - 6}{6 - 1} = 0,0662$$

3. Menghitung nilai *Consistency Ratio* (CR)

$$CR = \frac{CI}{IR}$$

Keterangan:

CI = *Consistency Index*

IR = *Index Random Consistency*, karena n = 6 maka, RI = 1,24 (lihat pada Tabel 3.4)

Sehingga,

$$CR = \frac{0,0662}{1,24} = 0,0534$$

4. Memeriksa konsistensi hirarki

Penilaian dikatakan konsisten apabila $CR \leq 0,1$ sehingga sampel penilaian Responden 1 dinyatakan konsisten karena memiliki nilai CR = 0.0534.

Perhitungan bobot Kriteria dan uji konsistensi seperti yang telah dijabarkan sebelumnya dilakukan pada hasil penilaian seluruh responden. Hasil perhitungan bobot Kriteria dan uji konsistensi seluruh responden dapat diamati pada Tabel 5.60 berikut:

Tabel 5. 60 Bobot Prioritas Kriteria dan Uji Konsistensi

Bobot Kriteria																																								
Kriteria	Responden																																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
Bumi Dieng Indah (A 1)	0,23	0,13	0,29	0,30	0,14	0,25	0,08	0,10	0,16	0,15	0,13	0,09	0,22	0,39	0,07	0,16	0,20	0,17	0,39	0,12	0,12	0,16	0,31	0,17	0,29	0,18	0,15	0,13	0,13	0,30	0,26	0,26	0,20	0,21	0,24	0,18	0,04	0,18	0,20	0,27
Permata Sofa Marwah (A 2)	0,19	0,12	0,29	0,19	0,25	0,25	0,29	0,18	0,16	0,23	0,18	0,23	0,19	0,20	0,21	0,09	0,23	0,26	0,19	0,30	0,13	0,27	0,15	0,17	0,13	0,25	0,29	0,32	0,21	0,24	0,32	0,46	0,48	0,45	0,43	0,20	0,46	0,33	0,16	0,42
Bangsri Green Montain (A 3)	0,23	0,13	0,08	0,10	0,25	0,07	0,17	0,14	0,16	0,10	0,13	0,09	0,08	0,04	0,21	0,10	0,11	0,09	0,13	0,08	0,26	0,11	0,18	0,17	0,20	0,11	0,13	0,15	0,18	0,09	0,08	0,12	0,04	0,05	0,06	0,07	0,15	0,19	0,14	0,10
Candi Hills (A 4)	0,07	0,16	0,12	0,15	0,19	0,16	0,12	0,14	0,14	0,31	0,29	0,24	0,08	0,10	0,21	0,13	0,21	0,23	0,20	0,19	0,20	0,19	0,12	0,17	0,13	0,25	0,18	0,19	0,25	0,13	0,12	0,06	0,18	0,14	0,16	0,11	0,15	0,14	0,16	0,08
Bobot Kriteria																																								
CR	0,05	0,05	0,04	0,19	0,25	0,06	0,05	0,04	0,02	0,07	0,06	0,05	0,07	0,08	0,00	0,07	0,04	0,08	0,08	0,08	0,07	0,07	0,07	0,00	0,07	0,07	0,07	0,06	0,29	0,08	0,18	0,25	0,08	0,08	0,07	0,19	0,07	0,07	0,02	0,08
Konsistensi	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya

Dari Tabel 5.60 dapat dilihat hasil perhitungan nilai bobot Kriteria dari keseluruhan responden. Masing-masing responden memiliki hasil penilaian Kriteria yang berbeda-beda antar satu sama lain. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan pilihan masing-masing responden. Contoh, dari hasil penilaian responden 1 (R1) didapatkan bahwa Kriteria terpenting dalam memilih rumah tinggal adalah Kriteria Harga (K 1), Kriteria Tipe (K 3) dan Kriteria Spesifikasi Teknis (K 5) sedangkan dari hasil penilaian responden 27 (R27) didapatkan bahwa Kriteria Lokasi (K 2) merupakan Kriteria terpenting dalam memilih rumah tinggal. Dari perbedaan tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan pilihan dari kedua responden dalam memilih prioritas Kriteria pemilihan rumah tinggal. Responden 1 (R1) beranggapan bahwa dalam memilih rumah tinggal, Harga rumah merupakan suatu Kriteria penting yang paling diperhitungkan. Selain harga, responden 1 (R1) juga beranggapan bahwa tipe bangunan menjadi alasan pertama dalam memilih tempat tinggal, selain kedua Kriteria tersebut spesifikasi teknis bangunan merupakan faktor yang sama pentingnya dengan harga maupun tipe rumah. Rumah dengan harga yang sesuai dengan tipe dan spesifikasi yang baik akan dipilih oleh responden 1 (R1). Berbeda dengan responden 1 (R1), responden 27 (R27) beranggapan bahwa lokasi atau letak perumahan merupakan faktor utama yang perlu diperhitungkan. Tentu hal ini menyangkut strategis atau tidaknya rumah tersebut. Rumah dengan lokasi yang strategis tentu menjadi pilihan utama responden 27 (R27).

Selain perhitungan nilai bobot Kriteria, dari Tabel 5.60 juga dapat dilihat hasil uji konsistensi penilaian Kriteria keseluruhan responden. Dari keseluruhan 40 responden, terdapat 34 responden yang memenuhi syarat uji konsistensi sedangkan 6 lainnya tidak memenuhi syarat uji konsistensi. Penilaian responden dapat dikatakan konsisten apabila memiliki nilai *Consistency Ratio* (CR) ≤ 0.1 Responden yang memenuhi syarat uji konsistensi memungkinkan hasil penilaian Kriterianya dipertimbangkan pada tahap perhitungan berikutnya.

5.3.2 Perhitungan Bobot Alternatif dan Uji Konsistensi Masing-masing Responden

Bobot alternatif merupakan tingkat kepentingan alternatif yang mana didapatkan melalui hasil penilaian alternatif oleh responden. Responden diminta memberikan penilaian perbandingan berpasangan terhadap alternatif pada tiap-tiap Kriteria. Hasil penilaian yang didapatkan kemudian dianalisis hingga diketahui bobot alternatif pada masing-masing Kriteria. Selain perhitungan bobot alternatif, perlu juga dilakukan perhitungan uji konsistensi untuk mengetahui kekonsistenan penilaian responden. Terdapat 4 alternatif yang dipakai dalam penelitian ini yaitu Perumahan Bumi Dieng Indah (A 1), Perumahan Sofa Marwah (A 3), Perumahan Bangsri Green Mountain (A 3) dan perumahan Candi Hills (A 4). Berikut adalah contoh hasil penilaian perbandingan dan perhitungan bobot alternatif Responden 1 (R1).

1. Kriteria Harga

1.1. Perumahan A 1

- Perumahan A 1 lebih terjangkau daripada perumahan A 2 sehingga nilai perbandingan 5:1
- Perumahan A 1 lebih terjangkau daripada perumahan A 3 sehingga nilai perbandingan 5:1
- Perumahan A 4 lebih Terjangkau daripada perumahan A 1 sehingga nilai perbandingan 1:5

1.2. Perumahan A 2

- Perumahan A 2 sama terjangkaunya dengan perumahan A 3 sehingga nilai perbandingan 1:1
- Perumahan A 4 lebih terjangkau daripada perumahan A 2 sehingga nilai perbandingan 5:1

1.3. Perumahan A 3

- Perumahan A 4 mutlak terjangkau daripada perumahan A 3 sehingga nilai perbandingan 9:1.

2. Kriteria Lokasi

2.1. Perumahan A 1

- Perumahan A 1 sama strategisnya dengan perumahan A 2 sehingga nilai perbandingan 1:1
- Perumahan A 1 sama strategisnya dengan perumahan A 3 sehingga nilai perbandingan 1:1
- Perumahan A 1 sama strategisnya dengan perumahan A 4 sehingga nilai perbandingan 1:1

2.2. Perumahan A 2

- a. Perumahan A 2 dan perumahan A 3 sama strategisnya sehingga nilai perbandingan 1:1
- b. Perumahan A 2 dan perumahan A 4 sama strategisnya sehingga nilai perbandingan 1:1

2.3. Perumahan A 3

- Perumahan A 3 dan perumahan A 4 sama strategisnya sehingga nilai perbandingan 1:1

3. Kriteria Tipe

3.1. Perumahan A 1

- Perumahan A 1 sama luasnya dengan perumahan A 2 sehingga nilai perbandingan 1:1
- Perumahan A 1 sama luasnya dengan perumahan A 3 sehingga nilai perbandingan 1:1
- Perumahan A 1 sama luasnya dengan perumahan A 4 sehingga nilai perbandingan 1:1

3.2. Perumahan A 2

- Perumahan A 2 dan perumahan A 3 sama luasnya sehingga nilai perbandingan 1:1
- Perumahan A 2 dan perumahan A 4 sama luasnya sehingga nilai perbandingan 1:1

3.3. Perumahan A 3

- Perumahan A 3 dan perumahan A 4 sama luasnya sehingga nilai

perbandingan 1:1

4. Kriteria Fasilitas Umum

4.1. Perumahan A 1

- Perumahan A 1 sama lengkapnya dengan perumahan A 2 sehingga nilai perbandingan 1:1
- Perumahan A 1 sama lengkapnya dengan perumahan A 3 sehingga nilai perbandingan 1:1
- Perumahan A 1 sama lengkapnya dengan perumahan A 4 sehingga nilai perbandingan 1:1

4.2. Perumahan A 2

- Perumahan A 2 dan perumahan A 3 sama lengkapnya sehingga nilai perbandingan 1:1
- Perumahan A 2 dan perumahan A 4 sama lengkapnya sehingga nilai perbandingan 1:1

4.3. Perumahan A 3

- Perumahan A 3 dan perumahan A 4 sama lengkapnya sehingga nilai perbandingan 1:1

5. Kriteria Spesifikasi Teknis

5.1. Perumahan A 1

- Perumahan A 1 sama baiknya dengan perumahan A 2 sehingga nilai perbandingan 1:1
- Perumahan A 1 sama baiknya dengan perumahan A 3 sehingga nilai perbandingan 1:1
- Perumahan A 1 sama baiknya dengan perumahan A 4 sehingga nilai perbandingan 1:1

5.2. Perumahan A 2

- Perumahan A 2 dan perumahan A 3 sama baiknya sehingga nilai perbandingan 1:1
- Perumahan A 2 dan perumahan A 4 sama baiknya sehingga nilai perbandingan 1:1

5.3. Perumahan A 3

- Perumahan A 3 dan perumahan A 4 sama baiknya sehingga nilai perbandingan 1:1

6. Kriteria Metode Pembayaran

6.1. Perumahan A 1

- Perumahan A 1 sama mudahnya dengan perumahan A 2 sehingga nilai perbandingan 1:1
- Perumahan A 3 lebih mudah daripada perumahan A 1 sehingga nilai perbandingan 3:1
- Perumahan A 1 sama mudahnya dengan perumahan A 4 sehingga nilai perbandingan 1:1

6.2. Perumahan A 2

- Perumahan A 3 lebih mudah daripada perumahan A 2 sehingga nilai perbandingan 3:1
- Perumahan A 2 dan perumahan A 4 sama mudahnya sehingga nilai perbandingan 1:1

6.3. Perumahan A 3

- Perumahan A 3 lebih mudah daripada perumahan A 4 sehingga nilai perbandingan 3:1

Dari perbandingan berpasangan alternatif pada masing-masing Kriteria diatas kemudian dimasukan kedalam bentuk tabel matriks perbandingan berpasangan. Tabel matriks perbandingan antar alternatif pada tiap-tiap Kriteria dapat diamati pada Tabel 5.61, Tabel 5.62, Tabel 5.63, Tabel 5.64, Tabel 5.65 dan Tabel 5.66 berikut:

Tabel 5. 61 Perbandingan Antar Alternatif Pada Kriteria Harga Hasil Penilaian Responden 1

Kode	A 1	A 2	A 3	A 4
A 1	1,0000	5,0000	5,0000	0,2000
A 2	0,2000	1,0000	1,0000	0,2000
A 3	0,2000	1,0000	1,0000	0,1111
A 4	5,0000	5,0000	9,0000	1,0000
ΣA	6,4000	12,0000	16,0000	1,5111

Tabel 5. 62 Perbandingan Antar Alternatif Pada Kriteria Lokasi Hasil
Penilaian Responden 1

Kode	A 1	A 2	A 3	A 4
A 1	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
A 2	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
A 3	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
A 4	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
ΣA	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000

Tabel 5. 63 Perbandingan Antar Alternatif Pada Kriteria Tipe Hasil
Penilaian Responden 1

Kode	A 1	A 2	A 3	A 4
A 1	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
A 2	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
A 3	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
A 4	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
ΣA	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000

Tabel 5. 64 Perbandingan Antar Alternatif Pada Kriteria Fasilitas
Umum Hasil Penilaian Responden 1

Kode	A 1	A 2	A 3	A 4
A 1	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
A 2	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
A 3	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
A 4	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
ΣA	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000

Tabel 5. 65 Perbandingan Antar Alternatif Pada Kriteria Spesifikasi
Teknis Hasil Penilaian Responden 1

Kode	A 1	A 2	A 3	A 4
A 1	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
A 2	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
A 3	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
A 4	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
ΣA	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000

Tabel 5. 66 Perbandingan Antar Alternatif Pada Kriteria Metode Pembayaran Hasil Penilaian Responden 1

Kode	A 1	A 2	A 3	A 4
A 1	1,0000	1,0000	0,2000	1,0000
A 2	1,0000	1,0000	0,2000	1,0000
A 3	5,0000	5,0000	1,0000	5,0000
A 4	1,0000	1,0000	0,2000	1,0000
ΣA	8,0000	8,0000	1,6000	8,0000

Setelah terbentuk tabel matriks perbandingan berpasangan antar Kriteria kemudian dilanjutkan dengan menormalisasi masing-masing tabel matriks dan menghitung bobot prioritasnya. Hasil Normalisasi Matriks dan Perhitungan Bobot Prioritas alternatif pada masing-masing Kriteria dapat diamati pada Tabel 5.67, Tabel 5.68, Tabel 5.69, Tabel 5.70, Tabel 5.71 dan Tabel 5.72 berikut:

Tabel 5. 67 Hasil Normalisasi Matriks dan Perhitungan Bobot Prioritas Pada Kriteria Harga Hasil Penilaian Alternatif Oleh Responden 1

Kode	A 1	A 2	A 3	A 4	Bobot Prioritas
A 1	0,1563	0,4167	0,3125	0,1324	0,2544
A 2	0,0313	0,0833	0,0625	0,1324	0,0774
A 3	0,0313	0,0833	0,0625	0,0735	0,0627
A 4	0,7813	0,4167	0,5625	0,6618	0,6055

Tabel 5. 68 Hasil Normalisasi Matriks dan Perhitungan Bobot Prioritas Pada Kriteria Lokasi Hasil Penilaian Alternatif Oleh Responden 1

Kode	A 1	A 2	A 3	A 4	Bobot Prioritas
A 1	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500
A 2	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500
A 3	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500
A 4	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500

Tabel 5. 69 Hasil Normalisasi Matriks dan Perhitungan Bobot Prioritas Pada Kriteria Tipe Hasil Penilaian Alternatif Oleh Responden 1

Kode	A 1	A 2	A 3	A 4	Bobot Prioritas
A 1	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500
A 2	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500
A 3	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500
A 4	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500

Tabel 5. 70 Hasil Normalisasi Matriks dan Perhitungan Bobot Prioritas Pada Kriteria Fasilitas Umum Hasil Penilaian Alternatif Oleh Responden 1

Kode	A 1	A 2	A 3	A 4	Bobot Prioritas
A 1	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500
A 2	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500
A 3	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500
A 4	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500

Tabel 5. 71 Hasil Normalisasi Matriks dan Perhitungan Bobot Prioritas Pada Kriteria Spesifikasi Teknis Hasil Penilaian Alternatif Oleh Responden 1

Kode	A 1	A 2	A 3	A 4	Bobot Prioritas
A 1	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500
A 2	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500
A 3	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500
A 4	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500

Tabel 5. 72 Hasil Normalisasi Matriks dan Perhitungan Bobot Prioritas Pada Kriteria Metode Pembayaran Hasil Penilaian Alternatif Oleh Responden 1

Kode	A 1	A 2	A 3	A 4	Bobot Prioritas
A 1	0,1250	0,1250	0,1250	0,1250	0,1250
A 2	0,1250	0,1250	0,1250	0,1250	0,1250
A 3	0,6250	0,6250	0,6250	0,6250	0,6250
A 4	0,1250	0,1250	0,1250	0,1250	0,1250

Dari Tabel 5.67 sampai dengan Tabel 5.72 dapat dilihat hasil normalisasi matriks dan juga bobot alternatif pada masing-masing Kriteria. Normalisasi matriks dilakukan dengan membagi nilai hasil penilaian responden yang ada pada masing-masing kolom alternatif dengan hasil penjumlahan total kolom tersebut. Berikut adalah contoh perhitungan normalisasi pada kolom A 1 Tabel 5.67.

A 1,A 1	=	1 / 6,4	=	0,1563
A 2,A 1	=	0,2 / 6,4	=	0,0313
A 3,A 1	=	0,2 / 6,4	=	0,0313
A 4,A 1	=	5 / 6,4	=	0,7813

Untuk nilai pada kolom bobot prioritas didapatkan dengan cara merata- ratakan nilai tiap-tiap baris alternatif. Berikut adalah contoh perhitungan bobot prioritas pada baris A 1 Tabel 5.67.

$$A1 = \frac{0,1563 + 0,4167 + 0,3125 + 0,1324}{4} = 0,2544$$

Dari Tabel 5.67 sampai dengan Tabel 5.72 dapat dilihat bahwa menurut penilaian Responden 1 Kriteria Harga (K 1) perumahan A 4 merupakan prioritas utama, untuk Kriteria lokasi (K 2) perumahan A 1,A 2, A 3 dan A 4 sama-sama menjadi pilihan untuk dipilih, untuk Kriteria Tipe (K 3) perumahan A 1,A 2, A 3 dan A 4 sama-sama menjadi pilihan untuk dipilih, untuk Kriteria fasilitas umum (K 4) perumahan A 1,A 2, A 3 dan A 4 sama-sama menjadi pilihan untuk dipilih, untuk Kriteria spesifikasi teknis (K 5) perumahan A 1,A 2, A 3 dan A 4 sama-sama menjadi pilihan untuk dipilih, untuk Kriteria metode pembayaran (K 4) perumahan A 3 menjadi prioritas utama dari Kriteria metode pembayaran.

Setelah bobot prioritas alternatif diketahui kemudian dilakukan uji konsistensi untuk mengetahui kekonsistenan penilaian yang diberikan masing- masing responden. Berikut adalah sampel perhitungan uji konsistensi hasil penilaian alternatif Responden 1 pada Kriteria Harga.

1. Menghitung nilai *Consistency Matrix* (CM) dan λ maks.

Consistency Matrix (CM) dihitung dengan cara mengalikan nilai dalam bentuk matriks baris A 1 sampai dengan A 4 pada Tabel 5.61 dengan nilai matriks kolom bobot prioritas pada Tabel 5.67 dan kemudian hasilnya dibagi dengan nilai bobot prioritas masing-masing alternatif pada Tabel 5.66. Berikut adalah perhitungan *Consistency Matrix* (CM).

1,0000	5,0000	5,0000	0,2000		0,2544		1,0756
0,2000	1,0000	1,0000	0,2000		0,0774		0,3120
0,2000	1,0000	1,0000	0,1111	x	0,0627	=	0,2581
5,0000	5,0000	9,0000	1,0000		0,6055		2,8284
CM A 1 = 1,0756 : 0,2544 = 4,2273							
CM A 2 = 0,3120 : 0,0774 = 4,0332							
CM A 3 = 0,2581 : 0,0627 = 4,1208							
CM A 4 = 2,8284 : 0,6055 = 4,6708							

Setelah *Consistency Matrix* (CM) masing-masing Kriteria didapatkan kemudian menghitung nilai λ maks dengan merata-ratakan nilai *Consistency Matrix* (CM) sebagai berikut:

$$\lambda maks = \frac{4,2273+4,0332+4,1208+4,608}{4} = 4,2630$$

2. Menghitung nilai *Consistency Index* (CI)

$$CI = \frac{\lambda maks - n}{n - 1}$$

Keterangan:

n = Banyaknya elemen(kriteria) Sehingga,

$$CI = \frac{4,2630 - 4}{4 - 1} = 0,0876$$

3. Menghitung nilai *Consistency Ratio* (CR)

$$CR = \frac{CI}{IR}$$

Keterangan:

CI = *Consistency Index*

IR = *Index Random Consistency*, karena $n = 4$ maka, RI = 0,9 (lihat pada Tabel 3.4)

Sehingga,

$$CR = \frac{0,0876}{0,9} = 0,0974$$

4. Memeriksa konsistensi hirarki

Penilaian dikatakan konsisten apabila $CR \leq 0,1$ sehingga sampel penilaian alternatif pada Kriteria Harga (K 1) oleh Responden 1 dinyatakan konsisten karena memiliki nilai $CR = 0,0974$.

Perhitungan bobot Kriteria dan uji konsistensi seperti yang telah dijabarkan sebelumnya dilakukan pada hasil penilaian seluruh responden. Hasil perhitungan Nilai Bobot Prioritas Alternatif dan Pengujian Konsistensi Berdasarkan Kriteria pada masing-masing Kriteria dari seluruh responden dapat diamati pada Tabel 5.73, Tabel 5.74, Tabel 5.75, Tabel 5.76, Tabel 5.77 dan Tabel 5.78 berikut:

Tabel 5. 73 Nilai Bobot Prioritas Alternatif dan Pengujian Konsistensi Berdasarkan Kriteria pada Kriteria Harga

Bobot Kriteria																																								
Kriteria	Responden																																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
Bumi Dieng Indah (A 1)	0,25	0,25	0,08	0,11	0,11	0,13	0,11	0,10	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,63	0,12	0,24	0,12	0,24	0,45	0,24	0,12	0,24	0,48	0,25	0,11	0,25	0,36	0,36	0,36	0,37	0,08	0,51	0,62	0,54	0,51	0,14	0,25	0,17	0,12	0,47
Permata Sofa Marwah (A 2)	0,08	0,25	0,08	0,06	0,06	0,05	0,06	0,09	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,13	0,11	0,24	0,07	0,14	0,28	0,24	0,10	0,24	0,22	0,25	0,06	0,25	0,17	0,17	0,17	0,11	0,08	0,04	0,07	0,09	0,04	0,06	0,25	0,10	0,07	0,09
Bangsri Green Montain (A 3)	0,06	0,25	0,42	0,27	0,27	0,41	0,40	0,43	0,42	0,42	0,31	0,31	0,31	0,13	0,32	0,19	0,41	0,31	0,08	0,19	0,51	0,19	0,13	0,25	0,40	0,25	0,36	0,36	0,36	0,34	0,42	0,22	0,15	0,09	0,22	0,26	0,25	0,36	0,41	0,20
Candi Hills (A 4)	0,61	0,25	0,42	0,55	0,55	0,41	0,43	0,38	0,42	0,42	0,52	0,52	0,52	0,13	0,46	0,33	0,41	0,31	0,19	0,33	0,27	0,33	0,16	0,25	0,43	0,25	0,10	0,10	0,10	0,18	0,42	0,22	0,16	0,28	0,22	0,54	0,25	0,36	0,41	0,24
Bobot Kriteria																																								
CR	0,10	0,00	0,00	0,19	0,19	0,08	0,05	0,01	0,00	0,00	0,06	0,06	0,06	0,00	0,10	0,06	0,06	0,06	0,10	0,06	0,04	0,06	0,06	0,00	0,05	0,00	0,06	0,06	0,06	0,10	0,00	0,06	0,08	0,04	0,06	0,27	0,00	0,06	0,06	0,10
Konsistensi	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya

Tabel 5. 74 Nilai Bobot Prioritas Alternatif dan Pengujian Konsistensi Berdasarkan Kriteria pada Kriteria Lokasi

Bobot Kriteria																																										
Kriteria	Responden																																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
Bumi Dieng Indah (A 1)	0,25	0,25	0,41	0,14	0,14	0,16	0,41	0,13	0,50	0,08	0,08	0,39	0,47	0,39	0,47	0,46	0,14	0,58	0,43	0,46	0,45	0,45	0,48	0,25	0,18	0,21	0,38	0,38	0,38	0,41	0,19	0,61	0,52	0,55	0,54	0,31	0,31	0,38	0,25	0,36		
Permata Sofa Marwah (A 2)	0,25	0,25	0,41	0,06	0,06	0,16	0,24	0,16	0,15	0,08	0,08	0,39	0,28	0,39	0,28	0,43	0,16	0,13	0,38	0,42	0,19	0,45	0,22	0,25	0,18	0,21	0,23	0,23	0,23	0,18	0,33	0,20	0,21	0,22	0,24	0,31	0,31	0,38	0,25	0,17		
Bangsri Green Montain (A 3)	0,25	0,25	0,12	0,26	0,26	0,60	0,18	0,48	0,14	0,42	0,31	0,15	0,12	0,15	0,12	0,05	0,54	0,13	0,10	0,06	0,08	0,05	0,13	0,25	0,41	0,48	0,29	0,29	0,29	0,18	0,24	0,06	0,05	0,07	0,08	0,24	0,24	0,13	0,25	0,36		
Candi Hills (A 4)	0,25	0,25	0,07	0,54	0,54	0,07	0,18	0,22	0,21	0,42	0,52	0,07	0,12	0,07	0,12	0,05	0,16	0,15	0,09	0,06	0,28	0,05	0,16	0,25	0,24	0,10	0,10	0,10	0,10	0,24	0,24	0,13	0,21	0,16	0,14	0,14	0,14	0,13	0,25	0,10		
Bobot Kriteria																																										
CR	0,00	0,00	0,06	0,27	0,27	0,06	0,06	0,06	0,07	0,00	0,06	0,02	0,06	0,02	0,06	0,00	0,01	0,01	0,01	0,02	0,10	0,00	0,06	0,00	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,09	0,03	0,07	0,08	0,06	0,06	0,00	0,00	0,06	
Konsistensi	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

Tabel 5. 75 Nilai Bobot Prioritas Alternatif dan Pengujian Konsistensi Berdasarkan Kriteria pada Kriteria Tipe

Bobot Kriteria																																									
Kriteria	Responden																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
Bumi Dieng Indah (A 1)	0,25	0,25	0,30	0,28	0,28	0,38	0,30	0,52	0,42	0,28	0,31	0,38	0,42	0,38	0,47	0,33	0,63	0,35	0,51	0,42	0,50	0,42	0,33	0,47	0,48	0,36	0,48	0,48	0,48	0,28	0,25	0,52	0,60	0,52	0,52	0,48	0,35	0,52	0,45	0,48	
Permata Sofa Marwah (A 2)	0,25	0,25	0,10	0,07	0,07	0,38	0,10	0,21	0,42	0,07	0,14	0,38	0,42	0,38	0,28	0,19	0,13	0,45	0,10	0,42	0,17	0,42	0,19	0,28	0,22	0,36	0,22	0,22	0,22	0,47	0,55	0,08	0,07	0,08	0,08	0,32	0,45	0,31	0,35	0,13	
Bangsri Green Montain (A 3)	0,25	0,25	0,30	0,32	0,32	0,13	0,30	0,11	0,08	0,32	0,31	0,13	0,08	0,13	0,12	0,24	0,13	0,10	0,16	0,08	0,17	0,08	0,24	0,12	0,16	0,17	0,13	0,13	0,13	0,12	0,10	0,20	0,16	0,20	0,20	0,10	0,10	0,08	0,10	0,16	
Candi Hills (A 4)	0,25	0,25	0,30	0,32	0,32	0,13	0,30	0,16	0,08	0,32	0,24	0,13	0,08	0,13	0,12	0,24	0,13	0,10	0,24	0,08	0,17	0,08	0,24	0,12	0,13	0,10	0,16	0,16	0,16	0,12	0,10	0,20	0,16	0,20	0,20	0,10	0,10	0,08	0,10	0,22	
Bobot Kriteria																																									
CR	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01	0,00	0,00	0,04	0,00	0,01	0,06	0,00	0,00	0,00	0,06	0,06	0,00	0,01	0,10	0,00	0,00	0,00	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,02	0,02	0,06	0,02	0,02	0,23	0,01	0,06	0,01	0,06	
Konsistensi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya

Tabel 5. 76 Nilai Bobot Prioritas Alternatif dan Pengujian Konsistensi Berdasarkan Kriteria pada Kriteria Fasilitas Umum

Bobot Kriteria																																									
Kriteria	Responden																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
Bumi Dieng Indah (A 1)	0,25	0,25	0,55	0,14	0,14	0,59	0,48	0,50	0,59	0,22	0,35	0,54	0,54	0,55	0,47	0,41	0,50	0,52	0,47	0,41	0,30	0,42	0,39	0,25	0,58	0,47	0,36	0,36	0,35	0,50	0,25	0,50	0,58	0,52	0,54	0,63	0,63	0,47	0,46	0,46	
Permata Sofa Marwah (A 2)	0,25	0,25	0,10	0,17	0,17	0,22	0,10	0,11	0,09	0,09	0,10	0,08	0,08	0,10	0,12	0,18	0,17	0,10	0,12	0,12	0,30	0,08	0,18	0,25	0,08	0,12	0,17	0,17	0,15	0,09	0,55	0,08	0,08	0,08	0,08	0,13	0,13	0,12	0,12	0,11	
Bangsri Green Montain (A 3)	0,25	0,25	0,10	0,10	0,10	0,09	0,21	0,10	0,09	0,09	0,10	0,14	0,14	0,10	0,12	0,18	0,17	0,18	0,12	0,07	0,30	0,08	0,13	0,25	0,09	0,12	0,36	0,36	0,40	0,12	0,10	0,16	0,09	0,08	0,14	0,13	0,13	0,12	0,11	0,12	
Candi Hills (A 4)	0,25	0,25	0,25	0,59	0,59	0,09	0,21	0,30	0,22	0,59	0,45	0,24	0,24	0,25	0,28	0,24	0,17	0,20	0,28	0,41	0,10	0,42	0,30	0,25	0,25	0,28	0,10	0,10	0,10	0,30	0,10	0,26	0,25	0,31	0,24	0,13	0,13	0,28	0,32	0,32	
Bobot Kriteria																																									
CR	0,00	0,00	0,02	0,18	0,18	0,06	0,06	0,08	0,06	0,06	0,01	0,08	0,08	0,02	0,06	0,06	0,00	0,10	0,06	0,06	0,00	0,00	0,06	0,00	0,10	0,06	0,06	0,06	0,10	0,07	0,02	0,07	0,10	0,06	0,08	0,00	0,00	0,06	0,10	0,10	
Konsistensi	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

Tabel 5. 77 Nilai Bobot Prioritas Alternatif dan Pengujian Konsistensi Berdasarkan Kriteria pada Kriteria Spesifikasi Teknis

Bobot Kriteria																																									
Kriteria	Responden																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
Bumi Dieng Indah (A 1)	0,25	0,25	0,48	0,25	0,27	0,30	0,13	0,41	0,42	0,61	0,41	0,41	0,39	0,41	0,48	0,33	0,25	0,25	0,37	0,17	0,45	0,42	0,33	0,33	0,58	0,17	0,38	0,38	0,38	0,25	0,58	0,33	0,50	0,61	0,49	0,25	0,25	0,47	0,25	0,47	
Permata Sofa Marwah (A 2)	0,25	0,25	0,16	0,47	0,55	0,10	0,13	0,41	0,42	0,12	0,41	0,36	0,13	0,36	0,21	0,19	0,25	0,41	0,43	0,12	0,19	0,08	0,19	0,19	0,09	0,17	0,23	0,23	0,23	0,09	0,15	0,29	0,12	0,12	0,29	0,09	0,09	0,12	0,25	0,12	
Bangsri Green Montain (A 3)	0,25	0,25	0,13	0,11	0,11	0,11	0,38	0,07	0,08	0,10	0,12	0,12	0,18	0,12	0,21	0,24	0,25	0,07	0,13	0,10	0,08	0,08	0,24	0,24	0,08	0,17	0,29	0,29	0,29	0,08	0,13	0,09	0,09	0,10	0,07	0,08	0,08	0,12	0,25	0,12	
Candi Hills (A 4)	0,25	0,25	0,22	0,17	0,06	0,50	0,38	0,12	0,08	0,17	0,07	0,11	0,30	0,11	0,10	0,24	0,25	0,28	0,07	0,61	0,28	0,42	0,24	0,24	0,25	0,50	0,10	0,10	0,10	0,58	0,13	0,29	0,30	0,17	0,15	0,58	0,58	0,28	0,25	0,28	
Bobot Kriteria																																									
CR	0,00	0,00	0,06	1,27	0,19	0,08	0,00	0,06	0,00	0,06	0,06	0,01	0,06	0,01	0,06	0,06	0,00	0,07	0,04	0,06	0,10	0,00	0,06	0,06	0,10	0,00	0,06	0,06	0,10	0,01	0,01	0,07	0,06	0,07	0,10	0,10	0,06	0,00	0,06		
Konsistensi	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

Tabel 5. 78 Nilai Bobot Prioritas Alternatif dan Pengujian Konsistensi Berdasarkan Kriteria pada Kriteria Metode Pembayaran

Bobot Kriteria																																									
Kriteria	Responden																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
Bumi Dieng Indah (A 1)	0,13	0,25	0,17	0,14	0,14	0,24	0,25	0,25	0,18	0,08	0,08	0,13	0,13	0,13	0,47	0,25	0,13	0,16	0,19	0,25	0,25	0,25	0,24	0,41	0,14	0,17	0,17	0,17	0,18	0,18	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,13	0,13	0,16	0,13	0,25
Permata Sofa Marwah (A 2)	0,13	0,25	0,17	0,06	0,06	0,24	0,25	0,25	0,18	0,08	0,08	0,13	0,13	0,13	0,28	0,25	0,13	0,23	0,28	0,25	0,25	0,25	0,33	0,21	0,16	0,17	0,10	0,10	0,15	0,20	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,13	0,13	0,16	0,13	0,25
Bangsri Green Montain (A 3)	0,63	0,25	0,50	0,54	0,54	0,19	0,25	0,25	0,41	0,52	0,52	0,63	0,63	0,63	0,12	0,25	0,63	0,44	0,45	0,25	0,25	0,25	0,24	0,31	0,54	0,50	0,36	0,36	0,30	0,52	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,63	0,63	0,54	0,63	0,25	
Candi Hills (A 4)	0,13	0,25	0,17	0,26	0,26	0,33	0,25	0,25	0,24	0,31	0,31	0,13	0,13	0,13	0,12	0,25	0,13	0,17	0,08	0,25	0,25	0,25	0,19	0,07	0,16	0,17	0,36	0,36	0,36	0,10	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,13	0,13	0,14	0,13	0,25	
Bobot Kriteria																																									
CR	0,00	0,00	0,00	0,27	0,27	0,06	0,00	0,00	0,06	0,06	0,06	0,00	0,00	0,00	0,06	0,00	0,00	0,10	0,10	0,00	0,00	0,00	0,06	0,04	0,01	0,00	0,06	0,06	0,18	0,10	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	
Konsistensi	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

Dari Tabel 5.73 sampai dengan Tabel 5.78 dapat dilihat hasil pembobotan dan uji konsistensi alternatif masing-masing responden pada masing-masing Kriteria. Seperti halnya hasil penilaian Kriteria, penilaian alternatif pada masing-masing Kriteria juga menghasilkan penilaian yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan pilihan dan kebutuhan responden yang berhubungan dengan kepribadian responden. Misalnya, dari sisi Harga responden 1 (R1) memilih Perumahan Bangsri Green Mountain (A 3) menjadi prioritas utama. Pilihan tersebut tentu berhubungan dengan kemampuan pribadi responden 1 (R1) yang berkaitan dengan harga. Dari uji konsistensi didapatkan bahwa tidak semua responden memiliki nilai CR sama dengan atau kurang dari 0.1 ($CR \leq 0.1$) sehingga tidak semua hasil penilaian alternatif dapat dikatakan konsisten. Hasil penilaian yang tidak konsisten tidak dapat diikutkan pada proses perhitungan selanjutnya.

5.3.3 Perhitungan Bobot Kriteria dan Alternatif Rata-rata Penilaian Responden Yang Lolos Uji Konsistensi

Dari perhitungan bobot Kriteria dan alternatif yang telah dilakukan pada sub bab sebelumnya diketahui bahwa tidak seluruh penilaian responden memenuhi syarat uji konsistensi sehingga tidak dapat diperhitungkan secara keseluruhan. Hanya sebagian hasil penilaian responden yang memenuhi uji konsistensi penilaian Kriteria dan alternatif yang dapat diperhitungkan hasilnya. Hasil perhitungan bobot rata-rata dan peringkat Kriteria dapat diamati pada Tabel 5.79 dan hasil perhitungan bobot rata-rata dan peringkat alternatif pada masing-masing Kriteria dapat diamati pada Tabel 5.80 sampai dengan Tabel 5.85 berikut:

Tabel 5. 79 Bobot Prioritas Rata-rata dan Peringkat Kriteria Lolos Uji Konsistensi

[illegible]

Dari Tabel 5.79 dapat dilihat bobot rata-rata dan peringkat masing-masing Kriteria yang memenuhi uji konsistensi. Urutan peringkat Kriteria dari bobot tertinggi sampai dengan yang terendah yaitu Kriteria Lokasi (K 2) dengan bobot Kriteria 0.250, Kriteria Harga (K 1) dengan bobot 0.190, Kriteria Spesifikasi Teknis (K 5) dengan bobot 0.178, Kriteria Fasilitas Umum (K 4) dengan bobot 0.167, Kriteria Tipe (K 3) dengan bobot 0.126 dan terakhir Kriteria Metode Pembayaran (K 6) dengan bobot Kriteria 0.089. Dari urutan peringkat bobot Kriteria dapat diketahui bahwa secara umum yang menjadi pilihan Kriteria utama ASN Guru di Kabupaten Wonosobo dalam memilih rumah tinggal ialah Kriteria Lokasi (K 2).

Tabel 5. 80 Nilai Bobot Prioritas Alternatif dan Pengujian Konsistensi Berdasarkan Kriteria pada Kriteria Harga

[illegible]

Tabel 5. 81 Nilai Bobot Prioritas Alternatif dan Pengujian Konsistensi Berdasarkan Kriteria pada Kriteria Lokasi

[illegible]

Tabel 5. 82 Nilai Bobot Prioritas Alternatif dan Pengujian Konsistensi Berdasarkan Kriteria pada Kriteria Tipe

Bobot Kriteria																																				
Kriteria	Responden																																			
	1	2	3	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	30	33	34	35	37	38	39	40	Rata-Rata	Peringkat
Bumi Dieng Indah (A 1)	0,25	0,25	0,30	0,38	0,30	0,52	0,42	0,28	0,31	0,38	0,42	0,38	0,47	0,33	0,63	0,35	0,51	0,42	0,50	0,42	0,33	0,47	0,48	0,36	0,48	0,48	0,28	0,60	0,52	0,52	0,35	0,52	0,45	0,48	0,416	1
Permata Sofa Marwah (A 2)	0,25	0,25	0,10	0,38	0,10	0,21	0,42	0,07	0,14	0,38	0,42	0,38	0,28	0,19	0,13	0,45	0,10	0,42	0,17	0,42	0,19	0,28	0,22	0,36	0,22	0,22	0,47	0,07	0,08	0,08	0,45	0,31	0,35	0,13	0,255	2
Bangsri Green Montain (A 3)	0,25	0,25	0,30	0,13	0,30	0,11	0,08	0,32	0,31	0,13	0,08	0,13	0,12	0,24	0,13	0,10	0,16	0,08	0,17	0,08	0,24	0,12	0,16	0,17	0,13	0,13	0,12	0,16	0,20	0,20	0,10	0,08	0,10	0,16	0,163	4
Candi Hills (A 4)	0,25	0,25	0,30	0,13	0,30	0,16	0,08	0,32	0,24	0,13	0,08	0,13	0,12	0,24	0,13	0,10	0,24	0,08	0,17	0,08	0,24	0,12	0,13	0,10	0,16	0,16	0,12	0,16	0,20	0,20	0,10	0,08	0,10	0,22	0,166	3
Bobot Kriteria																																				
CR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,04	0,00	0,01	0,06	0,00	0,00	0,00	0,06	0,06	0,00	0,01	0,10	0,00	0,00	0,00	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,02	0,02	0,01	0,06	0,01	0,06		
Konsistensi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	

Tabel 5. 83 Nilai Bobot Prioritas Alternatif dan Pengujian Konsistensi Berdasarkan Kriteria pada Kriteria Fasilitas Umum

[illegible]

Tabel 5. 84 Nilai Bobot Prioritas Alternatif dan Pengujian Konsistensi Berdasarkan Kriteria pada Spesifikasi Teknis

Bobot Kriteria			Responden																																			
Kriteria	1	2	3	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	30	33	34	35	37	38	39	40	Rata-Rata	Peringkat		
Bumi Dieng Indah (A 1)	0,25	0,25	0,48	0,30	0,13	0,41	0,42	0,61	0,41	0,41	0,39	0,41	0,48	0,33	0,25	0,25	0,37	0,17	0,45	0,42	0,33	0,33	0,58	0,17	0,38	0,38	0,25	0,50	0,61	0,49	0,25	0,47	0,25	0,47	0,371	1		
Permata Sofa Marwah (A 2)	0,25	0,25	0,16	0,10	0,13	0,41	0,42	0,12	0,41	0,36	0,13	0,36	0,21	0,19	0,25	0,41	0,43	0,12	0,19	0,08	0,19	0,19	0,09	0,17	0,23	0,23	0,09	0,12	0,12	0,29	0,09	0,12	0,25	0,12	0,214	3		
Bangsri Green Montain (A 3)	0,25	0,25	0,13	0,11	0,38	0,07	0,08	0,10	0,12	0,12	0,18	0,12	0,21	0,24	0,25	0,07	0,13	0,10	0,08	0,08	0,24	0,24	0,08	0,17	0,29	0,29	0,08	0,09	0,10	0,07	0,08	0,12	0,25	0,12	0,156	4		
Candi Hills (A 4)	0,25	0,25	0,22	0,50	0,38	0,12	0,08	0,17	0,07	0,11	0,30	0,11	0,10	0,24	0,25	0,28	0,07	0,61	0,28	0,42	0,24	0,24	0,25	0,50	0,10	0,10	0,58	0,30	0,17	0,15	0,58	0,28	0,25	0,28	0,259	2		
Bobot Kriteria																																						
CR	0,00	0,00	0,06	0,08	0,00	0,06	0,00	0,06	0,06	0,01	0,06	0,01	0,06	0,06	0,00	0,07	0,04	0,06	0,10	0,00	0,06	0,06	0,10	0,00	0,06	0,06	0,10	0,07	0,06	0,07	0,10	0,06	0,00	0,06				
Konsistensi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya			

Tabel 5. 85 Nilai Bobot Prioritas Alternatif dan Pengujian Konsistensi Berdasarkan Kriteria pada Kriteria Metode Pembayaran

[illegible]

Dari Tabel 5.80 sampai dengan Tabel 5.85 dapat dilihat bobot dan peringkat masing-masing alternatif yang lolos uji konsistensi. Untuk perhitungan bobot prioritas, masing-masing alternatif mempunyai keunggulan yang berbeda-beda. Pada Kriteria Harga, Perumahan Candi Hills (A 4) lebih unggul dibanding tiga perumahan lainnya dengan bobot prioritas rata-rata 0,324. Perumahan Bangsri Green mountain (A 3) menjadi pilihan kedua dengan bobot prioritas 0,290. Selanjutnya Perumahan Bumi Dieng Indah (A 3) menjadi pilihan ketiga dengan bobot prioritas 0,253 dan terakhir perumahan Sofa Marwah (A 2) dengan bobot prioritas 0,133.

Pada Kriteria Lokasi, Perumahan Bumi Dieng Indah (A 1) lebih unggul dibanding tiga perumahan lainnya dengan bobot prioritas rata-rata 0,358. Selanjutnya Perumahan Sofa Marwah (A 2) menjadi pilihan kedua dengan bobot prioritas 0,252. Selanjutnya Perumahan Bangsri Green Mountain (A 3) menjadi pilihan ketiga dengan bobot prioritas 0,221 dan terakhir perumahan Candi Hills (A 4) dengan bobot prioritas 0,168.

Pada Kriteria Tipe, Perumahan Bumi Dieng Indah (A 1) lebih unggul dibanding tiga perumahan lainnya dengan bobot prioritas rata-rata 0,416. Selanjutnya Perumahan Sofa Marwah (A 2) menjadi pilihan kedua dengan bobot prioritas 0,255. Selanjutnya Perumahan Candi Hills (A 4) menjadi pilihan ketiga dengan bobot prioritas 0,166 dan terakhir perumahan Bangsri Green Mountain (A 3) dengan bobot prioritas 0,163.

Pada Kriteria Fasilitas Umum, Perumahan Bumi Dieng Indah (A 1) lebih unggul dibanding tiga perumahan lainnya dengan bobot prioritas rata-rata 0,456. Selanjutnya Perumahan Candi Hills (A 4) menjadi pilihan kedua dengan bobot prioritas 0,261. Selanjutnya Perumahan Bangsri Green Mountain (A 3) menjadi pilihan ketiga dengan bobot prioritas 0,150 dan terakhir perumahan Sofa Marwah (A 2) dengan bobot prioritas 0,133.

Pada Kriteria spesifikasi teknis, Perumahan Bumi Dieng Indah (A 1) lebih unggul dibanding tiga perumahan lainnya dengan bobot prioritas rata-rata 0,371. Selanjutnya Perumahan Candi Hills (A 4) menjadi pilihan

kedua dengan bobot prioritas 0,259. Selanjutnya Perumahan Sofa Marwah (A 4) menjadi pilihan ketiga dengan bobot prioritas 0,214 dan terakhir perumahan Bangsri Green Mountain (A 3) dengan bobot prioritas 0,156.

Pada Kriteria Metode Pembayaran, Perumahan Bangsri Green Mountain (A 3) lebih unggul dibanding tiga perumahan lainnya dengan bobot prioritas rata-rata 0,402. Selanjutnya Perumahan Candi Hills (A 4) menjadi pilihan kedua dengan bobot prioritas 0,203. Selanjutnya Perumahan Bumi Dieng Indah (A 1) menjadi pilihan ketiga dengan bobot prioritas 0,201 dan terakhir perumahan Sofa Marwah (A 2) dengan bobot prioritas 0,194.

5.3.4 Perangkingan Alternatif

Perangkingan alternatif merupakan perhitungan yang dilakukan untuk menentukan tingkat prioritas alternatif secara umum dengan memperhitungkan faktor bobot kepentingan Kriteria dan juga bobot alternatif pada masing-masing Kriteria. Perhitungan tingkat prioritas dapat diamati pada Tabel 5.86 berikut:

Tabel 5. 86 Perangkingan Alternatif

Alternatif	K 1	K 2	K 3	K 4	K 5	K 6	Nilai	Tingkat Prioritas
Bobot Prioritas	0,1904	0,2496	0,1265	0,1670	0,1778	0,0887		
A 1	0,2535	0,3582	0,4155	0,4559	0,3714	0,2011	0,3502	1
A 2	0,1326	0,2522	0,2555	0,1332	0,2138	0,1937	0,1979	4
A 3	0,2897	0,2213	0,1632	0,1497	0,1559	0,4021	0,2194	3
A 4	0,3242	0,1683	0,1658	0,2612	0,2589	0,2031	0,2323	2

Dari Tabel 5.86 dapat dilihat hasil perhitungan tingkat prioritas keseluruhan alternatif secara umum. Pada baris bobot prioritas merupakan nilai bobot prioritas Kriteria yang diambil dari perhitungan bobot prioritas Kriteria rata-rata pada Tabel 5.79. Untuk nilai lainnya pada kolom K 1 sampai dengan K 6 merupakan hasil perhitungan bobot alternatif pada masing-masing Kriteria yang diambil dari Tabel 5.80 sampai dengan Tabel 5.85. Pada kolom nilai merupakan hasil kali kumulatif antara nilai yang ada pada masing-masing baris alternatif dengan nilai yang ada pada baris prioritas. Berikut adalah contoh perhitungan pada nilai A 1.

$$\begin{aligned} \text{Nilai A1} &= (0,2535 \times 0,1904) + (0,3582 \times 0,2496) + \\ & (0,4155 \times 0,1265) + (0,4559 \times 0,1670) + (0,3714 \times 0,1778) + \\ & (0,2011 \times 0,0887) = 0,3502 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas didapatkan bahwa bobot nilai Perumahan Bumi Dieng Indah (A 1) secara umum adalah 0,3502. menegaskan bahwa perumahan tersebut merupakan alternatif yang paling sesuai dengan preferensi dan kebutuhan responden berdasarkan seluruh Kriteria yang ditentukan, seperti lokasi, harga, spesifikasi teknis, fasilitas umum, tipe rumah, dan metode pembayaran. Nilai bobot tertinggi ini menunjukkan bahwa Perumahan Bumi Dieng Indah dipandang paling unggul secara keseluruhan dibandingkan alternatif perumahan lainnya. Pada baris alternatif berikutnya dilakukan dengan perhitungan yang sama. Dari hasil perhitungan pada kolom nilai kemudian dapat disusun tingkat prioritas atau rangking alternatif berdasarkan besaran nilai masing-masing alternatif. Alternatif dengan nilai terbesar maka akan mendapatkan urutan prioritas pertama dibandingkan dengan alternatif dengan nilai yang lebih rendah. Dari kolom tingkat prioritas dapat dilihat bahwa alternatif perumahan dengan urutan prioritas pertama yaitu Perumahan Bumi Dieng Indah (A 1) dengan nilai 0,3502, urutan prioritas kedua yaitu perumahan Candi Hills (A 4) dengan nilai 0,2323, selanjutnya prioritas ketiga yaitu Bangsri

Green Mountain (A 3) dengan nilai 0,2194 dan urutan prioritas keempat yaitu Perumahan Sofa Marwah (A 2) dengan nilai 0,1979.

5.4 Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan dari hasil yang telah diperoleh dan dikaitkan dengan tujuan penelitian. Pembahasan dilakukan secara sistematis berdasarkan data yang diperoleh dari responden melalui instrumen kuesioner dan data sekunder lainnya yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menentukan alternatif rumah tinggal terbaik yang paling sesuai dengan preferensi dan kebutuhan ASN Guru di Kabupaten Wonosobo, dengan mempertimbangkan sejumlah kriteria. Pemilihan rumah yang tepat perlu dilakukan secara cermat dan objektif, dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang menyangkut harga, lokasi, tipe rumah, fasilitas umum yang tersedia, spesifikasi teknis bangunan, hingga metode pembayaran yang ditawarkan oleh pihak pengembang.

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan metode Analytic Hierarchy Process (AHP) sebagai alat bantu utama dalam pengambilan keputusan. AHP merupakan metode yang memungkinkan peneliti menyusun suatu struktur hierarki yang terdiri dari tujuan utama, kriteria penilaian, dan alternatif pilihan, kemudian melakukan pembobotan kriteria dan penilaian terhadap alternatif secara terukur. Setiap responden diminta memberikan penilaian perbandingan antar kriteria dan antar alternatif yang telah disediakan, dimana alternatif tersebut adalah perumahan yang sudah proses terbangun. Data yang diperoleh dari proses ini kemudian diolah dan dianalisis untuk menghasilkan bobot prioritas serta urutan alternatif yang paling sesuai berdasarkan preferensi kolektif para responden. Keberhasilan dalam menerapkan Analisis Sistem Pendukung Keputusan untuk Pemilihan Rumah Tinggal oleh ASN Guru di Kabupaten Wonosobo menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) terlihat dari kemampuannya dalam menentukan urutan prioritas kriteria yang menjadi pertimbangan utama ASN Guru, serta mengidentifikasi perumahan mana yang paling dipilih. Dilihat dari sudut pandang bisnis developer penggunaan AHP pada sistem pengambilan

keputusan sangat menguntungkan dalam bisnis perumahan, karena penggunaan AHP mampu mendapatkan hasil tingkatan Kriteria yang sesuai kebutuhan konsumen. Dalam penelitian ini terdapat 3 pembahasan yaitu Tingkatan Kriteria Memilih Rumah Tinggal, Alternatif Perumahan yang akan dipilih dan Hubungan Manajemen Konstruksi dengan penelitian yang dilakukan. Hasil pembahasan adalah sebagai berikut ini.

5.4.1 Tingkatan Kriteria Dalam Memilih Rumah Tinggal Dengan Penerapan Metode AHP

Pengumpulan data diambil dari responden Aparatur Sipil Negara (ASN) Guru di Kabupaten Wonosobo. ASN Guru sebagai target market pasti memiliki Kriteria tersendiri dalam menentukan pilihan rumah tinggal yang sesuai dengan keinginan. Menurut Sekoh dkk (2023). ada beberapa Kriteria yang perlu diprioritaskan dalam memilih rumah hunian, Sehingga Kriteria dalam pemilihan rumah tinggal sangat penting dan harus dipertimbangkan oleh pengembang untuk menentukan perumahan yang sesuai dengan kondisi dan keinginan konsumen. Dalam penelitian ini Kriteria pemilihan rumah tinggal adalah sebagai berikut: Harga(K 1), Lokasi (K 2), Tipe (K 3), Fasilitas Umum (K 4), Spesifikasi Teknis (K 5) dan Metode Pembayaran (K 6). Data penilaian Kriteria didapatkan setelah mendapatkan hasil kuisioner yang telah diisi oleh responden, kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan metode *Analytic Hierachy Process* (AHP), sehingga mendapatkan nilai-nilai dari tiap jawaban responden. kemudian dilakukan olah data terhadap jawaban-jawaban tersebut. Hasil dari perhitungan bobot, lulus uji konsistensi dan peringkat Kriteria dapat diamati pada Tabel 5.79. Urutan peringkat Kriteria dari bobot tertinggi sampai dengan yang terendah yaitu Kriteria Lokasi (K 2) dengan bobot Kriteria 0.250, Kriteria Harga (K 1) dengan bobot 0.190, Kriteria Spesifikasi Teknis (K 5) dengan bobot 0.178, Kriteria Fasilitas Umum (K 4) dengan bobot 0.167, Kriteria Tipe (K 3) dengan bobot 0.126 dan terakhir Kriteria Metode Pembayaran (K 6) dengan bobot Kriteria 0.089. Dari urutan peringkat bobot Kriteria

dapat diketahui bahwa secara umum yang menjadi pilihan Kriteria utama ASN Guru di Kabupaten Wonosobo dalam memilih rumah tinggal adalah Kriteria Lokasi (K 2) karena Kabupaten Wonosobo memiliki kondisi geografis berupa daerah dataran tinggi dengan banyak kontur naik-turun dan medan yang curam sehingga aksesibilitas terhadap jalan utama menjadi sangat penting dalam melaksanakan aktivitas harian. Hal ini mencerminkan kebutuhan akan efisiensi waktu dan biaya perjalanan harian, serta keinginan untuk tinggal di lingkungan yang strategis dan mudah dijangkau. Kriteria Lokasi juga menjadi yang terpenting pada penelitian sejenis yang dilaksanakan oleh Sekoh dkk (2023). Kriteria kedua yang paling berpengaruh adalah Harga (K 1) dengan bobot 0.190, yang menegaskan bahwa kemampuan finansial dan keterjangkauan harga rumah tetap menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan. Ini selaras dengan penghasilan ASN yang terukur, sehingga pemilihan rumah bisa sesuai dengan penghasilan. Selanjutnya, Kriteria Spesifikasi Teknis (K 5) juga mendapat bobot tinggi, yaitu 0.178. Artinya, kualitas bangunan, material yang digunakan serta pelaksanaan pekerjaan turut dipertimbangkan secara serius. Hal ini menandakan bahwa para responden tidak hanya menginginkan rumah yang strategis dan terjangkau, tetapi juga memperhatikan aspek kenyamanan dan keamanan jangka panjang. Kriteria Fasilitas Umum (K 4) dengan bobot 0.167 berada di posisi keempat, menunjukkan bahwa ketersediaan sarana pendukung seperti akses jalan masuk, ruang terbuka hijau, pos keamanan dan tempat ibadah juga dipertimbangkan dalam memilih lokasi hunian. Sementara itu, Kriteria Tipe Rumah (K 3) dan Metode Pembayaran (K 6) berada pada peringkat terendah, masing-masing dengan bobot 0.126 dan 0.089. Meskipun penting, hal ini menunjukkan bahwa jenis dan luas rumah, serta skema pembayaran cenderung fleksibel, selama lokasi, harga, dan kualitas bangunan telah memenuhi harapan.

5.4.2 Alternatif Perumahan yang Akan Dipilih

Sebelumnya peneliti telah menetapkan 4 perumahan yang akan

dijadikan pilihan alternatif yang akan dijadikan objek pilihan dalam penelitian ini yaitu Perumahan Bumi Dieng Indah (A 1), Perumahan Sofa Marwah (A 2), Bangsri Green Mountain (A 3), Perumahan Candi Hills (A 4). Keempat perumahan tersebut dipilih karena memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam hal harga, lokasi, tipe hunian, ketersediaan fasilitas umum, spesifikasi teknis bangunan, serta metode pembayaran. Responden diberikan kesempatan untuk menilai dan memilih di antara alternatif perumahan tersebut berdasarkan preferensi pribadi mereka terhadap masing-masing Kriteria. Keberagaman yang ditawarkan oleh keempat perumahan ini mencerminkan upaya pengembang dalam menyesuaikan produk hunian dengan kebutuhan masyarakat yang beragam. Sesuai dengan pendapat Izmatullah & Hairunnisa (2024), Keberagaman pilihan ini mencerminkan upaya pengembang dalam menyesuaikan penawaran dengan kebutuhan, sekaligus memberikan mereka kesempatan untuk memilih hunian yang sesuai dengan preferensi, kebutuhan, dan kemampuan finansial.

Perangkingan alternatif merupakan perhitungan yang dilakukan untuk menentukan tingkat prioritas alternatif secara umum yang memperhitungkan faktor bobot kepentingan Kriteria dan bobot alternatif masing-masing Kriteria. Perhitungan tingkat prioritas dapat diamati pada Tabel 5.86. Dari kolom tingkat prioritas dapat dilihat bahwa alternatif perumahan dengan urutan prioritas pertama yaitu Perumahan Bumi Dieng Indah (A 1) dengan nilai 0,3502. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menganggap A 1 sebagai pilihan paling ideal. Salah satu alasan utama yang mendukung hal ini adalah dari aspek lokasi, di mana perumahan ini memiliki aksesibilitas yang baik karena terletak di Kelurahan Andongsili dan dapat dijangkau dengan mudah melalui jalur lingkaran utara Kabupaten Wonosobo. Selain itu, perumahan ini juga didukung oleh fasilitas umum yang memadai, seperti ketersediaan taman bermain, tempat ibadah, sarana olahraga, serta akses internet. Dari sisi spesifikasi teknis, A 1 juga memiliki standar bangunan yang baik dengan

pondasi batu kali, struktur beton bertulang, dinding batako dipester dan diaci, lantai menggunakan keramik ukuran 60x60 cm serta rangka atap baja ringan dengan penutup atap genteng metal berpasir . Selanjutnya Perumahan Candi Hills (A 4) berada di urutan prioritas kedua dengan nilai bobot 0,2323. A 4 cukup unggul dalam beberapa aspek, terutama dari sisi kualitas spesifikasi teknis. Perumahan ini menggunakan dinding hebel yang dipester dan di aci, rangka atap baja ringan dengan penutup atap spandek lapis pasir, serta kombinasi granit tile dan keramik untuk lantai. Meskipun harga perumahan ini termasuk paling rendah di antara keempat alternatif yaitu di harga Rp 220 juta dengan tipe rumah 36/72 m² tetapi A 4 tetap memberikan fasilitas umum yang lengkap seperti mushola dan taman bermain serta septictank komunal. Dari segi lokasi, A 4 berada di Desa Candirejo, Kecamatan Mojotengah yang masih relatif dekat dengan akses jalan utama. Di urutan prioritas ketiga terdapat Bangsri Green Mountain (A 3) dengan nilai bobot 0,2194. Perumahan ini menonjol dari segi tipe rumah 36/72 m², yakni memiliki luas bangunan yang cukup ideal dengan harga terjangkau Rp 225 juta. Namun, A 3 memiliki kekurangan dari sisi aksesibilitas karena lokasi perumahan ini terletak di Desa Wonosari, Kecamatan Wonosobo, yang relatif lebih jauh dari pusat aktivitas kota dan fasilitas publik. Selain itu, jalan akses menuju perumahan ini memiliki lebar jalan 4,5 meter dan permukaan jalan belum sepenuhnya menggunakan beton cor. Terakhir Perumahan Sofa Marwah (A 2) berada di urutan prioritas keempat dengan bobot 0,1979. Meskipun memiliki ukuran bangunan yang cukup besar 50/60 m² dan berlokasi di Kelurahan Mudal wilayah Kecamatan Mojotengah dan dapat dijangkau dengan mudah melalui jalur lingkaran utara Kabupaten Wonosobo, perumahan ini dianggap kurang kompetitif oleh responden. Hal ini dipengaruhi oleh keterbatasan fasilitas umum, seperti belum adanya tempat ibadah. Selain itu, spesifikasi teknis bangunan seperti penggunaan material kusen dan daun pintu jendela masih menggunakan kayu juga menjadi pertimbangan tersendiri bagi sebagian responden.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa preferensi responden ASN Guru dalam memilih perumahan tidak hanya ditentukan oleh satu faktor saja, melainkan kombinasi dari berbagai aspek seperti lokasi, harga, fasilitas umum, dan spesifikasi teknis atau kualitas bangunan. Temuan ini dapat menjadi acuan penting bagi para pengembang dalam merancang dan memasarkan hunian yang sesuai dengan kebutuhan konsumen, khususnya kalangan ASN di Kabupaten Wonosobo.

5.4.3 Hubungan Manajemen Konstruksi dengan Penelitian yang Dilakukan

Manajemen konstruksi merupakan suatu pendekatan terstruktur yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, koordinasi, dan pengawasan terhadap keseluruhan aktivitas dalam proyek konstruksi, dengan tujuan agar proyek dapat selesai tepat waktu, sesuai anggaran, dan memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan). Sementara itu, manajemen konstruksi mencakup penerapan prinsip-prinsip manajemen pada tahap pelaksanaan konstruksi, dengan fokus pada pengendalian mutu, biaya, dan waktu guna memastikan proyek berjalan secara efisien dan efektif.

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan manajemen konstruksi menjadi sangat sesuai, khususnya dalam proses pengembangan perumahan yang ditujukan bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) Guru di Kabupaten Wonosobo. Penelitian ini muncul dari kebutuhan untuk memahami preferensi pasar dalam pemilihan rumah tinggal, yang menjadi dasar penting dalam proses perencanaan proyek oleh pengembang.

Pada tahap perencanaan, pengembang harus memahami faktor-faktor yang menjadi prioritas konsumen dalam memilih rumah tinggal. Oleh karena itu, dilakukan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada ASN Guru, sebagai representasi dari calon konsumen. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) untuk menentukan bobot dari setiap Kriteria. Hasilnya menunjukkan bahwa lokasi menjadi Kriteria yang paling diprioritaskan,

dengan bobot sebesar 0,250, diikuti oleh harga, spesifikasi teknis, fasilitas umum, tipe rumah, dan metode pembayaran. Empat alternatif perumahan yang diteliti yaitu Bumi Dieng Indah (A 1), Sofa Marwah (A 2), Bangsri Green Mountain (A 3), dan Candi Hills (A 4), kemudian dianalisis berdasarkan gabungan penilaian terhadap enam Kriteria tersebut. Hasilnya, Perumahan Bumi Dieng Indah (A 1) menempati peringkat tertinggi dengan nilai prioritas 0,3502, terutama karena keunggulan lokasi yang mudah diakses dan berada di jalan lingkar utara yang merupakan jalur strategis Kabupaten Wonosobo.

Dalam tahap pelaksanaan, temuan dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembang untuk merancang proyek perumahan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen, baik dari sisi teknis bangunan, desain, maupun fasilitas umum yang tersedia. Keberhasilan pelaksanaan proyek juga dipengaruhi oleh koordinasi antara tim lapangan dan manajemen, serta strategi pemasaran yang sesuai dengan segmen pasar yang dituju.

Pada tahap pengendalian, pengembang perlu memastikan agar mutu bangunan sesuai dengan rencana, biaya tetap terkendali, dan pembangunan berjalan sesuai jadwal. Pengawasan kualitas material dan proses konstruksi sangat penting agar produk akhir memiliki nilai jual bersaing dan mampu memenuhi ekspektasi konsumen. Selain itu, pengendalian anggaran dan waktu menjadi kunci untuk mencegah pembengkakan biaya dan keterlambatan proyek.

Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya memberikan informasi tentang preferensi konsumen dalam memilih rumah tinggal, tetapi juga secara langsung mendukung penerapan manajemen konstruksi dalam setiap tahapan pengembangan proyek perumahan, mulai dari perencanaan hingga pengawasan akhir.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan berisi ringkasan hasil analisis yang menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah. Saran ditujukan bagi peneliti selanjutnya agar penelitian sejenis dapat dilakukan dengan lebih baik dan menghasilkan temuan yang lebih maksimal.

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan mengenai Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Rumah Tinggal Responden Aparatur Sipil Negara (ASN) Guru di Kabupaten Wonosobo sebagai berikut ini.

1. Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan terhadap responden ASN Guru di Kabupaten Wonosobo dalam memilih rumah tinggal, dapat disimpulkan bahwa Kriteria Lokasi (K 2) dengan bobot tertinggi yaitu 0,250 menempati posisi pertama. Kriteria Selanjutnya Kriteria Harga (K 1) berada di posisi kedua dengan bobot 0,190, Spesifikasi Teknis (K 5) dengan bobot 0,178 diposisi ketiga, Kriteria Fasilitas Umum (K 4) dengan bobot 0,167 menempati posisi keempat, Kriteria Tipe Rumah (K 3) dengan bobot 0,126 menempati posisi kelima dan Metode Pembayaran (K 6) dengan bobot 0,089 menempati posisi keenam.
2. Berdasarkan hasil perhitungan bobot nilai dari masing-masing alternatif perumahan, diketahui bahwa Perumahan Bumi Dieng Indah (A 1) memperoleh nilai tertinggi sebesar 0,3502, sehingga menempati prioritas pertama dalam pemilihan rumah tinggal oleh ASN Guru di Kabupaten Wonosobo. Urutan prioritas berikutnya adalah Perumahan Candi Hills (A 4) dengan nilai 0,2323, diikuti oleh Bangsri Green Mountain (A 3) dengan nilai 0,2194, dan terakhir Perumahan Sofa Marwah (A 2) dengan nilai 0,1979.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian mengenai Sistem Pendukung Keputusan dalam Pemilihan Rumah Tinggal oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) Guru di Kabupaten Wonosobo, dapat disadari bahwa masih terdapat keterbatasan yang membuka peluang untuk dilakukan pengembangan atau studi lanjutan. Adapun beberapa saran yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini penetapan Kriteria mengacu pada literatur atau penelitian terdahulu, untuk selanjutnya perlu mempertimbangkan masukan langsung dari responden. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya Kriteria penting yang mungkin tidak terwakili dalam penelitian. Proses ini dapat dilakukan melalui dua tahap kuesioner, yaitu tahap awal untuk menghimpun usulan Kriteria dari responden, dan tahap selanjutnya untuk memberikan penilaian terhadap alternatif berdasarkan Kriteria yang telah dikumpulkan.
2. Mengingat penelitian ini hanya dilaksanakan di wilayah Kabupaten Wonosobo, disarankan agar penelitian serupa dilakukan di daerah lain sebagai perbandingan. Hal ini penting untuk memahami perbedaan karakteristik kebutuhan dan preferensi ASN Guru di berbagai wilayah, sehingga hasil penelitian dapat lebih umum dan aplikatif secara luas.
3. Penelitian ini untuk memilih lokasi perumahan dari sudut pandang ASN Guru (Konsumen) sedangkan dari sudut pandang Investor belum dilakukan. Penelitian selanjutnya dapat memilih lokasi perumahan dari sudut pandang investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Kabupaten Wonosobo Dalam Angka*. 3509.
- Delvina Wijaya, D., & Anastasia, N. (2021). Pertimbangan Generasi Milenial Pada Kepemilikan Rumah Dan Kendala Finansial. *Jurnal Manajemen Aset dan Penilai*, 1(2). <https://doi.org/10.56960/jmap.v1i2.23>
- Dewi, A. N. R., & Suryaningsih, S. A. (2020). Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Syariah Non-Bank Di Tahfidz Residence. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 3(3), 221–233. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v3n3.p221-233>
- Ela Nurela sari & Esty Purwaningsih. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Perumahan KPR Terbaik dengan Metode SAW. *Syntax : Jurnal Informatika*, 10(02), 52–59. <https://doi.org/10.35706/syji.v10i02.5599>
- Ersani, I.A. Mahfudnurnajamuddin. Basalamah, J. Ashoer, M. (2022). Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Penjualan Rumah Subsidi di PT Mitra Lestari Perkasa Polewali Mandar. *Center of Economic Students Journal*, 5(4), 420–430. <https://doi.org/10.56750/csej.v5i4.562>
- Febrianto. Sari, H.L. Suryana, E. (2023). Comparative analysis of weight product and electre methods in determining the quality of assessment Teacher performance. *Jurnal Media Computer Science*, 2(2), 227–242. <https://doi.org/10.37676/jmcs.v2i2.4461>
- Handayani, S. R. (2006). *Penerapan Strategi Manajemen Dilihat dari Pemasarannya pada Perum Perumnas Regional-V Yogyakarta*.
- Irsyam, M. (2024). *Studi Penilaian Kawasan Permukiman (Studi Kasus : Bantaran Sungai Siwa Kecamatan Pitumpanua*. 1(01), 36–43.
- Izmatullah & Hairunnisa. (2024). Analisis Kegiatan Negoisasi Untuk Meningkatkan Penjualan Perumahan Pondok Islami Mega Ayu. *Wikipedia*, 465–475. https://id.wikipedia.org/wiki/Sang_Pencerah#/media/Berkas:Sang_Pencerah.jpg
- Oktaviani Indita Putri, A., & Lydianingtias, D. (2022). Studi Kelayakan Pembangunan Perumahan De Banna Premier Residence Kabupaten Malang. *Jurnal Online Skripsi*, 3(4), 161–168. <http://jos-mrk.polinema.ac.id/>
- Janko, W. (2005). “Multi-Criteria Decision Making: An Application Study of ELECTRE & TOPSIS”. Dalam *Fuzzy Multi-Attribute Decision Making (FUZZY MADM)*. Graha Ilmu.
- Kursini. (2007). *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Andi.
- Kusumadewi. dkk. (2006). *Fuzzy Multi-Attribute Decission Making (FUZZY MADM)*. Graha Ilmu.
- Lubis, J.H. Mesran. Edrin, S. Nasution, A. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Pembelian Perumahan Menerapkan Metode MOORA. *Journal of Computer System and Informatics (JoSYC)*, 4(3), 655–662. <https://doi.org/10.47065/josyc.v4i3.3483>
- Manurung, P. (2010). *Beasiswa Dengan Metode Ahp dan Topsis (Studi Kasus:*

- Fmipa Usu) Skripsi Departemen Ilmu Komputer. In *Skripsi*.
- Maslow, A. H. (1970). *Motivation and Personality*. Harper & Row, 369.
- Moore, J. H., & Chang, M. G. (1980). Design of decision support systems. *ACM SIGOA Newsletter*, 1(4–5), 8–14. <https://doi.org/10.1145/1017672.1017658>
- Nangin, M.M.M. Tjakra, J. Pratasis, P.A.K. (2024). *Pemilihan Perumahan Dengan Menggunakan Analytical Hierarchy Process (AHP)*. 22(89).
- Nurelasari, E., & Purwaningsih, E. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Perumahan Terbaik Dengan Metode TOPSIS. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (Justin)*, 8(4), 317. <https://doi.org/10.26418/justin.v8i4.41036>
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salamba Medika.
- Prasetyo. dkk. (2024). Analisis Perbandingan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Dan Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution (Topsis) Dalam Pemilihan Jurusan Siswa Baru (Studi Kasus : SMKS Bi. *Jurnal Informatika Utama*, 2(1), 43–49. <https://doi.org/10.55903/jitu.v2i1.165>
- Rahmah, D. L. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Perumahan Terbaik Di Bogor Dengan Metode Topsis. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)*, 8(01), 333–338. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v8i01.7178>
- Rahman, M., & Azhari, M. (2022). Analisis Perbandingan Algoritma WP Dan TOPSIS Dalam Menentukan Kandidat Peserta Lomba Kompetensi Siswa. *It (Informatic Technique) Journal*, 10(1), 42. <https://doi.org/10.22303/it.10.1.2022.42-55>
- Rahmawati, I. (2018). Identitas Sosial Warga Huni Rusunawa. *Mediapsi*, 4(2), 76–82. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2018.004.02.3>
- Raymond McLeod Jr. (1998). *Sistem Informasi Manajemen Edisi VIII*. PT. Prenhallindo.
- Saaty. T.L. (1991). *Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin*. PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill-Building Approach* Click Here To Download. *Qualitative Report*, 1(3), 87–110. <https://doi.org/10.1080/09639284.2019.1584964> <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/download/10604/8373> <http://www.wileyresearchmethodsforbusiness.com/%0Ahttps://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2467> <https://papers.ssrn.com/sol3/paper>
- Sekoh, G. Inkiriwang, R.L. Tjakra. J (2023). Analisis Pemilihan Rumah Di Beberapa Lokasi Perumahan Dengan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process). *Tekno*, 21(84), 609–616.
- Sprague. (1993). *Decision Support Systems: Putting Theory into Practice*. Prentice Hall College Div; 3 Sub edition (February 1993). Upper Saddle River, New Jersey.
- Teguh Ujianto, B., & Maringka, B. (2018). Optimasi Penjualan Rumah Dan Pemanfaatan Lahan Pada Perumahan Permata Jingga. *Pawon: Jurnal Arsitektur*, 2(01), 1–10. <https://doi.org/10.36040/pawon.v2i01.1061>
- Turban. (2001). *Decision Support System and Intellegent System (Sistem Pendukung Keputusan dan Sistem Cerdas)*. Andi.

- Turner, J. F. . (1972). *Freedom To Build*. Marion Boyars Publisher Ltd.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011. (2011). Perumahan Dan Kawasan Permukiman
- Wahyudin, D. (2017). *Implementasi Kebijakan Dalam mewujudkan program perbaikan rumah tidak layak huni di kecamatan arcamanik kota bandung*.



LEMBAR KONSULTASI TESIS

Nama Mahasiswa : Ibnu Majjah
NIM : 23914011
Konsentrasi : Manajemen Konstruksi
Semester/Tahun : Ganjil / 2024 - 2025
Topik Tesis : Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Rumah Tinggal, Responden
Aparatur Sipil Negara (ASN) Guru di Kabupaten Wonosobo

Hasil konsultasi tesis dapat kami laporkan sebagai berikut :

TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING
21 Desember 2024	- Penentuan topik tesis yaitu tentang Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Rumah Tinggal, Responden Aparatur Sipil Negara (ASN) Guru di Kabupaten Wonosobo. - Perencanaan harus disesuaikan dengan Konteks yang akan diambil dengan Konteks yang akan dibahas. Hal ini mendasari dalam perencanaan yaitu Konteksnya dimana dalam latar belakang harus termutat permasalahan-permasalahan yang akan ditinjau dengan menggunakan data-data yang tervalidasi.

*) Form ini bisa dicopy

Yogyakarta, 21 Desember

2024

Mengetahui,

Albani Musyafa, ST., MT., Ph.D.
Dosen Pembimbing I

Mahasiswa,

Ibnu Majjah



PROGRAM

MAGISTER TEKNIK SIPIL

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

LEMBAR KONSULTASI TESIS

Nama Mahasiswa : Ibnu Majjah
NIM : 23914011
Konsentrasi : Manajemen Konstruksi
Semester/Tahun : Ganjil / 2024 - 2025
Topik Tesis : Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Rumah Tinggal, Responden Aparatur Sipil Negara (ASN) Guru di Kabupaten Wonosobo

Hasil konsultasi tesis dapat kami laporkan sebagai berikut :

TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING
11 Januari 2025	- Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan yaitu kriteria Jarak (Lokasi), Harga, Desain Bangunan (Tipe dan luasan Rumah), Fasilitas Umum (Prasarana, Sarana dan Utilitas) sesuai UU no 1 tahun 2011, Spesifikasi teknis (bahan dan konstruksi), dan cara pembayaran. - Judul tesis Sistem Pendukung Keputusan dalam Pemilihan Rumah Tinggal, Responden Aparatur Sipil Negara (ASN) Guru di Kabupaten Wonosobo

*) Form ini bisa dicopy

Yogyakarta, 11 Januari 2025

Mengetahui,

Albani Musyafa, ST., MT., Ph.D.
Dosen Pembimbing I

Mahasiswa,

Ibnu Majjah



LEMBAR KONSULTASI TESIS

Nama Mahasiswa : Ibnu Majjah
NIM : 23914011
Konsentrasi : Manajemen Konstruksi
Semester/Tahun : 3 / 2025
Topik Tesis : Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Rumah Tinggal, Responden
Aparatur Sipil Negara (ASN) Guru di Kabupaten Wonosobo

Hasil konsultasi tesis dapat kami laporkan sebagai berikut :

TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING
21 Januari 2025	- Perbaiki ~~ter~~ Beladong, Rumus Masalah & fungsi Penelitian - Pembaca penelitian dengan Penelitian terdahulu - Perbaiki Literatur - literatur yang dipakai - Buat time schedule penelitian - Masukkan literatur ke dalam daftar pustaka (literatur yang dipakai saja)

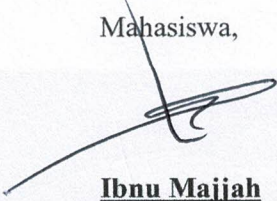
*) Form ini bisa dicopy

Yogyakarta, 21 Januari 2025

Mengetahui,

Mahasiswa,


Dr. Ir. Taufik Dwi Laksono, S.T., M.T., IP-M.
Dosen Pembimbing II


Ibnu Majjah



PROGRAM

MAGISTER TEKNIK SIPIL

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

LEMBAR KONSULTASI TESIS

Nama Mahasiswa : Ibnu Majjah
NIM : 23914011
Konsentrasi : Manajemen Konstruksi
Semester/Tahun : Ganjil / 2024 - 2025
Topik Tesis : Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Rumah Tinggal, Responden
Aparatur Sipil Negara (ASN) Guru di Kabupaten Wonosobo

Hasil konsultasi tesis dapat kami laporkan sebagai berikut :

TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING
23 Januari 2025	Proposal tesis OK, bisa untuk eksminarkan

*) Form ini bisa dicopy

Yogyakarta, 23 Januari 2025

Mengetahui,

Dr. Ir. Taufik Dwi Laksono, S.T., M.T., IP-M.
Dosen Pembimbing II

Mahasiswa,

Ibnu Majjah



LEMBAR KONSULTASI TESIS

Nama Mahasiswa : Ibnu Majjah
NIM : 23914011
Konsentrasi : Manajemen Konstruksi
Semester/Tahun : Genap/ 2024 - 2025
Topik Tesis : Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Rumah Tinggal, Responden
Aparatur Sipil Negara (ASN) Guru di Kabupaten Wonosobo

Hasil konsultasi tesis dapat kami laporkan sebagai berikut :

TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING
18 Maret 2025	- Kuesioner sudah oke, lanjutkan pengambilan data ke responden

*) Form ini bisa dicopy

Yogyakarta, 18 Maret 2025

Mengetahui,

Albani Musyafa, ST., MT., Ph.D.
Dosen Pembimbing I

Mahasiswa,

Ibnu Majjah



LEMBAR KONSULTASI TESIS

Nama Mahasiswa : Ibnu Majjah
NIM : 23914011
Konsentrasi : Manajemen Konstruksi
Semester/Tahun : Ganjil / 2024 - 2025
Topik Tesis : Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Rumah Tinggal, Responden
Aparatur Sipil Negara (ASN) Guru di Kabupaten Wonosobo

Hasil konsultasi tesis dapat kami laporkan sebagai berikut :

TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING
20 Maret 2025	- kuisorner sudah oke, lanjutkan pengambilan data ke responden

*) Form ini bisa dicopy

Yogyakarta, 20 Maret

2025

Mengetahui,

Dr. Ir. Taufik Dwi Laksono, S.T., M.T., IP-M.
Dosen Pembimbing II

Mahasiswa,

Ibnu Majjah



PROGRAM

MAGISTER TEKNIK SIPIL

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

LEMBAR KONSULTASI TESIS

Nama Mahasiswa : Ibnu Majjah
NIM : 23914011
Konsentrasi : Manajemen Konstruksi
Semester/Tahun : Ganjil / 2024 - 2025
Topik Tesis : Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Rumah Tinggal, Responden
Aparatur Sipil Negara (ASN) Guru di Kabupaten Wonosobo

Hasil konsultasi tesis dapat kami laporkan sebagai berikut :

TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING
3 Juni 2025	- Masukkan data dan tabel dalam Bab V Data, Analisis dan pembahasan - Hasil penelitian harus sesuai dengan tujuan penelitian

*) Form ini bisa dicopy

Yogyakarta, 3 Juni 2025

Mengetahui,

Albani Musyafa, ST., MT., Ph.D.
Dosen Pembimbing I

Mahasiswa,

Ibnu Majjah

LEMBAR KONSULTASI TESIS

Nama Mahasiswa : Ibnu Majjah
NIM : 23914011
Konsentrasi : Manajemen Konstruksi
Semester/Tahun : Ganjil / 2024 - 2025
Topik Tesis : Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Rumah Tinggal, Responden
Aparatur Sipil Negara (ASN) Guru di Kabupaten Wonosobo

Hasil konsultasi tesis dapat kami laporkan sebagai berikut :

TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING
13 Juni 2025	- Buatalah narasi untuk menjelaskan hasil penelitian dalam pembahasan - Jelaskan hubungan manajemen konstruksi dengan penelitian yang dilakukan

*) Form ini bisa dicopy

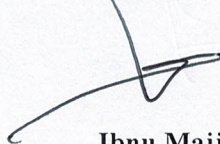
Yogyakarta, 13 Juni 2025

Mengetahui,



Albani Musyafa, ST., MT., Ph.D.
Dosen Pembimbing I

Mahasiswa,



Ibnu Majjah



LEMBAR KONSULTASI TESIS

Nama Mahasiswa : Ibnu Majjah
NIM : 23914011
Konsentrasi : Manajemen Konstruksi
Semester/Tahun : Ganjil / 2024 - 2025
Topik Tesis : Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Rumah Tinggal, Responden
Aparatur Sipil Negara (ASN) Guru di Kabupaten Wonosobo

Hasil konsultasi tesis dapat kami laporkan sebagai berikut :

TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING
22 Juni 2025	- Narasi sudah dibuat - Dapat disetujui untuk diuji dalam seminar hasil

*) Form ini bisa dicopy

Yogyakarta, 22 Juni 2025

Mengetahui,

Albani Musyafa, ST., MT., Ph.D.
Dosen Pembimbing I

Mahasiswa,

Ibnu Majjah



LEMBAR KONSULTASI TESIS

Nama Mahasiswa : Ibnu Majjah
NIM : 23914011
Konsentrasi : Manajemen Konstruksi
Semester/Tahun : Ganjil / 2024 - 2025
Topik Tesis : Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Rumah Tinggal, Responden
Aparatur Sipil Negara (ASN) Guru di Kabupaten Wonosobo

Hasil konsultasi tesis dapat kami laporkan sebagai berikut :

TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING
24 Juni 2025	- perbaiki beberapa tulisan yg masih belum sesuai - Daftar pustaka dibuat yang sesuai dengan acuan

*) Form ini bisa dicopy

Yogyakarta, 24 juni 2025

Mengetahui,

Dr. Ir. Taufik Dwi Laksono, S.T., M.T., IP-M.
Dosen Pembimbing II

Mahasiswa,

Ibnu Majjah



LEMBAR KONSULTASI TESIS

Nama Mahasiswa : Ibnu Majjah
NIM : 23914011
Konsentrasi : Manajemen Konstruksi
Semester/Tahun : Ganjil / 2024 - 2025
Topik Tesis : Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Rumah Tinggal, Responden
Aparatur Sipil Negara (ASN) Guru di Kabupaten Wonosobo

Hasil konsultasi tesis dapat kami laporkan sebagai berikut :

TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING
28 Juni 2025	- Dapat disetujui untuk diuji dalam seminar hasil

*) Form ini bisa dicopy

Yogyakarta,

2025

Mengetahui,

Dr. Ir. Taufik Dwi Laksono, S.T., M.T., IP-M.
Dosen Pembimbing II

Mahasiswa,

Ibnu Majjah

Lampiran I Form Kuisoner

KATA PENGANTAR

Dengan hormat,

Perkenalkan, saya Ibnu Majjah (23914011), mahasiswa Program Magister Teknik Sipil dengan konsentrasi Manajemen Konstruksi, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian mengenai **Sistem Pendukung Keputusan dalam Pemilihan Rumah Tinggal, Responden Aparatur Sipil Negara (ASN) Guru di Kabupaten Wonosobo**.

Sehubungan dengan itu, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner yang telah kami siapkan sebagai bagian dari pengumpulan data penelitian kami.

Saya sangat menghargai kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini demi mendukung kelancaran penelitian kami. Data dan informasi pribadi Bapak/Ibu akan saya jaga kerahasiaannya dan tidak akan disebarluaskan.

Atas waktu dan bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Hormat Saya,

Ibnu Majjah

KUESIONER

Sistem Pendukung Keputusan dalam Pemilihan Rumah Tinggal, Responden Aparatur Sipil Negara (ASN) Guru di Kabupaten Wonosobo

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah dengan teliti setiap soal dan jawabannya.
2. Pilihlah jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling tepat.
3. Berikan tanda (✓) pada kolom pilihan yang tersedia.
4. Untuk pertanyaan yang tidak menyediakan kolom pilihan, harap isikan dengan jawaban yang sesuai menurut Bapak/Ibu.
5. Saya harap semua pertanyaan dapat dijawab dengan lengkap dan tidak ada yang terlewat, kecuali jika ada petunjuk untuk melewatinya.

Kuesioner Bagian I. Identitas Responden

No.	Pertanyaan		Jawaban
1.	Nama	:	
2.	NIP	:	
3.	Jenis kelamin	:	☐ Pria ☐ Wanita
4.	Usia	:	Tahun
5.	Status perkawinan	:	☐ Singles ☐ Menikah ☐ Berpisah ☐ Lainnya
6.	Status Kepegawaian	:	☐ PNS ☐ PPPK
7.	Pangkat golongan Guru	:	
8.	Tahun pengangkatan sebagai Guru	:	
9.	Alamat Tempat Tinggal	:	
10.	Alamat Kantor / Sekolah	:	

Kuesioner Bagian II.

Perbandingan Antar Kriteria

Pada penelitian ini terdapat 6 kriteria yang dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih rumah siap huni. Kriteria tersebut antara lain ialah Harga (K1), Lokasi (K2), Tipe (K3), Fasilitas Umum (K4), Spesifikasi Teknis (K5) dan Metode Pembayaran (K6). Anda dimintamenjawab soal perbandingan antar kriteria berikut.

1. Bagaimanakah perbandingan antara Harga (K1) dengan Lokasi (K2) sebagai kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah hunian?

☐ K1 dan K2 sama penting	☐ K2 sedikit lebih penting dari K1
☐ K1 sedikit lebih penting dari K2	☐ K2 lebih penting dari K1
☐ K1 lebih penting dari K2	☐ K2 sangat penting dari K1
☐ K1 sangat penting dari K2	☐ K2 mutlak pentingnya dari K1
☐ K1 mutlak pentingnya dari K2	☐ Lain-lain.....

2. Bagaimanakah perbandingan antara Harga (K1) dengan Tipe (K3) sebagai kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah hunian?

☐ K1 dan K3 sama penting	☐ K3 sedikit lebih penting dari K1
☐ K1 sedikit lebih penting dari K3	☐ K3 lebih penting dari K1
☐ K1 lebih penting dari K3	☐ K3 sangat penting dari K1
☐ K1 sangat penting dari K3	☐ K3 mutlak pentingnya dari K1
☐ K1 mutlak pentingnya dari K3	☐ Lain-lain.....

3. Bagaimanakah perbandingan antara Harga (K1) dengan Fasilitas Umum (K4) sebagai kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah hunian?

☐ K1 dan K4 sama penting	☐ K4 sedikit lebih penting dari K1
☐ K1 sedikit lebih penting dari K4	☐ K4 lebih penting dari K1
☐ K1 lebih penting dari K4	☐ K4 sangat penting dari K1
☐ K1 sangat penting dari K4	☐ K4 mutlak pentingnya dari K1
☐ K1 mutlak pentingnya dari K4	☐ Lain-lain.....

4. Bagaimanakah perbandingan antara Harga (K1) dengan Spesifikasi Teknis (K5) sebagai kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah hunian?
- | | |
|---|---|
| ☐ K1 dan K5 sama penting | ☐ K5 sedikit lebih penting dari K1 |
| ☐ K1 sedikit lebih penting dari K5 | ☐ K5 lebih penting dari K1 |
| ☐ K1 lebih penting dari K5 | ☐ K5 sangat penting dari K1 |
| ☐ K1 sangat penting dari K5 | ☐ K5 mutlak pentingnya dari K1 |
| ☐ K1 mutlak pentingnya dari K5 | ☐ Lain-lain..... |
5. Bagaimanakah perbandingan antara Harga (K1) dengan Metode Pembayaran (K6) sebagai kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah hunian?
- | | |
|---|---|
| ☐ K1 dan K6 sama penting | ☐ K6 sedikit lebih penting dari K1 |
| ☐ K1 sedikit lebih penting dari K6 | ☐ K6 lebih penting dari K1 |
| ☐ K1 lebih penting dari K6 | ☐ K6 sangat penting dari K1 |
| ☐ K1 sangat penting dari K6 | ☐ K6 mutlak pentingnya dari K1 |
| ☐ K1 mutlak pentingnya dari K6 | ☐ Lain-lain..... |
6. Bagaimanakah perbandingan antara Lokasi (K2) dengan Tipe (K3) sebagai kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah hunian?
- | | |
|---|---|
| ☐ K2 dan K3 sama penting | ☐ K3 sedikit lebih penting dari K2 |
| ☐ K2 sedikit lebih penting dari K3 | ☐ K3 lebih penting dari K2 |
| ☐ K2 lebih penting dari K3 | ☐ K3 sangat penting dari K2 |
| ☐ K2 sangat penting dari K3 | ☐ K3 mutlak pentingnya dari K2 |
| ☐ K2 mutlak pentingnya dari K3 | ☐ Lain-lain..... |

7. Bagaimanakah perbandingan antara Lokasi (K2) dengan Fasilitas Umum (K4) sebagai kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah hunian?
- | | |
|---|---|
| ☐ K2 dan K4 sama penting | ☐ K4 sedikit lebih penting dari K2 |
| ☐ K2 sedikit lebih penting dari K4 | ☐ K4 lebih penting dari K2 |
| ☐ K2 lebih penting dari K4 | ☐ K4 sangat penting dari K2 |
| ☐ K2 sangat penting dari K4 | ☐ K4 mutlak pentingnya dari K2 |
| ☐ K2 mutlak pentingnya dari K4 | ☐ Lain-lain..... |
8. Bagaimanakah perbandingan antara Lokasi (K2) dengan Spesifikasi Teknis (K5) sebagai kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah hunian?
- | | |
|---|---|
| ☐ K2 dan K5 sama penting | ☐ K5 sedikit lebih penting dari K2 |
| ☐ K2 sedikit lebih penting dari K5 | ☐ K5 lebih penting dari K2 |
| ☐ K2 lebih penting dari K5 | ☐ K5 sangat penting dari K2 |
| ☐ K2 sangat penting dari K5 | ☐ K5 mutlak pentingnya dari K2 |
| ☐ K2 mutlak pentingnya dari K5 | ☐ Lain-lain..... |
9. Bagaimanakah perbandingan antara Lokasi (K2) dengan Metode Pembayaran (K6) sebagai kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah hunian?
- | | |
|---|---|
| ☐ K2 dan K6 sama penting | ☐ K6 sedikit lebih penting dari K2 |
| ☐ K2 sedikit lebih penting dari K6 | ☐ K6 lebih penting dari K2 |
| ☐ K2 lebih penting dari K6 | ☐ K6 sangat penting dari K2 |
| ☐ K2 sangat penting dari K6 | ☐ K6 mutlak pentingnya dari K2 |
| ☐ K2 mutlak pentingnya dari K6 | ☐ Lain-lain..... |
10. Bagaimanakah perbandingan antara Tipe (K3) dengan Fasilitas Umum (K4) sebagai kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah hunian?
- | | |
|---|---|
| ☐ K3 dan K4 sama penting | ☐ K4 sedikit lebih penting dari K3 |
| ☐ K3 sedikit lebih penting dari K4 | ☐ K4 lebih penting dari K3 |
| ☐ K3 lebih penting dari K4 | ☐ K4 sangat penting dari K3 |
| ☐ K3 sangat penting dari K4 | ☐ K4 mutlak pentingnya dari K3 |
| ☐ K3 mutlak pentingnya dari K4 | ☐ Lain-lain..... |

11. Bagaimanakah perbandingan antara Tipe (K3) dengan Spesifikasi Teknis (K5) sebagai kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah hunian?

- | | |
|---|---|
| ☐ K3 dan K5 sama penting | ☐ K5 sedikit lebih penting dari K3 |
| ☐ K3 sedikit lebih penting dari K5 | ☐ K5 lebih penting dari K3 |
| ☐ K3 lebih penting dari K5 | ☐ K5 sangat penting dari K3 |
| ☐ K3 sangat penting dari K5 | ☐ K5 mutlak pentingnya dari K3 |
| ☐ K3 mutlak pentingnya dari K5 | ☐ Lain-lain..... |

12. Bagaimanakah perbandingan antara Tipe (K3) dengan Metode Pembayaran (K6) sebagai kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah hunian?

- | | |
|---|---|
| ☐ K2 dan K6 sama penting | ☐ K6 sedikit lebih penting dari K2 |
| ☐ K2 sedikit lebih penting dari K6 | ☐ K6 lebih penting dari K2 |
| ☐ K2 lebih penting dari K6 | ☐ K6 sangat penting dari K2 |
| ☐ K2 sangat penting dari K6 | ☐ K6 mutlak pentingnya dari K2 |
| ☐ K2 mutlak pentingnya dari K6 | ☐ Lain-lain..... |

13. Bagaimanakah perbandingan antara Fasilitas Umum (K4) dengan Spesifikasi Teknis (K5) sebagai kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah hunian?

- | | |
|---|---|
| ☐ K4 dan K5 sama penting | ☐ K5 sedikit lebih penting dari K4 |
| ☐ K4 sedikit lebih penting dari K5 | ☐ K5 lebih penting dari K4 |
| ☐ K4 lebih penting dari K5 | ☐ K5 sangat penting dari K4 |
| ☐ K4 sangat penting dari K5 | ☐ K5 mutlak pentingnya dari K4 |
| ☐ K4 mutlak pentingnya dari K5 | ☐ Lain-lain..... |

14. Bagaimanakah perbandingan antara Fasilitas Umum (K4) dengan Metode Pembayaran (K6) sebagai kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah hunian?

- | | |
|---|---|
| ☐ K4 dan K6 sama penting | ☐ K6 sedikit lebih penting dari K4 |
| ☐ K4 sedikit lebih penting dari K6 | ☐ K6 lebih penting dari K4 |
| ☐ K4 lebih penting dari K6 | ☐ K6 sangat penting dari K4 |
| ☐ K4 sangat penting dari K6 | ☐ K6 mutlak pentingnya dari K4 |
| ☐ K4 mutlak pentingnya dari K6 | ☐ Lain-lain..... |

15. Bagaimanakah perbandingan antara Spesifikasi Teknid (K5) dengan Metode Pembayaran (K6) sebagai kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah hunian?

- | | |
|---|---|
| ☐ K5 dan K6 sama penting | ☐ K6 sedikit lebih penting dari K5 |
| ☐ K5 sedikit lebih penting dari K6 | ☐ K6 lebih penting dari K5 |
| ☐ K5 lebih penting dari K6 | ☐ K6 sangat penting dari K5 |
| ☐ K5 sangat penting dari K6 | ☐ K6 mutlak pentingnya dari K5 |
| ☐ K5 mutlak pentingnya dari K6 | ☐ Lain-lain..... |

Kuesioner Bagian III.

Perbandingan Antar Alternatif

Dalam penelitian ini, terdapat empat pilihan alternatif rumah yang bisa dipilih, yaitu Perumahan Bumi Dieng Indah (A1), Permata Sofa Marwah (A2), Bangsri Green Montain (A3), dan Candi Hills (A4). Anda diminta untuk melakukan perbandingan antara masing-masing alternatif berdasarkan kriteria yang ada dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

Berdasarkan kriteria Harga (K1)

1. Bagaimana perbandingan harga antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Permata Sofa Marwah (A2)?

☐ A1 dan A2 sama terjangkau	☐ A2 sedikit lebih terjangkau dari A1
☐ A1 sedikit lebih terjangkau dari A2	☐ A2 lebih terjangkau dari A1
☐ A1 lebih terjangkau dari A2	☐ A2 sangat terjangkau dari A1
☐ A1 sangat terjangkau dari A2	☐ A2 mutlak terjangkau dari A1
☐ A1 mutlak terjangkau dari A2	☐ Lain-lain.....

2. Bagaimana perbandingan harga antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Bangsri Green Montain (A3)?

☐ A1 dan A3 sama terjangkau	☐ A3 sedikit lebih terjangkau dari A1
☐ A1 sedikit lebih terjangkau dari A3	☐ A3 lebih terjangkau dari A1
☐ A1 lebih terjangkau dari A3	☐ A3 sangat terjangkau dari A1
☐ A1 sangat terjangkau dari A3	☐ A3 mutlak terjangkau dari A1
☐ A1 mutlak terjangkau dari A3	☐ Lain-lain.....

3. Bagaimana perbandingan harga antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

☐ A1 dan A4 sama terjangkau	☐ A4 sedikit lebih terjangkau dari A1
☐ A1 sedikit lebih terjangkau dari A4	☐ A4 lebih terjangkau dari A1
☐ A1 lebih terjangkau dari A4	☐ A4 sangat terjangkau dari A1
☐ A1 sangat terjangkau dari A4	☐ A4 mutlak terjangkau dari A1
☐ A1 mutlak terjangkau dari A4	☐ Lain-lain.....

4. Bagaimana perbandingan harga antara Perumahan Permata Sofa Marwah (A2) dengan Perumahan Bangsri Green Mountain (A3)?
- | | |
|--|--|
| ☐ A2 dan A3 sama terjangkaunya | ☐ A3 sedikit lebih terjangkau dari A2 |
| ☐ A2 sedikit lebih terjangkau dari A3 | ☐ A3 lebih terjangkau dari A2 |
| ☐ A2 lebih terjangkau dari A3 | ☐ A3 sangat terjangkau dari A2 |
| ☐ A2 sangat terjangkau dari A3 | ☐ A3 mutlak terjangkau dari A2 |
| ☐ A2 mutlak terjangkau dari A3 | ☐ Lain-lain..... |
5. Bagaimana perbandingan harga antara Perumahan Permata Sofa Marwah (A2) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?
- | | |
|--|--|
| ☐ A2 dan A4 sama terjangkaunya | ☐ A4 sedikit lebih terjangkau dari A2 |
| ☐ A2 sedikit lebih terjangkau dari A4 | ☐ A4 lebih terjangkau dari A2 |
| ☐ A2 lebih terjangkau dari A4 | ☐ A4 sangat terjangkau dari A2 |
| ☐ A2 sangat terjangkau dari A4 | ☐ A4 mutlak terjangkau dari A2 |
| ☐ A2 mutlak terjangkau dari A4 | ☐ Lain-lain..... |
6. Bagaimana perbandingan harga antara Perumahan Bangsri Green Montain (A3) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?
- | | |
|--|---|
| ☐ A3 dan A4 sama terjangkaunya | ☐ A4 sedikit lebih strategis dari A3 |
| ☐ A3 sedikit lebih terjangkau dari A4 | ☐ A4 lebih strategis dari A3 |
| ☐ A3 lebih terjangkau dari A4 | ☐ A4 sangat strategis dari A3 |
| ☐ A3 sangat terjangkau dari A4 | ☐ A4 mutlak terjangkau dari A3 |
| ☐ A3 mutlak terjangkau dari A4 | ☐ Lain-lain..... |

Perbandingan Antar Alternatif

Berdasarkan kriteria Lokasi (K2)

1. Bagaimana perbandingan lokasi antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Permata Sofa Marwa (A2)?

☐ A1 dan A2 sama Strategisnya	☐ A2 sedikit lebih strategis dari A1
☐ A1 sedikit lebih strategis dari A2	☐ A2 lebih strategis dari A1
☐ A1 lebih strategis dari A2	☐ A2 sangat strategis dari A1
☐ A1 sangat strategis dari A2	☐ A2 mutlak strategis dari A1
☐ A1 mutlak strategis dari A2	☐ Lain-lain.....

2. Bagaimana perbandingan lokasi antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Bangsri Green Montain (A3)?

☐ A1 dan A3 sama strategisnya	☐ A3 sedikit lebih strategis dari A1
☐ A1 sedikit lebih strategis dari A3	☐ A3 lebih strategis dari A1
☐ A1 lebih strategis dari A3	☐ A3 sangat strategis dari A1
☐ A1 sangat strategis dari A3	☐ A3 mutlak strategis dari A1
☐ A1 mutlak strategis dari A3	☐ Lain-lain.....

3. Bagaimana perbandingan lokasi antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

☐ A1 dan A4 sama strategisnya	☐ A4 sedikit lebih strategis dari A1
☐ A1 sedikit lebih strategis dari A4	☐ A4 lebih strategis dari A1
☐ A1 lebih strategis dari A4	☐ A4 sangat strategis dari A1
☐ A1 sangat strategis dari A4	☐ A4 mutlak strategis dari A1
☐ A1 mutlak strategis dari A4	☐ Lain-lain.....

4. Bagaimana perbandingan lokasi antara Perumahan Permata Sofa Mawrwa (A2) dengan Perumahan Bangsri Green Montain (A3)?

☐ A2 dan A3 sama strategisnya	☐ A3 sedikit lebih strategis dari A2
☐ A2 sedikit lebih strategis dari A3	☐ A3 lebih strategis dari A2
☐ A2 lebih strategis dari A3	☐ A3 sangat strategis dari A2
☐ A2 sangat strategis dari A3	☐ A3 mutlak strategis dari A2
☐ A2 mutlak strategis dari A3	☐ Lain-lain.....

5. Bagaimana perbandingan lokasi antara Perumahan Permata Sofa Marwah (A2) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

- | | |
|---|---|
| ☐ A2 dan A4 sama strategisnya | ☐ A4 sedikit lebih strategis dari A2 |
| ☐ A2 sedikit lebih strategis dari A4 | ☐ A4 lebih strategis dari A2 |
| ☐ A2 lebih strategis dari A4 | ☐ A4 sangat strategis dari A2 |
| ☐ A2 sangat strategis dari A4 | ☐ A4 mutlak strategis dari A2 |
| ☐ A2 mutlak strategis dari A4 | ☐ Lain-lain..... |

6. Bagaimana perbandingan lokasi antara Perumahan Bangsri Green Montain (A3) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

- | | |
|---|---|
| ☐ A3 dan A4 sama strategisnya | ☐ A4 sedikit lebih strategis dari A3 |
| ☐ A3 sedikit lebih strategis dari A4 | ☐ A4 lebih strategis dari A3 |
| ☐ A3 lebih strategis dari A4 | ☐ A4 sangat strategis dari A3 |
| ☐ A3 sangat strategis dari A4 | ☐ A4 mutlak strategis dari A3 |
| ☐ A3 mutlak strategis dari A4 | ☐ Lain-lain..... |

Perbandingan Antar Alternatif

Berdasarkan kriteria Tipe (K3)

1. Bagaimana perbandingan tipe antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Permata Sofa Marwah (A2)?

☐ A1 dan A2 sama luasnya	☐ A2 sedikit lebih luas dari A1
☐ A1 sedikit lebih luas dari A2	☐ A2 lebih luas dari A1
☐ A1 lebih luas dari A2	☐ A2 sangat luas dari A1
☐ A1 sangat luas dari A2	☐ A2 mutlak luas dari A1
☐ A1 mutlak luas dari A2	☐ Lain-lain.....

2. Bagaimana perbandingan tipe antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Bangsri Green Mountain (A3)?

☐ A1 dan A3 sama luasnya	☐ A3 sedikit lebih luas dari A1
☐ A1 sedikit lebih luas dari A3	☐ A3 lebih luas dari A1
☐ A1 lebih luas dari A3	☐ A3 sangat luas dari A1
☐ A1 sangat luas dari A3	☐ A3 mutlak luas dari A1
☐ A1 mutlak luas dari A3	☐ Lain-lain.....

3. Bagaimana perbandingan tipe antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

☐ A1 dan A4 sama luasnya	☐ A4 sedikit lebih luas dari A1
☐ A1 sedikit lebih luas dari A4	☐ A4 lebih luas dari A1
☐ A1 lebih luas dari A4	☐ A4 sangat luas dari A1
☐ A1 sangat luas dari A4	☐ A4 mutlak luas dari A1
☐ A1 mutlak luas dari A4	☐ Lain-lain.....

4. Bagaimana perbandingan tipe antara Perumahan Permata Sofa Marwa (A2) dengan Perumahan Bangsri Green Montain (A3)?

☐ A2 dan A3 sama luasnya	☐ A3 sedikit lebih luas dari A2
☐ A2 sedikit lebih luas dari A3	☐ A3 lebih luas dari A2
☐ A2 lebih luas dari A3	☐ A3 sangat luas dari A2
☐ A2 sangat luas dari A3	☐ A3 mutlak luas dari A2
☐ A2 mutlak luas dari A3	☐ Lain-lain.....

5. Bagaimana perbandingan tipe antara Perumahan Permata Sofa Marwa (A2) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

- | | |
|--|--|
| ☐ A2 dan A4 sama luasnya | ☐ A4 sedikit lebih luas dari A2 |
| ☐ A2 sedikit lebih luas dari A4 | ☐ A4 lebih luas dari A2 |
| ☐ A2 lebih luas dari A4 | ☐ A4 sangat luas dari A2 |
| ☐ A2 sangat luas dari A4 | ☐ A4 mutlak luas dari A2 |
| ☐ A2 mutlak luasya dari A4 | ☐ Lain-lain..... |

6. Bagaimana perbandingan tipe antara Perumahan Bangsri Green Montain (A3) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

- | | |
|--|--|
| ☐ A3 dan A4 sama luasnya | ☐ A4 sedikit lebih luas dari A3 |
| ☐ A3 sedikit lebih luas dari A4 | ☐ A4 lebih luas dari A3 |
| ☐ A3 lebih luas dari A4 | ☐ A4 sangat luas dari A3 |
| ☐ A3 sangat luas dari A4 | ☐ A4 mutlak luas dari A3 |
| ☐ A3 mutlak luas dari A4 | ☐ Lain-lain..... |

Perbandingan Antar Alternatif

Berdasarkan kriteria Fasilitas Umum (K4)

1. Bagaimana perbandingan fasilitas umum antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Permata Sofa Marwah (A2)?

☐ A1 dan A2 sama lengkapnya	☐ A2 sedikit lebih lengkap dari A1
☐ A1 sedikit lebih lengkap dari A2	☐ A2 lebih baik dari A1
☐ A1 lebih lengkap dari A2	☐ A2 sangat baik dari A1
☐ A1 sangat lengkap dari A2	☐ A2 mutlak baiknya dari A1
☐ A1 mutlak lengkap dari A2	☐ Lain-lain.....

2. Bagaimana perbandingan fasilitas umum antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Bangsri Green Montain (A3)?

☐ A1 dan A3 sama Lengkapnya	☐ A3 sedikit lebih Lengkap dari A1
☐ A1 sedikit lebih lengkap dari A3	☐ A3 lebih lengkap dari A1
☐ A1 lebih lengkap dari A3	☐ A3 sangat lengkap dari A1
☐ A1 sangat lengkap dari A3	☐ A3 mutlak lengkap dari A1
☐ A1 mutlak lengkap dari A3	☐ Lain-lain.....

3. Bagaimana perbandingan fasilitas umum antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

☐ A1 dan A4 sama lengkapnya	☐ A4 sedikit lebih lengkap dari A1
☐ A1 sedikit lebih lengkap dari A4	☐ A4 lebih lengkap dari A1
☐ A1 lebih lengkap dari A4	☐ A4 sangat lengkap dari A1
☐ A1 sangat lengkap dari A4	☐ A4 mutlak lengkap dari A1
☐ A1 mutlak lengkap dari A4	☐ Lain-lain.....

4. Bagaimana perbandingan fasilitas umum antara Perumahan Permata Sofa Marwah (A2) dengan Perumahan Bangsri Green Montain (A3)?

☐ A2 dan A3 sama lengkapnya	☐ A3 sedikit lebih lengkap dari A2
☐ A2 sedikit lebih lengkap dari A3	☐ A3 lebih lengkap dari A2
☐ A2 lebih lengkap dari A3	☐ A3 sangat lengkap dari A2
☐ A2 sangat lengkap dari A3	☐ A3 mutlak lengkap dari A2
☐ A2 mutlak lengkap dari A3	☐ Lain-lain.....

Bagaimana perbandingan fasilitas umum antara Perumahan Permata Sofa Marwah (A2) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

- | | |
|---|---|
| ☐ A2 dan A4 sama lengkapnya | ☐ A4 sedikit lebih lengkap dari A2 |
| ☐ A2 sedikit lebih lengkap dari A4 | ☐ A4 lebih lengkap dari A2 |
| ☐ A2 lebih baik lengkap A4 | ☐ A4 sangat lengkap dari A2 |
| ☐ A2 sangat lengkap dari A4 | ☐ A4 mutlak lengkap dari A2 |
| ☐ A2 mutlak lengkap dari A4 | ☐ Lain-lain..... |

5. Bagaimana perbandingan fasilitas umum antara Perumahan Bangsri Green Montain (A3) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

- | | |
|---|---|
| ☐ A3 dan A4 sama lengkapnya | ☐ A4 sedikit lebih lengkap dari A3 |
| ☐ A3 sedikit lebih lengkap dari A4 | ☐ A4 lebih lengkap dari A3 |
| ☐ A3 lebih lengkap dari A4 | ☐ A4 sangat lengkap dari A3 |
| ☐ A3 sangat lengkap dari A4 | ☐ A4 mutlak lengkap dari A3 |
| ☐ A3 mutlak lengkap dari A4 | ☐ Lain-lain..... |

Perbandingan Antar Alternatif

Berdasarkan kriteria Spesifikasi Teknis (K5)

1. Bagaimana perbandingan spesifikasi teknis antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Permata Sofa Marwah (A2)?

☐ A1 dan A2 sama baiknya	☐ A2 sedikit lebih baik dari A1
☐ A1 sedikit lebih baik dari A2	☐ A2 lebih baik dari A1
☐ A1 lebih baik dari A2	☐ A2 sangat baik dari A1
☐ A1 sangat baik dari A2	☐ A2 mutlak baik dari A1
☐ A1 mutlak baik dari A2	☐ Lain-lain.....

2. Bagaimana perbandingan spesifikasi teknis antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Bangsri Green Montain (A3)?

☐ A1 dan A3 sama baiknya	☐ A3 sedikit lebih baik dari A1
☐ A1 sedikit lebih baik dari A3	☐ A3 lebih baik dari A1
☐ A1 lebih baik dari A3	☐ A3 sangat baik dari A1
☐ A1 sangat baik dari A3	☐ A3 mutlak baik dari A1
☐ A1 mutlak baik dari A3	☐ Lain-lain.....

3. Bagaimana perbandingan spesifikasi teknis antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

☐ A1 dan A4 sama baiknya	☐ A4 sedikit lebih baik dari A1
☐ A1 sedikit lebih baik dari A4	☐ A4 lebih baik dari A1
☐ A1 lebih baik dari A4	☐ A4 sangat baik dari A1
☐ A1 sangat baik dari A4	☐ A4 mutlak baik dari A1
☐ A1 mutlak baik dari A4	☐ Lain-lain.....

4. Bagaimana perbandingan spesifikasi teknis antara Perumahan Permata Sofa Marwah (A2) dengan Perumahan Bangsri Green Montain (A3)?

☐ A2 dan A3 sama baiknya	☐ A3 sedikit lebih baik dari A2
☐ A2 sedikit lebih baik dari A3	☐ A3 lebih baik dari A2
☐ A2 lebih baik dari A3	☐ A3 sangat baik dari A2
☐ A2 sangat baik dari A3	☐ A3 mutlak baik dari A2
☐ A2 mutlak baik dari A3	☐ Lain-lain.....

5. Bagaimana perbandingan spesifikasi teknis antara Perumahan Permata Sofa Marwah (A2) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

- | | |
|--|--|
| ☐ A2 dan A4 sama baiknya | ☐ A4 sedikit lebih baik dari A2 |
| ☐ A2 sedikit lebih baik dari A4 | ☐ A4 lebih baik dari A2 |
| ☐ A2 lebih baik dari A4 | ☐ A4 sangat baik dari A2 |
| ☐ A2 sangat baik dari A4 | ☐ A4 mutlak baik dari A2 |
| ☐ A2 mutlak baik dari A4 | ☐ Lain-lain..... |

6. Bagaimana perbandingan spesifikasi teknis antara Perumahan Bangsri Green Montain (A3) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

- | | |
|--|--|
| ☐ A3 dan A4 sama baiknya | ☐ A4 sedikit lebih baik dari A3 |
| ☐ A3 sedikit lebih baik dari A4 | ☐ A4 lebih baik dari A3 |
| ☐ A3 lebih baik dari A4 | ☐ A4 sangat baik dari A3 |
| ☐ A3 sangat baik dari A4 | ☐ A4 mutlak baik dari A3 |
| ☐ A3 mutlak baik dari A4 | ☐ Lain-lain..... |

Perbandingan Antar Alternatif

Berdasarkan kriteria Metode Pembayaran (K6)

1. Bagaimana perbandingan metode pembayaran antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Permata Sofa Marwah (A2)?

☐ A1 dan A2 sama mudahnya	☐ A2 sedikit lebih mudah dari A1
☐ A1 sedikit lebih mudah dari A2	☐ A2 lebih mudah dari A1
☐ A1 lebih mudah dari A2	☐ A2 sangat mudah dari A1
☐ A1 sangat mudah dari A2	☐ A2 mutlak mudah dari A1
☐ A1 mutlak mudah dari A2	☐ Lain-lain.....

2. Bagaimana perbandingan metode pembayaran antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Bangsri Green Montain (A3)?

☐ A1 dan A3 sama mudahnya	☐ A3 sedikit lebih mudah dari A1
☐ A1 sedikit lebih mudah dari A3	☐ A3 lebih mudah dari A1
☐ A1 lebih mudah dari A3	☐ A3 sangat mudah dari A1
☐ A1 sangat mudah dari A3	☐ A3 mutlak mudah dari A1
☐ A1 mutlak mudah dari A3	☐ Lain-lain.....

3. Bagaimana perbandingan metode pembayaran antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

☐ A1 dan A4 sama mudahnya	☐ A4 sedikit lebih mudah dari A1
☐ A1 sedikit lebih mudah dari A4	☐ A4 lebih mudah dari A1
☐ A1 lebih mudah dari A4	☐ A4 sangat mudah dari A1
☐ A1 sangat mudah dari A4	☐ A4 mutlak baiknya dari A1
☐ A1 mutlak mudah dari A4	☐ Lain-lain.....

4. Bagaimana perbandingan metode pembayaran antara Perumahan Permata Sofa Marwah (A2) dengan Perumahan Bangsri Green Montain (A3)?

☐ A2 dan A3 sama mudahnya	☐ A3 sedikit lebih mudah dari A2
☐ A2 sedikit lebih mudah dari A3	☐ A3 lebih mudah dari A2
☐ A2 lebih mudah dari A3	☐ A3 sangat mudah dari A2
☐ A2 sangat mudah dari A3	☐ A3 mutlak mudah dari A2
☐ A2 mutlak mudah dari A3	☐ Lain-lain.....

5. Bagaimana perbandingan metode pembayaran antara Perumahan Permata Sofa Marwah (A2) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

- | | |
|---|---|
| ☐ A2 dan A4 sama mudahnya | ☐ A4 sedikit lebih mudah dari A2 |
| ☐ A2 sedikit lebih mudah dari A4 | ☐ A4 lebih mudah dari A2 |
| ☐ A2 lebih mudah dari A4 | ☐ A4 sangat mudah dari A2 |
| ☐ A2 sangat mudah dari A4 | ☐ A4 mutlak mudah dari A2 |
| ☐ A2 mutlak mudah dari A4 | ☐ Lain-lain..... |

6. Bagaimana perbandingan metode pembayaran antara Perumahan Bangsri Green Montain (A3) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

- | | |
|---|---|
| ☐ A3 dan A4 sama mudahnya | ☐ A4 sedikit lebih mudah dari A3 |
| ☐ A3 sedikit lebih mudah dari A4 | ☐ A4 lebih mudah dari A3 |
| ☐ A3 lebih mudah dari A4 | ☐ A4 sangat mudah dari A3 |
| ☐ A3 sangat mudah dari A4 | ☐ A4 mutlak mudah dari A3 |
| ☐ A3 mutlak mudah dari A4 | ☐ Lain-lain..... |

Lampiran 2. Daftar Pilihan Alternatif

DATA UMUM PERUMAHAN				
Kode Alternatif	A1	A2	A3	A4
Nama Perumahan	Bumi Dieng Indah	Permata Sofa Marwah	Bangsri Green Mountain	Candi Hills
Foto				
Perusahaan Developer	PT. Sarana Intercompos	PT. Saputra Ceko Pratama	PT. Bangun Graha Mansyurin	PT. Alfaza Berkah Bersama
Tipe (LB/LT) M2	42/72	50/60	36/72	36/72
Harga (Juta Rupiah)	252	280	225	220
Alamat	Kelurahan Andongsili, Kecamatan Mojotengah	Kelurahan Mudal, Kecamatan Mojotengah	Desa Wonosari, Kecamatan Wonosobo	Desa Candirejo Kecamatan Mojotengah
Status	Rumah Komersial	Rumah Komersial	Rumah Komersial	Rumah Komersial

DATA FASILITAS UMUM				
Lebar Jalan (M)	6,40	5,60	4,50	5,0
Permukaan jalan	Paving	Beton Cor	Beton Cor	Paving
Drainase	Samping jalan kanan kiri	Samping jalan kanan kiri	Samping jalan kanan kiri	Ada
Kemiringan Lahan	3,10°	4,40°	1,90°	2,10°
RTH/ Taman Bermain	2000 m2	Ada	Ada	Ada
Pagar Kompleks	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Security / Satpam	Ada	Ada	Ada	Ada
Tempat Ibadah (Mushola, Masjid, dll)	Sudah Ada luas 144 m2	Tidak Ada	Rencana Ada luas 143 m2	Sudah Ada Luas 230 m2
Sarana Olahraga	Ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Fasilitas umum lainnya	Jaringan Internet Indihome dan ikonet	Jaringan Internet Indihome	Jaringan Internet Indihome	Jaringan Internet Indihome Balai RW Septictank Komunal
DATA SPESIFIKASI TEKNIS PERUMAHAN				
Jenis Pondasi	Batu Kali	Batu Kali dan Footplat	Batu Kali	Batu Kali
Struktur Rangka Bangunan	Beton Bertulang	Beton Bertulang	Beton Bertulang	Beton Bertulang
Dinding	Batako dipleister aci + cat	Batako dipleister aci + cat	Hebel dipleister aci+ Cat	Hebel dipleister aci + Cat
Lapisan Lantai	Keramik 60 x 60	Keramik 40 x 40	Keramik 40 x 40	Granit tile dan keramik

Plafond	Eternit + cat	GRC + Cat	Gypsum + Cat	PVC
Rangka Atap	Baja Ringan	Baja Ringan	Baja Ringan	Baja Ringan
Penutup Atap	Genteng Metal berpasir	Genteng Metal berpasir	Genteng Metal	Spandek lapis pasir
Kusen Pintu & Jendela	Alumunium	Kayu Jawa Keras	Alumunium	Alumunium
Kloset	Duduk	Duduk	Jongkok	Duduk
Listrik	1.300 Kwh	1.300 Kwh	1.300 Kwh	1.300 Kwh
Air	Sumber Air Bersih	Air Bersih Artetis	Sumber Air Bersih	Sumur / PDAM
Metode Pembayaran	KPR	KPR	Cash, Cicilan Flat dan KPR	KPR
AKSES FASILITAS UMUM SEKITAR PERUMAHAN				
Pasar Terdekat(Jarak)	6,15 Km (Pasar Induk Wonosobo)	5,95 Km (Pasar Induk Wonosobo)	4,95 Km (Pasar Induk Wonosobo)	5,65 Km (Pasar Induk Wonosobo)
SPBU Terdekat (Jarak)	2,73 Km (SPBU Krasak)	2,64 Km (SPBU Krasak)	5,5 Km (SPBU Krasak)	4,25 Km (SPBU Krasak)
Puskesmas Terdekat (Jarak)	3,21 Km (Puskesmas Wonosobo 2)	3,01 Km (Puskesmas Wonosobo 2)	3,94 Km (Puskesmas Wonosobo 2)	3,35 Km (Puskesmas Wonosobo 2)
Kantor Polisi Terdekat (Jarak)	3,21 Km (Polsek Wonosobo)	3,01 Km (Polsek Wonosobo)	3,94 Km (Polsek Wonosobo)	3,35 Km (Polsek Wonosobo)
Universitas Terdekat (Jarak)	2,32 Km (Kampus II Unsiq)	2,20 Km (Kampus II Unsiq)	5,15 Km (Kampus II Unsiq)	3,90 Km (Kampus II Unsiq)

KATA PENGANTAR

Dengan hormat,

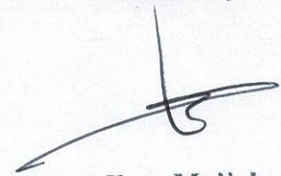
Perkenalkan, saya Ibnu Majjah (23914011), mahasiswa Program Magister Teknik Sipil dengan konsentrasi Manajemen Konstruksi, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian mengenai **Sistem Pendukung Keputusan dalam Pemilihan Rumah Tinggal, Responden Aparatur Sipil Negara (ASN) Guru di Kabupaten Wonosobo**.

Sehubungan dengan itu, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner yang telah kami siapkan sebagai bagian dari pengumpulan data penelitian kami.

Saya sangat menghargai kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini demi mendukung kelancaran penelitian kami. Data dan informasi pribadi Bapak/Ibu akan saya jaga kerahasiaannya dan tidak akan disebarluaskan.

Atas waktu dan bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Hormat Saya,



Ibnu Majjah

KUESIONER

Sistem Pendukung Keputusan dalam Pemilihan Rumah Tinggal, Responden Aparatur Sipil Negara (ASN) Guru di Kabupaten Wonosobo

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah dengan teliti setiap soal dan jawabannya.
2. Pilihlah jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling tepat.
3. Berikan tanda (√) pada kolom pilihan yang tersedia.
4. Untuk pertanyaan yang tidak menyediakan kolom pilihan, harap isikan dengan jawaban yang sesuai menurut Bapak/Ibu.
5. Saya harap semua pertanyaan dapat dijawab dengan lengkap dan tidak ada yang terlewat, kecuali jika ada petunjuk untuk melewatinya.

Kuesioner Bagian I. Identitas Responden

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nama	: ARUM SEKAR KEMUNING
2.	NIP	: 199306292023212019
3.	Jenis kelamin	: ☐ Pria ☒ Wanita
4.	Usia	: 31.....Tahun
5.	Status perkawinan	: ☐ Singles ☒ Menikah ☐ Berpisah ☐ Lainnya
6.	Status Kepegawaian	: ☐ PNS ☒ PPPK
7.	Pangkat golongan Guru	: Ahli Pertama - Guru Geografi
8.	Tahun pengangkatan sebagai Guru	: 2023
9.	Alamat Tempat Tinggal	: Kuriipan
10.	Alamat Kantor / Sekolah	: Jl. Jombang Km 2, Jarakisan, Wonosobo

Kuesioner Bagian II.

Perbandingan Antar Kriteria

Pada penelitian ini terdapat 6 kriteria yang dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih rumah siap huni. Kriteria tersebut antara lain ialah Harga (K1), Lokasi (K2), Tipe (K3), Fasilitas Umum (K4), Spesifikasi Teknis (K5) dan Metode Pembayaran (K6). Anda dimintamenjawab soal perbandingan antar kriteria berikut.

1. Bagaimanakah perbandingan antara Harga (K1) dengan Lokasi (K2) sebagai kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah tinggal?

☒ K1 dan K2 sama penting	☐ K2 sedikit lebih penting dari K1
☐ K1 sedikit lebih penting dari K2	☐ K2 lebih penting dari K1
☐ K1 lebih penting dari K2	☐ K2 sangat penting dari K1
☐ K1 sangat penting dari K2	☐ K2 mutlak pentingnya dari K1
☐ K1 mutlak pentingnya dari K2	☐ Lain-lain.....

2. Bagaimanakah perbandingan antara Harga (K1) dengan Tipe (K3) sebagai kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah tinggal?

☒ K1 dan K3 sama penting	☐ K3 sedikit lebih penting dari K1
☐ K1 sedikit lebih penting dari K3	☐ K3 lebih penting dari K1
☐ K1 lebih penting dari K3	☐ K3 sangat penting dari K1
☐ K1 sangat penting dari K3	☐ K3 mutlak pentingnya dari K1
☐ K1 mutlak pentingnya dari K3	☐ Lain-lain.....

3. Bagaimanakah perbandingan antara Harga (K1) dengan Fasilitas Umum (K4) sebagai kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah tinggal?

☐ K1 dan K4 sama penting	☐ K4 sedikit lebih penting dari K1
☐ K1 sedikit lebih penting dari K4	☐ K4 lebih penting dari K1
☒ K1 lebih penting dari K4	☐ K4 sangat penting dari K1
☐ K1 sangat penting dari K4	☐ K4 mutlak pentingnya dari K1
☐ K1 mutlak pentingnya dari K4	☐ Lain-lain.....

4. Bagaimanakah perbandingan antara Harga (K1) dengan Spesifikasi Teknis (K5) sebagai kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah tinggal?

- | | |
|--|---|
| ☒ K1 dan K5 sama penting | ☐ K5 sedikit lebih penting dari K1 |
| ☐ K1 sedikit lebih penting dari K5 | ☐ K5 lebih penting dari K1 |
| ☐ K1 lebih penting dari K5 | ☐ K5 sangat penting dari K1 |
| ☐ K1 sangat penting dari K5 | ☐ K5 mutlak pentingnya dari K1 |
| ☐ K1 mutlak pentingnya dari K5 | ☐ Lain-lain..... |

5. Bagaimanakah perbandingan antara Harga (K1) dengan Metode Pembayaran (K6) sebagai kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah tinggal?

- | | |
|--|---|
| ☐ K1 dan K6 sama penting | ☐ K6 sedikit lebih penting dari K1 |
| ☐ K1 sedikit lebih penting dari K6 | ☐ K6 lebih penting dari K1 |
| ☒ K1 lebih penting dari K6 | ☐ K6 sangat penting dari K1 |
| ☐ K1 sangat penting dari K6 | ☐ K6 mutlak pentingnya dari K1 |
| ☐ K1 mutlak pentingnya dari K6 | ☐ Lain-lain..... |

6. Bagaimanakah perbandingan antara Lokasi (K2) dengan Tipe (K3) sebagai kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah tinggal?

- | | |
|--|---|
| ☒ K2 dan K3 sama penting | ☐ K3 sedikit lebih penting dari K2 |
| ☐ K2 sedikit lebih penting dari K3 | ☐ K3 lebih penting dari K2 |
| ☐ K2 lebih penting dari K3 | ☐ K3 sangat penting dari K2 |
| ☐ K2 sangat penting dari K3 | ☐ K3 mutlak pentingnya dari K2 |
| ☐ K2 mutlak pentingnya dari K3 | ☐ Lain-lain..... |

7. Bagaimanakah perbandingan antara Lokasi (K2) dengan Fasilitas Umum (K4) sebagai kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah tinggal?
- | | |
|--|---|
| ☒ K2 dan K4 sama penting | ☐ K4 sedikit lebih penting dari K2 |
| ☐ K2 sedikit lebih penting dari K4 | ☐ K4 lebih penting dari K2 |
| ☐ K2 lebih penting dari K4 | ☐ K4 sangat penting dari K2 |
| ☐ K2 sangat penting dari K4 | ☐ K4 mutlak pentingnya dari K2 |
| ☐ K2 mutlak pentingnya dari K4 | ☐ Lain-lain..... |
8. Bagaimanakah perbandingan antara Lokasi (K2) dengan Spesifikasi Teknis (K5) sebagai kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah tinggal?
- | | |
|--|---|
| ☒ K2 dan K5 sama penting | ☐ K5 sedikit lebih penting dari K2 |
| ☐ K2 sedikit lebih penting dari K5 | ☐ K5 lebih penting dari K2 |
| ☐ K2 lebih penting dari K5 | ☐ K5 sangat penting dari K2 |
| ☐ K2 sangat penting dari K5 | ☐ K5 mutlak pentingnya dari K2 |
| ☐ K2 mutlak pentingnya dari K5 | ☐ Lain-lain..... |
9. Bagaimanakah perbandingan antara Lokasi (K2) dengan Metode Pembayaran (K6) sebagai kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah tinggal?
- | | |
|--|---|
| ☐ K2 dan K6 sama penting | ☐ K6 sedikit lebih penting dari K2 |
| ☐ K2 sedikit lebih penting dari K6 | ☐ K6 lebih penting dari K2 |
| ☒ K2 lebih penting dari K6 | ☐ K6 sangat penting dari K2 |
| ☐ K2 sangat penting dari K6 | ☐ K6 mutlak pentingnya dari K2 |
| ☐ K2 mutlak pentingnya dari K6 | ☐ Lain-lain..... |
10. Bagaimanakah perbandingan antara Tipe (K3) dengan Fasilitas Umum (K4) sebagai kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah tinggal?
- | | |
|--|---|
| ☐ K3 dan K4 sama penting | ☐ K4 sedikit lebih penting dari K3 |
| ☐ K3 sedikit lebih penting dari K4 | ☐ K4 lebih penting dari K3 |
| ☒ K3 lebih penting dari K4 | ☐ K4 sangat penting dari K3 |
| ☐ K3 sangat penting dari K4 | ☐ K4 mutlak pentingnya dari K3 |
| ☐ K3 mutlak pentingnya dari K4 | ☐ Lain-lain..... |

11. Bagaimanakah perbandingan antara Tipe (K3) dengan Spesifikasi Teknis (K5) sebagai kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah tinggal?

- | | |
|--|---|
| ☒ K3 dan K5 sama penting | ☐ K5 sedikit lebih penting dari K3 |
| ☐ K3 sedikit lebih penting dari K5 | ☐ K5 lebih penting dari K3 |
| ☐ K3 lebih penting dari K5 | ☐ K5 sangat penting dari K3 |
| ☐ K3 sangat penting dari K5 | ☐ K5 mutlak pentingnya dari K3 |
| ☐ K3 mutlak pentingnya dari K5 | ☐ Lain-lain..... |

12. Bagaimanakah perbandingan antara Tipe (K3) dengan Metode Pembayaran (K6) sebagai kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah tinggal?

- | | |
|--|---|
| ☐ K3 dan K6 sama penting | ☐ K6 sedikit lebih penting dari K3 |
| ☐ K3 sedikit lebih penting dari K6 | ☐ K6 lebih penting dari K3 |
| ☒ K3 lebih penting dari K6 | ☐ K6 sangat penting dari K3 |
| ☐ K3 sangat penting dari K6 | ☐ K6 mutlak pentingnya dari K3 |
| ☐ K3 mutlak pentingnya dari K6 | ☐ Lain-lain..... |

13. Bagaimanakah perbandingan antara Fasilitas Umum (K4) dengan Spesifikasi Teknis (K5) sebagai kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah tinggal?

- | | |
|---|--|
| ☐ K4 dan K5 sama penting | ☐ K5 sedikit lebih penting dari K4 |
| ☐ K4 sedikit lebih penting dari K5 | ☒ K5 lebih penting dari K4 |
| ☐ K4 lebih penting dari K5 | ☐ K5 sangat penting dari K4 |
| ☐ K4 sangat penting dari K5 | ☐ K5 mutlak pentingnya dari K4 |
| ☐ K4 mutlak pentingnya dari K5 | ☐ Lain-lain..... |

14. Bagaimanakah perbandingan antara Fasilitas Umum (K4) dengan Metode Pembayaran (K6) sebagai kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah tinggal?

- | | |
|--|---|
| ☒ K4 dan K6 sama penting | ☐ K6 sedikit lebih penting dari K4 |
| ☐ K4 sedikit lebih penting dari K6 | ☐ K6 lebih penting dari K4 |
| ☐ K4 lebih penting dari K6 | ☐ K6 sangat penting dari K4 |
| ☐ K4 sangat penting dari K6 | ☐ K6 mutlak pentingnya dari K4 |
| ☐ K4 mutlak pentingnya dari K6 | ☐ Lain-lain..... |

15. Bagaimanakah perbandingan antara Spesifikasi Teknid (K5) dengan Metode Pembayaran (K6) sebagai kriteria pendukung keputusan pemilihan rumah tinggal?

- | | |
|--|---|
| ☐ K5 dan K6 sama penting | ☐ K6 sedikit lebih penting dari K5 |
| ☐ K5 sedikit lebih penting dari K6 | ☐ K6 lebih penting dari K5 |
| ☒ K5 lebih penting dari K6 | ☐ K6 sangat penting dari K5 |
| ☐ K5 sangat penting dari K6 | ☐ K6 mutlak pentingnya dari K5 |
| ☐ K5 mutlak pentingnya dari K6 | ☐ Lain-lain..... |

Lampiran 2. Daftar Pilihan Alternatif

DATA UMUM PERUMAHAN				
Kode Alternatif	A1	A2	A3	A4
Nama Perumahan	Bumi Dieng Indah	Permata Sofa Marwah	Bangsri Green Mountain	Candi Hills
Foto				
Perusahaan Developer	PT. Sarana Intercompos	PT. Saputra Ceko Pratama	PT. Bangun Graha Mansyurin	PT. Alfaza Berkah Bersama
Tipe (LB/LT) M2	42/72	50/60	36/72	36/72
Harga (Juta Rupiah)	252	280	225	220
Alamat	Kelurahan Andongsili, Kecamatan Mojotengah	Kelurahan Mudal, Kecamatan Mojotengah	Desa Wonosari, Kecamatan Wonosobo	Desa Candirejo Kecamatan Mojotengah
Status	Rumah Komersial	Rumah Komersial	Rumah Komersial	Rumah Komersial

sofa
bdi
bang
candi

Plafond	Eternit + cat	GRC + Cat	Gypsum + Cat	PVC
Rangka Atap	Baja Ringan	Baja Ringan	Baja Ringan	Baja Ringan
Penutup Atap	Genteng Metal berpasir	Genteng Metal berpasir	Genteng Metal	Spandek lapis pasir
Kusen Pintu & Jendela	Alumunium	Kayu Jawa Keras	Alumunium	Alumunium
Kloset	Duduk	Duduk	Jongkok	Duduk
Listrik	1.000 Kwh	1.000 Kwh	1.300 Kwh	1.300 Kwh
Air	Sumber Air Bersih	Air Bersih Artetis	Sumber Air Bersih	Sumur / PDAM
Metode Pembayaran	KPR	KPR	Cash, Cicilan Flat dan KPR	KPR
AKSES FASILITAS UMUM SEKITAR PERUMAHAN				
Pasar Terdekat(Jarak)	6,15 Km (Pasar Induk Wonosobo)	5,95 Km (Pasar Induk Wonosobo)	4,95 Km (Pasar Induk Wonosobo)	5,65 Km (Pasar Induk Wonosobo)
SPBU Terdekat (Jarak)	2,73 Km (SPBU Krasak)	2,64 Km (SPBU Krasak)	5,5 Km (SPBU Krasak)	4,25 Km (SPBU Krasak)
Puskesmas Terdekat (Jarak)	3,21 Km (Puskesmas Wonosobo 2)	3,01 Km (Puskesmas Wonosobo 2)	3,94 Km (Puskesmas Wonosobo 2)	3,35 Km (Puskesmas Wonosobo 2)
Kantor Polisi Terdekat (Jarak)	3,21 Km (Polsek Wonosobo)	3,01 Km (Polsek Wonosobo)	3,94 Km (Polsek Wonosobo)	3,35 Km (Polsek Wonosobo)
Universitas Terdekat (Jarak)	2,32 Km (Kampus II Unsiq)	2,20 Km (Kampus II Unsiq)	5,15 Km (Kampus II Unsiq)	3,90 Km (Kampus II Unsiq)

Kuesioner Bagian III.

Perbandingan Antar Alternatif

Dalam penelitian ini, terdapat empat pilihan alternatif rumah yang bisa dipilih, yaitu Perumahan Bumi Dieng Indah (A1), Permata Sofa Marwah (A2), Bangsri Green Montain (A3), dan Candi Hills (A4). Anda diminta untuk melakukan perbandingan antara masing-masing alternatif berdasarkan kriteria yang ada dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

Berdasarkan kriteria Harga (K1)

1. Bagaimana perbandingan harga antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Permata Sofa Marwah (A2)?

- | | |
|---|--|
| ☐ A1 dan A2 sama terjangkaunya | ☐ A2 sedikit lebih terjangkau dari A1 |
| ☐ A1 sedikit lebih terjangkau dari A2 | ☐ A2 lebih terjangkau dari A1 |
| ☒ A1 lebih terjangkau dari A2 | ☐ A2 sangat terjangkau dari A1 |
| ☐ A1 sangat terjangkau dari A2 | ☐ A2 mutlak terjangkau dari A1 |
| ☐ A1 mutlak terjangkau dari A2 | ☐ Lain-lain..... |

2. Bagaimana perbandingan harga antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Bangsri Green Montain (A3)?

- | | |
|---|--|
| ☐ A1 dan A3 sama terjangkaunya | ☐ A3 sedikit lebih terjangkau dari A1 |
| ☐ A1 sedikit lebih terjangkau dari A3 | ☐ A3 lebih terjangkau dari A1 |
| ☒ A1 lebih terjangkau dari A3 | ☐ A3 sangat terjangkau dari A1 |
| ☐ A1 sangat terjangkau dari A3 | ☐ A3 mutlak terjangkau dari A1 |
| ☐ A1 mutlak terjangkau dari A3 | ☐ Lain-lain..... |

3. Bagaimana perbandingan harga antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

- | | |
|--|---|
| ☐ A1 dan A4 sama terjangkaunya | ☐ A4 sedikit lebih terjangkau dari A1 |
| ☐ A1 sedikit lebih terjangkau dari A4 | ☒ A4 lebih terjangkau dari A1 |
| ☐ A1 lebih terjangkau dari A4 | ☐ A4 sangat terjangkau dari A1 |
| ☐ A1 sangat terjangkau dari A4 | ☐ A4 mutlak terjangkau dari A1 |
| ☐ A1 mutlak terjangkau dari A4 | ☐ Lain-lain..... |

4. Bagaimana perbandingan harga antara Perumahan Permata Sofa Marwah (A2) dengan Perumahan Bangsri Green Mountain (A3)?

- | | |
|--|--|
| ☒ A2 dan A3 sama terjangkaunya | ☐ A3 sedikit lebih terjangkau dari A2 |
| ☐ A2 sedikit lebih terjangkau dari A3 | ☐ A3 lebih terjangkau dari A2 |
| ☐ A2 lebih terjangkau dari A3 | ☐ A3 sangat terjangkau dari A2 |
| ☐ A2 sangat terjangkau dari A3 | ☐ A3 mutlak terjangkau dari A2 |
| ☐ A2 mutlak terjangkau dari A3 | ☐ Lain-lain..... |

5. Bagaimana perbandingan harga antara Perumahan Permata Sofa Marwah (A2) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

- | | |
|--|---|
| ☐ A2 dan A4 sama terjangkaunya | ☐ A4 sedikit lebih terjangkau dari A2 |
| ☐ A2 sedikit lebih terjangkau dari A4 | ☒ A4 lebih terjangkau dari A2 |
| ☐ A2 lebih terjangkau dari A4 | ☐ A4 sangat terjangkau dari A2 |
| ☐ A2 sangat terjangkau dari A4 | ☐ A4 mutlak terjangkau dari A2 |
| ☐ A2 mutlak terjangkau dari A4 | ☐ Lain-lain..... |

6. Bagaimana perbandingan harga antara Perumahan Bangsri Green Mountain (A3) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

- | | |
|--|--|
| ☐ A3 dan A4 sama terjangkaunya | ☐ A4 sedikit lebih terjangkau dari A3 |
| ☐ A3 sedikit lebih terjangkau dari A4 | ☐ A4 lebih terjangkau dari A3 |
| ☐ A3 lebih terjangkau dari A4 | ☐ A4 sangat terjangkau dari A3 |
| ☐ A3 sangat terjangkau dari A4 | ☒ A4 mutlak terjangkau dari A3 |
| ☐ A3 mutlak terjangkau dari A4 | ☐ Lain-lain..... |

Perbandingan Antar Alternatif

Berdasarkan kriteria Lokasi (K2)

1. Bagaimana perbandingan lokasi antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Permata Sofa Marwa (A2)?

☒ A1 dan A2 sama Strategisnya	☐ A2 sedikit lebih strategis dari A1
☐ A1 sedikit lebih strategis dari A2	☐ A2 lebih strategis dari A1
☐ A1 lebih strategis dari A2	☐ A2 sangat strategis dari A1
☐ A1 sangat strategis dari A2	☐ A2 mutlak strategis dari A1
☐ A1 mutlak strategis dari A2	☐ Lain-lain.....

2. Bagaimana perbandingan lokasi antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Bangsri Green Montain (A3)?

☒ A1 dan A3 sama strategisnya	☐ A3 sedikit lebih strategis dari A1
☐ A1 sedikit lebih strategis dari A3	☐ A3 lebih strategis dari A1
☐ A1 lebih strategis dari A3	☐ A3 sangat strategis dari A1
☐ A1 sangat strategis dari A3	☐ A3 mutlak strategis dari A1
☐ A1 mutlak strategis dari A3	☐ Lain-lain.....

3. Bagaimana perbandingan lokasi antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

☒ A1 dan A4 sama strategisnya	☐ A4 sedikit lebih strategis dari A1
☐ A1 sedikit lebih strategis dari A4	☐ A4 lebih strategis dari A1
☐ A1 lebih strategis dari A4	☐ A4 sangat strategis dari A1
☐ A1 sangat strategis dari A4	☐ A4 mutlak strategis dari A1
☐ A1 mutlak strategis dari A4	☐ Lain-lain.....

4. Bagaimana perbandingan lokasi antara Perumahan Permata Sofa Marwa (A2) dengan Perumahan Bangsri Green Montain (A3)?

☒ A2 dan A3 sama strategisnya	☐ A3 sedikit lebih strategis dari A2
☐ A2 sedikit lebih strategis dari A3	☐ A3 lebih strategis dari A2
☐ A2 lebih strategis dari A3	☐ A3 sangat strategis dari A2
☐ A2 sangat strategis dari A3	☐ A3 mutlak strategis dari A2
☐ A2 mutlak strategisnya dari A3	☐ Lain-lain.....

5. Bagaimana perbandingan lokasi antara Perumahan Permata Sofa Marwah (A2) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

- | | |
|---|---|
| ☒ A2 dan A4 sama strategisnya | ☐ A4 sedikit lebih strategis dari A2 |
| ☐ A2 sedikit lebih strategis dari A4 | ☐ A4 lebih strategis dari A2 |
| ☐ A2 lebih strategis dari A4 | ☐ A4 sangat strategis dari A2 |
| ☐ A2 sangat strategis dari A4 | ☐ A4 mutlak strategis dari A2 |
| ☐ A2 mutlak strategis dari A4 | ☐ Lain-lain..... |

6. Bagaimana perbandingan lokasi antara Perumahan Bangsri Green Montain (A3) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

- | | |
|---|---|
| ☒ A3 dan A4 sama strategisnya | ☐ A4 sedikit lebih strategis dari A3 |
| ☐ A3 sedikit lebih strategis dari A4 | ☐ A4 lebih strategis dari A3 |
| ☐ A3 lebih strategis dari A4 | ☐ A4 sangat strategis dari A3 |
| ☐ A3 sangat strategis dari A4 | ☐ A4 mutlak strategis dari A3 |
| ☐ A3 mutlak strategis dari A4 | ☐ Lain-lain..... |

Perbandingan Antar Alternatif

Berdasarkan kriteria Tipe (K3)

1. Bagaimana perbandingan tipe antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Permata Sofa Marwah (A2)?

☒ A1 dan A2 sama luasnya	☐ A2 sedikit lebih luas dari A1
☐ A1 sedikit lebih luas dari A2	☐ A2 lebih luas dari A1
☐ A1 lebih luas dari A2	☐ A2 sangat luas dari A1
☐ A1 sangat luas dari A2	☐ A2 mutlak luas dari A1
☐ A1 mutlak luas dari A2	☐ Lain-lain.....

2. Bagaimana perbandingan tipe antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Bangsri Green Mountain (A3)?

☒ A1 dan A3 sama luasnya	☐ A3 sedikit lebih luas dari A1
☐ A1 sedikit lebih luas dari A3	☐ A3 lebih luas dari A1
☐ A1 lebih luas dari A3	☐ A3 sangat luas dari A1
☐ A1 sangat luas dari A3	☐ A3 mutlak luas dari A1
☐ A1 mutlak luas dari A3	☐ Lain-lain.....

3. Bagaimana perbandingan tipe antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

☒ A1 dan A4 sama luasnya	☐ A4 sedikit lebih luas dari A1
☐ A1 sedikit lebih luas dari A4	☐ A4 lebih luas dari A1
☐ A1 lebih luas dari A4	☐ A4 sangat luas dari A1
☐ A1 sangat luas dari A4	☐ A4 mutlak luas dari A1
☐ A1 mutlak luas dari A4	☐ Lain-lain.....

4. Bagaimana perbandingan tipe antara Perumahan Permata Sofa Marwa (A2) dengan Perumahan Bangsri Green Montain (A3)?

☒ A2 dan A3 sama luasnya	☐ A3 sedikit lebih luas dari A2
☐ A2 sedikit lebih luas dari A3	☐ A3 lebih luas dari A2
☐ A2 lebih luas dari A3	☐ A3 sangat luas dari A2
☐ A2 sangat luas dari A3	☐ A3 mutlak luas dari A2
☐ A2 mutlak luas dari A3	☐ Lain-lain.....

5. Bagaimana perbandingan tipe antara Perumahan Permata Sofa Marwa (A2) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

- | | |
|--|--|
| ☒ A2 dan A4 sama luasnya | ☐ A4 sedikit lebih luas dari A2 |
| ☐ A2 sedikit lebih luas dari A4 | ☐ A4 lebih luas dari A2 |
| ☐ A2 lebih luas dari A4 | ☐ A4 sangat luas dari A2 |
| ☐ A2 sangat luas dari A4 | ☐ A4 mutlak luas dari A2 |
| ☐ A2 mutlak luasya dari A4 | ☐ Lain-lain..... |

6. Bagaimana perbandingan tipe antara Perumahan Bangsri Green Montain (A3) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

- | | |
|--|--|
| ☒ A3 dan A4 sama luasnya | ☐ A4 sedikit lebih luas dari A3 |
| ☐ A3 sedikit lebih luas dari A4 | ☐ A4 lebih luas dari A3 |
| ☐ A3 lebih luas dari A4 | ☐ A4 sangat luas dari A3 |
| ☐ A3 sangat luas dari A4 | ☐ A4 mutlak luas dari A3 |
| ☐ A3 mutlak luas dari A4 | ☐ Lain-lain..... |

Perbandingan Antar Alternatif

Berdasarkan kriteria Fasilitas Umum (K4)

1. Bagaimana perbandingan fasilitas umum antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Permata Sofa Marwah (A2)?

- | | |
|---|---|
| ☒ A1 dan A2 sama lengkapnya | ☐ A2 sedikit lebih lengkap dari A1 |
| ☐ A1 sedikit lebih lengkap dari A2 | ☐ A2 lebih baik dari A1 |
| ☐ A1 lebih lengkap dari A2 | ☐ A2 sangat baik dari A1 |
| ☐ A1 sangat lengkap dari A2 | ☐ A2 mutlak baiknya dari A1 |
| ☐ A1 mutlak lengkap dari A2 | ☐ Lain-lain..... |

2. Bagaimana perbandingan fasilitas umum antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Bangsri Green Montain (A3)?

- | | |
|---|---|
| ☒ A1 dan A3 sama Lengkapnya | ☐ A3 sedikit lebih Lengkap dari A1 |
| ☐ A1 sedikit lebih lengkap dari A3 | ☐ A3 lebih lengkap dari A1 |
| ☐ A1 lebih lengkap dari A3 | ☐ A3 sangat lengkap dari A1 |
| ☐ A1 sangat lengkap dari A3 | ☐ A3 mutlak lengkap dari A1 |
| ☐ A1 mutlak lengkap dari A3 | ☐ Lain-lain..... |

3. Bagaimana perbandingan fasilitas umum antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

- | | |
|---|---|
| ☒ A1 dan A4 sama lengkapnya | ☐ A4 sedikit lebih lengkap dari A1 |
| ☐ A1 sedikit lebih lengkap dari A4 | ☐ A4 lebih lengkap dari A1 |
| ☐ A1 lebih lengkap dari A4 | ☐ A4 sangat lengkap dari A1 |
| ☐ A1 sangat lengkap dari A4 | ☐ A4 mutlak lengkap dari A1 |
| ☐ A1 mutlak lengkap dari A4 | ☐ Lain-lain..... |

4. Bagaimana perbandingan fasilitas umum antara Perumahan Permata Sofa Marwah (A2) dengan Perumahan Bangsri Green Montain (A3)?

- | | |
|---|---|
| ☒ A2 dan A3 sama lengkapnya | ☐ A3 sedikit lebih lengkap dari A2 |
| ☐ A2 sedikit lebih lengkap dari A3 | ☐ A3 lebih lengkap dari A2 |
| ☐ A2 lebih lengkap dari A3 | ☐ A3 sangat lengkap dari A2 |
| ☐ A2 sangat lengkap dari A3 | ☐ A3 mutlak lengkap dari A2 |
| ☐ A2 mutlak lengkap dari A3 | ☐ Lain-lain..... |

5. Bagaimana perbandingan fasilitas umum antara Perumahan Permata Sofa Marwah (A2) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

- | | |
|---|---|
| ☒ A2 dan A4 sama lengkapnya | ☐ A4 sedikit lebih lengkap dari A2 |
| ☐ A2 sedikit lebih lengkap dari A4 | ☐ A4 lebih lengkap dari A2 |
| ☐ A2 lebih baik lengkap A4 | ☐ A4 sangat lengkap dari A2 |
| ☐ A2 sangat lengkap dari A4 | ☐ A4 mutlak lengkap dari A2 |
| ☐ A2 mutlak lengkap dari A4 | ☐ Lain-lain..... |

6. Bagaimana perbandingan fasilitas umum antara Perumahan Bangsri Green Montain (A3) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

- | | |
|---|---|
| ☒ A3 dan A4 sama lengkapnya | ☐ A4 sedikit lebih lengkap dari A3 |
| ☐ A3 sedikit lebih lengkap dari A4 | ☐ A4 lebih lengkap dari A3 |
| ☐ A3 lebih lengkap dari A4 | ☐ A4 sangat lengkap dari A3 |
| ☐ A3 sangat lengkap dari A4 | ☐ A4 mutlak lengkap dari A3 |
| ☐ A3 mutlak lengkap dari A4 | ☐ Lain-lain..... |

Perbandingan Antar Alternatif

Berdasarkan kriteria Spesifikasi Teknis (K5)

1. Bagaimana perbandingan spesifikasi teknis antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Permata Sofa Marwah (A2)?

☒ A1 dan A2 sama baiknya	☐ A2 sedikit lebih baik dari A1
☐ A1 sedikit lebih baik dari A2	☐ A2 lebih baik dari A1
☐ A1 lebih baik dari A2	☐ A2 sangat baik dari A1
☐ A1 sangat baik dari A2	☐ A2 mutlak baik dari A1
☐ A1 mutlak baik dari A2	☐ Lain-lain.....

2. Bagaimana perbandingan spesifikasi teknis antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Bangsri Green Montain (A3)?

☒ A1 dan A3 sama baiknya	☐ A3 sedikit lebih baik dari A1
☐ A1 sedikit lebih baik dari A3	☐ A3 lebih baik dari A1
☐ A1 lebih baik dari A3	☐ A3 sangat baik dari A1
☐ A1 sangat baik dari A3	☐ A3 mutlak baik dari A1
☐ A1 mutlak baik dari A3	☐ Lain-lain.....

3. Bagaimana perbandingan spesifikasi teknis antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

☒ A1 dan A4 sama baiknya	☐ A4 sedikit lebih baik dari A1
☐ A1 sedikit lebih baik dari A4	☐ A4 lebih baik dari A1
☐ A1 lebih baik dari A4	☐ A4 sangat baik dari A1
☐ A1 sangat baik dari A4	☐ A4 mutlak baik dari A1
☐ A1 mutlak baik dari A4	☐ Lain-lain.....

4. Bagaimana perbandingan spesifikasi teknis antara Perumahan Permata Sofa Marwah (A2) dengan Perumahan Bangsri Green Montain (A3)?

☒ A2 dan A3 sama baiknya	☐ A3 sedikit lebih baik dari A2
☐ A2 sedikit lebih baik dari A3	☐ A3 lebih baik dari A2
☐ A2 lebih baik dari A3	☐ A3 sangat baik dari A2
☐ A2 sangat baik dari A3	☐ A3 mutlak baik dari A2
☐ A2 mutlak baik dari A3	☐ Lain-lain.....

5. Bagaimana perbandingan spesifikasi teknis antara Perumahan Permata Sofa Marwah (A2) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

- | | |
|--|--|
| ☒ A2 dan A4 sama baiknya | ☐ A4 sedikit lebih baik dari A2 |
| ☐ A2 sedikit lebih baik dari A4 | ☐ A4 lebih baik dari A2 |
| ☐ A2 lebih baik dari A4 | ☐ A4 sangat baik dari A2 |
| ☐ A2 sangat baik dari A4 | ☐ A4 mutlak baik dari A2 |
| ☐ A2 mutlak baik dari A4 | ☐ Lain-lain..... |

6. Bagaimana perbandingan spesifikasi teknis antara Perumahan Bangsri Green Montain (A3) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

- | | |
|--|--|
| ☒ A3 dan A4 sama baiknya | ☐ A4 sedikit lebih baik dari A3 |
| ☐ A3 sedikit lebih baik dari A4 | ☐ A4 lebih baik dari A3 |
| ☐ A3 lebih baik dari A4 | ☐ A4 sangat baik dari A3 |
| ☐ A3 sangat baik dari A4 | ☐ A4 mutlak baik dari A3 |
| ☐ A3 mutlak baik dari A4 | ☐ Lain-lain..... |

Perbandingan Antar Alternatif

Berdasarkan kriteria Metode Pembayaran (K6)

1. Bagaimana perbandingan metode pembayaran antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Permata Sofa Marwah (A2)?

- | | |
|---|---|
| ☒ A1 dan A2 sama mudahnya | ☐ A2 sedikit lebih mudah dari A1 |
| ☐ A1 sedikit lebih mudah dari A2 | ☐ A2 lebih mudah dari A1 |
| ☐ A1 lebih mudah dari A2 | ☐ A2 sangat mudah dari A1 |
| ☐ A1 sangat mudah dari A2 | ☐ A2 mutlak mudah dari A1 |
| ☐ A1 mutlak mudah dari A2 | ☐ Lain-lain..... |

2. Bagaimana perbandingan metode pembayaran antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Bangsri Green Montain (A3)?

- | | |
|---|--|
| ☐ A1 dan A3 sama mudahnya | ☐ A3 sedikit lebih mudah dari A1 |
| ☐ A1 sedikit lebih mudah dari A3 | ☒ A3 lebih mudah dari A1 |
| ☐ A1 lebih mudah dari A3 | ☐ A3 sangat mudah dari A1 |
| ☐ A1 sangat mudah dari A3 | ☐ A3 mutlak mudah dari A1 |
| ☐ A1 mutlak mudah dari A3 | ☐ Lain-lain..... |

3. Bagaimana perbandingan metode pembayaran antara Perumahan Bumi Dieng Indah (A1) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

- | | |
|---|---|
| ☒ A1 dan A4 sama mudahnya | ☐ A4 sedikit lebih mudah dari A1 |
| ☐ A1 sedikit lebih mudah dari A4 | ☐ A4 lebih mudah dari A1 |
| ☐ A1 lebih mudah dari A4 | ☐ A4 sangat mudah dari A1 |
| ☐ A1 sangat mudah dari A4 | ☐ A4 mutlak baiknya dari A1 |
| ☐ A1 mutlak mudah dari A4 | ☐ Lain-lain..... |

4. Bagaimana perbandingan metode pembayaran antara Perumahan Permata Sofa Marwah (A2) dengan Perumahan Bangsri Green Montain (A3)?

- | | |
|---|--|
| ☐ A2 dan A3 sama mudahnya | ☐ A3 sedikit lebih mudah dari A2 |
| ☐ A2 sedikit lebih mudah dari A3 | ☒ A3 lebih mudah dari A2 |
| ☐ A2 lebih mudah dari A3 | ☐ A3 sangat mudah dari A2 |
| ☐ A2 sangat mudah dari A3 | ☐ A3 mutlak mudah dari A2 |
| ☐ A2 mutlak mudah dari A3 | ☐ Lain-lain..... |

5. Bagaimana perbandingan metode pembayaran antara Perumahan Permata Sofa Marwah (A2) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

- | | |
|---|---|
| ☒ A2 dan A4 sama mudahnya | ☐ A4 sedikit lebih mudah dari A2 |
| ☐ A2 sedikit lebih mudah dari A4 | ☐ A4 lebih mudah dari A2 |
| ☐ A2 lebih mudah dari A4 | ☐ A4 sangat mudah dari A2 |
| ☐ A2 sangat mudah dari A4 | ☐ A4 mutlak mudah dari A2 |
| ☐ A2 mutlak mudah dari A4 | ☐ Lain-lain..... |

6. Bagaimana perbandingan metode pembayaran antara Perumahan Bangsri Green Montain (A3) dengan Perumahan Candi Hills (A4)?

- | | |
|--|---|
| ☐ A3 dan A4 sama mudahnya | ☐ A4 sedikit lebih mudah dari A3 |
| ☐ A3 sedikit lebih mudah dari A4 | ☐ A4 lebih mudah dari A3 |
| ☒ A3 lebih mudah dari A4 | ☐ A4 sangat mudah dari A3 |
| ☐ A3 sangat mudah dari A4 | ☐ A4 mutlak mudah dari A3 |
| ☐ A3 mutlak mudah dari A4 | ☐ Lain-lain..... |



ARUN SEKAR KEMUNING

Lampiran 2 Foto Dokumentasi

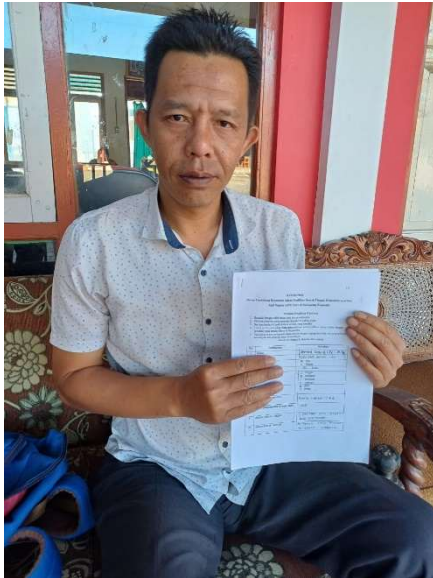


Foto 1 pengambilan data

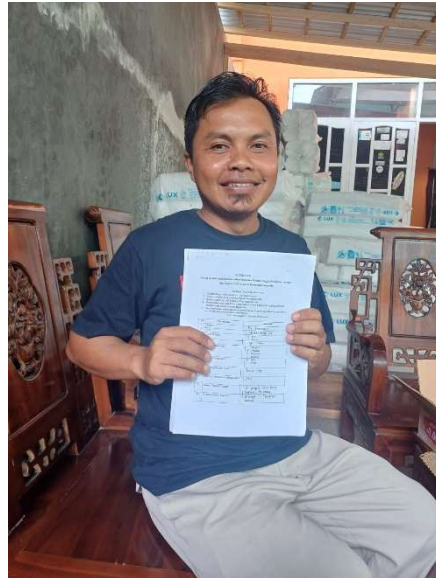


Foto 2 pengambilan data



Foto 3 pengambilan data



Foto 4 pengambilan data